EDISI 2020

PEDOMAN
AKADEMIK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN & SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

ILMU KEOLAHRAGAAN

FARMASI

PEDOMAN AKADEMIK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Edisi 2020

LEMBAR PENGESAHAN

BUKU PEDOMAN AKADEMIK 2020/2021

Pada hari ini, Senin tanggal 13 Juli 2020 telah selesai disusun dan diterbitkan Buku Pedoman Akademik Universitas PGRI Madiun, tahun akademik 2020/2021 sebagai pedoman tatalaksana aktivitas akademik bagi sivitas akademika pada tahun akademik 2020/2021. Kandungan Buku Pedoman Akademik Universitas PGRI Madiun merupakan revisi dari Buku Pedoman Akademik yang diterbitkan pada tahun akademik sebelumnya dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan perubahan pada lengkungan akademik yang terjadi.

Mulai hari ini, Senin, tanggal 13 Juli 2020, Buku Pedoman Akademik Universitas PGRI Madiun dinyatakan sah penggunaannya oleh seluruh sivitas akademika Universitas PGRI Madiun sebagai dokumen Universitas PGRI Madiun..

Madiun, 13 Juli 2020

Wakil Rektor I – Bidang Akademik

ttd

Dr. Dwi Setiyadi, M.M.

S U R A T K E P U T U S A N

REKTOR UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Nomor : 0907/Q/UNIPMA/2020/SK

Tentang

PENENETAPAN BUKU PEDOMAN AKADEMIK UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Rektor Universitas PGRI Madiun (UNIPMA):

Menimbang :
1. Bahwa pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa Universitas PGRI Madiun perlu dibakukan.
2. Bahwa standardisasi kegiatan akademik mahasiswa Universitas PGRI Madiun dapat adiatur dalam buku pedoman akademik.
3. Bahwa buku pedoman akademik berlaku bagi seluruh mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPLP PT PGRI Madiun;
12. Statuta Universitas PGRI Madiun Tahun 2017;

Memperhatikan :
1. Kalender Pendidikan Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021;
2. Hasil Rapat Rektorat tanggal 5 Juli 2020.

Memutuskan

Menetapkan

Pertama : Menetapkan berlakunya Buku Pedoman Akademik bagi mahasiswa Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2020/2021.

Kedua : Buku Pedoman Akademik berfungsi sebagai acuan kegiatan akademik mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

Ketiga : Substansi Buku Pedoman Akademik dipertanggungjawabkan kepada Rektor Universitas PGRI Madiun.

Keempat : Buku Pedoman Akademik berlaku bagi seluruh mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

Kelima : Hal-hal yang belum diatur dalam ketetapan ini, akan ditetapkan kemudian oleh Rektor Universitas PGRI Madiun.

Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Madiun
Pada tanggal : 13 Juli 2020

Rektor,

ttd

Dr. H. Parji, M.Pd.
NIP. 19670106 199103 1 004

Tembusan kepada Yth:
1. Wakil Rektor I, II, III, IV
2. Semua Dekan
3. Semua Kaprodi
4. Semua Kepala Bagian/Unit/Biro

PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak tidak sesuai dengan peri-kemanusiaan dan peri-keadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaann negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusian Yang Adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan Sosial Bagi seluruh Rakyat Indonesia.

TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

1. Pendidikan dan Pengajaran
2. Penelitian
3. Pengabdian pada Masyarakat.

WAWASAN ALMAMATER

Wawasan almamater adalah konsepsi yang mengandung anggapan-anggapan sebagai berikut :

1. Perguruan tinggi harus benar-benar merupakan lembaga ilmiah sedang kampus harus benar-benar merupakan masyarakat ilmiah.
2. Perguruan tinggi sebagai almamater (ibu asuh) merupakan suatu kesatuan yang bulat dan mandiri di bawah pimpinan Rektor sebagai pimpinan utama.
3. Kedua unsur sivitas akademika, yaitu staf akademik dan mahasiswa harus manunggal dengan almamater, berbakti kepadanya dan melalui almamater mengabdi kepada rakyat, bangsa dan negara dengan melaksanakan tridharma perguruan tinggi.
4. Kedua unsur sivitas akademika dalam upaya menegakkan perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah dan kampus sebagai masyarakat ilmiah melaksanakan trikarya, yaitu :
   a) institusionalisasi,
   b) profesionalisasi, dan
   c) transpolitisasi.
5. Tatakrama pergaulan di dalam lingkungan perguruan tinggi dan kampus didasarkan atas asas kekeluargaan serta menjunjung tinggi keselarasan dan keseimbangan sesuai dengan pandangan hidup Pancasila.

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Puji sukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan bimbingan sehingga Buku Pedoman Akademik Universitas PGRI Madiun Edisi 2020 ini selesai disusun sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan diterbitkannya Buku Pedoman Akademik Universitas PGRI Madiun adalah untuk memberikan informasi tentang kegiatan akademik serta unsur-unsur yang menunjang kegiatan akademik tersebut. Informasi tersebut terdiri dari: informasi kelembagaan (identitas dan tata kelola), unit-unit dan biro-biro yang menunjang aktivitas akademik, jenis-jenis kegiatan akademik mulai mahasiswa melakukan pemrograman mata kuliah yang pertama kali sampai lulus, serta kurikulum yang berlaku.

Buku Pedoman Akademik ini selanjutnya digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa, dosen serta semua unsur yang terkait dengan aktivitas akademik dalam menjalankan tugas-tugasnya agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Buku Pedoman Akademik Edisi 2020 ini merupakan penyempurnaan dari Buku Pedoman Akademik 2019, menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi berdasarkan perundangan yang berlaku. Untuk itu ucapan terimakasih disampaikan kepada tim perumus Buku Pedoman Akademik 2019 terdahulu.

Akhirnya, semoga Buku Pedoman Akademik edisi 2020 ini bisa bermanfaat memenuhi harapan pihak-pihak terkait.

Madiun, 8 Agustus 2020
Rektor,
Dr. H. Parji, M.Pd..

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan YME atas kasih dan karunia-Nya sehingga kami tetap dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Terdorong oleh suatu keprihatinan dan tanggung jawab untuk mewujudkan proses pembelajaran pada Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains Universitas PGRI Madiun dapat berjalan secara efisien, efektif dan berkualitas serta akuntabel, penyusunan Buku Pedoman Akademik ini dapat kami selesaikan. Buku Pedoman Akademik ini disusun dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Kurikulum baru, sesuai dengan Surat Keputusan Mendiknas Nomor: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dan mengacu pula pada Surat Keputusan Mendiknas Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Buku Pedoman ini diharapkan dapat memberikan arahan dalam berpikir dan berperilaku sehat, taat asas dan konsisten bagi semua pihak mulai dari pimpinan, staf pengajar, mahasiswa, hingga karyawan. Namun demikian kami tetap menyadari bahwa buku pedoman ini belum sepenuhnya dapat menampung berbagai aspek secara teknis dan operasional.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, mulai dari para staf pengajar, pimpinan program studi, serta khususnya anggota tim penyusun. Kami senantiasa terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif terhadap penyusunan Buku Pedoman Akademik yang masih jauh dari sempurna, sehingga akan sangat membantu upaya penyempurnaan edisi selanjutnya.

Semoga setiap upaya kita menuju kebaikan dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya pada Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains Universitas PGRI Madiun tempat kita mengabdi.. Amin.

Madiun, 8 Agustus 2020
Dekan FIKS
Dra. Purwandari, M.M., M.Pd.

LAMBANG UNIVERSITAS PGRI MADIUN

A. Bentuk dan Makna Lambang

Lambang tersebut memiliki makna sebagai berikut:

- Segi lima	=	membentuk insan akademisi/ profesional yang berjiwa Pancasila dan berguna bagi bangsa dan negara.
- Sayap kiri kanan masing-masing terdiri dari 5 helai bulu berwarna kuning	=	cita-cita setinggi angkasa di bidang pendidikan dengan dasar Pancasila, membawa tunas muda harapan bangsa ke masa cerah dan gemilang.
- Suluh dengan empat garis tegak dan datar warna kuning	=	fungsi guru, dengan hakikat tugas pengabdiannya sebagai pendidik yang besar dan luhur
- Nyala api dengan lima sinar dengan warna merah	=	Pancasila sebagai penyemangat mendidik budi, cipta, rasa, karsa, dan karya generasi bangsa.
- Empat buku mengapit suluh dengan posisi dua datar dan dua tegak (simetris)	=	sumber ilmu yang menyangkut nilai-nilai moral pengetahuan, keterampilan dan akhlak bagi tingkatan lembaga-lembaga pendidikan, yaitu pradasar, dasar, menengah, dan tinggi
- Warna dasar biru	=	Semangat mengabdi dengan loyalitas tinggi, percaya diri, dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas
- Warna kuning pada segi lima	=	Semangat dan optimisme dalam mengabdi dan bekerja..

Arti keseluruhan dari lambang (logo) Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) adalah lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan menghasilkan warga negara yang senantiasa berupaya dan berkesadaran pengabdian dengan loyalitas tinggi, percaya diri dan penuh tanggung jawab dalam menunaikan baktinya terhadap bangsa dan negara Indonesia dalam mendidik budi, cipta, rasa, karsa, dan karya generasi bangsa agar menjadi manusia Pancasilais yang memiliki moral, pengetahuan, keterampilan, dan akhlak yang tinggi

B. Penggunaan

1. Sebagai lencana, dipasang pada:
   a. Baju dibagian dada kiri
   b. Peci dan met jas almamater
2. Sebagai lambang, dipasang pada:
   a. Halaman muka/judul karya tulis mahasiswa dan dosen
   b. Surat-surat resmi universitas PGRI Madiun
3. Sebagai panji resmi
   a. Panji Institut

b. Panji Fakultas

Program Pascasarjana

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Fakultas Teknik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Teknik

MARS UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Cipt. Hartini

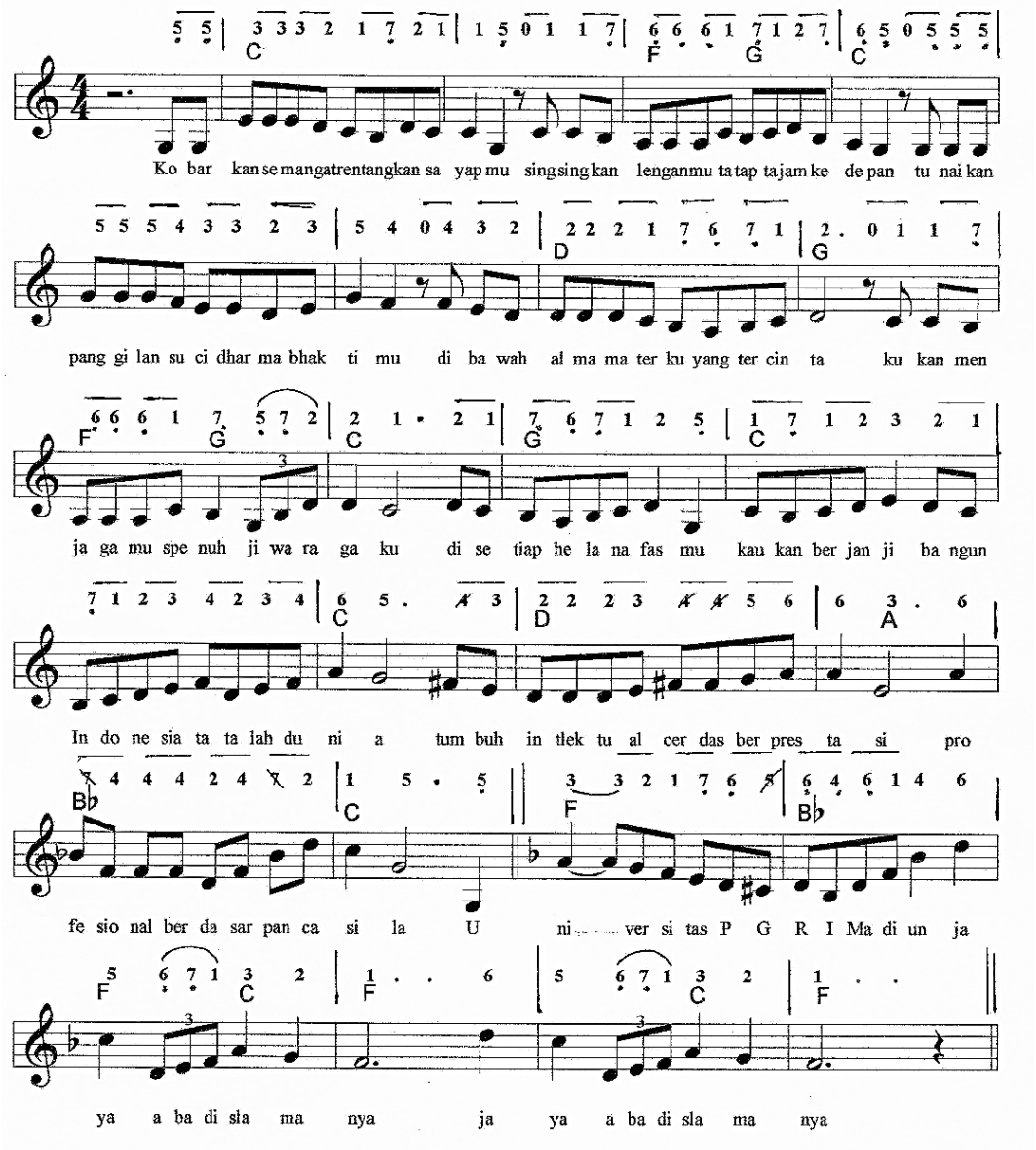

DAFTAR ISI

JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
SK PENETAPAN PEDOMAN AKADEMIK iii
PANCASILA DAN PEMBUKAAN UUD 1945 v
TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI DAN WAWASAN ALMAMATER vi
SAMBUTAN REKTOR vii
SAMBUTAN DEKAN FIKS vii
LAMBANG UNIVERSITAS PGRI MADIUN ix
MARS UNIVERSITAS PGRI MADIUN xi
DAFTAR ISI xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Sejarah Singkat Universitas PGRI Madiun 1
B. Visi, Misi,Tujuan, dan Tata Nilai 10
BAB II STRUKTUR ORGANISASI 13
A. Struktur organisasi Universitas 12
B. Uraian Organisasi dan Tata Laksana 13
1. Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia (PPLP PT PGRI) Madiun 13
2. Pimpinan Universitas 13
3. Senat Universitas 15
4. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) 17
5. Divisi Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin) 18
C. Unsur Pelaksana Akademik 19
1. Fakultas 19
2. Direktur Program Pascasarjana 21
3. Program Studi 22
4. Laboratorium/Studio/Sanggar 23
D. Lembaga 24
1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) 24
2. Lembaga Perencanaan dan Pengembangan (Renbang) 25
E. Unsur Pelaksana Administrasi 26
1. Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) 26
2. Biro Administrasi Umum (BAU) 27
3. Biro Administrasi Keuangan (BAKEU) 28
4. Biro Administrasi Kepegawaian (BAK) 29
5. Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (BPMB) 30
6. Biro Sistem Informasi dan Jaringan (BSIJ) 30
7. Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) 31
8. Biro Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah (BP3I) 32
9. Biro Kerjasama dan Humas (BKH) 32

F. Unsur Penunjang Akademik 33
1. Unit Praktik Pengalaman Lapangan (UPPL) 33
2. Unit Pelayanan Kesehatan 34
3. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan (UPT Perpustakaan) 34
4. Unit Bimbingan dan Konseling (UBK) 35
5. Unit Pelaksana Teknik Komputer (UPT Komputer) 35
6. Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B) 36
7. Unit Kewirausahaan 37
8. Unit Inventarisasi Aset dan Dokumentasi 37
BAB III PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN 38
A. Program Pendidikan 38
B. Kurikulum 39
C. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran 44
1. Sistem Kredit Semester (SKS) 44
2. Satuan Kredit Semester (SKS). 45
3. Sistem Pelaksanaan Pembelajaran/Perkuliahan 45
4. Kepenasihatan Akademik (PA) 49
5. Standar Penilaian Pendidikan 50
6. Ketentuan Administrasi Akademik 56
7. Yudisium 63
8. Wisuda 64
9. Ijazah 64
10. Gelar 67
BAB IV PENELITIAN 68
A. Tujuan, Fungsi, dan Tugas 68
B. Strategi Pengembangan 69
C. Pengelolaan Administrasi 69
D. Bentuk Kegiatan 70
E. Sumber Dana 73
BAB V PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 75
A. Pengertian 75
B. Hakikat Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) 75
C. Visi dan Misi Pengabdian kepada Masyarakat 76
D. Pendekatan 76
E. Asas-asas pelaksanaan 77
F. Bentuk Kegiatan 77
G. Sifat Kegiatan 77
H. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 77
I. Struktur Organisasi 79
BAB VI KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI 81
A. Kemahasiswaan 81
1. Pola Umum 81
2. Pengembangan Kemahasiswaan 81

3. Bentuk Pelayanan Kemahasiswaan 82
4. Organisasi kemahasiswaan 85
5. Pendekatan dan Prinsip Pembinaan dan Pengembangan 86
6. Hak dan Kewajiban Mahasiswa 87
B. Alumni 88
BAB VII FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS 91
A. Sejarah Singkat 91
B. Visi, Misi, dan Tujuan 92
C. Struktur Organisasi 93
D. Profil Lulusan 94
E. Capaian Pembelajaran 94
BAB VIII PROGRAM STUDI FARMASI 97
A. Sejarah Singkat 97
B. Visi, Misi, dan Tujuan 97
C. Struktur Organisasi 99
D. Profil Lulusan 100
E. Deskripsi KKNI Level 6 dan Capaian Pembelajaran 100
F. Bahan Kajian 106
G. Struktur Kurikulum 102
H. Standar Isi Mata Kuliah 105
I. Data Dosen 161
BAB IX PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN 162
A. Sejarah Singkat 162
B. Visi, Misi, Tujuan 162
C. Struktur Organisasi 163
D. Profil Lulusan Program studi Ilmu Keolahragaan 164
E. Capaian Pembelajaran 165
F. Deskripsi KKNI Level 6 dan Capaian Pembelajaran 167
G. Profil Lulusan Program studi Ilmu Keolahragaan 168
H. Kurikulum 169
I. Deskripsi Mata Kuliah 175
J. Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Keolahragaan 225
K. Data Dosen 230

BAB I
PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat Universitas PGRI Madiun

1. Masa Rintisan

Berdirinya IKIP PGRI MADIUN tidak lepas dari sejarah perguruan tinggi di Madiun. Pada tahun 1960-an, IKIP Negeri Malang membuka cabang di Madiun yang dikenal dengan nama IKIP Negeri Malang Cabang Madiun. IKIP Negeri Malang Cabang Madiun ini berkembang cukup baik, namun karena ada sesuatu hal pada tahun 1968 ditutup. Para dosennya ada yang kembali ke Malang dan ada yang memilih tetap di Madiun.

Para dosen IKIP Negeri Malang yang yang memilih tetap di Madiun di Madiun berinisiatif untuk mendirikan perguruan tinggi di Madiun, yaitu Drs. Mudjiono dan Drs. R. Soekarman. Guna mewujudkannya, beliau berdua melakukan sosialisasi dan pendekatan-pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat dan pejabat-pejabat pemerintah daerah. Sebagian besar masyarakat wilayah Madiun memberi respon yang positif, begitu juga halnya dengan Pemerintah Kotamadya Madiun. Agar lebih efektif pembentukan perguruan tinggi tersebut, maka dibentuk sebuah yayasan yang menaunginya atau sebagai payungnya. Pada tahun 1969 para inisiator berhasil mendirikan yayasan yang dinamai YAPPERTIM (Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Madiun). Para inisiator yang membentuk YAPPERTIM, yaitu: Drs. Mujiono (Mantan Dosen IKIP Negeri Malang Cabang Madiun), Drs. R. Soekarman (Mantan Dekan Koordinator IKIP Negeri Malang Cabang Madiun), Drs. Imam Sunarji (Walikota Madiun), Muhammad Dimyati, dan Mayor Sutoyo (Mantan Kasdim Madiun). Setelah yayasan terbentuk, selanjutnya para inisiator mendirikan IKIP Daerah Madiun pada tahun 1969 dan dikendalikan secara kolektif.

IKIP Daerah Madiun pada tahun pertama berhasil membuka 3 program studi, yaitu: Pendidikan Umum (PU), Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pasti. Jumlah mahasiswa untuk tahun pertama ada 76 mahasiswa yang berasal dari Madiun dan sekitarnya. Perkuliahan dilaksanakan pada sore hari dan menggunakan sekolah-sekolah di Kotamadya Madiun. Hal itu dilakukan karena IKIP Daerah Madiun belum mempunyai gedung dan sarananya pun masih terbatas. Sehingga tempat perkuliahannya berpindah-pindah tergantung pihak sekolah yang mau diajak kerjasama. Sekolah yang pertama kali digunakan, yaitu SMP Negeri 6 kemudian berpindah di SMA Negeri 3 yang sekarang dipakai oleh SMP Negeri 2, Gedung perpustakaan daerah yang sekarang menjadi Plaza Sri Ratu.

Masalah lain yang dihadapi IKIP Daerah Madiun, yaitu terbatasnya dana pengembangan, kekurangan tenaga pengajar maupun administrasi, belum memiliki gedung perkuliahan yang memadai, dan belum mendapatkan status yang jelas. Berkat kerja keras dan kekompakan para pengelola dan bantuan pemerintah daerah serta sekolah-sekolah, IKIP Daerah Madiun dapat bertahan.

Sebagai suatu perguruan tinggi, status merupakan hal yang harus dimiliki sebagai simbol legalitas akan kewenangan-kewenangan, hak dan

kewajibannya sehingga masyarakat memberi kepercayaan terhadap lembaga tersebut. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia yang menyatakan, bahwa perguruan tinggi swasta yang sudah memiliki status terdaftar diperbolehkan mengadakan perkuliahan sendiri. Sedangkan ujian negaranya berada di lingkup jurusan sejenis yang memiliki status diakui atau disamakan. Untuk itu YAPPERTIM berjuang untuk mendapat status. Salah satu usahanya, yakni mengintegrasikan diri dengan IKIP Sarmidi Mangunsarkoro yang berpusat di Malang dan namanya berganti menjadi IKIP Sarmidi Mangunsarkoro (tahun 1974) dan sebagai pimpinannya: Rektor I Drs. Mujiono, Rektor II R. Soekarman, dan Rektor III Drs. Soeparno

Usaha IKIP Sarmidi Mangunsarkoro belum menghasilkan status yang diharapkan dan selanjutnya IKIP Daerah Madiun menginduk ke IKIP Negeri Surabaya, terutama dalam pelaksanaan ujian negara. Pada tahun 1975 IKIP Sarmidi Mangunsarkoro di Madiun oleh YAPPERTIM diserahkan kepada Pengurus Daerah VIII PGRI Jawa Timur dan dibina oleh Yayasan Pembina Pendidikan Penguruan Tinggi Daerah VIII PGRI Jawa Timur. Nama IKIP Sarmidi Mangunsarkoro di Madiun mulai tanggal 5 Juni 1975 diubah dan diberi nama IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun. Tanggal perubahan dan penetapan nama tersebut di atas oleh pengelola IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun ditetapkan sebagai hari Dies Natalis IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun. Berkat perjuangan Pengurus Daerah VIII PGRI Jawa Timur, dengan Surat Kopertis Wilayah VII tanggal 17 Mei 1976 No. 85/I/1976, mulai tanggal 17 Mei 1976 IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun mendapat Status Terdaftar.

Pimpinan IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun sebagai berikut: (1) dekan koordinator: Drs. Soeparno; (2) pembantu dekan koordinator I: Saiman, BA., (3) pembantu dekan koordinator II: Soesilo Soedharman, BA., (4) pembantu dekan koordinator III: DA. Hutahean, BA.

Dengan status terdaftar, IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun semakin mendapat perhatian dan kepercayaan masyarakat Madiun dan sekitarnya. Ditunjukkan dari dibukanya jurusan baru dan animo masyarakat semakin meningkat. Jurusan yang dimiliki menjadi 5, yaitu: Pendidikan Umum, Pendidikan Bahasa Indonesia, Ilmu Pasti, Sejarah dan Seni Rupa. Selain itu IKIP PGRI Madiun membuka kelas di beberapa tempat di luar Kota Madiun, yaitu: Maospati Magetan untuk Jurusan Seni Rupa, Karangjati dan Nguter Ngawi untuk Jurusan Pendidikan Sejarah, Caruban Mejayan Madiun untuk Jurusan Pendidikan Umum (PU) dan Jurusan Bahasa Indonesia.

IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun belum memiliki sumber daya yang lengkap. Pimpinan fakultas masih dirangkap oleh pimpinan pusat. Dalam kegiatannya dikoordinir oleh dekan koordinator yang setara dengan rektor untuk sekarang. Tenaga pengajarnya direkrut dari sebagian mantan dosen IKIP Negeri Malang Cabang Madiun dan kekurangannya mengambil dari guru-guru SMA yang berstatus PNS yang memiliki ijasah sarjana muda, sehingga banyak guru dari SMAN3 yang menjadi dosen di IKIP daerah di Madiun, sedangkan karyawan juga masih sangat sedikit jumlahnya yang disebabkan karena keurangan finansial sehingga tidak mampu untuk menggaji secara penuh. Kondisi tersebut mampu diatasi secara perlahan-lahan dengan mendapat

bantuan dana dari para donatur maupun dari pemerintah daerah, selain itu juga mencari pinjaman uang sebagai modal dalam pengembangannya, seperti membeli tanah dan membangun gedung perkuliahan yang pertama, yang sekarang menjadi kampus 1 IKIP PGRI Madiun jalan Setiiabudi 85 (gedung sayap Timur Kampus 1 IKIP PGRI Madiun). Pada waktu itu hanya mampu membangun 1 ruang pertemuan, 4 ruang kelas dan 2 kamar mandi.

Drs. Soeparno sebagai Dekan Koordinator IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun pada bulan Juni 1983 meninggal dunia. Untuk mengisi jabatan dekan koordinator dilakukan musyawarah dan hasilnya terpilih Drs. J. Soetjarjo (Ketua Jurusan Ekonomi). Selain alasan kompetensi, Drs. J. Soetjarjo merupakan pejabat yang sudah memiliki gelar kesarjanaan strata satu. Drs. J. Soetjarjo menjabat dekan koordinator mulai Juni 1983 sampai dengan 31 Agustus 1985

Keberadaan IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun tidak dapat berlangsung lama, sebab pada tahun 1985 ada perubahan kebijakan dari pemerintah, bahwa setiap perguruan tinggi swasta harus memiliki yayasan sendiri-sendiri, sehingga daerah-daerah di Jawa timur seperti Nganjuk, Kediri, Blitar, Surabaya, Tuban, Jember, Banyuwangi, Situbondo banyak yang mendirikan yayasan sendiri termasuk IKIP daerah di Madiun menjadi YPLP PT yaitu Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi. Legalitas YPLP PT PGRI Kota Madiun dituangkan dalam Akta Notaris R.N. Sinulingga, S.H. pada tanggal 13 Mei 1985 No 103 dan bertanggung jawab langsung kepada Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI Pusat di Jakarta.

YPLP PT PGRI Madiun tersebut dalam perkembangannya mengalami reorganisasi pengurus dan nama, yaitu pada tanggal 02 September 2010 menjadi PPLP PT PGRI (Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia). Perbuhan tersebut disyahkan dalam Akta Notaris Nomor 6 Asni Arpan, S.H.

2. Masa Perkembangan

IKIP PGRI Madiun

IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun berubah nama menjadi IKIP PGRI Madiun. Perkembangan IKIP PGRI Madiun dapat dijelaskan dalam periodisasi kepemimpinan para rektor. Rektor-rektor yang dimaksud adalah:

a. Drs. J. Soetjarjo, M.Pd. (1985-1999)

Pada masa Drs. J. Soetjarjo, M.Pd., rektor dibantu oleh para para Pembantu Rektor, yakni Drs. Saiman (PR1), Drs. Soesilo Soedharman (PR2), dan Drs. DA. Hutahean (PR3). Pada tahun 1991 Drs. DA. Hutahean meningal dunia dan diganti Drs. Imam Sujudi. IKIP PGRI Madiun terus melakukan perbaikan dalam berbagai hal, di antaranya ialah: (1) pembangunan sarana dan prasarana; (2) pembangunan fakultas dan penambahan jurusan; (3) penyelesaian perkuliahan tepat waktu untuk seluruh program, baik sarjana muda, strata satu maupun diploma; dan (4) promosi kepada calon

mahasiswa makin banyak mahasiswa dan alumni yang diterima sebagai pegawai negeri.

Dengan semakin banyaknya mahasiswa, IKIP PGRI Madiun mendapat dana untuk pembelian aset yang berupa tanah dan membangun gedung perkantoran dan sarana-prasarana lainnya. Kuliah yang pada mulanya masih tersebar di berbagai tempat kemudian dapat dijadikan satu di kampus jalan Setiabudi No. 85 dan SDN Kanigoro. Gedung kampus dapat dibangun tiga lantai (kampus 1 sekarang, bagian Selatan, Timur, dan Barat menjadi 3 lantai. Sedangkan bagian utara 2 lantai).

Jurusan-jurusan agar memenuhi standar yang berlaku, Rektor Drs. J. Soetjarjo, M.Pd. mendorong dan memfasilitasi peningkatan statusnya dan mengharmonikan nama jurusan dengan ketentuan yang berlaku. Pada akhir tahun 1980-an dan awal tahun 1990-an status jurusan-jurusan sebagai berikut:

1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
   a. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP): Terdaftar
   b. PPB: Terdaftar
2) Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS)
   a. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Diakui
   b. Pendidikan Bahasa Inggris: Terdaftar
3) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)
   a. Pendidikan Sejarah: Diakui
   b. PDU / Ekkop: Diakui
   c. Pendidikan PMP: Terdaftar
   d. Pendidikan Geografi: Terdaftar
4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).
   a. Pendidikan Matematika: Diakui
   b. Pendidikan Biologi: Terdaftar
   c. Pendidikan Fisika: Terdaftar
5) Fakultas Pendidikan Teknik Kejuruan (FPTK)
   a. Pendidikan Teknik Elektro: Terdaftar
   b. Pendidikan Teknik Bangunan: Terdaftar

Pada tahun 1991 jurusan mengalami penataan dan penghapusan. Jurusan yang dihapus, yaitu Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Teknik Bangunan.

Seiring dengan adanya perubahan yang sangat fundamental dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia yang disebabkan oleh perkembangan Ipteks serta perubahan ekspektasi masyarakat terhadap peranan perguruan tinggi dalam merintis masa depan bangsa dan negara, maka perguruan tinggi dituntut untuk mampu membuktikan mutu yang tinggi yang didukung oleh akuntabilitas yang baik. Oleh karena itu, pada tahun 1994 pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan program akreditasi perguruan tinggi secara nasional yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sebagai perwujudan dari program BAN-PT ini, maka pada tahun 1996 IKIP PGRI Madiun mengirim Drs. V. Teguh Suharto dan Drs. Muhammad Hanif mengikuti *workshop* penyusunan Borang Akreditasi di Surabaya yang

diselenggarakan Kopertis Wilayah VII Jawa Timur dan BAN-PT Depdikbud. Drs. V. Teguh Suharto dan Drs. Muhammad Hanif kemudian membuat, mengembangkan, menyosialisasikan program tersebut kepada fungsionaris.

Tahun 1997 borang akreditasi dari jurusan-jurusan sudah selesai kemudian diserahkan ke BAN-PT. Berkas borang akreditasi pertama kali langsung diantar ke kantor BAN-PT oleh Drs. H. Saiman, MM (Pembantu Rektor 1) dan Drs. Muhammad Hanif. Setelah divisitasi, hasilnya ada yang terakreditasi dan ada yang tidak terakreditasi. Program studi yang terakreditasi dengan nilai C yaitu Bimbingan & Konseling, Pendidikan Ekonomi Koperasi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Pancasila dan Kn, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Matematika. Sedangkan yang tidak terakreditasi nilai D, yaitu Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Teknik Elektro.

IKIP PGRI Madiun di bawah kepemimpinan Drs. J. Soetjarjo selain mengalami kemajuan sebagaimana dijelaskan di atas, juga mengalami mengalami penurunan. Pada tahun 1992/1993 sampai dengan 1995/1996 mahasiswa yang mendaftar berkurang, bahkan ada beberapa jurusan yang tidak ada peminatnya sehingga ditutup, yaikni: PU, KTP, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Teknik Bangunan.

b. Drs. H. Saiman, MM. (1998- 2006)

1) Periode I (1998-2002)

Periode ini dapat dikatakan sebagai masa transisi. Drs. H. Saiman, MM sebagai Rektor dan dibantu oleh PR 1 Drs. Soebijantoro, MM, PR 2 Dra. CA Sabekti, MM, dan PR 3 Drs. Parji, melakukan kebijakan secara menyeluruh, baik internal maupun eksternal. Keberhasilan nampak dari jumlah mahasiswa yang terus mengalami peningkatan, kondisi internal kondusif dan terkendali. Program studi-program studi dimotivasi dan difasilitasi meraih nilai akreditasi yang lebih baik dan hasilnya cukup menggembirakan. Sebagian besar prodi nilai akreditasinya mengalami kenaikan.

2) Periode II (2003-2006)

Pada periode kedua, Drs. H. Saiman, MM dengan PR 1 Drs. Satrijo Budi Wibowo, MM, PR 2 Dra. CA Sabekti, MM, dan PR 3 Drs. Parji,M.Pd., melanjutkan program pada masalah akademik maupun non akademik. Kegiatan akademik semakin terprogram dan dilaksanakan dengan baik. Instrumen akreditasi BAN PT semakin menyeluruh terhadap semua aspek manajerial Perguruan Tinggi, sehingga program studi semakin meningkat raihannya dibanding pada periode awal kepemimpinannya. Mayoritas program studi terakreditasi dengan nilai B, yaitu Bimbingan & Konseling, Pendidikan Ekonomi Koperasi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan. Pancasila & Kn, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi.

Sedangan program studi yang akreditasinya masih C, yaitu Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Teknik Elektro.

Citra IKIP PGRI Madiun sebagai perguruan tinggi yang sehat dan berkualitas semakin baik sehingga masyarakat menaruh kepercayaan. Hal itu nampak dari jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah mahasiswa tersebut berbanding lurus juga dengan kesejahteraan terhadap dosen dan karyawan. Ada beberapa program yang dilaksanakan berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan yang nampak dari peningkatan gaji pokok, tunjangan dan juga adanya tambahan lainnya. Hal itu dilakukan agar pegawai nyaman dan kerasan dan lebih produktif untuk bekerja dan mengembangkan diri.

c. Dr. Parji, M.Pd. (2006-sekarang)

1) Periode I (2006-2010)

Drs. Parji, M.Pd. terpilih sebagai rektor secara demokratis dan transparan. Dalam periode ini Drs. Parji, M.Pd. dibantu oleh Pembantu Rektor 1 Drs. H. Satrijo Budi Wibowo, MM., Pembantu Rektor 2 Drs. Nurhadji Nugraha, S.Pd., MM., dan Pembantu Rektor III Drs. Muhammad Hanif, MM. menjalan program 5 K, yaitu: Kesehatan organisasi dan manajemen. Kualitas lulusan dan peningkatan jumlah mahasiswa. Kesejahteraan warga kampus (dosen, mahasiswa, dan karyawan), Kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan publikasi ilmiah, dan Kemitraan yang sehat.

Keberhasilan yang diraih IKIP PGRI MADIUN periode ini:

1. Peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan.
2. Peningkatan kesejahteraan yang signifikan.
3. Peningkatan perolehan hibah kompetisi di tingkat regional dan nasional.
4. Penghargaan dari pemangku kepentingan: empat kali berturut-turut meraih penghargaan sebagai Kampus Unggul di Kopertis Wilayah VII).
5. Berhasil meraih berbagai hibah DIKTI yaitu: Hibah PHKI A, PHKI B, DIA Bermutu, Hibah *Lesson Study*, Hibah *Microteaching* dan TIK, berbagai hibah penelitian dosen, berbagai hibah pengabdian masyarakat, Program Kreativitas Mahasiswa, Hibah PPG, Hibah PHP-PTS,
6. Bertambah sarana-prasarana yang lebih memadai seperti; Kampus II, Kampus III, Graha Cendekia/Auditorium, Laboratorium-laboratorium baru, ruang sanggar, *green house*, kebun percobaan, berbagai kelas model, ruang workshop dan media pembelajaran

Selain raihan di atas IKIP PGRI MADIUN mendapatkan izin untuk program studi S1 PGSD.

2) Periode II (2010-2014)

Dr. Parji, M.Pd. terpilih kembali sebagai rektor secara aklamasi pada sidang Senat IKIP PGRI Madiun. Pada periode kedua, Parji

dibantu oleh Drs. Muhammad Hanif, MM, M.Pd. (Wakil Rektor 1), Drs. R. Bekti Kiswardianto, M.Pd. (Wakil Rektor 2), dan Drs. Nurhadji Nugraha, S.Pd., MM. (Wakil Rektor 3).

Programnya lebih mengarah pada peningkatan kualitas, kuantitas, dan kapasistas dari 5 K dengan mengacu pada 3C (concern, comitment, continous) dan dilakukan dengan iklas, tawakal, dan sabar. Program-program tersebut di antaranya: Menyempurnakan SIA, keuangan, ketenagaan dan perpustakaan, Meningkatkan gaji pokok dan tunjangan dosen dan mahasiswa, Meningkatkan studi lanjut S3, Meningkatkan kenaikan jabatan fungsional/ akademik, Meningkatkan kegiatan ilmiah dan pengabdian pada masyarakat, Membuka prodi baru (S1 dan S2), Menyiapkan PPG untuk seluruh prodi, Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran, Menciptakan atmosfir akademik yang lebih kondusif, dan lain-lain,

Izin penyelenggaraan program studi baru, yaitu:

1. Program Pasca Sarjana (S2) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011.
2. Program Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) tahun 2012.

Berbagai prestasi telah diraih IKIP PGRI MADIUN selama tahun 2010-2014, yaitu:

1. Meningkatnya citra publik dengan banyaknya tawaran pemagangan bagi calon lulusan di berbagai instansi bank di wilayah Madiun.
2. Peningkatan jumlah kerja sama baik nasional maupun internasional.
3. Peningkatan berbagai hibah penelitian dan pengabdian masyarakat oleh para dosen.
4. Meningkatnya jumlah dosen yang berhasil meraih gelar Doktor.

Berkat prestasi-prestasi yang diraihnya dan fasilitas yang memadai, biaya terjangkau, kualitas terjaga, tempat yang strategis, serta sistem penjaminan mutu yang berkualitas IKIP PGRI Madiun menjadi perguruan ternama di tingkat nasional, perguruan tinggi pilihan, dan siap bersaing.

3) Periode III (2014-2018)

Berdasarkan penjelasan Ketua PPLP PT PGRI Madiun pada rapat tutup tahun akademik 2013/2014, sesuai dengan pokok AD-ART PGRI rektor yang telah berprestasi membawa kemajuan pesat pada IKIP PGRI Madiun, meskipun sudah menjabat dua kali periode masa jabatan, yang bersangkutan dapat dicalonkan kembali. Oleh karena itu, pada tahun 2014 Dr. H. Parji, M.Pd. mencalonkan kembali dan terpilih sebagai rektor periode 2014-2018. Pada periode ketiga ini, Dr. H. Parji, M.Pd. dibantu oleh Drs. Dwi Setyadi, M.M. sebagai Wakil Rektor I; Drs Supri Wahyudi Utomo, M.Pd. sebagai Wakil Rektor II; dan Drs. R. Bekti Kiswardianta, M.Pd. sebagai Wakil Rektor III.

Program kerja diarahkan pada peningkatan kualitas dan kapasitas dari 5K dengan mengacu pada 3C *(concern, commitment, continous)*. Program-program 3C tersebut di antaranya: (1) peningkatan penataan sistem keuangan institusi dengan dimulainya audit laporan keuangan oleh akuntan publik, (2) pengoptimalan fungsi penjaminan mutu, (3) penyempurnakan SIA, (4) peningkatan kualitas sumber daya manusia, (5) peningkatan gaji dan tunjangan dosen serta karyawan, (6) peningkatan studi lanjut dosen ke S-3, (7) peningkatan jabatan fungsional/ jabatan akademik, (8) peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah dan pengabdian masyarakat, dan (9) peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta pembelajaran.

Langkah strategis institusi lebih ditekankan pada upaya pengajuan reakreditasi bagi program studi yang masih mendapatkan peringkat C, membuka program studi baru (S2), menyiapkan PPG untuk seluruh program studi. Selain itu, PPLPPT PGRI MADIUN berupaya melakukan alih fungsi IKIP PGRI MADIUN menjadi UNIVERSITAS PGRI MADIUN (UNIPMA) dengan menggabungkan tiga perguruan tinggi yang berada dalam naungan PPLPPT PGRI MADIUN, yaitu: IKIP PGRI MADIUN, STT Dharma Iswara Madiun dan STIE Dharma Iswara Madiun serta menambah enam program studi baru. Pada tahun 2014 IKIP PGRI MADIUN berhasil memperoleh penghargaan sebagai Kampus Utama di wilayah Kopertis VII Jawa Timur.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dharma Iswara Madiun

Pada tahun Akademik 1995/1996 Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kota Madiun mengusulkan adanya pengembangan dengan menambah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Iswara Madiun yang terdiri dari 2 (dua) Program Studi – Strata Satu (S1), yaitu: Manajemen dan Akuntansi. Usulan ini berdasarkan hasil keputusan rapat Yayasan Pembina Lembaga Perguruan Tinggi (YPLP PT) PGRI Madiun, dan studi kelayakan akan potensi dasar PGRI di wilayah Madiun dan sekitarnya.

Program Studi (PS) Manajemen secara yuridis formal mendapat ijin operasional dari Dirjen Dikti pada tanggal 27 Maret 2009 dengan SK Dikti No: 1621/D/T/K-VII/2009. Program studi berusaha secara terus menerus meningkatkan kinerjanya sebagaimana yang ditetapkan dan distandarisasikan oleh Dirjendikti dan BAN-PT seperti penyesuaian jalur, perpanjangan ijin penyelengaraan, status, dan akreditasi. Sedangkan Program Studi (PS) Akuntansi secara yuridis formal mendapat ijin operasional dari Dirjen Dikti pada tanggal 27 Maret 2009 dengan SK Dikti No: 1622/D/T/K-VII/2009.

Sekolah Tinggi Teknik (STT) Dharma Iswara Madiun

Pada tahun Akademik 1995/1996 Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kota Madiun disamping menambah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Iswara Madiun juga menambah

Sekolah Tinggi Teknik Dharma Iswara Madiun yang terdiri dari 1 (satu) Program Studi Strata Satu (S1), yaitu Program Studi Teknik Informatika. Usulan ini berdasarkan hasil keputusan rapat YPLPPT PGRI Madiun serta hasil studi kelayakan akan potensi unggulan di wilayah kota dan kabupaten Madiun. Pada tahun 1996 mendapatkan Surat Ijin Pendirian berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 08/D/O/1996 Tertanggal 28 Maret 1996 Tentang Pemberian Status Terdaftar kepada Sekolah Tinggi Teknik Dharma Iswara dengan Program Studi Teknik Informatika.

Program Studi Teknik Informatika mendapatkan Ijin Operasional dari Dirjen Dikti pada tanggal 27 Maret 2009 dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti No: 1526/D/T/K-VII/2009. Dengan berjalannya waktu STT Dharma Iswara Madiun dengan program studi Teknik Informatika selalu melakukan pengembangan secara kontinu dan terus menerus untuk memenuhi standarisasi yang ditentukan oleh BAN-PT. Dan pada tahun 2009 Program Studi Teknik Informatika mendapatkan Akerditasi dari BAN-PT dengan Nomor : 035/BAN-PT/Ak/XI/S1/I/2009.

Penggabungan IKIP PGRI Madiun, STIE Dharma Iswara Madiun dan STT Dharma Iswara Madiun

Penggabungan Instititut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Madiun, Sekolah Tinggi Teknik (STT) “Dharma Iswara” Madiun, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) “Dharma Iswara” Madiun berhasil diraih dengan SK Menristekdikti Nomor 1/KPT/I/2017 tanggal 3 Januari 2017 dengan jumlah program studi sebanyak 24 Program Studi. Adapun untuk pertama kali yang dipilih oleh PPLP PT PGRI Madiun, berdasarkan musyawaran mufakat dipilih Dr. H. Parji, M.Pd. sebagai rektor pertama dengan masa bhakti 2017-2021 dibantu oleh Drs. Dwi Setyadi, M.M. sebagai Wakil Rektor I; Drs Supri Wahyudi Utomo, M.Pd. sebagai Wakil Rektor II; Drs. R. Bekti Kiswardianta, M.Pd. sebagai Wakil Rektor III; dan Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd. sebagai Wakil Rektor IV.

Program kerjanya adalah 1) penguatan manajemen institusi berbasis mutu; 2) peningkatan kualitas sumber daya manusia; 3) peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional; 4) peningkatan produktivitas riset dan publikasi ilmiah; dan 5) perluasan kerja sama dalam negeri dan luar negeri.

Adapun Fakultas dan Program Studi dari penggabungan ketiga perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Program Pascasarjana (S2)
   a. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
   b. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Program Sarjana (S1)
   a. Fakultas Ilmu Kesehatan Fakultas Ilmu Sains (FIKS)
      1) Farmasi
      2) Ilmu Keolahragaan
   b. Fakultas Teknik (FT)
      1) Teknik Industri
      2) Teknik Kimia
      3) Teknik Elektro
      4) Sistem Informatika

5) Teknik Informasi

c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
   1) Akuntansi
   2) Manajemen

d. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
   1) Bimbingan dan Konseling
   2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar
   3) Pendidikan Guru PAUD
   4) Pendidikan Ekonomi
   5) Pendidikan PKn
   6) Pendidikan Sejarah
   7) Pendidikan Akuntansi
   8) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
   9) Pendidikan Bahasa Inggris
   10) Pendidikan Matematika
   11) Pendidikan Fisika
   12) Pendidikan Biologi
   13) Pendidikan Teknik Elektro

e. Fakultas Hukum (FH)
   1) Hukum

3. Pendidikan Profesi
   a. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

B. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai

1. Visi

Pada tahun 2033 menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha.

2. Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya.
b. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kompetensi di bidangilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni serta melakukan hilirisasi hasil penelitian.
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
d. Membangun manajemen institusi yang sehat dalam rangka penguatan tatakelola, transparansi, dan pencitraan publik agar menjadi perguruan tinggi yang unggul dan akuntabel.

3. Tujuan:

a. Menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, serta memiliki kemampuan berwirausaha.
b. Menghasilkan karya penelitian yang inovatif dan produktif sebagai landasan untuk memecahkan masalah pembangunan bangsa.
c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.

d. Mengembangkan situasi dan kondisi kerja yang kondusif, kreatif, dan produktif untuk menjamin keberlanjutan universitas.
e. Mewujudkan manajemen yang terencana, terorgaisir, transparan, dan akuntabel agar menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional.

4. Tata Nilai:

a. Cerdas memiliki kesempurnaan dan ketajaman pikiran dalam mengembangkan akal budi agar lulusannya mengerti dan memahami seluruh proses pembelajaran untuk menjadi insan yang lebih baik.
b. Berdaya saing memiliki kemampuan bersaing dengan para kompetitor secara sehat baik di dalam skala lokal, regional maupun internasional.
c. Berwirausaha memiliki kamampuan mengembangkan jiwa wirausaha dan interpreneurship di tengah ketatnya persaingan dalam segala aspek kehidupan.
d. Kreatif memiliki semangat kemandirian untuk mencari ide-ide baru yang konstruktif dan menciptakan karya-karya yang inovatif di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
e. Inovatif memiliki terobosan yang bersifat pembaharuan tentang sesuatu yang baru dan kreatif guna menunjang eksistensi institusi.
f. Produktif memiliki kemampuan untuk menghasilkan dan mendatangkan karya secara berkesinambungan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
g. Santun memiliki budaya yang halus dan baik dalam berbicara serta berperilaku di lingkungan akademis maupun non akademis.

BAB II
STRUKTUR ORGANISASI

A. Struktur organisasi Universitas

Struktur organisasi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) saat ini ditetapkan berdasarkan SK Rektor Universitas PGRI Madiun No. 0198/E/UNIPMA/2017/SK, tanggal 25 Februari 2017 tentang Struktur Organisasi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Organisasi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) terdiri dari:

1. PPLP PT PGRI Madiun
2. Unsur pimpinan: Rektor dan Wakil Rektor
3. Senat Universitas
4. Monitoring Evaluasi Internal (Monevin)
5. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
6. Lembaga:
   a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
   b. Lembaga Perencanaan dan Pengembangan (Renbang)
7. Unsur Pelaksana Akademik:
   a. Fakultas/Program Pascasarjana
   b. Program Studi
   c. Laboratorium
8. Unsur Pelaksana Administrasi:
   a. Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)
   b. Biro Administrasi Umum (BAU)
   c. Biro Administrasi Keuangan (BAKEU)
   d. Biro Administrasi Kepegawaian (BAK)
   e. Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (BPMB)
   f. Biro Sistem Informasi dan Jaringan (BSIJ)
   g. Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA)
   h. Biro Pusat Pengelolaan Publikasi Ilmiah (BP3I)
   i. Biro Kerjasama dan Humas (BKH)
9. Unsur Penunjang: Unit Pelaksana Teknis (UPT)
   a. Unit Praktik Pengalaman Lapangan (UPPL)
   b. Unit Pelayanan Kesehatan
   c. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
   d. Unit Bimbingan Konseling (UBK)
   e. Unit Pelayanan Teknis Komputer
   f. Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B)
   g. Unit Kewirausahaan

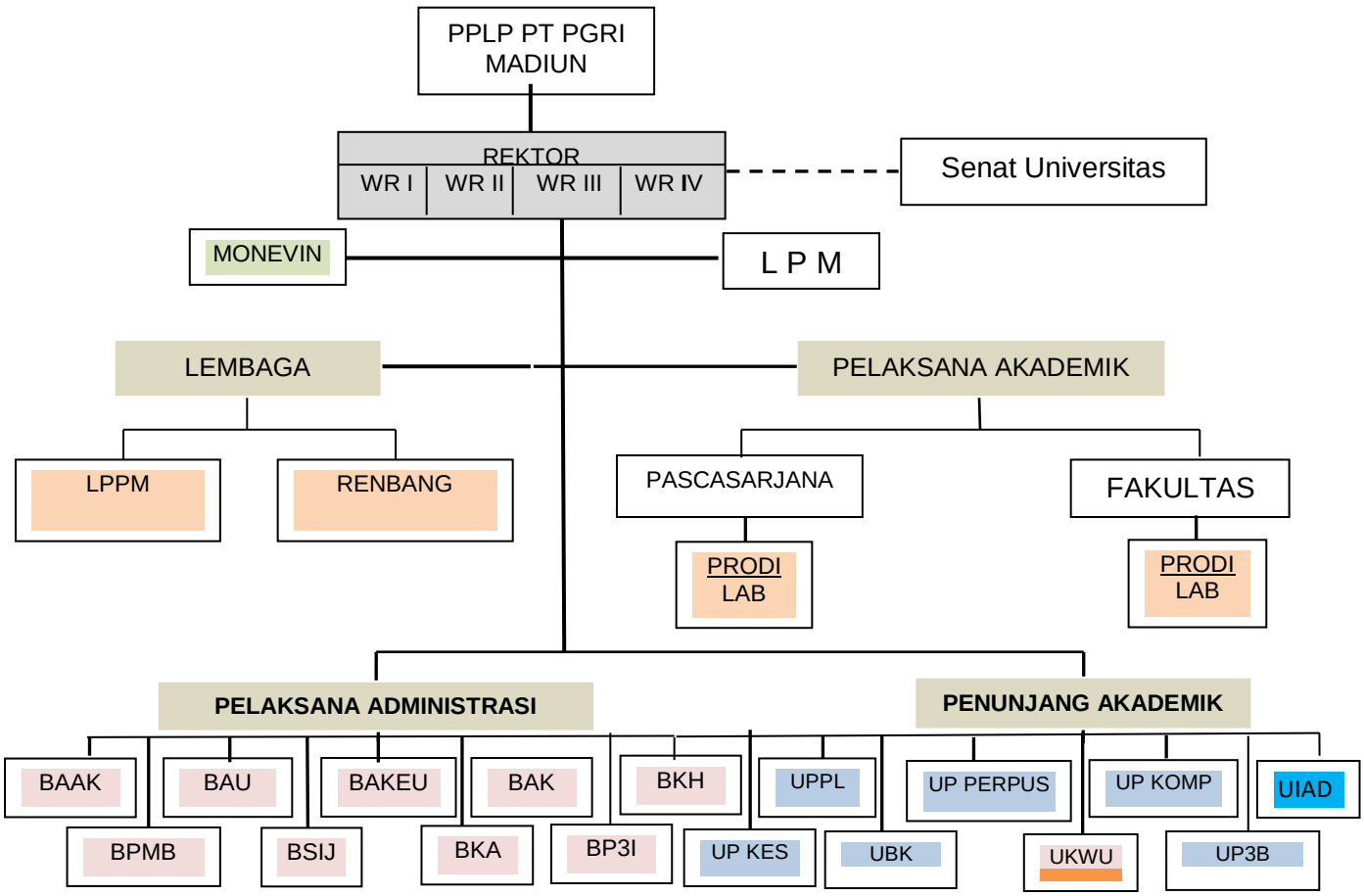

Gambar 1 Struktur Organisasi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA)

B. Uraian Organisasi dan Tata Laksana

1. **Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia (PPLP PT PGRI) Madiun**
   a. Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia (PPLP PT PGRI) Madiun adalah Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi berbadan hukum dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-03.AH.01.06 Tahun 2011.
   b. Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia (PPLP PT PGRI) Madiun menyelenggarakan Universitas PGRI Madiun (UNIPMA), yang merupakan penggabungan dari (a) IKIP PGRI Madiun, (b) STIE Dharma Iswara Madiun, dan (c) STT Dharma Iswara Madiun.
   c. Tugas dan kewenangan PPLP PT PGRI Madiun diatur dalam AD/ ART PPLP PT PGRI Madiun Tahun 2017.
2. **Pimpinan Universitas**

   Pimpinan Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) terdiri dari Rektor, dibantu oleh Wakil Rektor yang terdiri atas Wakil Rektor I Bidang Akademik, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan

Kepegawaian, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dan Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama, Humas, dan Akreditasi. Rektor diangkat dan diberhentikan oleh PPLP PT PGRI Madiun melalui pertimbangan Senat Universitas. Masa jabatan Rektor adalah empat (4) tahun dan dapat dipilih kembali sampai dua periode. Apabila Rektor memiliki prestasi yang dinilai luar biasa menurut penilaian PPLP-PT PGRI Madiun maka dapat dipilih kembali untuk periode yang ketiga. Dalam melaksanakan tugas, Rektor bertanggung jawab penuh kepada PPLP PT PGRI Madiun dan dibantu oleh Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian (WR II), Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (WR III), dan Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Humas, dan Akreditasi (WR IV)

Rektor memegang wewenang dan tanggung jawab atas seluruh organisasi, dan merangkap jabatan sebagai Ketua Senat Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Rektor sebagai penanggung jawab utama, memberikan arahan dan melaksanakan kebijakan universitas, serta menetapkan peraturan, penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar Keputusan Senat Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).

a. Tugas dan Wewenang

1) Melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2) Membina dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
3) Membina hubungan kerjasama dengan lingkungan universitas, masyarakat, dan lembaga terkait, baik dalam maupun luar negeri.
4) Menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat sasaran dan tujuan universitas yang hendak dicapai dalam jangka waktu 4 (empat) tahun.
5) Menyusun Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Universitas.
6) Mengangkat dan/atau memberhentikan Wakil Rektor dan pimpinan lembaga/biro/unit di bawah Rektor setelah mendapat persetujuan PPLP PT PGRI Madiun.
7) Membina dan mengembangkan hubungan universitas dengan alumni, pemerintah pusat, pemerintah daerah, *stakeholder,* dan masyarakat.
8) Melaporkan secara berkala kepada PPLP PT PGRI Madiun tentang kemajuan Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).

b. Standar Kompetensi

1) Rektor
   a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   b) Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan oleh surat keterangan dari dokter.
   c) Memiliki *track record* dan kepribadian yang baik.
   d) Pendidikan minimal S2 dengan jabatan Lektor Kepala dan atau S3 dengan jabatan minimal Lektor.
   e) Pernah memangku jabatan struktural seperti wakil rektor/dekan/ direktur/epala bagian/biro/wakil dekan/ wakil direktur/ketua program studi.

f) Bersedia dicalonkan sebagai Rektor secara tertulis.
g) Memiliki visi, misi dan program yang jelas serta dapat diterapkan meliputi:
   1) Peningkatan mutu lulusan universitas selama periode kepemimpinannya ke depan.
   2) Peningkatan kreativitas prestasi dan akhlak mulia mahasiswa.
   3) Penciptaan lingkungan kampus yang asri, religius, dan ilmiah.
   4) Peningkatan kualitas dosen dan staf.
   5) Pelaksanaan keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas program.

2) Wakil Rektor
   a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   b) Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter pemerintah.
   c) Berpendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor.
   d) Pernah memangku jabatan struktural dekan/direktur/kepala bagian/biro/wakil dekan/wakil direktur/ketua program studi.
   e) Menyatakan bersedia dan dapat bekerjasama dengan Rektor secara tertulis.

3. Senat Universitas

Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan di intitusi yang menjalankan fungsi membangun dan menjaga penegakan nilai-nilai serta etika akademik. Senat Universitas adalah perwakilan tertinggi di tingkat lembaga, sedangkan Senat Fakultas adalah perwakilan tertinggi di tingkat Fakultas.

a. Organisasi Senat
   1) Senat Universitas terdiri dari guru besar, pimpinan universitas, dekan/direktur, wakil dosen, dan unsur lainnya sesuai kebutuhan, yang diatur dengan keputusan Rektor.
   2) Senat Universitas diketuai oleh Rektor dan didampingi oleh seorang sekretaris yang dipilih dari anggota senat.
   3) Masa jabatan Senat Universitas 4 (empat) tahun dan dapat dipilih kembali.
   4) Ketentuan jumlah dan komposisi anggota Senat Universitas ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor.
   5) Pengangkatan dan pemberhentian anggota Senat Universitas ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

b. Tugas Senat Universitas
   1) Mempertimbangkan kebijakan akademik dan pengembangan universitas.
   2) Mempertimbangkan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika.
   3) Merumuskan norma dan tolok ukur pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
   4) Mempertimbangkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas yang diajukan oleh Rektor.
   5) Menilai pertanggungjawaban Rektor di bidang akademik.

6) Mempertimbangkan kepada Rektor dalam hal pengangkatan Wakil Rektor.
7) Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuwan kepada universitas.
8) Mengawasi dan melaksanakan evaluasi pencapaian proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis.
9) Memilih, menetapkan calon Rektor dan mengusulkannya kepada PPLP PT PGRI Madiun.
10) Menegakkan norma-norma akademik dan kode etik yang berlaku bagi sivitas akademika.
11) Mengukuhkan pemberian gelar Doktor Kehormatan yang memenuhi persyaratan.
12) Memberikan pertimbangan untuk pengangkatan jabatan Guru Besar dan Guru Besar Emeritus.
13) Membentuk komisi-komisi yang beranggotan anggota senat dan ditambahkan anggota lain sesuai dengan kebutuhan pengembangan.
14) Mengusulkan kepada Rektor untuk penyusunan program perkembangan dalam jabatan, kriteria promosi serta pembinaan sumber daya tenaga kependidikan yang memperhatikan perkembangan kelembagaan.
15) Menetapkan kketentuan terkait laporan serta akuntabilitas pejabat atau pegawai yang bertanggung jawab secara langsung kepada rektor.
16) Merumuskan peraturan pelaksanaan integritas akademik dan kebebasan akademik.
17) Menetapkan tugas-tugas serta kewenangan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan jiwa dan semangat statuta universitas.

c. Tanggung Jawab Senat

Senat Universitas memiliki tanggung jawab menjaga nilai-nilai serta etika akademik dan menetapkan standar mutu akademik.

d. Masa jabatan anggota Senat

Masa jabatan anggota senat adalah empat tahun.

e. Penyelenggaraan Rapat Senat

1) Rapat Senat Universitas terdiri atas:
   a) Rapat Senat Tertutup.
   b) Rapat Senat Terbuka: untuk melangsungkan upacara dies natalis, wisuda, pengukuhan guru besar, dan pemberian tanda penghargaan.
2) Senat Universitas dapat melaksanakan rapat khusus sesuai dengan pokok bahasan tertentu.

3) Pengambilan keputusan dalam rapat senat dilakukan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat atau dapat juga dengan pengambilan suara dari anggota senat.
4) Senat melaksanakan rapat sekurang kurangnya empat kali dalam setahun.

f. Pembiayaan

Segala pembiayaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas senat dibebankan pada anggaran universitas.

4. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu secara keseluruhan di Universitas PGRI Madiun (UNIPMA), membuat perangkat yang diperlukan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengembangkan mutu penyelengaraan akademik dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen, unsur administrasi, dan unsur penunjang dengan memperhatikan penataan administrasi secara transparan, sumberdaya yang diperlukan dan kerjasama antar lembaga.

a. Tugas
1) Melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan kegiatan akademik dalam rangka memberikan jaminan mutu lulusan.
2) Melaksanakan audit sistem dan layanan akademik.
3) Menyampaikan hasil audit kepada Rektor beserta rekomendasi yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi oleh Rektor.

b. Wewenang
(1) Mendapatkan akses terhadap setiap unit kerja yang ada di universitas.
(2) Menentapkan ruang lingkup dan menerapkan teknik audit yang diperlukan untuk mencapai keefektifan sistem pengendalian internal.
(3) Mendapat sumberdaya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

c. Standar Kompetensi
1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2) Berpendidikan minimal S2 dan memiliki jabatan fungsional minimal Lektor.
3) Memiliki kemampuan manajerial yang efektif dan integritas akademik maupun pribadi.
4) Memiliki visi, misi dan program yang jelas yang dapat diterapkan.

d. Organisasi LPM
1) LPM terdiri atas Kepala, Wakil Kepala, Sekretaris, dan Staf Tata Usaha.
2) LPM mempunyai 3 (tiga) divisi, yaitu:
a) Pengembangan dan Peningkatan Mutu SDM
b) Peningkatan Akreditasi

c) Penjaminan Mutu

3) Pimpinan LPM diangkat dan diberhentikan oleh Rektor, dengan masa jabatan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

4) Apabila diperlukan Rektor dapat menambah jenis dan jumlah divisi pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan persetujuan Senat Universitas.

5) LPM bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

5. Divisi Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin)

Divisi Monevin merupakan unsur pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam rangka pengendalian mutu sesuai visi, misi, tujuan, standar mutu, dan strategi yang telah ditetapkan. Divisi Monevin terdiri atas tim monitoring bidang pendidikan, kemahasiswaan, ketenagaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, keuangan, sistem informasi, dan kerjasama, serta bidang lainnya sesuai dengan kebutuhan universitas. Divisi Monevin melaksanakan monitoring secara rutin terhadap seluruh unit kerja di lingkungan universitas. Divisi Monevin terdiri atas Kepala, Wakil Kepala, Sekretaris, tim audit internal, dan tenaga administrasi. Anggota Divisi Monevin diangkat untuk masa jabatan 4 (empat) tahun. Kepala Divisi Monevin bertanggung jawab secara langsung kepada Rektor.

a. Fungsi

1) Membantu Rektor dalam melakukan pengawasan internal universitas.

2) Memberikan rekomendasi perbaikan untuk mencapai sasaran universitas secara ekonomis, efisien, dan efektif.

3) Membantu keefektifan dan efisiensi pola tata kelola universitas.

4) Menangani permasalahan pelaksanaan kegiatan unit kerja yang menimbulkan kerugian pada unit kerja dan universitas.

b. Tugas dan Kewajiban

1) Membantu menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif di universitas.

2) Membantu mengawasi kepatuhan pelaksanaan sistem pengendalian internal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3) Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal yang berlaku serta pelaksanaannya di semua kegiatan, fungsi, dan program universitas yang mencakup:

(a) Melaksanakan monitoring penyelenggaraan progam pendidikan dan kemahasiswaan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

(b) Melaksanakan monitoring keuanqan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(c) Melaksanakan penilalan daya guna dan kehematan dalam penggunaan sarana, prasarana, dan sistem informasi dalam pelaksanaan program universitas.

(d) Melaksanakan penilaian atas pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia Universitase;

(e) Melaksanakan penilaian hasil guna/manfaat suatu kegiatan atau program kerjasama sesuai dengan rencana.

(f) Melakukan kajian kecukupan pelaksanaan manajemen resiko di lingkungan universitas.
(g) Mengadakan koordinasi dengan monitor eksternal.
(h) Menyusun peraturan monitoring dan pedoman pelaksanaan sebagai kelengkapan prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
(i) Menyampaikan secara tertulis laporan hasil monitoring beserta rekomendasi usulan kepada Rektor.
(j) Memantau, mengevaluasi, dan menganalisis tindak lanjut rekomendasi hasil monitoring yang telah disetujui oleh Rektor.

c. Kewenangan
1) Mendapatkan akses secara penuh dan tidak terbatas terhadap aktivitas, catatan, dokumen, personil, aset, dan informasi yang relevan lainnya pada unit-unit kerja universitas sesuai dengan tugas yang ditetapkan Rektor.
2) Menetapkan ruang lingkup kerja dan menerapkan teknik-teknik monitoring yang diperlukan untuk mencapai keefektifan sistem pengendalian internal.
3) Memperoleh bantuan, dukungan, dan kerjasama dan personil unit kerja terkait, terutama unit kerja yang dimonitoring.
4) Mendapatkan kerjasama dan tanggapan sepenuhnya dan seluruh unsur pejabat pengelola universitas atas laporan dan langkah-langkah perbaikan hasil monitoring.
5) Mendapatkan dukungan sumberdaya yang memadai untuk keperluan pelaksanaan tugas.
6) Mendapatkan bantuan dan tenaga ahli, baik dari dalam maupun luar universitas, sepanjang bantuan tersebut diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

C. Unsur Pelaksana Akademik

1. Fakultas

Fakultas merupakan masyarakat ilmiah, pusat pemikiran, dan pengembangan ilmu yang mempunyai ciri jenis dan rumpun keilmuan tertentu. Fakultas adalah unit pelaksana akademik meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Fakultas berfungsi mengkoordinasikan dan atau melaksanakan pendidikan akademik dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya, dan atau kesenian tertentu di bidang pendidikan. Selain itu, fakultas juga mengkoordinasikan penyelenggaraan dan pengembangan program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun fakultas di lingkup Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) terdiri dari:

1. Program Pascasarjana
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
3. Fakultas Tehnik (FT)
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
5. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Sains (FIKS)

1) Organisasi Fakultas terdiri dari:
a) Unsur pimpinan: Dekan dan Wakil Dekan.
b) Senat Fakultas.

c) Unsur pelaksana akademik: Program Studi, Laboratorium, dan Kelompok Dosen.
d) Unsur pelaksana administrasi: bagian tata usaha.

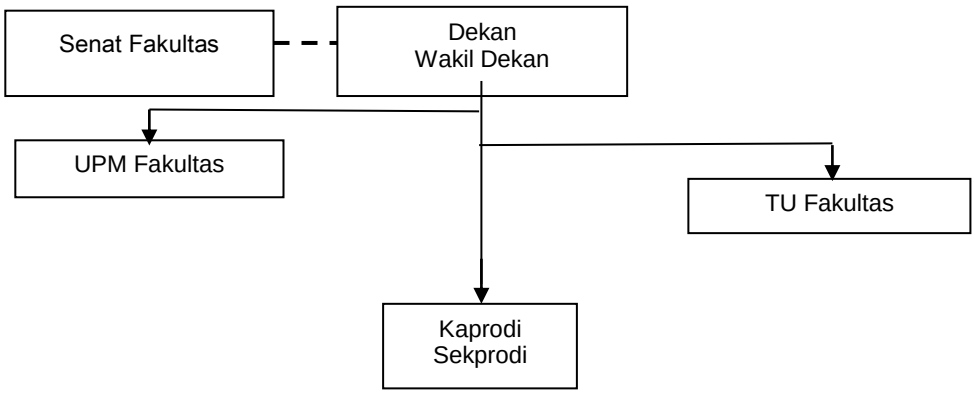

Gambar 2 Struktur Organisasi Fakultas

2) Pimpinan Fakultas
   a) Tugas Pimpinan Fakultas
      (1) Dekan adalah pemimpin dan penanggungjawab Fakultas.
      (2) Dekan mempunyai tugas mengatur penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan melakukan pembinaan kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi fakultas.
      (3) Dekan melaksanakan tugasnya berpedoman pada peraturan atau ketentuan yang berlaku.
      (4) Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan dibantu oleh beberapa orang Wakil Dekan.
      (5) Dekan diusulkan oleh Senat Fakultas untuk ditetapkan oleh Rektor.
      (6) Wakil Dekan diusulkan oleh Dekan untuk ditetapkan oleh Rektor.
      (7) Masa jabatan Dekan dan Wakil Dekan adalah empat tahun dan dapat dipilih kembali dengan ketentuan tidak boleh menjabat dua kali secara berturut-turut.
   b) Standar Kompetensi Pimpinan Fakultas
      (1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
      (2) Berpendidikan minimal S2 dan memiliki jabatan fungsional minimal lektor.
      (3) Bersedia dicalonkan dan atau mencalonkan diri sebagai Dekan secara tertulis.
      (4) Memiliki wawasan kependidikan, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lulusan dan hasil penelitian serta pengabdian pada masyarakat.
      (5) Memiliki kemampuan manajerial yang efektif dan integritas akademik maupun pribadi.
      (6) Memiliki visi, misi, dan program yang jelas yang dapat diterapkan.

3) Senat Fakultas

Senat Fakultas memiliki tugas sebagai berikut:

a) Senat Fakultas merupakan badan normatif tertinggi di fakultas.
b) Keanggotaan Senat Fakultas terdiri dari Pimpinan Fakultas, Ketua Program Studi, dan perwakilan dosen.
c) Keanggotaan Senat Fakultas diangkat dan diberhentikan oleh Dekan.
d) Keanggotaan Senat Fakultas diatur sesuai mekanisme yang ditetapkan oleh Dekan.
e) Ketua Senat Fakultas adalah Dekan dan didampingi oleh sekretaris yang dipilih dari anggota Senat Fakultas.
f) Dalam melaksanakan tugasnya Senat Fakultas dapat membentuk komisi-komisi yang beranggotakan dari anggota Senat Fakultas.
g) Tatacara pengambilan keputusan Rapat Senat Fakultas diatur dalam tata tertib Senat Fakultas.
h) Senat Fakultas mempunyai tugas pokok:
   (1) Merumuskan baku mutu pendidikan, kebijakan akademik, dan pengambangan fakultas.
   (2) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan dan kepribadian sivitas akademika.
   (3) Merumuskan norma, etika dan tolak ukur penyelenggaraan fakultas.
   (4) Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
   (5) Memberikan pertimbangan atas dosen yang dicalonkan memangku jabatan fungsional lebih tinggi.
   (6) Memberikan pertimbangan dan persetujuan rencana anggaran pendapatan dan belanja Fakultas yang diajukan oleh Dekan.
   (7) Memilih dan memberikan pertimbangan atas dosen yang mendapat tugas sebagai Dekan.
   (8) Memberikan pertimbangan untuk dosen yang diangkat sebagai Wakil Dekan.
   (9) Tatacara pertimbangan Senat Fakultas dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Dekan dan Wakil Dekan diatur dalam peraturan Senat Fakultas.

2. Direktur Program Pascasarjana

1) Tugas Direktur dan Wakil Direktur Program Pascasarjana
   a) Program Pascasarjana dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh Wakil Direktur.
   b) Direktur Program Pascasarjana bertugas mengkoordinasikan administrasi dan menjamin baku mutu pendidikan semua program studi pascasarjana.

c) Direktur Program Pascasarjana mempunyai tugas mengatur penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan melakukan pembinaan kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi Program Pascasarjana.
d) Direktur Program Pascasarjana melaksanakan tugasnya berpedoman pada peraturan atau ketentuan yang berlaku.
e) Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Program Pascasarjana dibantu oleh Wakil Direktur.
f) Direktur dan Wakil Direktur Program Pascasarjana dipilih dan ditetapkan oleh Rektor.
g) Masa jabatan Direktur dan Wakil Direktur adalah empat tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

2) Standar Kompetensi Direktur dan Wakil Direktur Program Pascasarjana
a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
b) Berpendidikan S3 dan memiliki jabatan fungsional minimal Lektor.
c) Bersedia dicalonkan dan atau mencalonkan diri sebagai Direktur dan Wakil Direktur secara tertulis.
d) Memiliki wawasan kependidikan, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lulusan dan hasil penelitian serta pengabdian pada masyarakat.
e) Memiliki kemampuan manajerial yang efektif dan integritas akademik maupun pribadi.
f) Memiliki visi, misi dan program yang jelas yang dapat diterapkan.

3. Program Studi

Program Studi melaksanakan pendidikan akademik dan atau profesi dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, tehnologi, dan atau seni. Program Studi terdiri atas unsur pimpinan (Ketua dan Sekretaris Program Studi), unsur pelaksana akademik (dosen), dan unsur pelaksana adminstrasi (tata usaha dan laboran). Ketua Program Studi dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Dekan. Unit Penjaminan Mutu Program Studi (UPMPS) merupakan satuan pengawas di tingkat program studi yang berfungsi menjaga kualitas pelaksanaan pembelajaran di tingkat Program Studi.

1) Tugas
a) Ketua Program Studi adalah pemimpin dan penanggungjawab Program Studi.
b) Ketua Program Studi mempunyai tugas mengatur penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan melakukan pembinaan kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi program studi.
c) Ketua Program Studi melaksanakan tugasnya berpedoman pada peraturan atau ketentuan yang berlaku.
d) Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris Program Studi.
e) Ketua Program Studi dipilih oleh dosen tetap yang ber-NIDN di program studi.
f) Sekretaris Program Studi diusulkan oleh Ketua Program Studi untuk ditetapkan oleh Rektor.

g) Masa jabatan Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi adalah empat tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

2) Standar kompetensi Pimpinan Program Studi
   a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   b) Berpendidikan minimal S2 dan memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli.
   c) Bersedia dicalonkan dan atau mencalonkan diri sebagai Ketua Program Studi secara tertulis.
   d) Memiliki wawasan kependidikan, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lulusan dan hasil penelitian serta pengabdian pada masyarakat.
   e) Memiliki kemampuan manajerial yang efektif dan integritas akademik maupun pribadi.
   f) Memiliki visi, misi dan program yang jelas yang dapat diterapkan.

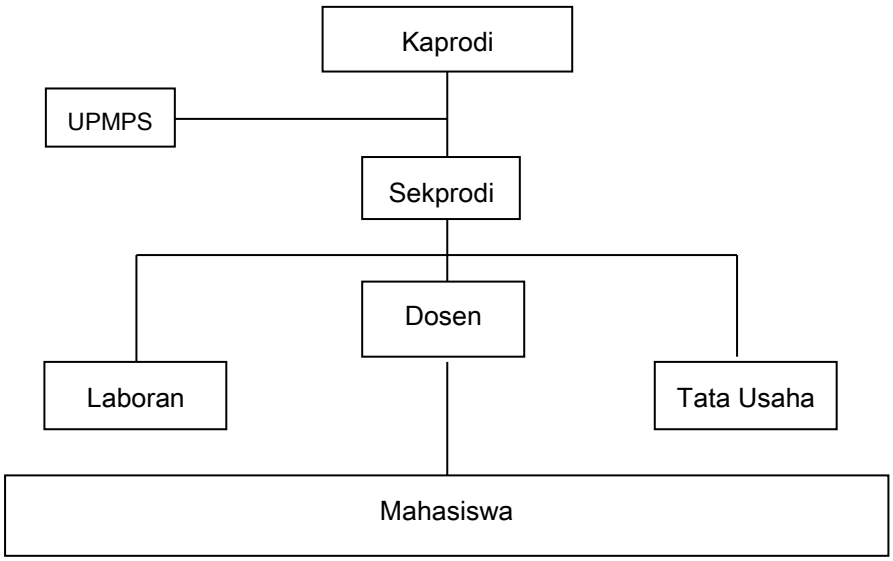

Gambar 3 Struktur Organisasi Program Studi

4. Laboratorium/Studio/Sanggar

Laboratorium/Studio/Sanggar dipimpin oleh seorang Kepala berasal dari dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu. Kepala laboratorium/Studio/Sanggar yang dikoordinasikan universitas diangkat dan diberhentikan oleh Rektor sedangkan Kepala Laboratorium/Studio/Sanggar yang dikoordinasikan oleh Fakultas/Program Studi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan/Ketua Program Studi melalui Dekan.

Kepala Laboratarium/Studio/Sanggar sebagaimana tercantum pada ayat (b) bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Laboratorium dibantu oleh instruktur, asisten, analis atau teknisi laboran. Masa jabatan Pimpinan Laboratorium adalah empat

tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut. Prosedur, mekanisme, tata kerja dan kegiatan Laboratorium/Studio/Sanggar diatur dalam ketentuan tersendiri.

Laboratorium/Studio/Sanggar merupakan perangkat pelaksana pendidikan akademik atau profesi. Laboratorium/Studio/Sanggar terdiri dari:

1) Laboratorium/Studio/Sanggar yang dikoordinasi oleh universitas.
2) Laboratorium/Studio/Sanggar yang dikoordinasi fakultas.
3) Laboratorium/Studio/Sanggar yang dikoordinasi program studi.

D. Lembaga

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksanaan akademik di lingkungan universitas yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pusat studi dan pusat layanan. Pusat Studi yang dikoordinir oleh LPPM adalah Pengembangan Bioteknologi Lingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana, Seni dan Budaya, Pendidikan dan Pembelajaran, Perlindungan Anak dan Perempuan, Publikasi dan HaKI. Sedangkan pusat layanan yang dikoordinir oleh LPPM adalah Layanan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pendidikan Latihan dan Pengembangan Profesi Buku, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat serta Pengembangan dan Kemandirian Kewirausahaan.

1) Tugas
   a) Melakukan koordinasi dan memantau serta menilai pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh pusat-pusat studi, penelitian, dan pusat pelayanan.
   b) Ikut serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.
2) Kompetensi
   g) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   h) Berpendidikan minimal S2 memiliki jabatan akademik Lektor Kepala atau S3 dengan jabatan akademik Lektor.
   i) Memiliki rekam jejak penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional.
   j) Memiliki kemampuan manajerial yang efektif dan integritas akademik maupun pribadi.
   k) Memiliki visi, misi dan program yang jelas yang dapat diterapkan.
3) Organisasi LPPM
   a) LPPM dipimpin oleh Kepala dan dibantu seorang Wakil Kepala, Sekretaris, dan tata usaha, yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.
   b) Prosedur, mekanisme, tata kerja, dan kegiatan LPPM diatur dengan ketentuan tersendiri.
   c) Masa jabatan Kepala, Wakil Kepala, dan Sekretaris LPPM adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut.

d) Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bawah koordinasi Wakil Rektor I.

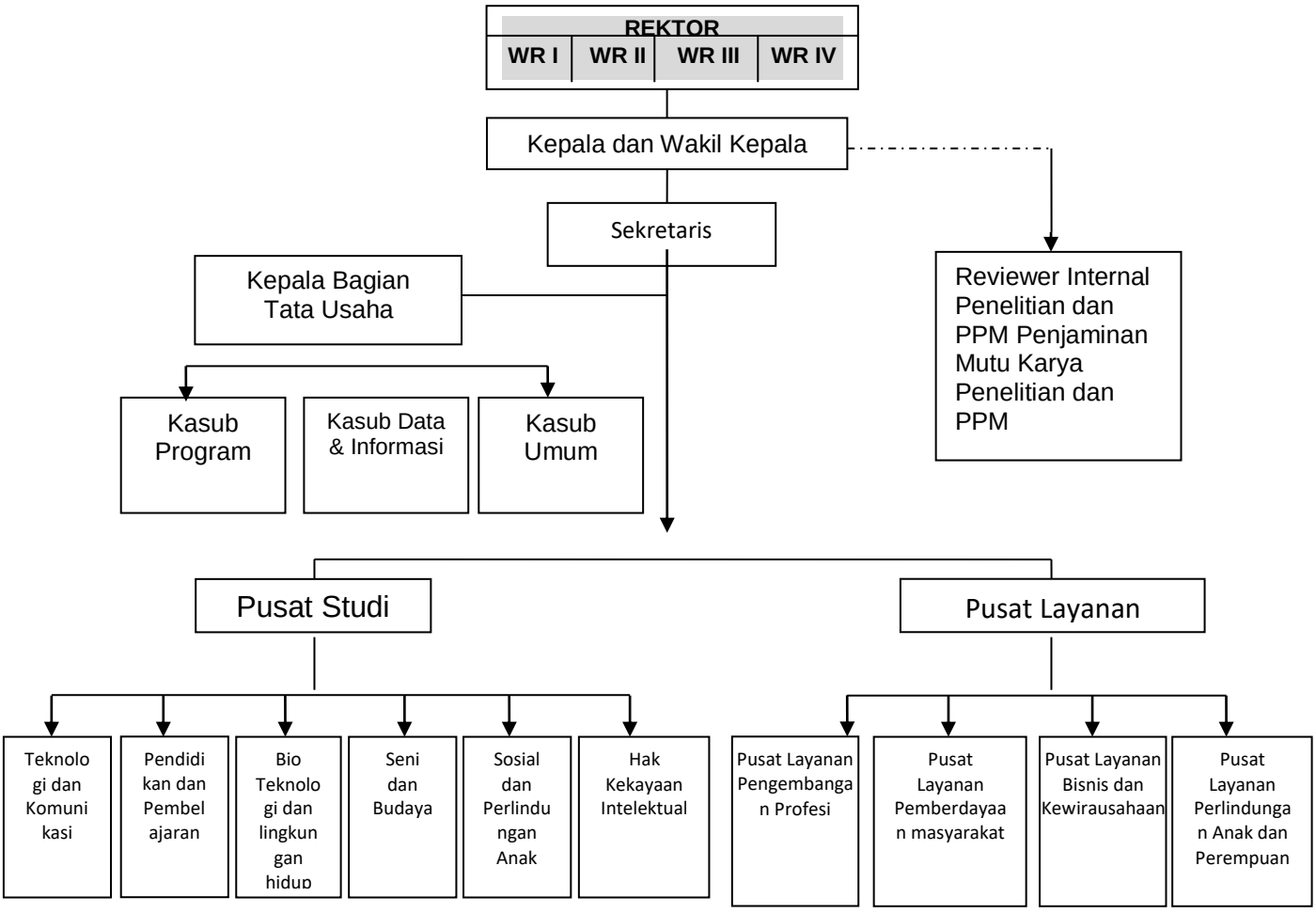

Gambar 4 Struktur Organisasi LPPM

2. Lembaga Perencanaan dan Pengembangan (Renbang)

Lembaga Perencanaan dan Pengembangan (Renbang) adalah lembaga yang bertugas untuk merencanakan dan mengembangkan universitas untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

i. Tugas
   a) Melakukan perencanaan dan pengembangan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, keuangan, sumberdaya manusia, kerjasama, dan tridarma perguruan tinggi di tingkat universitas.
   b) Ikut serta mengembangkan universitas dalam jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

ii. Kompetensi
   a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b) Berpendidikan minimal S2 memiliki jabatan akademik Lektor Kepala atau S3 dengan jabatan akademik Lektor.
c) Memiliki kemampuan manajerial yang efektif dan integritas akademik maupun pribadi.
d) Memiliki visi, misi, dan program yang jelas dalam mengembangkan universitas ke depan.

E. Unsur Pelaksana Administrasi

1. Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)

Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) adalah unsur pelaksana administrasi akademik yang mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif di bidang akademik kemahasiswaan. Struktur, mekanisme, tata kerja, dan rincian BAAK diatur dengan ketentuan tersendiri yang ditetapkan dalam keputusan Rektor. Masa jabatan pimpinan BAAK adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bawah koordinasi Wakil Rektor I.

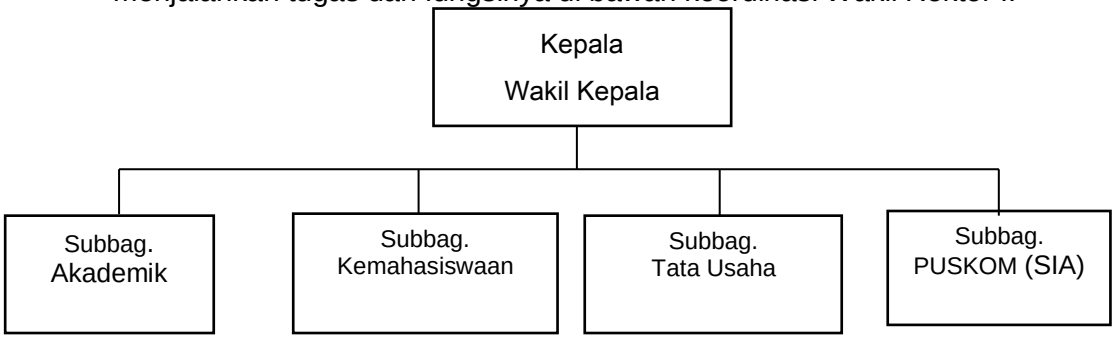

Gambar 5 Struktur Organisasi Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)

1) Tugas dan Tugas Pokok Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)
   a) Penyelenggara penyusunan rencana kegiatan pendidikan dan pengajaran.
   b) Penyelenggara penyusunan administrasi pendidikan dan pengajaran.
   c) Penyelenggara pelaporan adiministrasi kegiatan pendidikan dan pengajaran.
2) Standar Kompetensi
   a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   b) Berpendidikan minimal S1 memiliki Golongan/Pangkat minimal II/d.
   c) Memiliki kemampuan manajerial yang efektif dan integritas akademik maupun pribadi.
   d) Memiliki visi, misi dan program yang jelas yang dapat diterapkan.

2. Biro Administrasi Umum (BAU)

Biro Administrasi Umum (BAU) adalah unsur pelaksana di bidang administasi umum. Struktur, mekanisme, dan rincian tugas BAU diatur dengan ketentuan tersendiri yang ditetapkan dalam keputusan Rektor. Masa jabatan pimpinan BAU adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bawah koordinasi Wakil Rektor II.

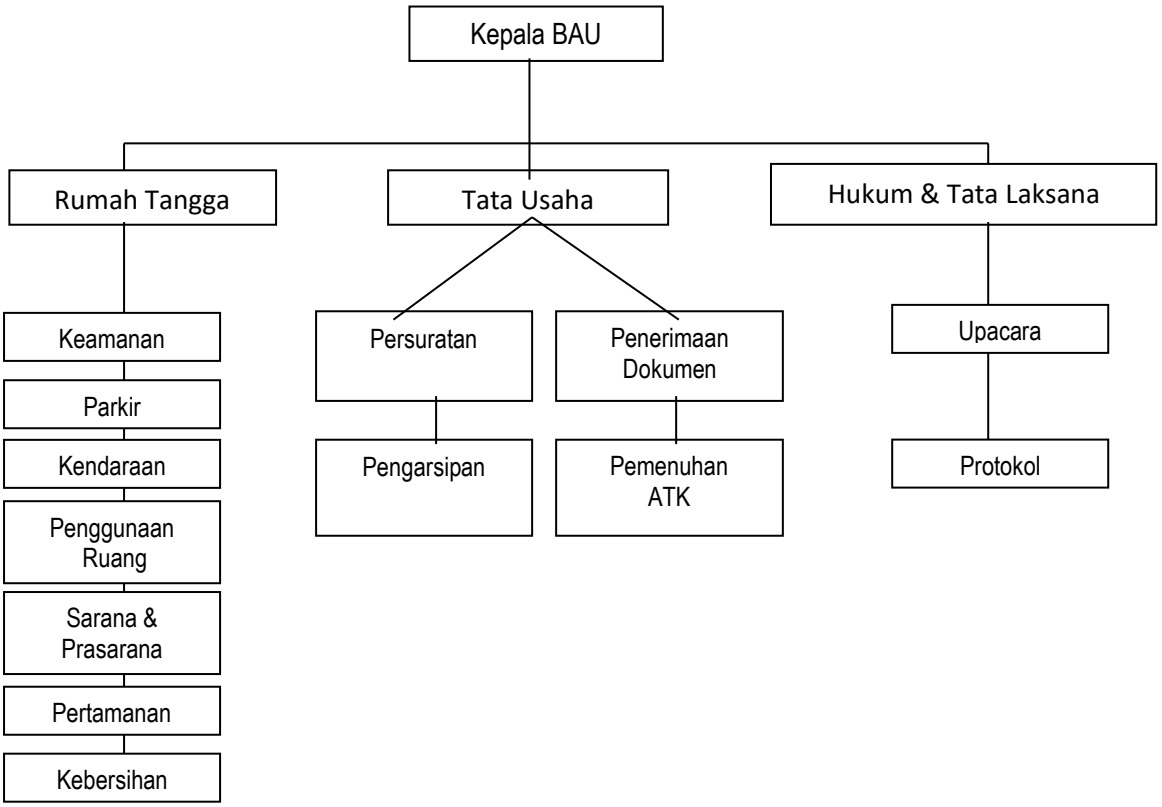

Gambar 6 Struktur Organisasi Biro Administrasi Umum (BAU)

1) Fungsi dan Tugas Pokok Biro Administrasi Umum (BAU)
   a) Penyelenggara ketata usahaan dan rumah tangga.
   b) Penyelenggara perencanaan.
   c) Penyelenggara pengadaan sarana dan prasana.
   d) Penyelenggara pendistribusian.
   e) Penyelenggara inventarisasi.
   f) Penyelenggara penyimpanan perlengkapan.
2) Standar Kompetensi
   e) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   f) Berpendidikan minimal S1 memiliki Golongan/Pangkat minimal II/d.

g) Memiliki kemampuan manajerial yang efektif dan integritas akademik maupun pribadi.
h) Memiliki visi, misi dan program yang jelas yang dapat diterapkan.

3. Biro Administrasi Keuangan (BAKEU)

Biro Administrasi Keuangan adalah unsur pelaksana di bidang administrasi keuangan. Struktur, mekanisme, tata kerja, dan rincian tugas biro diatur dengan ketentuan tersendiri yang ditetapkan dalam keputusan Rektor. Masa jabatan pimpinan Biro Administrasi Keuangan adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh Iebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bawah koordinasi Wakil Rektor II.

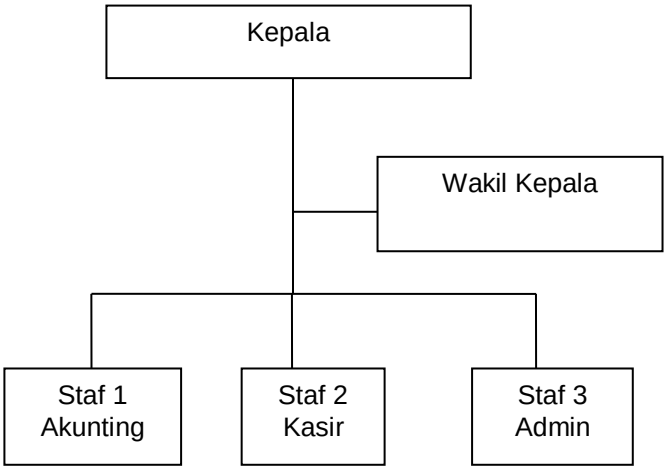

Gambar 7 Struktur Organisasi Biro Administrasi Keuangan (BAKEU)

1) Fungsi dan Tugas Pokok Biro Administrasi Keuangan
   a) Penyelenggara penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas.
   b) Penyelenggara pembukuan keuangan.
   c) Penyelenggara penyusunan pertanggungjawaban keuangan.
   d) Penyelenggara perhitungan anggaran.
   e) Penyelenggara pengelolaan perbendaharaan.
2) Standar Kompetensi
   a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   b) Berpendidikan minimal S1 dengan memiliki Sertifikasi Akuntan.
   c) Memiliki kemampuan manajerial.
   d) Memiliki visi, misi dan program yang jelas serta dapat diterapkan.

4. Biro Administrasi Kepegawaian (BAK)

Biro Administrasi Kepegawaian (BAK) mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif di bidang kekaryawanan di lingkungan universitas. Biro Administrasi Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Biro yang bertanggung jawab kepada Rektor. Struktur, mekanisme, tata kerja, dan rincian tugas biro diatur dengan ketentuan tersendiri yang ditetapkan dalam Keputusan Rektor. Masa jabatan pimpinan Biro Administrasi Kepegawaian adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Biro Kepegawaian di bawah koordinasi Wakil Rektor II.

Gambar 8 Struktur Organisasi Biro Admistrasi Kepegawaian (BAK)

1) Fungsi dan Tugas Pokok Biro Administrasi Kepegawaian (BAK)
   a) Menyusun rencana program kerja Biro Kepegawaian.
   b) Melaksanakan koordinasi kegiatan kepegawaian.
   c) Melakukan kerjasama dengan pejabat terkait di bidang kepegawaian dengan pihak-pihak terkait.
   d) Mempersiapkan data/bahan rapat dengan pejabat terkait bidang kepegawaian.
   e) Melaksanakan pembinaan dan penilaian kinerja pegawai.
   f) Melaksanakan penerimaan pegawai, memberikan pertimbangan jabatan dan kepangkatan.
2) Standar Kompetensi
   a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   b) Berpendidikan minimal S1 dengan Pangkat/Golongan minimal II/d.
   c) Memiliki kemampuan manajerial.

5. Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (BPMB)

Tugas Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (BPMB) adalah: (1) merencanakan dan mengelola penerimaan mahasiswa baru di tingkat

universitas, (2) merencanakan dan melaksanakan promosi dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, (3) merencanakan dan melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru, dan (4) mengumumkan seleksi penerimaan mahasiswa baru.

Masa jabatan Pimpinan BPMB adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (BPMB) di bawah koordinasi Warek I.

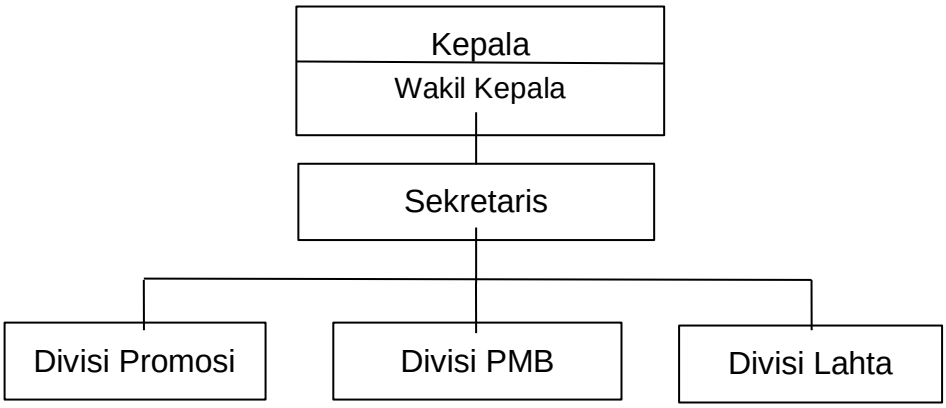

Gambar 9 Struktur Organisasi Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (BPMB)

6. Biro Sistem Informasi dan Jaringan (BSIJ)

Biro Sistem Informasi dan Jaringan (BSIJ) mempunyai tugas membuat master-plan system pengelolaan database universitas, menyediakan aplikasi sistem pengelolaan data pada tiap bagian yang memerlukan kesesuaian standart yang berlaku, melakukan pengendalian terhadap input, proses, dan output basis data, menyediakan informasi/data dari seluruh bagian , melakukan sosialisasi system pengelolaan data pada bagian-bagian yang merupakan sumber basis data, membuat perencanaan dan mekanisme pemanfaatan perawatan jaringan, melaporkan kinerja biro kepada Wakil Rektor I

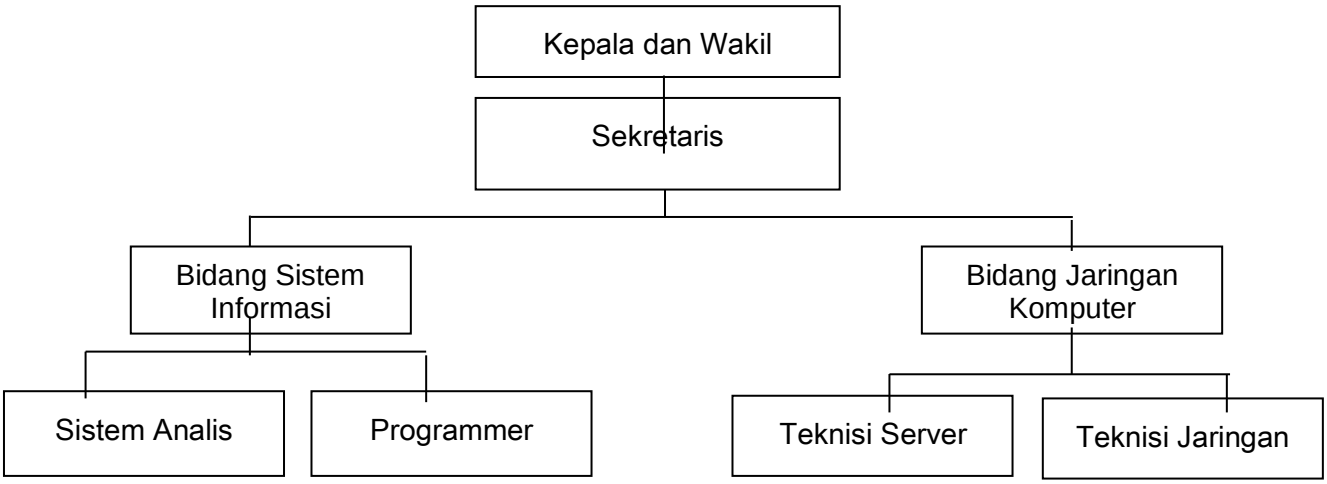

Gambar 10 Struktur Organisasi Biro Sistem Informasi dan Jaringan

7. Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA)

Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif di bidang kegiatan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan universitas. Struktur, mekanisme, dan rincian tugas Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) diatur dengan ketentuan tersendiri yang ditetapkan dalam keputusan Rektor. Masa jabatan Pimpinan Biro Kemahasiswaan dan Alumni adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) di bawah koordinasi Wakil Rektor III.

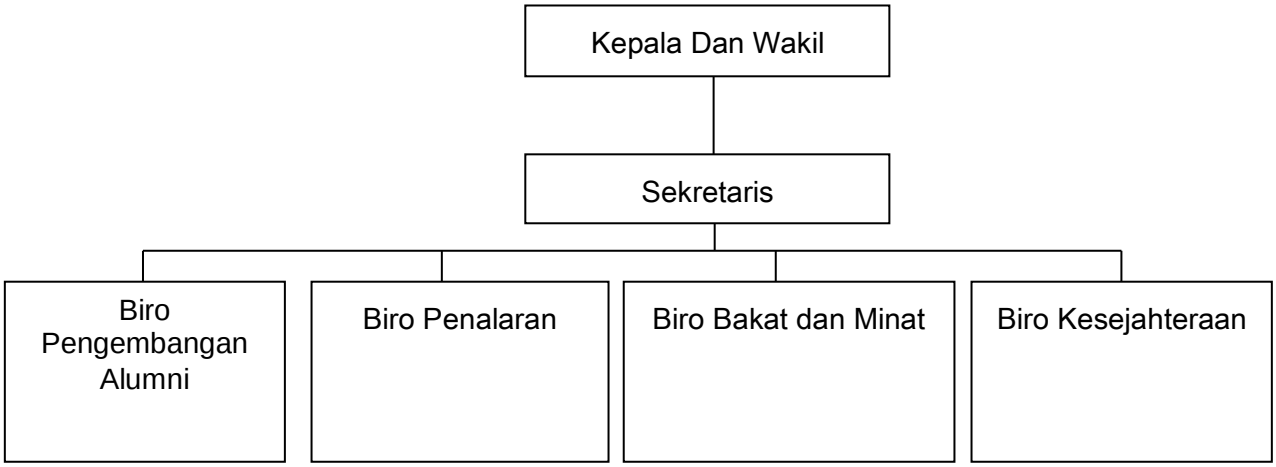

Gambar 11 Struktur Organisasi Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA)

Fungsi dan Tugas Pokok Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA):

1) Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) di bidang kegiatan kemahasiswaan dan alumni.
2) Melakukan dan mengelola data informasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni.
3) Mengelola dan memelihara *website* kemahasiswaan dan alumni.
4) Mendampingi kegiatan mahasiswa dalam bidang penalaran, minat dan bakat, serta kesejahteraan mahasiswa.
5) Mengelola beasiswa mahasiswa.
6) Mengkoordinasikan pemilihan HMPS *Award*.
7) Mengkoordinasikan pemilihan mahasiswa berprestasi.
8) Mengelola kegiatan alumni.
9) Melakukan *Tracer Study.*

8. Biro Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah (BP3I)

Biro Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah (BP3I) memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan dalam pengelolaan berkala ilmiah menuju berkala ilmiah yang terakreditasi nasional/jurnal bereputasi.
2) Pengelolaam jurnal-jurnal ilmiah di lingkungan universitas.
3) Melaksanakan oordinasi sumberdaya dalam rangka pengambangan berkala ilmiah yang berkualitas dan terakreditasi nasional.
4) Menjalin kerjasama dengan instansi lain baik internal maupun eksternal.
5) Memfasilitasi penulisan artikel dalam bahasa Inggris.

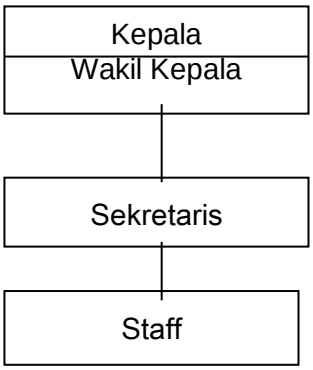

Gambar 12 Struktur Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah (BP3I)

9. Biro Kerjasama dan Humas (BKH)

Biro Kerjasama dan Humas (BKH) mempunyai tugas merencanakan dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak di luar kampus dan mengelola bidang kehumasan di tingkat universitas. Struktur, mekanisme, dan rincian tugas Biro Kerjasama dan Humas (BKH) diatur dengan ketentuan tersendiri yang ditetapkan dalam keputusan Rektor. Masa jabatan Pimpinan BKH adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Biro Kerjasama dan Humas (BKH) di bawah koordinasi Wakil Rektor IV.

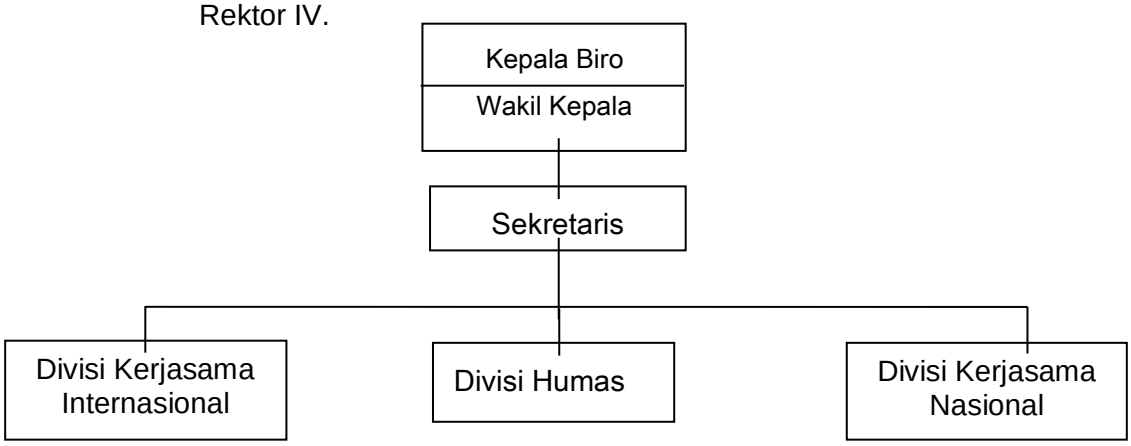

Gambar 13 Struktur Organisasi Biro Kerjasama dan Humas (BKH)

Fungsi dan Tugas Biro Kerjasama dan Humas (BKH):

1) Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dalam bidang kerjasama danhumas.
2) Menyusun juklak dan juknis di bidang kerjasama dan humas.
3) Mengembangkan jejaring kerjasama kelembagaan dengan pihak luar Universitas.
4) Mensosialisasikan kebijakan dan program institusi kepada sivitas akademika dan masyarakat melalui media massa dan *website* kampus.
5) Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan universitas.
6) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan unit-unit usaha yang dimiliki.

F. Unsur Penunjang Akademik

1. Unit Praktik Pengalaman Lapangan (UPPL)

UPPL adalah pelaksana teknis di bidang praktik pengalaman lapangan mahasiswa yang berfungsi mengorganisasikan, mengkoordinasikan, dan mengembangkan penyelenggaraan program praktik pengalaman kependidikan dan non kependidikan, baik di kampus maupun di luar kampus yang dilaksanakan di instansi pemerintah maupun swasta. UPPL dipimpin oleh Kepala dan Wakil Kepala Unit dibantu oleh kelompok dosen yang menguasai tentang kegiatan praktik pengalaman lapangan. Masa jabatan Pimpinan UPPL adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Kepala UPK di bawah koordinasi Wakil Rektor I.

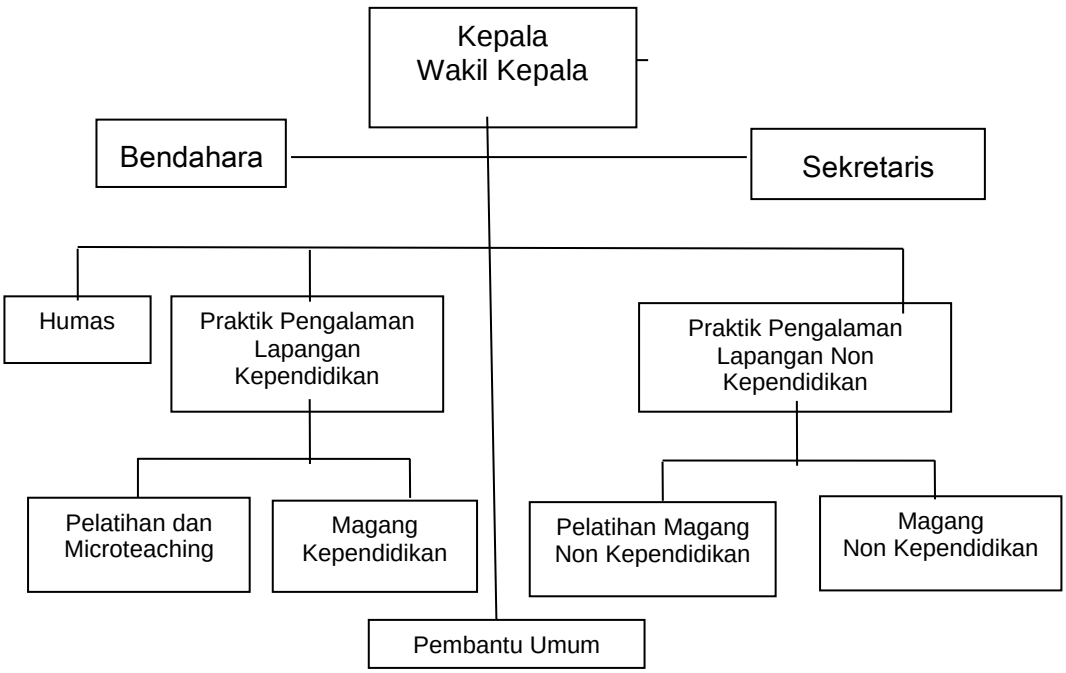

Gambar 14 Struktur Organisasi Unit Praktik Kependidikan (UPK)

2. Unit Pelayanan Kesehatan

Unit Pelayanan Kesehatan adalah pelaksana teknis di bidang kesehatan yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh warga kampus baik dosen, karyawan dan mahasiswa.

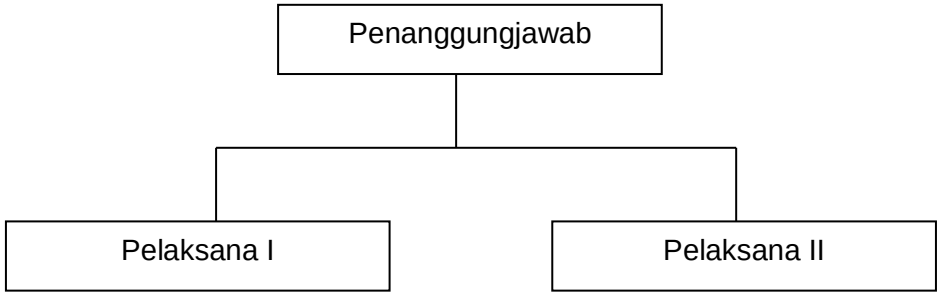

Gambar 15 Struktur Organisasi Unit Pelayanan Kesehatan

3. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan (UPT Perpustakaan)

UPT Perpustakaan adalah unit pelaksana teknis di bidang kepustakaan, dokumentasi dan informasi. UPT Perpustakaan dipimpin oleh Kepala dan Wakil Kepala yang dibantu oleh pustakawan, teknisi, dan tenaga administrasi. Masa jabatan Pimpinan UPT Perpustakaan adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut.

Perpustakaan khusus di program studi dipimpin oleh seorang Kepala Perpustakaan khusus yang diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Ketua Program Studi. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Kepala UPT Perpustakaan di bawah koordinasi Wakil Rektor I.

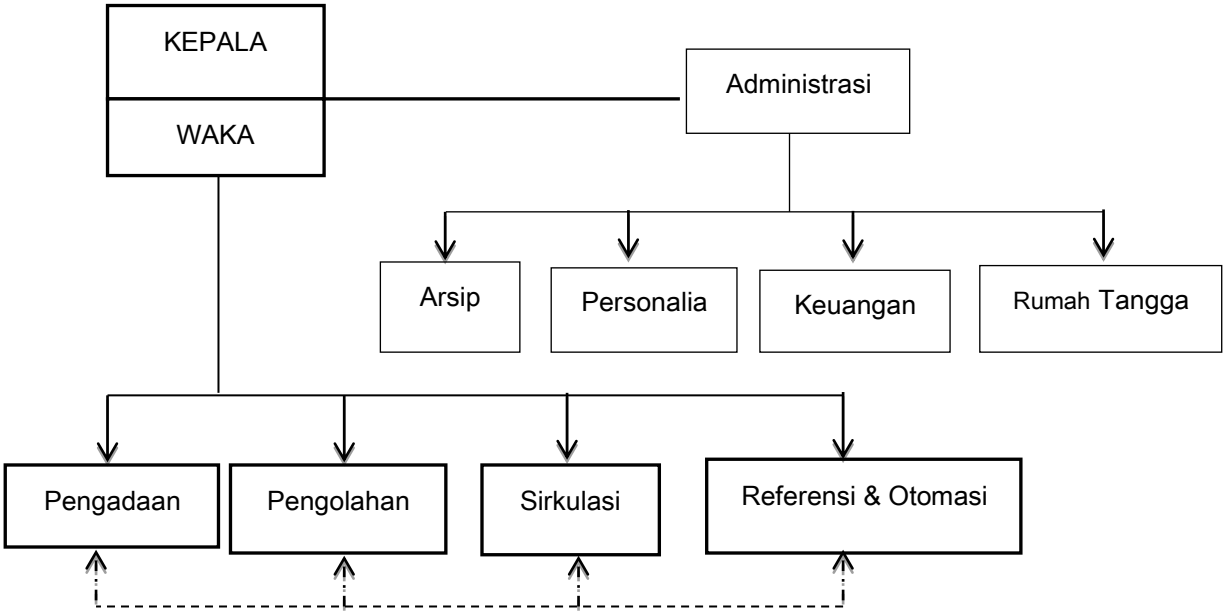

Gambar 16 Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan (UPT Perpustakaan)

4. Unit Bimbingan dan Konseling (UBK)

Unit Bimbingan dan Konseling (UBK) dipimpin oleh Kepala dan Wakil Kepala yang dibantu oleh laboran, teknisi, dan tenaga administrasi. Masa jabatan Kepala UBK adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Kepala Unit Bimbingan dan Konseling (UBK) di bawah koordinasi Wakil Rektor IV.

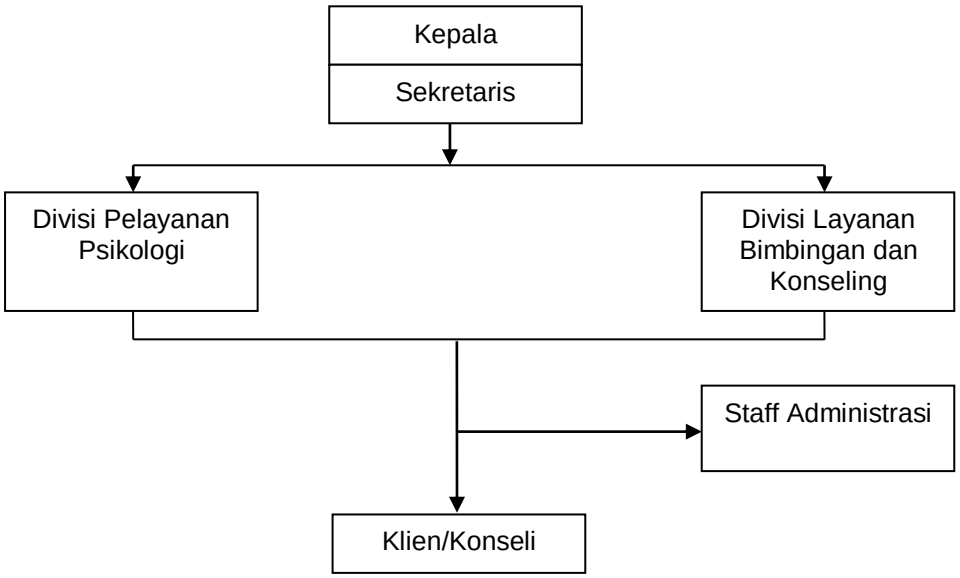

Gambar 17 Struktur Organisasi Unit Bimbingan dan Konseling (UBK)

Unit Bimbingan dan Konseling (UBK) mempunyai tugas:

i. Memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi warga kampus baik dosen, karyawan dan mahasiswa.
ii. Memberikan layanan konseling dan pemeriksaan psikologis bagi masyarakat umum.
iii. Mengadakan pelatihan psikologi bagi sivitas akademika dan pihak di luar Universitas.
iv. Menyelenggarakan tes psikologi bagi sivitas akademika dan pihak di luar Universitas.

5. Unit Pelaksana Teknik Komputer (UPT Komputer)

UPT Komputer dipimpin oleh seorang Kepala dan Wakil Kepala dibantu ahli komputer, operator, teknisi, dan tenaga administrasi. Masa jabatan Pimpinan UPT Komputer adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Kepala UPT Komputer di bawah koordinasi Wakil Rektor I.

UPT Komputer adalah unit pelaksana teknis di bidang teknologi informasi dengan tugas:

1) Pendidikan komputer
2) Pemeliharaan sarana komputer

3) Layanan *web* pembelajaran
4) Layanan sistem informasi akademik (SIA)

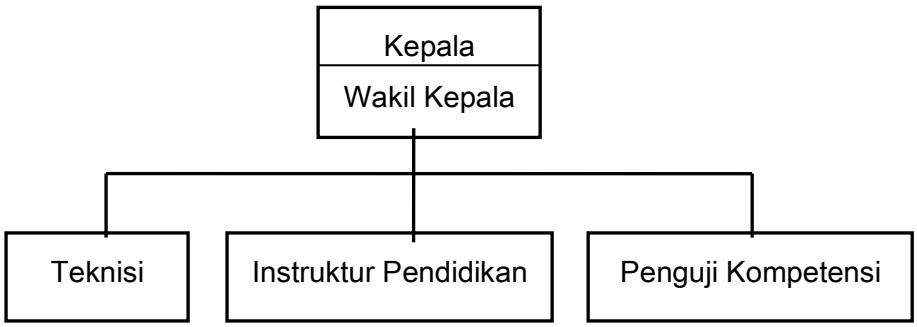

Gambar 18 Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknik Komputer (UPT Komputer)

6. Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B)

Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B) dipimpin oleh Kepala dan Wakil Kepala yang dibantu oleh laboran, teknisi, dan tenaga administrasi. Masa jabatan Pimpinan UP2 Bahasa adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dan dua kali masa jabatan berturut-turut. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Kepala Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) di bawah koordinasi Wakil Rektor I.

Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B) mempunyai tugas:

a) Merencanakan dan mengembangkan aspek kebahasaan bagi sivitas akademika.
b) Mengadakan pelatihan kebahasaan bagi sivitas akademika dan pihak di luar universitas.
c) Menyelenggarakan tes TOEFL bagi sivitas akademika dan pihak di luar Universitas.

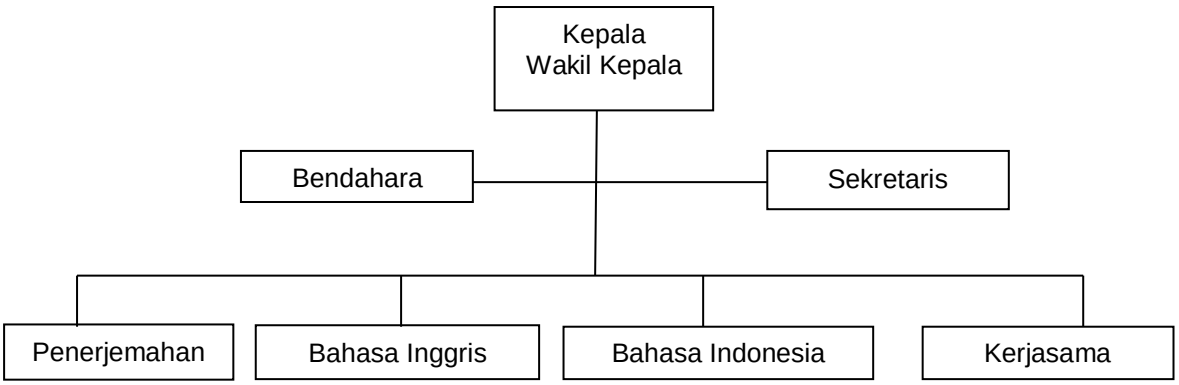

Gambar 19 Struktur Organisasi Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B)

7. Unit Kewirausahaan

Unit Kewirausahaan merupakan unit di Universitas PGRI Madiun bertujuan menjadi pusat pengembangan usaha kampus dan mempersiap mahasiswa memiliki wawasan wirausaha. Unit Kewirausahaan mempunyai empat divisi yaitu, (1) Divisi Penerbitan dan Percetakan; (2) Divisi Produk dan Jasa; (3) Divisi Pemasaran dan Humas; dan (4) Divisi Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Kewirausahaan.

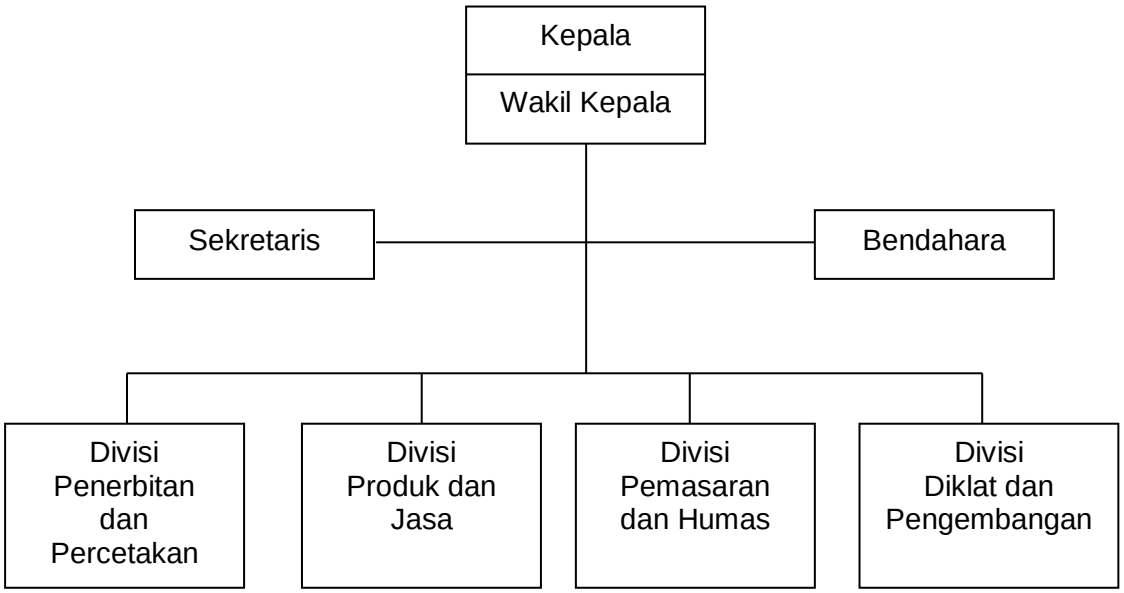

Gambar 20 Struktur Organisasi Unit Kewirausahaan

8. Unit Inventarisasi Aset dan Dokumentasi

Unit Inventarisasi Aset dan Dokumentasi merupakan unit di Universitas PGRI Madiun bertujuan untuk menginventarisasi semua aset dan mendokumentasikan sarana dan prasarana yang dimiliki Universitas PGRI Madiun. Unit K Inventarisasi Aset dan Dokumentasi terdiri dari Kepala Unit dan sekretaris Unit.

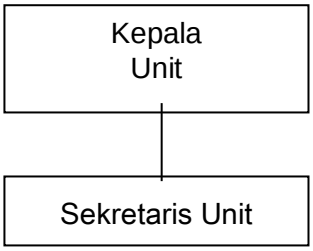

Gambar 21 Struktur Organisasi **Unit Inventarisasi Aset dan Dokumentasi**

BAB III
PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

A. Program Pendidikan

Program pendidikan yang dilaksanakan di Universitas PGRI Madiun adalah sebagai berikut:

1. Program Gelar
   a. Program gelar Sarjana Strata Satu (S-1). Sesuai dengan Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015, gelar sarjana ini diperoleh dengan beban studi komulatif sebanyak 144-160 sks dengan lama studi 8-14 semester.
   b. Program gelar Sarjana Strata Dua/Magister (S-2). Gelar ini diperoleh dengan beban studi komulatif sebanyak 72-80 sks dengan lama studi selama 3-8 semester.

2. Program Non-gelar

   Program non-gelar yang diselenggarakan Universitas PGRI Madiun ialah Pendidikan Profesi Guru (PPG). Program PPG ini merupakan program sertifikasi pendidik melalui jalur pendidikan. Untuk jalur PPG Prajabatan, diperoleh dengan beban studi komulatif sebanyak 38 sks selama 2 semester dan pesertanya adalah para calon guru. Sedangkan untuk jalur PPG dalam jabatan diperoleh beban studi kumulatif 24 sks selama kurang lebih 5 bulan pendidikan. Unit pengelola yang menaungi adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

B. Kurikulum

1. Dasar Pemikiran Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum

Dengan diterbitkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI.Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan program sarjana isalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister setara jenjang 8, dan seterusnya.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya

memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan kompetensinya. Dengan adanya KKNI rumusan kemampuan' dinyatakan dalam istilah "capaian pembelajaran" (terjemahan dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) selama ini setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI, tetapi karena di dunia kerja penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih terbatas, terutama yang terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi, maka selanjutnya dalam kurikulum pernyataan "kemampuan lulusan" digunakan istilah capaian pembelajaran. Disamping hal tersebut, didalam kerangka kualifikasi di dunia internasional, untuk mendeskripsikan kemampuan setiap jenjang kualifikasi digunakan istilah "*learning outcomes*". Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Dengan telah terbitnya Standar Nasional Pendidikan Tinggi rumusan capaian pembelajaran tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Rumusan capaian pembelajaran lulusan setiap jenis program studi dikirimkan ke Direktur Belmawa Kemenristekdikti dan setelah melalui kajian tim pakar yang ditunjuk akan disahkan oleh Menteri.

Berdasarkan rumusan 'capaian pembelajaran' tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1).

Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaiannya. Panduan ringkas ini juga dilengkapi dengan dua "Panduan " yang tercantum dalam lampiran (Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti, 2016: 1-3)

Aturan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi ialah: (1) Undang-Undang no.

12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi; (2) Perpres No. 8 tahun 2012 tentang KKNI; (3) SN-Dikti Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015; (4) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Nasional Penelitian (8 standar), Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (8 standar)

2. Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan pasal 5 Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015, standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu kepada KKNI. Lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuandan keterampilan tersebut secara mendalam (pasal 9).

Memperjelas standar kompetensi lulusan ini, dengan meringkas kesepakatan berbagai konsoursium program studi, dirumuskan kualifikasi lulusan sebagai berikut:

a. Sarjana (S1) memiliki kualifikasi: (1) pendidik pemula, (2) peneliti pemula, (3) wirausahawan serta pembelajarannya;
b. Magister (S2) memiliki kualifikasi: (1) pendidik madya, dan (2) peneliti madya
c. Doktor (S3) memiliki kualifikasi: (1) pendidik utama, (2) peneliti utama, (3) perancang dan pengembang

3. Struktur Kurikulum

Kurikulum terdiri atas kurikulum inti 70-80% dari jumlah sks program sarjana dan 20-30% untuk kurikulum institusional. Kurikulum inti adalah kurikulum wajib yang berisi kompetensi utama untuk capaian pembelajaran minimal berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) dan KKNI. Sesuai pasal 5 Permen Ristek Dikti nomor 44 tahun 2015, kurikulum inti disusun mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran (CP) lulusan KKNI yang memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Secara nasional kurikulum inti disusun bersama dalam forum program studi sejenis.

Kurikulum inti suatu program studi yang disusun oleh perguruan tinggi sebagaimana yang tercantum dalam Surat Keputusan Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 harus bersifat:

a. dasar untuk mencapai kompetensi lulusan;
b. acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi;

c. berlaku secara nasional dan internasional;
d. lentur dan akomodatif terhadap perubahan yang sangat cepat di masa yang akan datang;
e. kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan.

Sedangkan kurikulum intitusional adalah kurikulum muatan institut yang dirancang sebagai penciri khusus institut. Kurikulum institusional berperan sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya. Penyusunan kurikulum institusional dilakukan oleh institut dan program studi masing-masing.

Sesuai acuan KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan pasal 5 Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015, berdasarkan capaian pembelajarannya kurikulum pendidikan tinggi bagi menjadi tiga kelompok rumpun, yaitu rumpun mata kuliah sikap dan tata nilai, rumpun mata kuliah keterampilan umum, dan rumpun mata kuliah pengetahuian. Tiga rumpun tersebut sekaligus sebagai standar kompetensi lulusan.

a. Kelompok Mata Kuliah Sikap dan Tata Nilai

Sikap sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015 merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/ atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Mata kuliah pada kelompok ini bertujuan untuk mencapai kompetensi sebagai berikut.

1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
3) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

8) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9) memiliki kepedulian dalam menjaga dan merawat kesehatan diri dan lingkungan
10) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
11) menginternalisasi Semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Penguasaan Pengetahuan

Pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015 merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan atau falsafah idang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Rumusan pengetahuan ini disususn oleh forum program studi sejenis atau nama lainnya yang setara, atau pengelola program studi apabila tidak memiliki forum program studi sejenis.

Mata kuliah pada kelompok ini bertujuan untuk mencapai kompetensi sebagai berikut.

1) menguasai konsep-konsep dasar, pembelajaran, dan penelitian mengenai bidang pengetahuan dan keterampilan;
2) menguasai prinsip-prinsip padagogi dan psikologi pendidikan;
3) menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran;
4) menguasai prinsip dan manajemen kewirausaaan bidang ilmu tertentu serta pembelajarannya.

c. Kelompok Mata Kuliah Keterampilan

Keterampilan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015 merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup: (a) keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan (b) keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Lulusan program sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2) mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3) mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4) menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5) mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6) mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7) mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8) mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9) mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Kurikulum perguruan tinggi yang mengacu pada KKNI yang dilaksanakan oleh Universitas PGRI Madiun terdiri dari kompetensi utama dan kompetensi pendukung. Kompetensi utama merupakan pengetahuan, kemampuan dan sikap yang diperlukan untuk dapat melakukan tugas sebagai seorang profesional di bidangnya. Disebut utama karena jika seseorang lulusan yang tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang dimaksud, maka lulusan tersebut tidak akan mampu melaksanakan tugas sebagaimana seorang profesional. Sedangkan kompetensi pendukung merupakan seperangkat pengetahuan kemampuan dan sikap yang perlu dimiliki oleh seorang lulusan untuk mendukung pengembangan profesinya agar menjadi ahli di bidang yang lebih khusus agar dapat bekerja di dunia usaha atau berwirausaha.

C. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran

1. Sistem Kredit Semester (SKS)

a. Pengertian

1) Sistem Semester

Sistem semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan tengah tahunan yang disebut semester. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya program pendidikan dalam satu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan 16 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian (ayat 2 pasal 15 Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015)

2) Sistem Kredit

Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan di mana beban studi mahasiswa, beban tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikannya dinyatakan dalam kredit.

b. Tujuan

Tujuan umum penerapan sistem SKS adalah agar Universitas PGRI Madiun dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan. SKS dapat memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program studi atau mata kuliah secara bervariasi dan fleksibel sehingga dapat mencapai profesi tertentu yang dituntut oleh pembangunan.

Secara khusus, tujuan penerapan SKS adalah sebagai berikut.

1) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
2) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengetahui mata kuliah-mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya, sehingga bisa mengukur kemampuan dirinya sejak awal.
3) Mempermudah penyelesaian kurikulum dari ke waktu dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
4) Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
5) Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit antarprogram atau antarfakultas dalam suatu perguruan tinggi.
6) Untuk memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi yang satu ke perguruan tinggi yang lain.

c. Jumlah sks untuk sarjana S-1 berkisar 144–160 sks. Untuk Universitas PGRI ditetapkan 150 sks, sedangkan penyusunannya dilaksanakan oleh program studi sesuai dengan karakteristiknya.

2. Satuan Kredit Semester (SKS)

Satuan kredit semester (sks) merupakan takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui 50 menit perminggu kegiatan tatap muka terjadwal yang diiringi oleh 50 menit perminggu tugas lain yang terstruktur dan 60 menit perminggu belajar mandiri selama 1 semester atau tabungan pengalaman belajar lain yang setara (ayat 1 pasal 17 Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015).

Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri dari 16 minggu kegiatan belajar efektif atau 18-20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya ditambah kegiatan iringannya, termasuk 2-3 minggu kegiatan penilaian.

a. Nilai sks untuk seminar

Untuk penyelenggaraan seminar mahasiswa diwajibkan memberi penyajian pada suatu forum. Pengertian 1 sks sama seperti pada penyelenggaraan kuliah, yaitu 100 menit perminggu tatap muka dan 70 menit perminggu belajar mandiri selama 1 semester (ayat 2 pasal 17 Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015)

b. Nilai sks untuk praktikum, penelitian, kerja lapangan, dan sejenisnya.

Nilai sks untuk praktikum, penelitian, kerja lapangan, dan sejenisnya ditentukan sebagai berikut:

1) Nilai kredit semester untuk praktikum dan laboratorium.
   Untuk praktikum, nilai 1 sks adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 170 menit perminggu selama 1 semester.
2) Nilai kredit semester untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya.
   Untuk kerja lapangan dan sejenisnya, nilai 1 sks adalah beban tugas di lapangan sebanyak 170 menit perminggu selama 1 semester.
3) Nilai kredit semester untuk penelitian, penyusunan skripsi, dan sejenisnya.

Untuk penelitian, penyusunan skripsi, dan sejenisnya, nilai 1 sks adalah beban tugas penelitian sebanyak 160 menit perminggu selama 1 semester.

3. Sistem Pelaksanaan Pembelajaran/ Perkuliahan

Kegiatan pembelajaran/ perkuliahan di Universitas PGRI Madiun untuk 1 (satu) semester terdiri atas kegiatan kuliah efektif minimal 16 minggu dan termasuk di dalamnya terdapat kegiatan evaluasi hasil belajar mahasiswa yang dilaksanakan minimal dalam 2 minggu. Menurut ayat 4 pasal 14 Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015, bentuk pembelajaran dapat berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik audio, praktik bengkel atau praktik lapangan. Bentuk

pembelajaran tersebut wajib ditambah dengan bentuk penelitian, perancangan, dan pengabdian pada masyarakat.

a. Bentuk Perkuliahan

1) Kuliah Biasa
   Kuliah biasa yaitu perkuliahan yang dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas mengenai mata kuliah tertentu.
2) Kuliah Mandiri
   Kuliah mandiri adalah pelaksanaan perkuliahan oleh dosen tetapi tidak dilakukan di muka kelas. Mahasiswa diberikan tugas-tugas oleh dosen sesuai kelompok mata kuliah yang diajarkan. Tugas-tugas tersebut wajib dipresentasikan dalam bentuk diskusi, seminar, simulasi, sosiodrama dan sebagainya. Dosen bertindak sebagai pengarah dan sebagai salah satu narasumber.
3) Kuliah Perbaikan *(Remedial)*
   Kuliah perbaikan terdiri atas dua macam, yaitu perbaikan lulus dan perbaikan tidak lulus.

   a) Perbaikan Lulus
   Perbaikan lulus dapat diikuti oleh mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:
   (1) Telah menempuh mata kuliah dan dinyatakan lulus.
   (2) Wajib hadir dalam perkuliahan minimal 50%, karena dimungkinkan materi kuliah ada yang baru dan dosen pengampu yang berbeda.
   (3) Mata kuliah tersebut telah diprogram pada awal semester berjalan.
   (4) Mendapat persetujuan dari penasihat akademikdan kaprodi.
   (5) Memberitahukan kepada dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.
   (6) Nilai perbaikan bisa tetap, bisa meningkat, atau turun. Jika nilai perbaikan turun, maka nilai yang dipergunakan adalah nilai semula.

   b) Perbaikan Tidak Lulus
   Perbaikan tidak lulus dapat ditempuh oleh mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut.
   (1) Mata kuliah yang diambil adalah mata kuliah yang pernah diprogramkan pada semester sebelumnya.
   (2) Mata kuliah yang ditempuh sebelumnya dinyatakan tidak lulus.
   (3) Mata kuliah tersebut telah dicantumkan dalam KRS semester yang berjalan.

(4) Mendapat persetujuan dari penasihat akademik dan kaprodi.
(5) Memberitahukan kepada dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.
(6) Wajib mengikuti perkuliahan secara aktif minimal 75% kehadiran nyata.
(7) Nilai perbaikan maksimal B.

c) *Semester Antara (SA)*

Dalam rangka memberikan pelayanan bagi mahasiswa tingkat akhir yang mengalami *idle period*, Universitas PGRI Madiun menyelenggarakan semester antara. Sesuai pasal 15 peraturan menteri ristek dikti nomor 44 tahun 2015, semester antara ini diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) paling sedikit selama delapan minggu,
(2) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks,
(3) sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan,
(4) apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 kali termasuk UTS dan UAS antara.

Berdasarkan hal di atas, semester antara di Universitas PGRI Madiun diatur sebagai berikut.

(1) SA diperuntukkan bagi mahasiswa tingkat akhir yang belum lulus dan terbentur pada masa studi yang mendekati habis.
(2) Mahasiswa dapat mendaftarkan SA dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan
(3) Bentuk SA dapat berupa perpaduan antara tatap muka kuliah dan penugasan setara dengan 16 kali tatap muka perkuliahan termasuk UTS dan UAS.
(4) Pelaksanakan kuliah atau tugas oleh dosen harus dilaporkan waktunya kepada ketua program studi agar dapat dipantau kualitas dengan baik.
(5) Bagi mata kuliah ambilan baru, nilainya dapat meksimal sesuai prestasi yang diraih. Tetapi jika remidi, maka nilai yang diberikan maksimall “B”
(6) Dosen SA adalah dosen yang ditunjuk oleh kaprodi dengan persetujuan dekan.
(7) Mahasiswa yang mengambil SA wajib memenuhi syarat administrasi yang ditetapkan.
(8) SA dilaksanakan untuk mahasiswa semester 9 (sembilan) ke atas

(9) Prosedur pemrograman sebagai berikut.
(a) Peserta SA mendaftar kepada kaprodi dengan membawa arsip KRS terakhir
(b) Kaprodi memberikan rekomendasi pembayaran pada bagian keuangan dengan KRS yang telah disahkan oleh PA
(c) Kaprodi mengkondisikan pelaksanaan pembelajaran dan ujian (UTS dan UAS).

b. Pelaksanaan Perkuliahan

Ketentuan pelaksanaan perkuliahan diatur sebagai berikut.

1) Bagi Mahasiswa
a) Yang diizinkan mengikuti kuliah adalah mahasiswa yang namanya tercantum dalam daftar peserta mata kuliah.
b) Kehadiran mahasiswa mengikuti perkuliahan minimal 75% (kecuali perbaikan) bagi mereka yang kurang dari ketentuan tersebut tidak diperkenankan mengikuti ujian semester.
2) Bagi Dosen
a) Perkuliahan harus dilakukan pada ruang dan waktu sesuai dengan jadwal. Perubahan jadwal harus dengan izin ketua program studi.
b) Jumlah tatap muka selama 1 semester sebanyak minimal 16 kali.
c) Kekurangan waktu kuliah efektif harus dipenuhi di luar jadwal yang ditetapkan pada minggu tenang.
d) Perkuliahan suatu mata kuliah diakhiri dengan ujian semester dan hasil akhirnya dicantumkan dalam daftar hadir/daftar peserta ujian.
e) Penyerahan kembali daftar nilai akhir dan peserta ujian dilaksanakan 4 (empat) hari setelah mata kuliah tersebut diujikan.

c. Penulisan Skripsi

Program S-1 diakhiri dengan tugas akhir yaitu penulisan skripsi. Program tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

1) Penulisan skripsi dilakukan selama 1 semester dan harus diprogramkan pada waktu heregistrasi semester 8.
2) Mahasiswa yang belum lulus dalam satu semester 8, dapat memprogram kembali pada semester berikutnya dengan judul yang sama atau berbeda.
3) Untuk menyelesaikan penulisan skripsinya setiap mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen.
4) Dosen pembimbing utama skripsi harus telah memiliki jabatan akademik minimal lektor. Pembimbing utama boleh asisten ahli

tetapi minimal telah berijasah S-2 sesuai bidang studinya. Sedangkan dosen pembimbing pendamping minimal memiliki jabatan akademik asisten ahli.

5) Dosen pembimbing ditetapkan oleh dekan berdasarkan usulan ketua program studi.
6) Dalam melakukan penulisan skripsi, mahasiswa wajib mengikuti buku pedoman penulisan skripsi yang diperoleh pada awal masa bimbingan.
7) Pelaksanaan ujian skripsi diatur dan ditetapkan oleh dekan.

4. Kepenasehatan Akademik (PA)

a. Pengertian

Kepenasihatan akademik adalah suatu upaya yang dilakukan di luar perkuliahan melalui komunikasi langsung seorang dosen dengan seorang atau sekelompok mahasiswa yang ditentukan. Penasihat akademik dimaksudkan untuk membantu mahasiswa mencapai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, sikap yang optimal) sesuai dengan waktu yang ditentukan.

b. Tujuan.

Tujuan kepenasihatan akademik adalah:

1) Membantu mahasiswa dalam menyesuaikan dirinya dengan kehidupan kampus.
2) Membantu mahasiswa menemukan cara-cara yang sesuai, efisien, efektif dalam belajar.
3) Membantu mahasiswa mengatasi kesulitan pribadi terutama yang berhubungan dengan studinya.
4) Membantu mahasiswa memahami dan menghayati sikap ilmiah. Secara umum bentuk bantuan kepada mahasiswa dalam rangka kepenasihatan studi tersebut antara lain memberi petunjuk, pengarahan, informasi, dorongan, nasihat/peringatan, melakukan konsultasi/komunikasi dengan pihak-pihak yang diperlukan, membantu menemukan alternatif pemecahan masalah, dan sebagainya.

c. Tata Tertib Kepenasihatan Akademik

1) Kewajiban penasihat akademik adalah:
   (a) Membimbing sejumlah mahasiswa di bawah wewenangnya dalam bidang akademis secara preventif, korektif, dan persuasif.
   (b) Apabila ada masalah akademis atau non akademis yang tidak dapat diatasi, PA wajib berkonsultasi dengan ketua program studi dan unit layanan bimbingan dan konseling.
   (c) PA wajib mengadakan pertemuan komunikatif dengan mahasiswa yang di bimbingnya.

(d) Pada setiap semester PA wajib memberikan laporan tertulis mengenai hasil kerja kepenasihatan kepada ketua program studi.
(e) PA memberi kesempatan kepada mahasiswa bimbingannya untuk berkonsultasi secara langsung dengan ketua program studi atau unit pelayanan bimbingan dan konseling.
(f) PA wajib bertanggung jawab penuh akan kelancaran kegiatan kepenasihatan.
(g) PA dapat menyampaikan saran-saran demi kesempurnaan pelaksanaan kepenasihatan.
(h) PA tidak boleh melemparkan tanggung jawab kepada pihak lain dalam hal mengemban tugasnya.
(i) PA melakukan ***approval*** KRS

2) Kewajiban Mahasiswa
(a) Mahasiswa wajib memahami pentingnya kepenasihatan akademik.
(b) Mahasiswa wajib mengadakan komunikasi secara aktif dan berkonsultasi kepada PA tentang kegiatan studi dan kesulitan-kesulitannya.
(c) Mahasiswa wajib memenuhi ketentuan-ketentuan kepenasihatan (prosedur waktu, tempat, dan sebagainya).
(d) Mahasiswa wajib mentaati hasil kepenasihatan.
(e) Mahasiswa wajib melaporkan prestasi studinya kepada PA.
(f) Mahasiswa wajib menerima sanksi atas kesalahan yang telah dilakukan.

5. Standar Penilaian Pendidikan

a. Pengertian

Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ujian tingkat kompetensi.

b. Tujuan

Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan mahasiswa dalam penguasaaan kompetensi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan untuk mengetahui keberhasilannya dalam menempuh pendidikan.

c. Bentuk, Waktu Pelaksanaan, Sifat, dan Frekuensi Penilaian

1) Bentuk Penilaian

Ada dua bentuk penilaian, pertama yaitu bentuk tes yang dapat dilakukan secara tertulis (tes esai dan atau tes objektif) maupun

lisan (tes lisan), kedua yaitu bentuk nontes (portofolio, karya desain, presentasi dalam bentuk seminar, diskusi, tugas-tugas dan partisipasi). Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, B, C, D, dan E yang masing-masing bernilai 4, 3, 2, 1, dan 0. Nilai lulus adalah A, B, dan C

2) Waktu Pelaksanaan
   Pelaksanaan ujian mata kuliah secara institusional berlangsung dalam semester berjalan yang terdiri dari ujian tengah semester (UTS) yang dilaksanakan pada pertengahan semester dan ujian akhir semster (UAS) yang dilaksanakan pada akhir semester. Penilaian nontes dilaksanakan terintegrasi dalam perkuliahan.
3) Sifat Pelaksanaan
   (a) Ujian utama, yaitu ujian yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal ujian yang ditetapkan oleh lembaga.
   (b) Ujian susulan, yaitu ujian yang dilaksanakan di luar jadwal ujian utama untuk membantu mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian utama. Untuk mengikuti ujian ini mahasiswa harus dapat menunjukkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.
4) Frekuensi Penilaian
   Penilaian mata kuliah dilakukan minimum dua kali, yaitu melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester, serta ditambah dengan penilaian bentuk nontes untuk setiap mata kuliah.

d. Ketentuan Mengikuti Ujian
   1) Memenuhi kehadiran perkuliahan minimal 75%.
   2) Untuk mengikuti ujian akhir semester (UAS), mahasiswa telah menempuh atau telah mengikuti ujian tengah semester (UTS).
   3) Telah memenuhi administrasi keuangan yang telah ditentukan.
   4) Mahasiswa telah mengumpulkan tugas-tugas yang dibebankan.

e. Ketentuan Ujian Semester Susulan
   1) Ujian susulan dapat dillakukan apabila mahasiswa dapat menunjukkan bukti-bukti yang autentik dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai alasan tidak mengikuti ujian utana. Kasus-kasus yang dapat dipertimbangkan untuk dapat mengikuti ujian susulan ialah karena sakit, melahirkan, kecelakaan, dinas, jadwal yang bersamaan.
   2) Mahasiswa mendaftarkan diri kepada kaprodi atau sekprodi.
   3) Dilaksanakan/diawasi oleh dosen/kaprodi/sekprodi di bawah koordinasi dekan.
   4) Memenuhi administrasi akademik dan keuangan.

f. Cara Penilaian

1) Penilaian berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan kerja tambahan/ keterampilan umum yang dapat diukur dengan instrumen penilaian seperti observasi, penilaian diri dan sejawat ataupun dapat terintegrasi ke dalam tugas, ujian tengan semester (UTS), ataupun ujian akhir semester (UAS).
2) Nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dikomunikasikan kepada mahasiswa dengan KHS.
3) Nilai akhir semester merupakan gabungan dari nilai tugas, ujian tengah semester, dan nilai akhir semester, dengan diberi bobot masing-masing:

Tugas (T) : 2
UTS (M) : 2
UAS (S) : 3
Karakter/ Sikap (K) : 3

Bila nilai tugas (T), nilai tengah semester (M), dan nilai akhir semester (S), karakter (K), maka nilai akhir (NA) sebagai berikut:

$$NA = \frac{(2 \text{ X } T) + (2 \text{ X } M + (3 \text{ X } S) + (3 \text{ X } K)}{10}$$

Hasil perolehan nilai: 4; 3; 2; 1; 0 dikonversikan menjadi: A; B; C; D; E. Ekuivalensi nilai adalah sebagai berikut.

Nilai Bobot	Skala Nilai	Nilai Huruf	Predikat
4	81,00 – 100,00	A	Sangat Baik
3	71,00 – 80,99	B	Baik
2	57,00 – 70,99	C	Cukup
1	41,00 – 56,99	D	Kurang
0	0,00 – 40,99	E	Sangat Kurang

Penilaian diberikan berdasarkan prinsip ***edukatif***, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Edukatif artinya bahwa penilaian yang mendidik mahasiswa untuk memperbaiki perencanaan dan cara belajar agar dapat meraih capaian pembelajaran lulusan (pasal 20 Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015). Penilaian kecuali didasarkan atas penguasaan pengetahuan dan keterampilan, juga didasarkan atas ***penilaian proses*** *atau* ***penilaian karakter (penilaian sikap)*** yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam mengikuti kuliah.

g. Administrasi Nilai
   1) Tujuan
      Administrasi nilai dilakukan dengan menyimpan/mengarsipkan nilai mahasiswa pada file nilai sebagai dokumen data informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan serta mudah mencarinya.
   2) Alur Nilai
      (a) Dosen mengentri nilai secara langsung ke dalam SIA (Sistem Informasi Akademik). Nilai asli secara tertulis disampaikan ke BAAK dan program studi.
      (b) Berdasarkan nilai dari dosen, BAAK mencetak Kartu Hasil Studi (KHS).

h. Evaluasi Keberhasilan Studi Mahasiswa
   Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan dalam beberapa tahap:
   1) Evaluasi setiap akhir semester
      Evaluasi dilakukan secara kuantitatif berdasarkan jumlah SKS yang diperoleh mahasiswa dan secara kualitatif dinyatakan dalam bentuk nilai A, B, C, D, E. Hasil evaluasi ini dipergunakan oleh PA untuk menentukan beban studi yang boleh diambil oleh mahasiswa pada semester berikutnya dengan memperhitungkan IP semester sebelumnya.
   2) Evaluasi dua tahun/empat semester pertama
      Pada dua tahun pertama mahasiswa diwajibkan mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 SKS dan telah mencapai IPK minimal 2,00.
   3) Evaluasi dua tahun berikutnya
      Pada evaluasi ini mahasiswa harus sudah mengumpulkan minimal 76 SKS dengan IPK 2,00.
   4) Evaluasi akhir program
      Untuk menyelesaikan program S-1 mahasiswa harus mengumpulkan 150 SKS dengan syarat:
      (a) IPK minimal 2,00 dan tidak boleh ada nilai D.
      (b) Telah melaksanakan KKN dan lulus ujian skripsi.

i. Hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar
   1) Indeks prestasi
      Hasil studi dari setiap akhir semester, akhir dari beberapa semester dan akhir dari suatu program studi dinyatakan dengan indeks prestasi (IP).
      a) Mahasiswa diperkenankan memprogram kembali untuk memperbaiki nilai, sebanyak-banyaknya satu kali. Nilai akhir ditetapkan dengan memperhitungkan nilai jadi yang diperoleh sebelumnya.

b) Angka IP dihitung sampai dua angka di belakang koma dengan ketentuan apabila angka ketiga di belakang koma sebesar 0,005 ke atas dibulatkan menjadi 0,01 sedangkan 0,004 ke bawah langsung dihilangkan.
c) Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus dari suatu program studi apabila mampu mencapai IP = 2,00 dari jumlah SKS minimal dan tanpa nilai bobot 1 atau nilai huruf D.
d) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) digunakan sebagai dasar penentu predikat kelulusan. Adapun predikatnya sebagai berikut:
   (1) IPK 3,51 – 4,00 : Dengan Pujian/Cumlaude
   (2) IPK 3,01 – 3,50 : Sangat Memuaskan
   (3) IPK 2,76 – 3,00 : Memuaskan
   (pasal 25 Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015)

   Ketentuan kumlaude: Tidak pernah mengulang mata kuliah dan lulus tepat waktu

2) Transkrip nilai pada akhir suatu program studi ditulis dengan huruf A, B, dan C.
3) Penetapan IP :

$$IP = \frac{\Sigma KN}{\Sigma K}$$

Σ KN = jumlah kredit x nilai
Σ K = jumlah kredit

4) Penentuan beban studi untuk semester berikutnya diatur sesuai dengan tabel di bawah ini :

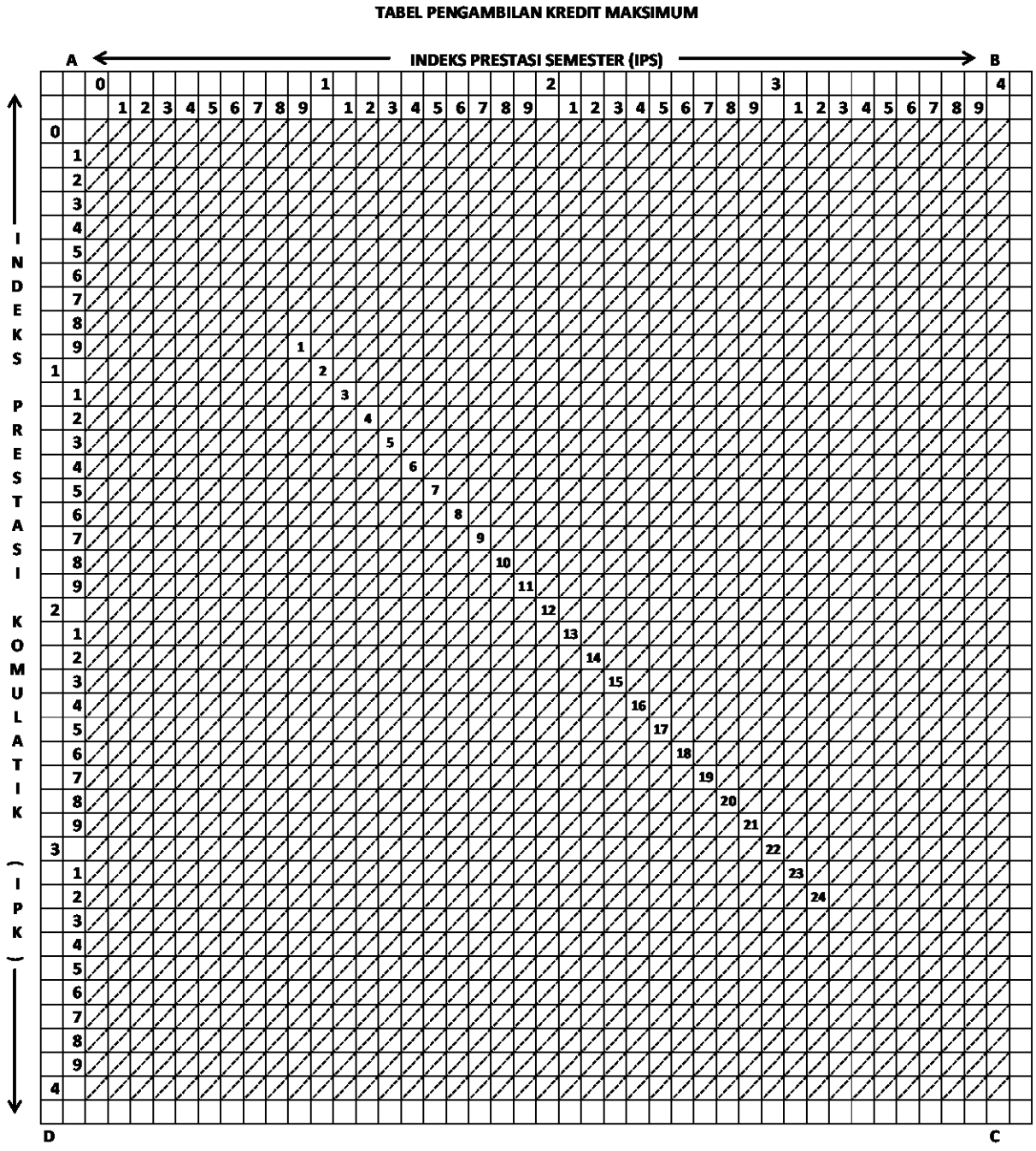

Gambar 3.1. Tampilan tabel pengambilan kredit maksimum

Petunjuk Cara Penggunaan Tabel Pengambilan Kredit

Secara umum penentuan besarnya kredit yang dapat diambil oleh mahasiswa ditentukan dengan cara: mencari titik temu antara garis yang ditarik dari garis AB (Garis yang menunjukkan IP semester) dengan garis AD (yang menunjukkan IP kumulatif).

Beban belajar program sarjana yang berprestasi akademik tinggi (memiliki IPS sebesar 3,00 dan memiliki etika akademik), setelah 2 (dua) semester pada tahun pertama dapat mengambil maksimal 24 (dua puluh empat) sks pada semester berikutnya (pasal 18 Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015)

6. Ketentuan Administrasi Akademik

a. Administrasi Akademik

Administrasi akademik merupakan kegiatan status mahasiswa kepada seseorang yang hendak menempuh studi pada perguruan tinggi. Kegiatannya meliputi hal-hal sebagai berikut :

1) Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)

Prosedur PMB sebagai berikut.

a) Calon mahasiswa membeli formulir dibagian pendaftaran (Biro Pendaftaran dan Sistem Informasi);
b) Formulir diisi secara manual dan online dan diserahkan kepada bagian pendaftaran;
c) Pada waktu yang telah ditentukan diadakan ujian saringan masuk;
d) Panitia mengolah hasil ujian masuk;
e) Panitia menetapkan dan mengumumkan hasil ujian saringan masuk;
f) Registrasi/daftar ulang mahasiswa baru.

Persyaratan PMB sebagai berikut.

a) Fotocopi ijasah yang telah diligalisir oleh yang berwenang/sekolah asal
b) Fotocopi DANUN yang telah diligalisir oleh yang berwenang/sekolah asal
c) Surat keterangan sehat dari dokter
d) Surat ijin belajar bagi yang sudah bekerja
e) Pas foto 3x4 cm sebanyak 2 lembar
f) Bagi mahasiswa pindahan/transfer menyerahkan:
   (1) Fotocopi ijasah sarjana muda/diploma atau yang sederajat yang telah diligalisir oleh PTS atau PTN yang berwenang.
   (2) Fotacopi transkrip nilai akademik yang telah diligalisir

2) Perpindahan Mahasiswa antarFakultas/ Program Studi di Universitas PGRI Madiun

Perpindahan mahasiswa dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

a) Mahasiswa mengajukan permohonan kepada rektor yang diketahui oleh ketua prodi dan dekan, dengan tembusan kepada :
   (1) Dekan fakultas yang dituju
   (2) Ketua program studi yang dituju.
b) Memiliki ijasah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk fakultas/prodi yang dituju;

c) Apabila permohonan tersebut ditolak, rektor menerbitkan surat keterangan penolakan;
d) Apabila disetujui, rektor menerbitkan surat persetujuan dan BAAK melakukan konversi nilai.
e) Tembusan SK dikirim kepada dekan dan kaprodi asal dan yang dituju dengan melampirkan daftar nilai yang diperoleh berdasarkan hasil konversi;
f) BAAK memindahkan data mahasiswa yang bersangkutan pada fakultas yang dituju, dan memberi nomor induk mahasiswa baru;
g) Registrasi mengikuti peraturan mahasiswa lama.

3) Perpindahan Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Swasta Lain

Universitas PGRI Madiun menetapkan peraturan akademik tentang perpindahan mahasiswa antar perguruan tinggi dengan memperhatikan surat dari Koordinator Kopertis Wilayah VII nomor: 1540/007/KM/2000, tanggal 26 September 2000 tentang perpindahan mahasiswa antar perguruan tinggi sebagai berikut.

a) Perguruan Tinggi Asal
   (1) Calon mahasiswa pindahan dapat diterima jika berasal dari perguruan tinggi yang memiliki akreditasi sama atau lebih tinggi.
   (2) Calon mahasiswa pindahan dapat diterima jika mendapat rekomendasi dari ororitas perguruan tinggi asal
b) Status Kemahasiswaan
   (1) Calon mahasiswa yang dapat diterima adalah mahasiswa aktif di perguruan tinggi asal
   (2) Calon mahasiswa sebagaimana dimaksud di atas (b.1) tidak sedang menjalani sanksi akademik pada perguruan tinggi asal
   (3) Calon mahasiswa sebagaimana di atas (b.1) adalah bukan mahasiswa drop out dari perguruan tinggi asal.
c) Waktu Penerimaan
   (1) Penerimaan pada awal semester pada tahun akademik yang bersangkutan
   (2) Jika calon mahasiswa mendaftar pada saat kegiatan perkuliahan sudah berlangsung, maka calon mahasiswa tersebut akan didaftarkan sebagai mahasiswa pada semester berikutnya
d) Keputusan Penerimaan
   (1) Penerimaan mahasiswa diputuskan oleh rektor dengan mempertimbangkan masukan dari ketua program studi
   (2) Keputusan rektor tersebut (d.1) ditindaklanjuti oleh ketua program studi untuk melakukan konversi mata kuliah dan diteruskan kepada kepala BAAK untuk diadministrasikan di SIA (sistem informasi akademik)

e) Pengakuan Mata Kuliah
   (1) Pengakuan mata kuliah (konversi nilai) dilakukan oleh ketua program studi
   (2) Mata kuliah yang diakui adalah mata kuliah yang memiliki karakteristik dan isi keilmuan yang sama
   (3) Mata kuliah yang diakui adalah mata kuliah yang memiliki bobot sks yang sama dan atau lebih besar dari bobot sks mata kuliah program studi lanjut
   (4) Mata kuliah yang diakui adalah mata kuliah yang substansinya tidak melibatkan pengalaman dengan instansi atau masyarakat di luar kampus.

f) Beaya Konversi
   Beaya konversi mata kuliah ditetapkan berdasarkan jumlah sks mata kuliah yang diakui.

Prosedur perpindahan sebagai berikut.

a) Calon mahasiswa mengajukan permohonan masuk beserta alasannya kepada rektor dengan tembusan kepada dekan fakultas dengan melampirkan:
   (1) Surat keterangan pindah dari PTS asal
   (2) KHS/transkrip nilai
   (3) Fotocopi ijasah terakhir dan DANUN yang sudah diligalisasi
   (4) Pas foto ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar
   (5) Fakultas/program studi yang dituju sama/sejenis dengan fakultas/program studi asal
b) BAAK memberi nomor induk mahasiswa baru
c) Untuk registrasi harus mengikuti peraturan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi, sama dengan syarat yang berlaku bagi mahasiswa baru.

Persyaratan perpindahan sebagai berikut.

a) Melampirkan KHS/transkrip nilai yang sudah diligalisasi
b) Memiliki surat rekomendasi atau surat pindah dari fakultas perguruan tinggi asal yang diketahui oleh kopertis.
c) Melampirkan surat keterangan bebas administrasi keuangan dan lain sebagainya.

4) Prosedur Mahasiswa yang habis masa studinya dan ingin aktif kembali (Re-NIM)

a) Pengertian
   dan Tujuan
   Mahasiswa yang masa studinya habis adalah mahasiswa yang belum menyelesaikan masa studi sampai batas waktu yang ditentukan. (Mahasiswa Pascasarjana = 8 semester; mahasiswa S1=14 semester

dan mahasiswa D3=10 semester). Manual prosedur ini dibuat agar mahasiswa yang habis masa studinya dan ingin melanjutkan studi mengetahui prosedur aktif kembali.

b) Pihak-pihak
yang terkait :
(1) Rektor/ Warek I
(2) Dekan/ Kaprodi
(3) Biro Admintrasi Keuangan
(4) Biro Administrasi Akademik
(5) Mahasiswa.

c) Mekanisme dan Prosedur
Mahasiswa yang belum menyelesaikan masa studi sampai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan dan ingin melanjutkan studi harus mengikuti prosedur sebagai berikut:
(1) Pihak BAAK memberitahukan ke mahasiswa bahwa masa studi mahasiswa tersebut hampir habis dan akan dikeluarkan dari pangkalan data kampus.
(2) Memberi surat untuk pindah studi yang bisa digunakan untuk mendaftar kembali. Surat pengantar tersebut digunakan untuk pindah ke kampus lain atau kembali ke kampus semula.
(3) Mahasiswa mengajukan surat permohonan aktif kembali ke Rektor
(4) Bila disetujui mahasiswa membayar biaya pendaftaran dan biaya registrasi ke Bank, jika ditolak mahasiswa berstatus DO (Drop Out)
(5) Setelah menyelesaikan pembayaran, mahasiswa melakukan registrasi di BAAK sebagai mahasiswa baru dan mendapatkan NIM baru
(6) Setelah mendapatkan NIM, mahasiswa melakukan konversi mata kuliah yang ditentukan Kaprodi dan menyusun KRS (kurikulum yang dibebankan adalah kurikulum yang terbaru)
(7) Setelah nilai konversi mata kuliah disahkan oleh Kaprodi, mahasiswa membayar biaya konversi di Bank sesuai dengan ketentuan Biro Administrasi Keuangan
(8) Nilai konversi dan bukti pembayaran konversi diserahkan ke BAAK untuk diproses sambil memprogram mata kuliah yang akan diambil pada semester tersebut
(9) Bila semua proses sudah dilalui maka mahasiswa dapat mengikuti kegiatan akademik dan aktif kembali.

Masa studi mahasiswa Re-NIM minimal dua kali pelaporan PDDIKTI (2 semester).

5) Prosedur Mahasiswa Baru Jalur Pindahan/ Transfer
a) Pengertian dan Tujuan:
Registrasi mahasiswa baru transfer/ pindahan dilaksanakan setelah mahasiswa memenuhi persyaratan sebagai mahasiswa baru jalur transfer/ pindahan. Manual prosedur ini dibuat dengan tujuan

untuk menerangkan proses registrasi mahasiswa baru jalur transfer/ pindahan.

b) Pihak-pihak yang terkait :
   (1) Bank
   (2) Biro Administrasi Keuangan
   (3) Kaprodi/ Dekan
   (4) Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.
   (5) Mahasiswa baru yang bersangkutan

c) Mekanisme dan Prosedur
   (1) Mahasiswa Baru Jalur Transfer/ Pindahan.
      (a) Calon mahasiswa baru jalur pindahan/ transfer wajib melakukan verifikasi persyaratan di PMB dan melakukan konsultasi dengan Fakultas/ Prodi tentang konversi matakuliah
      (b) Syarat-syarat registrasi mahasiswa baru adalah;
         (i) Menyerahkan bukti Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru
         (ii) Membayar biaya Herregistrasi pada bank sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Universitas
         (iii) MengisiFormulir Registrasi
         (iv) Melampirkan copy Ijazah SMA/ MA/ SMK/ MAK & Transkrip yang telah dilegalisir sebanyak 2 lembar
         (v) Melampirkan copy Ijazah D2/ D3 & Transkrip yang telah dilegalisir sebanyak2 lembar
         (vi) Melampirkan surat keterangan pindah kuliah dari Perguruan Tinggi asal
         (vii) Melampirkan transkrip sementara dari PerguruanTinggi asal
         (viii) Melampirkan foto berwarna terbaru (formal) ukuran 3x4 cm sejumlah 3 lembar
      (c) Melaksanakan konversi matakuliah pada program studi tujuan (mengikuti kurikulum program studi yang berlaku pada program studi yang dituju)
      (d) Mengikuti tes kompetensi sesuai dengan program studi yang dituju
      (e) Melunasi biaya konversi matakuliah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BAK
      (f) Melaksanakan perencanaan studi secara online melalui http://sim.unipma.ac.id/ dengan cara:
         (i) Mengisi KRS yang tersedia secara online di SIM Mahasiswa dan Buku Saku
         (ii) Menandasahkan KRS pada ketua program studi yang dituju
         (iii) Mengajukan KRS di BAAK
         (iv) Menunjukkan bukti pembayaran konversi matakuliah
      (g) Melampirkan Status Akreditasi dari PT asal sesuai dengan tahun kelulusan (status akreditasi Program Studi asal minimal sama dengan Program Studi yang dituju)
      (h) Batas maksimal pengajuan pindah Program Studi adalah setinggi-tingginya semester V (lima) terhitung dari tahun masuk.

b. Registrasi

Registrasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan pemberian status kepada mahasiswa agar dapat diperbolehkan menggunakan fasilitas akademik yang tersedia.

Tujuan :

1) Menghimpun data mahasiswa untuk memberi gambaran tentang jumlah dan statistik mahasiswa yang terdaftar dan berhak mengikuti program pendidikan.
2) Memberikan informasi kepada fakultas, program studi, dan biro-biro dilingkungan Universitas PGRI Madiun.
3) Memberikan status terdaftar bagi mahasiswa untuk berhak menggunakan semua fasilitas yang ada.

Macam-macam Registrasi:

1) Registrasi Mahasiswa Baru

   Proses:

   a) Dengan membawa surat pengantar dari bagian pendaftaran (biro pendaftaran dan sistem informasi), calon mahasiswa membayar biaya pendidikan ke bank yang telah ditunjuk oleh Universitas PGRI Madiun.
   b) Mahasiswa baru konsultasi dengan penasehat akademik (PA) untuk memprogram matakuliah dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
   c) Setelah penyusunan KRS selesai, mahasiswa baru melakukan pengisian KRS secara *online* melalui Sistem Informasi Akademik (SIA).
   d) Bagian registrasi dan statistik memberi nomor induk mahasiswa dan menuliskan pada buku induk.

      Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

      Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas PGRI Madiun wajib memiliki NIM dengan keterangan sebagai berikut:

      (1) Dua digit (karakter) pertama dan kedua menunjukkan tahun angkatan/ tahun masuk
      (2) Digit (karakter) ketiga menunjukkan urutan fakultas
      (3) Digit (karakter) keempat menunjukkan urutan program studi di fakultas tersebut.
      (4) Digit (karakter) kelima menunjukkan program pendidikan di Universitas PGRI Madiun
      (5) Digit (karakter) keenam, ketujuh, dan kedelapan menunjukkan urutan nomor induk mahasiswa.

   e) BAAK menerbitkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

2) Registrasi Mahasiswa Lama

   Proses:

   a) Mahasiswa konsultasi dengan penasehat akademik (PA) untuk memprogram matakuliah dalam Kartu Rencana Studi (KRS).

b) Setelah penyusunan KRS selesai, mahasiswa melakukan pengisian KRS secara online melalui SIA.
c) Mahasiswa membayar biaya pendidikan ke bank yang telah di tunjuk oleh Universitas PGRI Madiun.

c. Pembayaran SPP

Pembayaran SPP dilakukan setiap semester (sebelum memasuki semester berikutnya), dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pembayaran SPP dan lain-lain dilakukan di bank yang telah ditunjuk oleh Universitas PGRI Madiun.
2) Besarnya SPP ditentukan dengan SK rektor
3) Periode pembayaran SPP ditentukan berdasarkan kalender akademik

d. Berhenti Studi Sementara/Cuti Kuliah

Cuti kuliah diputuskan dengan SK rektor setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan dan ketentuan sebagai berikut:

1) Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan cuti kuliah kepada rektor dengan melampirkan fotocopi KHS dan bukti pembayaran yang sah.
2) Telah mendapat persetujuan dari kaprodi dan dekan.
3) Tidak dalam keadaan berhenti studi tetap.
4) Lamanya cuti kuliah adalah 2 semester secara berturut-turut dan sebanyak-banyaknya 4 (empat) semester dengan memperhitung-kan lama studi (S-1 = 10 semester).
5) Selama cuti kuliah mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan herregistrasi setiap semester, dibebaskan dari semua kegiatan akademik dan pembayaran SPP.
6) Setelah masa cuti kuliah selesai, mahasiswa yang bersangkutan harus mengajukan surat izin kuliah kembali kepada rektor denganmelampirkan fotocopi SK cuti kuliah.

e. Berhenti Studi Tetap/Putus Kuliah

Berhenti Studi Tetap (BST) adalah keadaan dimana seorang mahasiswa tidak dapat meneruskan studi di Universitas PGRI Madiun untuk waktu seterusnya, karena alasan-alasan sebagai berikut:

1) Mengundurkan diri karena pindah ke perguruan tinggi lain.
2) Mengundurkan diri karena akan bekerja atau alasan-alasan lain sehingga yang bersangkutan tidak dapat melanjutkan studi lagi.
3) Dikeluarkan dari Universitas PGRI Madiun karena tidak memenuhi syarat batas waktu studi atau pelanggaran terhadap tata tertib kampus, akademik, dan keuangan yang berlaku di Universitas PGRI Madiun.

Prosedur:

1) Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan BST kepada Rektor yang diketahui oleh Kaprodi dan Dekan dengan dilampiri:
   a) Fotocopi pembayaran.
   b) Surat keterangan bebas pinjaman buku, alat-alat laboratorium dan lain-lain.
2) Atas dasar persetujuan rektor, BAAK menerbitkan surat keputusan untuk mahasiswa yang bersangkutan dengan tembusan kepada: dekan, kaprodi, penasehat akademik dan Biro Keuangan.
3) Surat keputusan tersebut dilampiri dengan:
   a) Transkrip nilai/hasil studi komulatif
   b) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) asli
4) BAAK akan menerbitkan surat keterangan diri mahasiswa yang bersangkutan

7. Yudisium

a. Pengertian Yudisium:

Yudisium adalah penetapan status kelulusan mahasiswa dari suatu jenjang pendidikan. Yudisium dinyatakan dengan suatu predikat. Predikat tersebut ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Komulatif (IPK) yang dicapai oleh mahasiswa.

b. Predikat Yudisium

Predikat yudisium yang diberikan kepada mahasiswa untuk lulusan S-1 adalah sebagai berikut:

(1) IPK 3,51 – 4,00 : Dengan Pujian/Cumlaude
(2) IPK 3,01 – 3,50 : Sangat Memuaskan
(3) IPK 2,76 – 3,00 : Memuaskan

(pasal 25 Permen Ristek Dikti RI nomor 44 tahun 2015)

c. Pelaksanaan Yudisium

1) Yudisium dilaksanakan satu kali setiap akhir semester dan tidak diadakan yudisium susulan.
2. Yudisium dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik, yaitu setelah berakhirnya ujian akhir semester.
3) Hasil yudisium setiap semester diselenggarakan dan diatur oleh fakultas masing-masing. Ketua program studi menetapkan jumlah mahasiswa peserta akhir dan menyatakan jumlah mahasiswa yang berhak dinyatakan yudisium dan melaporkannya kepada Dekan.
4) Berdasarkan laporan ketua program studi, dekan menetapkan surat keputusan tentang yudisium tahun akademik yang dimaksud.
5) Hasil yudisium dengan berkasnya dikirim ke BAAK untuk proses penyelesaian ijasah dan transkrip akademik.

6) Selama menunggu penyelesaian ijasah dan transkrip akademik mahasiswa dapat mengajukan permohonan surat keterangan tanda lulus sementara.

8. Wisuda

Wisuda adalah upacara akademik yang diatur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0602a/V/1984.

a) Wisuda di Universitas PGRI Madiun dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun akademik.
b) Persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan akhir pelaksanaan wisuda dilakukan oleh panitia wisuda.
c) Pembentukan dan pengangkatan panitia wisuda dilakukan oleh Rektor dengan Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Madiun.

9. Ijasah

a. Batasan ijasah

Ijasah Universitas PGRI Madiun adalah suatu surat ketetapan yang diberikan kepada lulusan Universitas PGRI Madiun jenjang strata satu (S-1), Strata dua (S-2), dan program non gelar (PPG).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81 tahun 2014 tanggal 20 Agustus 2014 tentang Ijasah, sertifikat kompetensi, dan sertifikat profesi pendidikan tinggi dan Surat Keputusan Menteri Nomor 036/U/1993 tanggal 9 Februari 1993 tentang gelar dan sebutan lulusan perguruan tinggi, Ijasah Universitas PGRI Madiun ditetapkan sesuai dengan ketentuan Permendikbud.

Ijasah Universitas PGRI Madiun sejak tahun 2001 mempunyai tanda pengaman yang bersifat rahasia.

1. Format ijasah memuat :
   a) Nomor seri ijazah;
   b) Logo perguruan tinggi;
   c) Nama perguruan tinggi;
   d) Nomor keputusan pendirian perguruan tinggi;
   e) Program pendidikan;
   f) Nama program studi;
   g) Nama lengkap pemilik ijazah;
   h) Nomor induk mahasiswa;
   i) Tempat dan tanggal lahir pemilik ijazah;
   j) Gelar yang diberikan beserta singkatannya;
   k) Tanggal, bulan dan tahun kelulusan;
   l) Tempat, tanggal, bulan dan tahun penerbitan ijazah;
   m) Pemimpin perguruan tinggi yang berwenang menandatangani ijazah;
   n) Stempel perguruan tinggi; dan
   o) Foto mahasiswa.

2. Format Akta IV memuat :
   a) Logo perguruan tinggi;
   b) Nama perguruan tinggi;
   c) Nomor keputusan pendirian perguruan tinggi;
   d) Program Pendidikan;
   e) Nama program studi;
   f) Nama lengkap pemilik ijazah;
   g) Nomor induk mahasiswa;
   h) Tempat dan tanggal lahir pemilik ijazah;
   i) Gelar yang diberikan beserta singkatannya;
   j) Tanggal, bulan dan tahun kelulusan;
   k) Tempat, tanggal, bulan dan tahun penerbitan ijazah;
   l) Pemimpin perguruan tinggi yang berwenang menandatangani ijazah;
   m) Stempel perguruan tinggi; dan
   n) Foto mahasiswa.

b. Pembuatan ijasah dan Akta IV Universitas PGRI Madiun
   1) Ijasah dan Akta IV dientri, diedit, dan dicetak oleh BAAK berdasarkan hasil yadisium.
   2) Ijasah dan Akta IV ditandatangani oleh Rektor dan Dekan.
   3) Pengesahan fotocopi ijasah dan Akta IV dilakukan oleh Rektor, Dekan, dan/atau Wakil Rektor 1 setelah diteliti kebenarannya oleh BAAK.
   4) Pengesahan ijasah dan Akta IV dilakukan melalui BAAK yang diatur dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas PGRI Madiun.

c. Transkrip Akademik

   Transkrip Akademik adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan ijasah Universitas PGRI Madiun dengan ciri-ciri sebagai berikut:
   1) Format transkrip akademik memuat :
      a) Logo perguruan tinggi;
      b) Nama perguruan tinggi;
      c) Nomor keputusan pendirian perguruan tinggi;
      d) Program Pendidikan;
      e) Nama program studi;
      f) Nama lengkap pemilik transkrip akademik;
      g) Tempat dan tanggal lahir pemilik transkrip akademik;
      h) Nomor induk mahasiswa;
      i) Tanggal, bulan dan tahun kelulusan;
      j) Tempat, tanggal, bulan dan tahun penerbitan transkrip akademik;
      k) Pemimpin perguruan tinggi yang berwenang menandatangani transkrip akademik;
      l) Stempel perguruan tinggi;
      m) Foto mahasiswa;

n) Semua nama mata kuliah yang ditempuh dan lulus, bobot sks, dan nilai yang telah diperoleh mulai dari semester pertama sampai dengan semeter akhir;
o) Indeks pretasi; dan
p) Judul skripsi.

2) Pembuatan Transkrip Akademik
a) Transkrip Akademik dibuat oleh BAAK bekerja sama dengan fakultas/program studi.
b) Transkrip Akademik ditandatangani oleh Rektor dan Dekan.
c) Pengesahan fotocopi transkrip Akademik dilakukan oleh Rektor, Dekan, dan/atau Wakil Rektor 1 setelah diteliti kebenarannya oleh BAAK.
d) Pengesahan transkrip dilakukan melalui BAAK yang diatur dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas PGRI Madiun.

d. Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI)
Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI) adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan ijasah Universitas PGRI Madiun dengan ciri-ciri sebagai berikut:
1) Format SKPI memuat :
a) Logo perguruan tinggi;
b) Nama perguruan tinggi;
c) Nomor keputusan pendirian perguruan tinggi;
d) Nama program studi;
e) Nama lengkap pemilik SKPI;
f) Tempat dan tanggal lahir pemilik SKPI;
g) Nomor induk mahasiswa;
h) Tanggal, bulan, tahun masuk dan kelulusan;
i) Nomor seri ijasah;
j) Gelar yang diberikan beserta singkatannya;
k) Jenis pendidikan;
l) Program pendidikan;
m) Capaian pembelajaran;
n) Level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
o) Persyaratan penerimaan;
p) Bahasa pengantar kuliah; dan
q) Lama studi;

2) Pembuatan Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI)
a) Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI) dibuat oleh Ketua Program Studi bekerja sama dengan Laboratorium Bahasa Universitas PGRI Madiun.

b) Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI) ditandatangani oleh Ketua Program Studi dan Dekan.
c) Pengesahan fotocopi Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI) dilakukan oleh Dekan setelah diteliti kebenarannya oleh BAAK.
d) Pengesahan SKPI dilakukan melalui BAAK yang diatur dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas PGRI Madiun.

10. Gelar

a. Pemberian Gelar Akademik bagi lulusan Universitas PGRI Madiun diberikan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 036/U/1993 tanggal 9 Februari 1993 tentang gelar dan sebutan lulusan perguruan tinggi, dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 178/U/2001.
b. Gelar akademik adalah gelar yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan.
c. Penggunaan gelar akademik dalam bentuk singkatan ditempatkan dibelakang nama yang berhak atas gelar yang bersangkutan yaitu: S.Pd. (Sarjana Pendidikan) untuk lulusan strata satu (S-1) dan M.Pd. (Magister Pendidikan) untuk lulusan strata dua (S-2).

BAB IV
PENELITIAN

A. Tujuan, Fungsi, dan Tugas

1. Tujuan

Kegiatan penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

a. Memperoleh pengetahuan baru agar perguruan tinggi berdaya dalam menghimpun, mengalihkan, menyebarluaskan, menafsirkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan bagi kemajuan pendidikan dan peningkatan kualitas pengabdian pada masyarakat.
b. Mendorong tenaga peneliti yang berjiwa Pancasila, berbudaya Indonesia modern, berpola pikir objektif, kritis, analisis, terampil dan berkualitas dalam melaksanakan penelitian.
c. Mengembangkan jaringan antarpeneliti di dalam dan di luar lembaga agar hubungan antara unsur-unsur di masyarakat semakin berperan dalam proses pembangunan.
d. Meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam pengelolaan dan pengembangan program penelitian dengan pemantapan prioritas bidang-bidang ilmu pengetahuan, pembentukan kelompok-kelompok peneliti homogen di setiap fakultas maupun pengadaan fasilitas agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional.

2. Fungsi

Kegiatan penelitian berfungsi sebagai penunjang peningkatan kualitas pendidikan dan pengabdian pada masyarakat. Hal ini dikarenakan proses dan hasil penelitian dapat memenuhi fungsi:

a. Informatif, yaitu dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan belajar mengajar.
b. Motivatif, yaitu dapat memberi daya dorong kepada semua unsur masyarakat agar aktif, kreatif, dan maju.
c. Variatif, yaitu dapat memberi beragam kontribusi kepada suksesnya pembangunan nasional.
d. Inovatif, yaitu dapat memberi kontribusi berupa temuan baru yang bersifat orisinil, mempermudah, bermanfaat, dan berdaya saing tinggi.

3. Tugas

a. Mencari informasi penelitian ke luar lembaga dan menyebarluaskan ke pihak-pihak terkait di dalam lembaga agar mendapatkan tanggapan dan tindak lanjut
b. Melakukan penelitian pada bidang ilmu murni, teknologi dan seni baik dasar, terapan ataupun pengembangan untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan institusi dan partisipasi aktif dalam pembangunan nasional
c. Melakukan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi/ lembaga lain baik swasta maupun pemerintah
d. Melakukan pembinaan-pembinaan/ pembimbingan penelitian untuk calon peneliti dan peneliti muda
e. Menyediakan sarana/ prasarana untuk penelitian
f. Meningkatkan jumlah dan kualitas peneliti yang dilakukan secara perorangan atau kelompok

g. Melakukan dokumentasi dan publikasi penelitian pada jurnal ilmiah
h. Melakukan kegiatan administrasi ketatausahaan penelitian

B. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan fungsi serta memperlancar tugas menggunakan prinsip-prinsip dan pendekatan-pendekatan pengembangan sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip Pengembangan
   a. Prinsip relevansi melalui penyesuaian prioritas bidang kajian dengan prioritas bidang yang sedang diarahkan pemerintah atau swasta
   b. Prinsip peningkatan kinerja dengan membangkitkan motivasi, kreativitas, dan inovasi pihak-pihak yang terkait
   c. Prinsip proaktif dengan mencari terobosan-terobosan di dalam maupun di luar lembaga terutama pada aspek pendanaan
2. Pendekatan-pendekatan Pengembangan
   a. Pendekatan kemitraan ke dalam maupun ke luar lembaga
   b. Pendekatan manajerial yang bersifat "*steering*" bukan "*rowing*", yaitu dengan cara memberikan kebebasan berkreasi/ berinovasi kepada para peneliti, mempengaruhi, dan mengarahkan kegiatan penelitian
   c. Pendekatan peningkatan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dan efesien antara pihak-pihak yang terkait

C. Pengelolaan Administrasi

Administrasi usulan dan laporan penelitian

Administrasi usulan dan laporan proyek penelitian diatur secara kelembagaan menjadi satu dengan Pengabdian kepada Masyarakat. Unit dan struktur organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) secara lengkap terdapat pada Bab V Pengabdian kepada Masyarakat.

1. Usulan atau laporan penelitian menggunakan format atau formulir sebagai berikut:
   a. Dana pemerintah: format/ formulir dari Dikti atau Kopertis Wilayah VII atau Pemerintah Daerah
   b. Dana Perguruan Tinggi: format atau fomulir dari LPPM Universitas PGRI Madiun
   c. Dana kelompok masyarakat, kelompok profesi, dunia industri, dan lain-lain
2. Tahap-tahap pengelolaan
   Mekanisme pengelolaan penelitian dilakukan melalui 3 tahap sebagai berikut:
   a. Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan:
      1) Usulan penelitian
      2) Seleksi usulan penelitian
      3) Keputusan tentang proyek penelitian
   b. Tahap pelaksanaan penelitian, pada tahap ini dilakukan:
      1) Penandatanganan surat perjanjian (untuk yang mendapat bantuan biaya)
      2) Pelaksanaan penelitian
      3) Laporan kemajuan penelitian
      4) Pemantauan penelitian

5) Penulisan laporan hasil penelitian

c. Tindak lanjut penelitian, pada tahap ini dilakukan:
   1) Penelaahan laporan hasil penelitian
   2) Seminar
   3) Publikasi pada jurnal nasional/ internasional
   4) Hak paten

D. Bentuk Kegiatan

1. Jenis kegiatan

Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Menjalin jaringan informasi dengan berbagai lembaga atau instansi agar dapat:
   1) Menyerap temuan-temuan baru dan informasi-informasi penelitian
   2) Melakukan partisipasi dalam program-program penelitian untuk menunjang pembangunan
b. Melakukan penelitian ilmu murni, teknologi dan seni pada penelitian dasar, terapan maupun pengembangan, secara individu maupun kelompok dengan memperhatikan relevansinya dengan pendidikan
c. Mengikuti pelatihan-pelatihan atau penataran-penataran metodologi penelitian kuantitatif atau kualitatif bagi calon peneliti atau peneliti muda
d. Melakukan koordinasi dengan pimpinan institut untuk menyediakan sarana-sarana informasi dan penelitian
e. Mendorong para calon peneliti agar meningkatkan kreativitas, motivasi, inovasi dalam melaksanakan penelitian
f. Melakukan tata usaha penelitian dengan:
   1) Menyebarkan informasi penelitian ke pihak-pihak terkait
   2) Mengadministrasi dan menyeleksi atau mengarahkan usulan penelitian
   3) Memantau pelaksanaan penelitian
   4) Mengadministrasi laporan penelitian
   5) Melakukan diskusi-diskusi dan seminar hasil penelitian
   6) Melakukan kerja sama dengan lembaga penerbitan untuk publikasi penelitian

2. Kategori, bidang, dan kelompok penelitian

1. Kategori Penelitian

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kategori Penelitian di bawah koordinasi LPPM Universitas PGRI Madiun dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Kategori I: Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan (*body of knowledge*)
b) Kategori II: Pemecahan masalah pembangunan, yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk (i) menerapkan teknologi, atau (ii) penanggulangan masalah pembangunan. Penelitian kerja sama dengan instansi lain (Pemerintah Propinsi, Kabupaten/ Kodya, Balitbang Propinsi, Balitbang Kodya, dan lain-lain) pada umumnya masuk dalam kategori ini.

2. Bidang Penelitian

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Bidang Penelitian di bawah koordinasi LPPM Universitas PGRI Madiun sesuai dengan konsorsium Pendidikan Tinggi, antara lain:

1) pendidikan
2) hukum
3) ekonomi
4) sosial
5) MIPA
6) teknologi
7) psikologi
8) seni budaya

3. Kelompok Penelitian

LPPM Universitas PGRI Madiun dalam menyelenggarakan program-program penelitian yang dikelompokkan sebagai berikut:

1) Kelompok A: Penelitian Dosen Pemula, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kajian Wanita
2) Kelompok B: Penelitian Dasar, Penelitian Pengembangan, dan Penelitian Hibah Bersaing
3) Kelompok C: Penelitian Pekerti, Penelitian Payung, dan Penelitian Kerjasama Luar Negeri

3. Kegiatan Penelitian Ditinjau Dari Sifat Pelaksanaan

a. Penelitian perorangan

Penelitian ini dilakukan oleh satu orang dosen dengan objek penelitian di dalam dan di luar institusi dan memiliki batasan dalam dua semester paling sedikit satu kali.

b. Penelitian kelompok

Penelitian ini dilakukan oleh kelompok dosen, kelompok dosen dan mahasiswa, atau kelompok mahasiswa dengan memperhatikan kepangkatan akademik dosen (minimal Asisten Ahli) atau mahasiswa yang telah menempuh minimal semester ke-4 sebagai ketua pelaksana. Program ini dapat dilakukan dalam lingkup satu Program Studi atau lintas Program Studi.

1. Jenis-jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan mencakup berbagai macam (lihat pedoman pelaksanan penelitian **Universitas PGRI Madiun**). Beberapa contoh jenis penelitian antara lain:

a. Penelitian Dasar

Kajian Penelitian Dasar ditujukan sebagai salah satu jenis pembinaan penelitian yang mengarahkan peneliti untuk memperoleh modal ilmiah yang tidak diharapkan berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Modal ilmiah ini diharapkan dapat ditumbuhkembangkan oleh peneliti Penelitian Terapan sehingga dapat diaplikasikan secara praktis di lapangan untuk membantu pemecahan masalah pembangunan atau pengembangan institusi. Penelitian Dasar berorientasi kepada penjelasan atau kaidah yang mendukung suatu proses, teknologi, kesehatan, dan lain-lain dan tidak diukur berupa

produk yang siap diimplementasikan dalam waktu singkat, tetapi lebih terfokus pada perolehan modal ilmiah yang melandasi Penelitian Terapan. Kriteria Penelitian Dasar, yaitu penelitian yang berorentasi mendasar, ”penelitian untuk ilmu”, dengan orisinalitas tinggi. Cakupan Program Penelitian Terapan meliputi 12 konsorsium pendidikan tinggi yaitu: (1) agama, (2) sastra/ filsafat, (3) pendidikan, (4) hukum, (5) ekonomi, (6) sosial, (7) pertanian, (8) mipa/ farmasi’, (9) teknologi, (10) psikologi, (11) kesehatan/ olahraga, dan (12) seni.

Penelitian Dasar diperuntukkan bagi dosen **Universitas PGRI Madiun** yang telah mencapai golongan IV atau jabatan fungsional lektor ke atas atau pernah memenangkan skim penelitian Dosen Pemula sebanyak dua kali. Setelah penelitian selesai, para peneliti diharuskan membuat artikel yang siap dipublikasikan pada jurnal ilmiah. secara rinci, karakteristik penelitian dasar dapat dilihat pada Pedoman Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat **Universitas PGRI Madiun** (2015:19).

b. Penelitian Dosen Pemula

Cakupan Program Penelitian Dosen Pemula meliputi 8 macam sesuai konsorsium pendidikan tinggi yaitu: (1) pendidikan, (2) hukum, (3) ekonomi, (4) sosial, (5) MIPA, (6) teknologi, (7) psikologi, dan (8) seni budaya. Penelitian Dosen Pemula diperuntukkan bagi dosen Universitas PGRI Madiun yang memiliki golongan III, belum bergelar Doktor, dan belum memiliki pangkat akademik atau setinggi-tingginya Asisten Ahli. Persyaratan ini tidak berlaku bagi dosen yang telah memenangkan hibah penelitian dosen pemula Dikti sebanyak dua kali baik sebagai ketua maupun anggota. Dosen yang pernah memenangkan hibah Dikti lebih diutamakan memilih anggota yang berasal dari dosen pemula yang memiliki prestasi penelitian di bawahnya. Setelah penelitian selesai, para peneliti diharuskan membuat artikel yang siap dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Mengenai karakteristik secara rinci dari penelitian ini dapat dilihat pada Pedoman Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Madiun (2015:6).

c. Penelitian Kajian wanita

Penelitian Kajian Wanita adalah salah satu dari Penelitian Dosen Pemula dengan spesifikasi peran dan partisipasi wanita dalam berbagai sektor pembangunan dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan dan status wanita sebagai mitra sejajar pria dan pengarusutamaan jender serta pendalaman kepekaan terhadap kasus kekerasan wanita dan anak di sekolah dan lingkungan sosial lainnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dosen pemula ada pada pilihan tema yang diberikan dan sampul (merah muda). Tema-tema tersebut antara lain:

1) Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak untuk mewujudkan keluarga sejahtera

2) Pelayanan terpadu terhadap perempuan dan anak sebagai upaya mewujudkan keluarga sejahtera

Pemilihan tema tersebut didasarkan pada *Roadmap* pelaksanaan kerjasama Tim Kajian Wanita dan Perlindungan anak LPPM Universitas PGRI Madiun dengan gerakan organisasi wanita dan organisasi perlindungan anak se-ekskaresidenan Madiun. Pemilihan tema ini bertujuan agar memudahkan para tim peneliti untuk menjalin kerjasama dengan lembaga terkait melalui tim di LPPM tersebut.

d. Penelitian Hibah Bersaing dan sejenisnya

Kegiatan Penelitian Hibah Bersaing dilakukan sebagai salah satu model penelitian kompetitif yang tergolong dalam kelompok Penelitian Mandiri yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKS-SOSBUD (penelitian terapan). Perbedaan penting dengan Penelitian Fundamental adalah Penelitian Hibah Bersaing harus berorientasi produk yang memiliki dampak ekonomi dalam waktu dekat. Produk juga dapat bersifat takbenda (*intangible*), misalnya kajian untuk memperbaiki kebijakan institusi pemerintah. Penelitian Pengembangan ditujukan bagi temuan baru dengan mengunakan metode penelitian pengembangan pendidikan empat tahap, enam tahap, atau sepuluh tahap. Penelitian hibah bersaing dan pengembangan diperuntukkan bagi dosen yang produktif dalam penelitiannya. Mengenai karakteristik secara rinci dari penelitian ini dapat dilihat pada Pedoman Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Madiun (2015:28).

e. Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan ditujukan bagi temuan baru dengan metode penelitian pengembangan pendidikan empat tahap, enam tahap, ataupun sepuluh tahap.

E. Sumber Dana

Penelitian yang dilakukan secara mandiri atau kelompok dapat dibiayai oleh pihak-pihak sebagai berikut:

1. Institusi

   Dana penelitian berasal dari Lembaga atau PPLPPT PGRI Madiun yang dialokasikan pertahun dan disalurkan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan jadwal, besaran, dan Ketentuan pelaksanaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (lihat Buku Pedoman Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun)
2. Pemerintah

   Dana penelitian berasal dari pinjaman Bank Dunia, dana Pusat Antar-Universitas dan lain-lain. Pencairan dana ini dapat dilakukan melalui proyek penelitian-penelitian, misalnya:
   a. Hibah bersaing dengan dana *award*
   b. Program Pembinaan dengan dana *grant*
   c. Dan lain-lain
3. Swadaya atau mandiri

   Untuk memperoleh dana pembiayaan dari pemerintah, peneliti harus

mengajukan proposal sesuai dengan prosedur dan ketetapan-ketetapan yang berlaku, dan lolos dalam seleksi di tingkat perguruan tinggi, Kopertis, dan Dikti atau lembaga lain yang menjadi sponsor. Untuk memperoleh dana dari Lembaga Universitas PGRI Madiun (dan penelitian mandiri) peneliti harus mengusulkan melalui LPPM.

Terdapat beberapa strategi untuk memperoleh dana, antara lain dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Menjalin hubungan kemitraan (*network*) dengan lembaga lain
b. Mencari dana pinjaman
c. Memanfaatkan program-program penelitian pemerintah maupun lembaga swasta.

BAB V
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pengertian

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga dan langsung kepada masyarakat untuk turut menyukseskan pembangunan menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang maju, adil, dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Universitas PGRI Madiun sebagai Perguruan Tinggi yang harus melaksanakan darma ketiga yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, tidak hanya sebatas pada bentuk kegiatan seminar, penyuluhan, atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Demikian juga, harus sudah melaksanakan Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sesuai nama organisasinya, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPKM). Ruang lingkup kerja LPKM meliputi penelitian atau riset ilmiah dan penelitian kebijakan secara komprehensif, sesuai permasalahan yang diteliti. Penelitian Pengabdian Masyarakat dapat diartikan sebagai respon akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, PKM tidak harus diartikan sempit dengan fokus pada kegiatan yang mengarah kepada masyarakat miskin. Oleh karena itu, arti dan makna PKM menjadi lebih luas dengan meliputi seluruh strata sosial masyarakat, karena PKM merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Usulan PKM dilakukan tiap tahun sesuai dengan jadwal kegiatan dan rencana anggaran biaya serta lampiran-lampiran yang disyaratkan LPKM.

B. Hakikat Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

1. PKM adalah program pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) secara langsung kepada masyarakat secara melembaga dan ilmiah
2. PKM merupakan suatu bentuk tanggung jawab Universitas PGRI Madiun dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
3. PKM sebagai sarana untuk penerapan dan penyebarluasan IPTEKS yang dikembangkan Universitas PGRI demi kemajuan dan pemberdayaan masyarakat
4. Program IPTEKS yang di-PKM-kan sesuai dengan kemampuan dan atau yang dimiliki oleh Universitas PGRI Madiun
5. PT harus melaksanakan darma ini, transfer ilmu pengetahuan dan tekonologi kepada masyarakat
6. Tridarma Universitas PGRI Madiun bukan hanya slogan, khususnya darma kedua dan ketiga
7. Pelaku PKM di Universitas PGRI Madiun adalah dosen, mahasiswa, dan dibantu staf
8. PKM dosen: Program Pengabdian kepada Masyarakat termasuk penelitian
9. PKM mahasiswa: KKN

C. Visi dan Misi Pengabdian Masyarakat

1. Visi

Terwujudnya LPKM yang unggul , produktif dan berkualitas dalam pengabdian berbasis IPTEKS dan Kemasyarakatan

2. Misi

a. Peningkatan kompetensi SDM untuk dapat melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan bidang keahlian
b. Pemberdayaan potensi masyarakat melalui kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan
c. Peningkatan jejaring kerjasama dengan lembaga terkait baik internal maupun eksternal dalam pelaksanaan program pengabdian

3. Tujuan

a. Mengembangkan sumber daya manusia ke arah terciptanya manusia pembangunan
b. Mengembangkan masyarakat ke arah terciptanya masyarakat belajar
c. Meningkatkan kepekaan sosial pada tenaga akademik dan mahasiswa terhadap masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat
d. Mengembangkan sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan
e. Meningkatkan relevansi program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat
f. Mengoptimalkan sumber daya lembaga untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat
g. Meningkatkan potensi masyarakat melalui penyadaran, pelatihan, pembinaan, pendampingan, dengan menerapkan iptek, seni budaya, dan olah raga sehingga terjadi perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku untuk mencapai kesejahteraan hidup
h. Menjalin kerjasama dengan lembaga mitra untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program Pengabdian kepada Masyarakat

4. Sasaran

a. Masyarakat kampus
b. Masyarakat luas
c. Pemerintah daerah
d. Instansi swasta
e. Lembaga kewirausahaan
f. Lembaga pendidikan

D. Pendekatan

1. Bersifat edukatif dengan berpedoman pada konsep pendidikan seumur hidup, melalui pendidikan yang berbasis teknologi atau IPTEKS berbasis kemasyaraakatan (IbK)
2. Bersifat proaktif, melalui pemberian pelayanan terhadap masyarakat yang memerlukannya

E. Asas-asas Pelaksanaan

1. Asas kelembagaan, dalam arti untuk dan atas nama lembaga atau Fakultas dan Program Studi di lingkungan **Universitas PGRI Madiun**
2. Asas keilmuan, dalam arti setiap kegiatan pengabdian masyarakat harus berdasarkan pemikiran dan metode ilmiah
3. Asas perkembangan, inovatif dan inisiatif artinya bahwa pengabdian dilakukan secara kreatif, responsif, dan inovatif dengan memperhatikan segi-segi sikap, cara, waktu, kualitas serta kuantitas
4. Asas kerjasama bersifat kreatif, inovatif, inisiatif yang berjiwa semangat kekeluargaan
5. Asas manfaat, dalam arti harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat maupun **Universitas PGRI Madiun**
6. Asas efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat agar mampu berdiri sendiri dalam menghadapi perubahan-perubahan dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi

F. Bentuk Kegiatan

1. Penyuluhan dan pelatihan, artinya meningkatkan kemampuan baik pengetahuan maupun keterampilan yang berkesinambungan
2. Pembimbingan dan pendampingan, artinya kegiatan pemberian bantuan terutama jasa, sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada berupa:
   a. Konsultasi dan bantuan seperti bantuan hukum, bimbingan belajar, konsultasi pendidikan dan bimbingan, konsultasi psikologi dan pelayanan kesehatan masyarakat
   b. KKN/ PKL/ KKL
   c. Kegiatan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat secara terpadu

G. Sifat Kegiatan

1. Perintisan, yaitu memperkenalkan hal-hal baru yang belum dilaksanakan oleh masyarakat yang bersangkutan
2. Komplementer, yaitu mengisi kekurangan komponen kegiatan pembangunan masyarakat yang belum ada
3. Suplementer, yaitu memperkuat dan menunjang kegiatan masyarakat yang sudah ada, baik kualitas maupun kuantitas

H. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Mengingat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 95 tentang Pengabdian kepada Masyarakat yang dinyatakan sebagai berikut:
   a. Perguruan tinggi melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat
   b. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (a) dilaksanakan oleh civitas akademika secara individu dan berkelompok untuk menerapkan hasil pendidikan dan/ atau hasil penelitian dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pengembangan industri, jasa, dan wilayah serta menuju pendidikan untuk perkembangan, pengembangan dan/ atau pembangunan berkelanjutan

c. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (a) dan ayat (b) dimanfaatkan untuk pengayaan pembelajaran dan penelitian
d. Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (3) dilaksanakan sesuai dengan otonomi perguruan tinggi

2. Tujuan Umum

Berperan aktif membantu tercapainya kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Berdasarkan tujuan tersebut, peningkatan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berbentuk sebagai berikut:

a. Memantapkan kebijaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat termasuk KKN/ PKL/ KKL di Universitas PGRI Madiun yang merupakan landasan bagi penetapan prioritas kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang nyata dalam masyarakat serta kemampuan lembaga
b. Memantapkan fungsi kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas PGRI Madiun sebagai salah satu *institusionalizing force* (kekuatan lembaga), yang mendorong pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap Universitas PGRI Madiun
c. Meningkatkan kerjasama di bidang Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka pembangunan masyarakat
d. Mendorong dan meningkatkan pendayagunaan teknologi tepat guna dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat
e. Mengembangkan pengelolaan KKN/ PKL/ KKL dalam struktur organisasi Universitas PGRI Madiun dan meningkatkan upaya kerjasama

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan hakikatnya harus memiliki karakteristik secara lengkap sebagai berikut:

a. Pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
b. Dilaksanakan secara langsung untuk masyarakat
c. Pesan yang disampaikan pada masyarakat didasarkan pada penelaahan hasil pendidikan dan penelitian
d. Hasil pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni merupakan umpan balik untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi, dalam pelaksanaan misi dan fungsinya, yang sesuai dengan keperluan masyarakat dan pembangunan

3. Pelibatan Mahasiswa dalam PKM
   a. Mahasiswa harus dilibatkan secara nyata pada Tridarma PT
   b. Mahasiswa harus ditingkatkan kemampuan dan keterampilannya melalui pendidikan. Melalui pendidikan juga, prosedur penelitian dan pengabdian perlu disampaikan pada mahasiswa
   c. Mahasiswa harus disadarkan pentingnya penelitian dan pengabdian (proses pembudayaan)
   d. Mahasiswa perlu dilibatkan dan dibimbing dalam penelitian dan pengabdian (PKM)
   e. Mahasiswa perlu dituliskan jumlah dan perannya dalam PKM
4. Paradigma PKM Universitas PGRI Madiun berbasis pada:
   a. Kebutuhan masyarakat

b. Hasil penelitian
c. IPTEKS
   1) Pelaksanaan PKM melibatkan civitas akademika (dosen, mahasiswa, staf administrasi), dan lembaga mitra
   2) Penjaminan mutu PKM dilihat dari indikator kegiatan ilmiah, kinerja, monitoring dan evaluasi (Monev), berkelanjutan, akuntabilitas, dan berdampak bagi khalayak sasaran
   3) Penyampaian hasil PKM yang memenuhi standar kualitas dipublikasikan melalui media masa yang relevan dan jurnal ilmiah

5. Sumber Dana

Secara umum ada dua sumber dana PKM PT:
a. Dana internal PT
b. Dana eksternal

Program PKM Internal pendanaannya dianggarkan oleh Universitas PGRI Madiun untuk level:
a. Fakultas:
   1) koordinasi dengan Dekan atau PKM tingkat fakultas
   2) topik PKM sesuai dengan kompetensi/ kebutuhan program studi
   3) fakultas menerbitkan surat keterangan, dapat dimintakan ke LPM
   4) ada laporan ke LPKM
b. Institut:
   1) koordinasi/ pengelola LPKM
   2) topik sesuai dengan kompetensi/ kebutuhan masyarakat, hasil penelitian
   3) surat keterangan dikeluarkan LPKM
c. PKM Program Eksternal pendanaannya berasal/ dimintakan ke instansi di luar PT yang bersangkutan (Universitas PGRI Madiun)
d. Pendanaan dapat melalui kompetisi atau kerjasama
   Contoh:
   1) DP2M, Ditjen Dikti (IbM, IbK, IbPE, IbW, IbIKK)
   2) Dana DP2M dikompetisikan antardosen PT se-Indonesia
   3) Dit. Dikmas, Ditjen PAUDNI (kompetisi dan kerjasama)
   4) Pemda, Dinas Pendidikan Provinsi, kabupaten; dinas-dinas yang lain (lazimnya kerjasama)
   5) KKN: DP2M (KKN PKM), Dit.PSMP (KKNW), Dit.Dikmas (KKN-PBA), Yayasan Damandiri (KKN Posdaya)

I. Struktur Organisasi

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPKM) Universitas PGRI Madiun. Struktur organisasi LPKM Universitas PGRI Madiun sebagai berikut:

Struktur Organisasi PKM

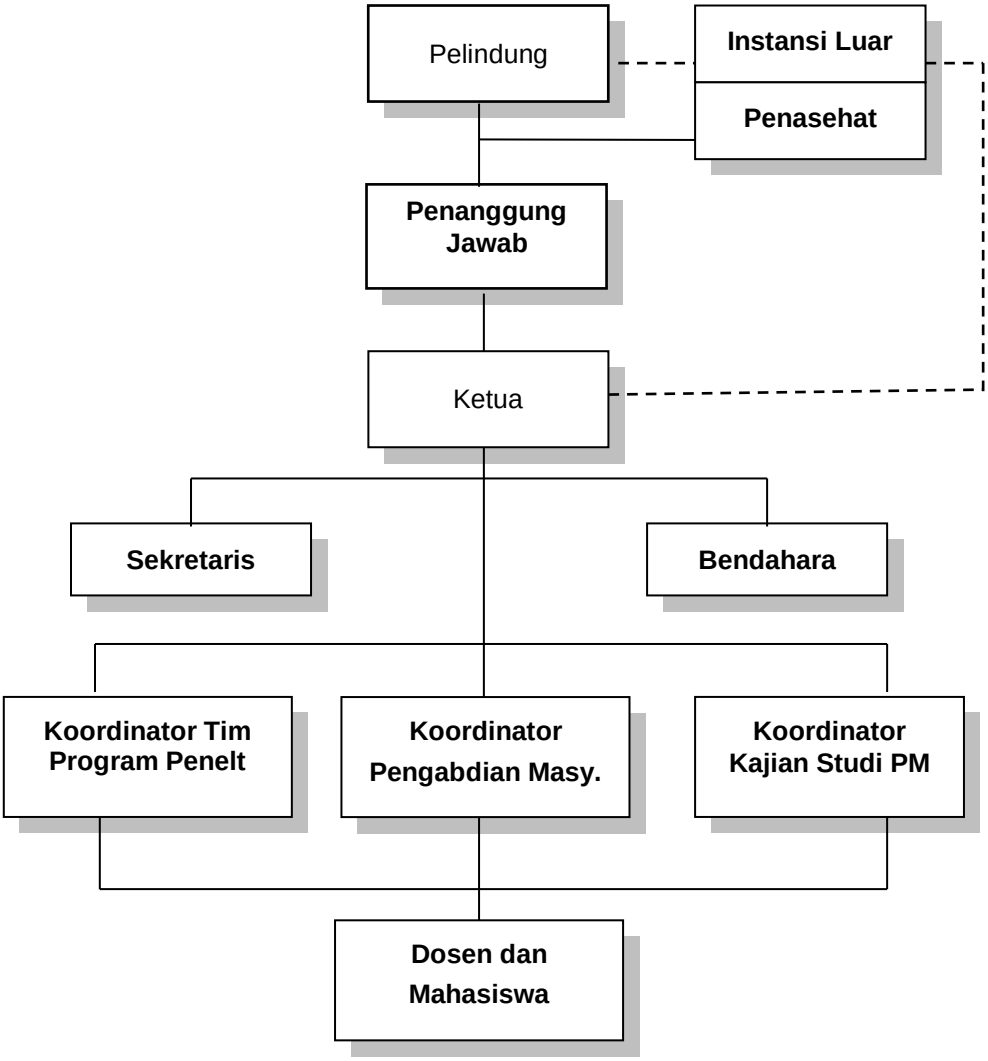

BAB VI
KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

A. Kemahasiswaan

1. Pola Umum

Mahasiswa Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) adalah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan perkuliahan di UNIPMA dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan administratif.

a. Untuk menjadi mahasiswa seseorang calon mahasiswa harus:
   1) Memiliki Surat Tanda Tamat Belajar Pendidikan Menengah (SMA, MA, atau SMK).
   2) Memiliki kemampuan yang disyaratkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.
b. Warga negara asing dapat menjadi mahasiswa setelah memenuhi persyaratan tambahan dan melalui prosedur tertentu.
c. Syarat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan prosedur untuk menjadi mahasiswa diatur oleh senat perguruan tinggi.
d. Persyaratan tambahan dan prosedur sebagaimana dimaksud pada ayat (2), diatur oleh aturan UNIPMA.

2. Pengembangan Kemahasiswaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 bahwa pengembangan kehidupan kemahasiswaan adalah bagian integral dalam sistem pendidikan nasional sebagai kelengkapan kegiatan kurikuler. Organisasi kemahasiwaan perlu ditingkatkan peranannya sebagai perangkat perguruan tinggi dan sebagai warga sivitas akademika. Pengembangan organisasi kemahasiswaan perlu disesuaikan dengan pelaksanaan reformasi di bidang pendidikan tinggi dan tuntutan globalisasi di masa mendatang.

a. Di perguruan tinggi terdapat tiga jalur pengembangan kegiatan mahasiswa, yaitu :
   1) Kegiatan kurikuler, ialah kegiatan pendidikan terstruktur dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang mendapat bimbingan baik langsung maupun tidak langsung dalam ruang kuliah, laboratorium, maupun di lapangan dan masih berkaitan langsung dengan unsur-unsur kurikulum.
   2) Kegiatan ko-kurikuler, ialah seluruh kegiatan di luar kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa dan mendukung kegiatan kurikuler dan mempunyai kaitan dengan kurikulum sebagai upaya penunjang,
   3) Seluruh kegiatan di luar kegiatan kurikuler yang dapat diikuti dan/ atau dilakukan oleh mahasiswa dan dan meliputi pengembangan minat bakat dan kegemaran mahasiswa yang bertujuan pembentukan kepribadian *soft skills*.
b. Pengembangan kemahasiswaan terutama diarahkan terhadap pemenuhan tiga kebutuhan pokok mahasiswa, yaitu kebutuhan dalam bidang kesejahteraan jasmani dan rohani, kebutuhan dalam bidang minat dan kegemaran, dan dalam bidang peningkatan penalaran atau pemikiran. Untuk menangani kebutuhan dan pelayanan terhadap pengembangan mahasiswa itu, diperlukan pengaturan dan perencanaan

yang mantap. Sebagai prasyaratnya dibentuk wadah-wadah atau lembaga-lembaga kemahasiswaan yang keberadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Pengembangan kemahasiswaan sebagai subsistem pendidikan tinggi merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Karena itu diusahakan terwujudnya interaksi edukasif antara pembimbing dengan mahasiswa dalam suasana keakraban sesuai dengan prinsip *tut wuri handayani*. Interaksi tersebut dijiwai oleh nilai-nilai demokratis, kemandirian, dan pendidikan serta terarah pada pencapaian tujuan pendidikan. Untuk menciptakan interaksi seperti itu, maka semakin kita rasakan betapa pentingnya pembentukan sejumlah lembaga pengembangan kemahasiswaan.

3. Bentuk Pelayanan Kemahasiswaan

Ada 5 bentuk pelayanan kepada mahasiswa dan tujuannya akan diuraikan sebagai berikut: (a) bimbingan dan konseling; (b) minat dan bakat; (c) pembinaan *soft skill; (d)* beasiswa; dan (e) kesehatan. Uraian secara lengkap dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6.1 Bentuk Pelayanan Kemahasiswaan

No	Jenis Pelayanan	Uraian Kegiatan	Jumlah
1.	Bimbingan dan konseling	Pembimbingan akademis dilakukan oleh penasihat akademik (PA). Penasihat akademik selain memberikan bimbingan dan dorongan dalam bidang akademik dan pengembangan bakat dan minat, juga berperan sebagai konselor dalam upaya mengatasi permasalahan mahasiswa guna menunjang keberhasilan studi mereka. Apabila dosen PA merasa tidak mampu mengatasi permasalahan yang dikonsultasikan oleh mahasiswa maka dosen PA melimpahkan permasalahan tersebut untuk ditangani konselor yang disediakan oleh universitas, yaitu di Unit Bimbingan dan Konseling (UBK).	Setiap dosen membimbing mahasiswa rata-rata 14 mahasiswa. Minimal dalam satu semester sebanyak 3 kali.
2.	Minat dan bakat (ekstra kurikuler)	Untuk melaksanakan peningkatan penalaran dan keilmuan, minat, bakat, kegemaran, kesejahteraan, di Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) dibentuk organisasi kemahasiswaan. Universitas memberikan bimbingan dan	BEM (42 orang), Kopma (22 orang), Pramuka (43 orang), Menwa (12 orang), UKKI (83 orang), Paduan Suara (65 orang), INKAI (16 orang), Teater (28

		fasilitas kepada mahasiswa agar mengikuti kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan minat dan bakatnya. Organisasi kemahasiswaan di tingkat universitasmeliputi Badan eksekutif Mahasiswa (BEM), Koperasi Mahasiswa (Kopma), Pramuka, Resimen Mahasiswa (Menwa), Unit Kegiatan Kerokhanian Islam (UKKI), Paduan Suara, Inkai, Teater, Pers Kampus. Di tingkat fakultas dibentuk Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF) dan di tingkat program studi dibentuk Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS).	orang), Pers Kampus (46 orang), Kelompok Ilmiah Mahasiswa (20 orang), Pusat Informasi Konseling (PIK) Mahasiswa Cendekia (24 orang), dan Shoutul Muroby (24 orang). Minimal 2 kali dalam satu semester.
3	Pembinaan *soft skills*	Universitas memberikan kesempatan yang luas untuk memberdayakan organisasi kemahasiswaan, dalam rangka pengembangan *soft skill* mahasiswa. Pengembangan *soft skill* dilakukan melalui berbagai kegiatan, yaitu: (1) Buletin *Edukasi* membantu mahasiswa mengembangkan *soft skills* di bidang jurnalistik; (2) “English Debate Society” membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris; (3) “Language Library” membantu dalam pengelolaan perpustakaan; (4) program mahasiswa wirausaha membantu dalam pengembangan jiwa kewirausahaan; (5) program kreativitas mahasiswa membantu mahasiswa dalam pengembangan kreativitas mahasiswa yang dituangkan ke dalam proposal PKM 5 bidang dan PKM AI-GT yang dikirimkan ke Dikti. Selain itu, soft *skill* mahasiswa juga dikembangkan melalui kegiatan lomba karya tulis ilmiah mahasiswa (LKTIM), pelatihan organisasi, ESQ Basic, pelatihan membangun kecerdasan holistik, *studium generale*, *workshop*/ pelatihan/	Buletin *Edukasi* (28), “English Debate Society”(65), “Language Library” (42), program mahasiswa wirausaha (250), program kreativitas mahasiswa (870 judul), lomba karya tulis ilmiah mahasiswa (82), pelatihan organisasi (200), ESQ Basic (48), pelatihan membangun kecerdasan holistik (60), *studium general* (360), *workshop*/pelatihan/ seminar (600). Minimal 2 kali dalam satu semester

		seminar. Untuk memperkenalkan para mahasiswa terhadap berbagai sumber belajar di luar kampus, mahasiswa diwajibkan mengadakan studi lapangan (*field trip*).	
3.	Pembinaan *soft skills*	Universitas memberikan kesempatan yang luas untuk memberdayakan organisasi kemahasiswaan, dalam rangka pengembangan *soft skill* mahasiswa. Pengembangan *soft skill* dilakukan melalui berbagai kegiatan, yaitu: (1) Buletin *Edukasi* membantu mahasiswa mengembangkan *soft skills* di bidang jurnalistik; (2) “English Debate Society” membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris; (3) “Language Library” membantu dalam pengelolaan perpustakaan; (4) program mahasiswa wirausaha membantu dalam pengembangan jiwa kewirausahaan; (5) program kreativitas mahasiswa membantu mahasiswa dalam pengembangan kreativitas mahasiswa yang dituangkan ke dalam proposal PKM 5 bidang dan PKM AI-GT yang dikirimkan ke Dikti. Selain itu, soft *skill* mahasiswa juga dikembangkan melalui kegiatan lomba karya tulis ilmiah mahasiswa (LKTIM), pelatihan organisasi, ESQ Basic, pelatihan membangun kecerdasan holistik, *studium generale*, *workshop*/pelatihan/seminar. Untuk memperkenalkan para mahasiswa terhadap berbagai sumber belajar di luar kampus, mahasiswa diwajibkan mengadakan studi lapangan (*field trip*).	
4.	Beasiswa	Bagi mahasiswa yang berprestasi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) memberikan kesempatan yang luas untuk	Setiap tahun

		memperoleh beasiswa. Beasiswa yang diberikan oleh pemerintah terdiri dari Supersemar, beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM). Selain itu, tersedia beasiswa dari pihak mitra seperti BNI, BRI, BTN. Beasiswa juga diberikan oleh PPLP PT PGRI Madiun dan dari PGRI Cabang Khusus Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).	
5.	Kesehatan	Bentuk pelayanan kesehatan kepada mahasiswa berupa penyediaan ruang kesehatan yang cukup representatif bagi mahasiswa yang menderita sakit di kampus. Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan mahasiswa, seluruh mahasiswa diikutkan dalam program asuransi kesehatan oleh universitas. Mulai tahun 2013, universitas sudah mendirikan Unit Khusus Pelayanan Kesehatan dengan mendatangkan seorang dokter dan perawat kesehatan pada saat jam kerja,untuk memberikan pelayanan kesehatan secara gratis.	Seluruh sivitas akademika. Setiap hari jam kerja

4. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiwaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan di UNIPMA.Untuk melaksanakan peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan pada perguruan tinggi dibentuk organisasi kemahasiswaan. Dasar hukum organisasi kemahasiswaan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi; Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26/Dikti/Kep/2002 tentang Pelanggaran Organisasi Ekstra Kampus atau Partai Politik dalam kehidupan kampus. Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan dari, oleh dan untuk

mahasiswa. UNIPMA memiliki organisasi kemahasiswaan, sebagai berikut.

a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

BEM merupakan organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi non-struktural di UNIPMA. BEM mempunyai fungsi sebagai sarana dan wadah untuk :

1) Perwakilan mahasiswa tingkat perguruan tinggi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan,
2) Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan,
3) Komunikasi antarmahasiswa,
4) Pengembangan potensi jati diri mahasiswa sebagai insan akadamis, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna di masa depan,
5) Pembinaan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa,
6) Pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional,
7) Untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh nilai-nilai agama, akademis, etika, moral, dan wawasan kebangsaan.

b. Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

1) HMF adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas yang bersifat non struktural. HMF mempunyai fungsi yang sama dengan BEM namun dalam tingkatan fakultas,
2) HMPS adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi yang bersifat non struktural. HMPS mempunyai fungsi yang sama dengan BEM ataupun HMPS namun pada tingkat program studi.

c. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)

UKM adalah organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi yang bersifat non struktural yang berfungsi untuk mewadahi minat mahasiswa dalam bidang tertentu. UKM mempunyai fungsi sebagai berikut :

1) Menampung kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan minat dan bakatnya.
2) Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan terutama dalam bidang minat, penalaran, dan kesejahteraan.

UKM yang berada di UNIPMA, yaitu:

1) Komando Resimen Mahasiswa Mahasurya Satuan 853,
2) Gerakan Pramuka Gugus Depan 081-082 Kota Madiun,
3) Koperasi Mahasiswa,
4) Paduan Suara Sadhuta Madhusawara
5) Pers Kampus Edukasi
6) Teater Bissik
7) UKKI At-Tarbiyah
8) INKAI
9) Pusat Informasi Konseling (PIK) Mahasiswa
10) Shoutul Muroby
11) Kelompok Ilmiah Mahasiswa

5. Pendekatan dan Prinsip Pembinaan dan Pengembangan

a. Pendekatan

Pendekatan dalam pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan melalui tiga pendekatan, yaitu:

1) Pendekatan kelembagaan (institusional),

2) Pendekatan persuasif-demokratis,
3) Pendekatan akademis-konseptual

b. Prinsip-prrinsip Pembinaan dan Pengembangan
1) Menghapus dikotomi “kegiatan akademik dan non-akademik” tetapi menekankan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sebagai kegiatan akademik,
2) Lebih mengintegrasikan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sebagai proses pendidikan dan memberi porsi yang lebih besar pada kegiatan penalaran dan keilmuan,
3) Perhatian dan dana bidang kemahasiswaan/ pendamping/ pembina tidak terfokus kepada organisasi kemahasiswaan/aktivitas mahasiswa, tetapi kepada mahasiswa lain yang tidak ikut organisasi mahasiswa, misalnya dalam berbagai bentuk pelatihan yang mendukung kegiatan kurikuler,
4) Lebih memberdayakan tenaga edukatif (dosen) menjadi pendamping mahasiswa untuk kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler,
5) Kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan berdasarkan tiga prinsip, yaitu konseptual, akademis, dan dilaksanakan dengan cara-cara yang intelek.

6. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

a. Mahasiswa mempunyai hak sebagai berikut.
1) Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik,
2) Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan,
3) Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar,
4) Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikuti dalam menyelesaikan studinya,
5) Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya,
6) Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku,
7) Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
8) Memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan/ organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan tata kehidupan bermasyarakat,
9) Pindah kepada perguruan tinggi lain atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, dan bilamana daya tampung perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan memenuhi,
10) Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan,
11) Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

b. Mahasiswa mempunyai kewajiban sebagai berikut:
1) Mematuhi semua peraturan/ ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi yang bersangkutan,
2) Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan perguruan tinggi yang bersangkutan,
3) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebeskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku,
4) Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
5) Menjaga kewibawaan dan nama baik perguruan tinggi yang bersangkutan,

6) Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

B. Alumni

Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi dapat dilihat dari peran alumni dalam menjalankan perannya di masyarakat pada pekerjaannya yang dijalani secara profesional sesuai minat dan kemampuannya. Alumni di sebuah perguruan tinggi merupakan aset penting yang perlu dikembangkan. Alumni di Perguruan Tinggi diperlukan dalam mewujudkan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial dalam rangka membentuk masyarakat sosial yang mempunyai peradaban dan kebudayaan untuk bersama-sama menjalin dan mempererat tali persaudaraan serta menyatukan alumni dengan tujuan saling mengenal dan menghargai sesamanya.

Alumni dapat berperan sebagai katalisator dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun bagi almamaternya. Alumni sebagai produk utama dari pendidikan perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan institusi di luar. Pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing almamaternya. Oleh karena itu diperlukan adanya ikatan alumni dalam mengemban tugasnya.

Dengan adanya Ikatan Alumni dapat diwujudkan rasa kebersamaan antar alumni dari berbagai program studi dari satu almamater yang dapat disalurkan melalui suatu organisasi yang disesuaikan dengan perkembangan sosial di masyarakat.

Masalah alumni sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 pasal 112 diatur sebagai berikut.

1. Alumni perguruan tinggi adalah seseorang yang tamat pendidikan di perguruan tinggi yang bersangkutan,
2. Alumni perguruan tinggi dapat membentuk organisasi alumni yang bertujuan untuk membina hubungan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam upaya untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan tinggi,

Kegiatan alumni UNIPMA dengan diagendakan dalam bentuk sebagai berikut.

1. Mengadakan pertemuan alumni,
2. Mengaktifkan sekaligus memperbaiki pengurus alumni,
3. Melibatkan anggota alumni dalam beberapa kegiatan kampus,
4. Membantu para alumni yang belum mendapatkan pekerjaan,
5. Menjalin kerja sama yang produktif antara alumni, dosen, seluruh mahasiswa dalam rangka pengembangan UNIPMA,
6. Mengadakan pengabdian pada masyarakat.

Selain hal di atas, jika ikatan alumni sudah terbentuk secara formal, dengan nama IKAPRIMA (Ikatan Alumni Universitas PGRI Madiun). Anggaran dasar dan Anggaran Rumah tangga, dapat melaksanakan yang kegiatan mengatasnamakan Alumni. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain :

1. Bidang pendidikan seperti seminar, workshop, simposium dan diskusi serta pelatihan baik secara formal maupun informal.
2. Bidang bersifat sosial seperti bakti sosial, pameran, dan bazaar.

3. Bidang lain sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan tidak bertentangan dengan Kementerian Pendidikan Nasional dan Pendidikan Tinggi.

Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dengan perguruan tinggi, mahasiswa dan orang tua akan memiliki dampak besar dalam pengembangan institusi.

Setiap program studi memiliki ikatan alumni, yang dikoordinir oleh setiap program studi. Alumni di tingkat universitas dikoordinir oleh Wakil Rektor III, dengan nama Ikatan Alumni Universitas PGRI Madiun (IKAPRIMA). Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Ikatan Alumni Universitas PGRI Madiun (IKAPRIMA) dalam 3 tahun terakhir, di antaranya sebagai berikut.

1. Sumbangan dana

   Sumbangan dana dari alumni kepada universitas belum bisa dilakukan secara optimal, karena ikatan alumni di tingkat universitas belum lama terbentuk. Akan tetapi, tiap tahun ikatan alumni berpartisipasi menyumbang dana untuk kegiatan dies natalis Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).

NO.	TAHUN	BENTUK SUMBANGAN	NOMINAL	SUB-TOTAL
1	2014	Bantuan Acara FORKOMPRIMA	10,000,000	
2		Temu Alumni	7,500,000	
3		Dies Natalis	5,000,000	
4		Bantuan *Doorprise* Jalan Sehat PKKMB	5,000,000	
5		Kegiatan Bakti Sosial dan Donor Darah	4,500,000	
6		Bantuan Kegiatan Orgamawa	5,000,000	37,000,000
7	2015	Bantuan Acara FORKOMPRIMA	15,000,000	
8		Temu Alumni	7,500,000	
9		Dies Natalis	5,000,000	
10		Bantuan *Doorprise* Jalan Sehat PKKMB	5,000,000	
11		Bantuan Kegiatan Orgamawa	5,000,000	
12		Bakti Sosial	6,000,000	
13		Bantuan Pembuatan Sistem Penilaian Prestasi *Online* (Kemahasiswaan)	8,000,000	51,500,000
14	2016	Bantuan Acara FORKOMPRIMA	15,000,000	
15		Temu Alumni	7,500,000	
16		Dies Natalis	5,000,000	
17		Bantuan *Doorprise* Jalan Sehat PKKMB	5,000,000	
18		Bantuan Kegiatan Orgamawa	5,000,000	

19		Bantuan Pembuatan Sistem Penilaian *Tracer Study Online*	8,000,000	
20		Beasiswa IKAPRIMA	30,000,000	75,500,000
Total				**164,000,000**

2. Sumbangan Fasilitas

   Setiap tahun, ikatan alumni pada tingkat program studi memberikan sumbangan fasilitas kepada program studi. Sumbangan yang telah diberikan berupa buku-buku untuk keperluan perpustakaan program studi, LCD, peralatan laboratorium. Ikatan Alumni Universitas PGRI Madiun (IKAPRIMA) juga menyumbang peralatan olahraga kepada BEM Universitas PGRI Madiun (UNIPMA), yang dipergunakan untuk menggiatkan kegiatan olahraga di kampus.

3. Masukan untuk Perbaikan Proses Pembelajaran

   Universitas melibatkan alumni dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung kemajuan universitas. Kegiatan yang dilakukan dengan alumni diwujudkan dalam bentuk dialog. Melalui dialog tersebut, diperoleh berbagai masukan dari alumni yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan universitas dalam meningkatkan kemajuan universitas, baik dalam pengembangan akademik maupun non akademik. Selain itu, alumni juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kampus, misalnya kegiatan bakti sosial, donor darah, dan penghijauan.

   a. *Workshop* Penyusunan Silabus dan RPP Berdasarkan Kurikulum K13.
   b. Penyelenggaraan berbagai seminar nasional, bekerja sama dengan program studi terkait.
   c. Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Online* dan *Webpage* untuk Optimalisasi Bekerja dengan *Googlebook.*
   d. Pelatihan Penulisan Referensi Elektronik, Animasi *Powerpoint* dan *Prezi*, dan *MS Word.*
   e. Pelatihan Analisis Data Kuantitatif *Online.*
   f. Pelatihan Kewirausahaan.
   g. Pelatihan dan *Try-out* tes CPNS.
   h. *Workshop* Penyusunan Rencana Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013.

4. Pengembangan Jejaring

   Alumni terlibat dalam pengembangkan jejaring melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

   a. Pemberian informasi peluang kerjasama dengan dunia usaha dan industri dan dengan lembaga negara dan NGO.
   b. Koordinator wilayah alumni memperluas keanggotaan di wilayah masing-masing dengan mendata mereka yang belum terdaftar dalam *data-base*. Sampai dengan Agustus 2017 telah terbentuk 11 koordinator wilayah.
   c. Media Sosial *(Facebook)*.

BAB VII
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS

A. Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains didirikan pada tanggal 3 Januari 2017. Pendirian fakultas tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1/KPT/I/2017 tentang izin penggabungan IKIP PGRI Madiun, Sekolah Tinggi Teknik "Dharma Iswara", dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Dharma Iswara" Madiun, menjadi Universitas PGRI Madiun di kota Madiun provinsi Jawa Timur. Penyelenggaraannya dilakukan oleh PPLPT PGRI (Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia) Madiun.

Penggabungan 3 (tiga) perguruan tinggi diatas melahirkan 5 (lima) fakultas, salah satunya FIKS (Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains). FIKS mempunyai 2 (dua) Program Studi Yaitu Program Studi Ilmu Keolahragaan dan Program Studi Farmasi. Program Studi Ilmu keolahragaan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, baik sebagai akademisi maupun praktisi dalam olahraga, mengingat masyarakat masih belum mengoptimalkan dalam bidang keolahragaan, khususnya untuk mengintegrasikan pada bidang *sport industry*. Program studi farmasi mempunyai tujuan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan profesional di bidang farmasi, berdaya saing nasional dan memiliki rasa tanggungjawab untuk kepentingan masyarakat dan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas baik dosen, laboran, dan tenaga kependidikan. Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ada di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains berjumlah 17 (tujuh belas) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.1 Data Fungsionaris di FIKS UNIPMA

No.	Nama	Jabatan	Kurun Waktu
1.	Dra. Purwandari, MM., M.Pd	Dekan	2020-2021
2.	Desi K, S.Farm., M.Farm.-Klin, Apt.	Kaprodi Farmasi	2019-2021
3.	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt.	Sekprodi Farmasi	2020-2021
4.	Titin Kuntum M., S.Pd., M.Or.	Kaprodi IKOR	2020-2021
5.	Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or	Sekprodi IKOR	2020-2021

Tabel 7.2 Data Tenaga Kependidikan dan Laboran di FIKS UNIPMA

No.	Nama	Jabatan	Kurun Waktu
1.	Christina Ayudha, SE.	TU Fakultas	2017-2021
2.	Rizal Permana, A.Md	TU IKOR.	2019-2021
3.	Johar Wahyudi, S.Pd.	TU Farmasi	2017-2021

Tabel 7.3 Data Dosen di FIKS UNIPMA

No.	Nama	Jabatan Akademik	Prodi
1.	Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or.	Asisten Ahli	Ilmu Keolahragaan
2.	Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or	Asisten Ahli	Ilmu Keolahragaan
3.	Ardyansyah Arief B.U., S.Pd., M.Pd M.Sc., Apt	Asisten Ahli	Ilmu Keolahragaan
4.	Enggel Bayu Pratama, S.Or., M.Pd.	Asisten Ahli	Ilmu Keolahragaan
5.	Pratama Dharmika Nugraha, S.Si., M.Or	Asisten Ahli	Ilmu Keolahragaan
6.	Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or.	Asisten Ahli	Ilmu Keolahragaan
7.	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm.-Klin, Apt	Asisten Ahli	Farmasi
8.	Dra. Arum Suproborini, M.Si.	Asisten Ahli	Farmasi
9.	Puri Ratna Kartini, S.KM., M.Epid	Asisten Ahli	Farmasi
10.	Ika Andriana, S. Farm., M., Farm., Apt	Asisten Ahli	Farmasi
11.	Ririn Wirawati, S.Farm., M. Sc., Apt	Asisten Ahli	Farmasi
12.	Umi Fatmawati M. Farm-Klin., Apt	Asisten Ahli	Farmasi
13.	Weka Sidha Bhagawan, S. Farm., M. Farm., Apt	Asisten Ahli	Farmasi

Tabel 7.4 Data Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Akademik di FIKS UNIPMA

Pendidikan	Prodi Ilmu Keolahragaan			Prodi Farmasi			Jumlah
	Jabatan Akademik			Jabatan Akademik			
	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	
S-2	6	-	-	7	-	-	13
S-3	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6	-	-	7	-	-	13

B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

Visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains adalah sebagai berikut.

1. Visi

Pada tahun 2033 menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains yang unggul di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan di bidang Ilmu Kesehatan dan Sains yang cerdas, berdaya saing dan memiliki kemampuan berwirausaha.

2. Misi

Misi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas PGRI Madiun adalah:

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Kesehatan dan Sains yang berorientasikan pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya.
b. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kompetensi di bidang Ilmu Kesehatan dan Sains serta melakukan hilirisasi hasil penelitian.
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penerapan Ilmu Kesehatan dan Sains.
d. Membangun manajemen fakultas yang sehat dalam rangka penguatan tatakelola, transparansi dan pencitraan publik agar menjadi fakultas yang unggul dan akuntabel.

3. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas PGRI Madiun adalah:

a. Menghasilkan lulusan di bidang kesehatan dan sains yang cerdas, berdaya saing, serta memiliki kemampuan berwirausaha.
b. Menghasilkan karya penelitian yang inovatif dan produktif sebagai landasan untuk memecahkan masalah pembangunan bangsa.
c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.
d. Mengembangkan situasi dan kondisi kerja yang kondusif, kreatif, dan produktif untuk menjamin keberlanjutan fakultas.
e. Mewujudkan manajemen yang terencana, terorganisir, transparan, dan akuntabel agar menjadi fakultas yang unggul di tingkat nasional.

C. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

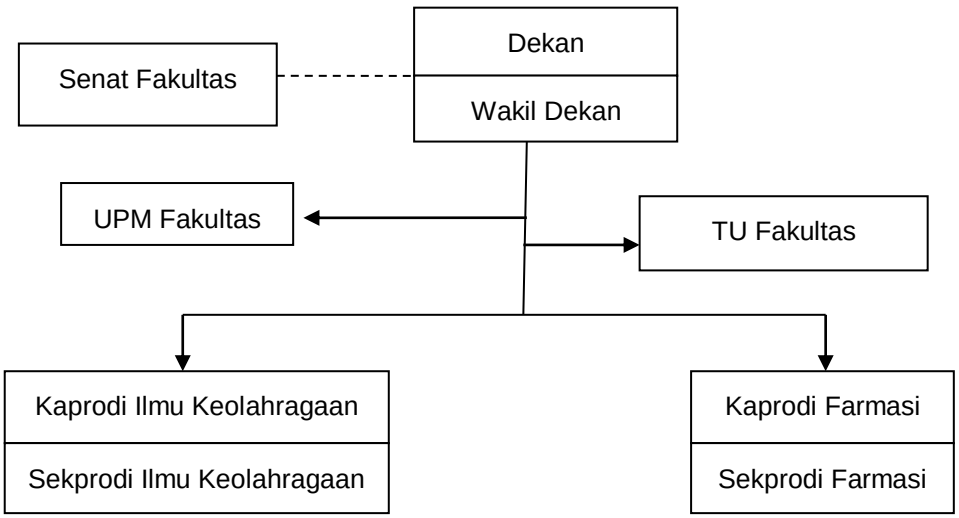

Keterangan:

→ : Garis Perintah
——— : Garis Koordinasi Langsung
------- : Garis Koordinasi Perintah

D. Profil Lulusan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

1. Konsultan Keolahragaan/Instruktur Kebugaran
2. Manajer Keolahragaan
3. Instruktur Keolahragaan
4. Analisis dan Peneliti Olah Raga
5. Tenaga Kesehatan Non Medis Bidang Keolahragaan
6. Wirausahawan di Bidang Keolahragaan
7. Farmasis yang bekerja pada layanan kesehatan (klinik, apotek, puskesmas, balai pengobatan, dinas kesehatan, BPOM dan rumah sakit)
8. *Quality control*
9. *Quality assurance*
10. *Staff research and development* pada berbagai industri yang menghasilkan produk obat, bahan obat dan kosmetik

E. Capaian Pembelajaran Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

1. Memiliki penguasaan sikap
   a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
   b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
   c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
   d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
   e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
   f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
   g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
   h. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
   i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
   j. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
2. Memiliki penguasaan pengetahuan
   a. Memiliki pengetahuan penyelenggaraan olahraga kesehatan dengan penguasaan IPTEK pendidikan, olahraga dan kesehatan.
   b. Menganalisis masalah-masalah olahraga yang terkait dengan masyarakat, pendidikan dan kepelatihan dalam ilmu olahraga.
   c. Memiliki kreasi dan improvisasi yang inovatif dan terampil dalam pengembangan strategi meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat.
   d. Memiliki kemampuan memberikan pendidikan dan pelatihan olahraga menggunakan pendekatan IPTEK dan strategiinovatif yang memilki moral dan karakter serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dan nasionalisme.

e. Memilki kemampuan memberikan bimbingan konsultasi mengenai latihan olahraga bagi kesehatan masyarakat secara umum.
f. Memiliki kemampuan menganalisis, berpikir logis dan mengembangkan pengetahuan kesehatan olahraga bagi masyarakat.
g. Memiliki kemampuan kepekaan terhadap permasalahan bidang olahraga kesehatan pada masyarakat secara umum dan bagi yang berkebutuhan khusus.
h. Menguasai pengetahuan tentang latihan, teori dan metodologi olahraga kesehatan, prinsip, prosedur dan pemanfaatan sarana rekreasi untuk digunakan dengan tujuan peningkatan derajat kesehatan dan kebugaran agar dapat mengolahragakan masyarakat.
i. Menguasai metode ilmiah dan prinsip dasar piranti lunak untuk menganalisis dan menyusun strategi penyelesaian masalah dalam manajemen olahraga dan olahraga kesehatan.
j. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis ilmu-ilmu dasar kefarmasian yang menjadi landasan penguasaan ilmu kefarmasian.
k. Mampu berkontribusi dalam upaya pencarian dan/atau pengembangan bahan obat serta sediaan obat dan obat tradisional yang aman, efektif, stabil dan bermutu.
l. Mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait obat seperti dalam penyiapan sediaan, pelayanan produk dan pemberian informasi.

3. Memiliki keterampilan khusus
   a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesehatan pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
   b. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan kolahragaan yang sesuai dengan karakteristik peserta, karakteristik materi olahraga kesehatan melalui pendekatan saintifik.
   c. Mampu memanfaatkan berbagai fasilitas rekreasi dan latihan berbasis iptek dan potensi lingkungan setempat, sehingga masyarakat memiliki pengetahuan dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kesehatan olahraga.
   d. Mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung olahraga kesehatan.
   e. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi di bidang identifikasi, analisis dan sintesis terhadap pemecahan masalah olahraga sebagai dasar pengambilan keputusan secara tepat.
   f. Menyiapkan, menganani dan mengelola hasil kajian olahraga untuk melakukan tindak lanjut.
   g. Mampu dan terampil menggunakan konsep-konsep dalam ilmu kesehatan olahraga dan manajemen olahraga, kemudian dapat mengomunikasikannya pada masyarakat dan *stakeholder*.
   h. Mampu mengembangkan semangat kewirausahaan dalam bidang ilmu kesehatan dan ilmu keolahragaan di masyarakat.
   i. Mampu bekerjasama dengan pihak lain dalam memberikan pendidikan dan pelatihan gerak pada anak berkebutuhan khusus.
   j. Memiliki kemampuan mengelola penyelenggaan *event* olahraga.
   k. Mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional secara lisan tulis, gambar dan media lainnya.

l. Mampu menyiapkan, meracik dan memilih kemasan yang tepat untuk sediaan farmasi (obat, bahan obat, bahan tradisional dan kosmetika) baik steril maupun non steril untuk tujuan keamanan, efektifitas, stabilitas dan mutu sediaan obat.
m. Mampu menyusun dan menyampaikan informasi tentang obat, dan perbekalan kefarmasian lainnya secara efektif melalui berbagai bentuk media kepada pasien, masyarakat dan sesama profesi kesehatan sebagai upaya promosi kesehatan.
n. Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan masalah terkait dengan obat berlandaskan prinsip ilmiah dan ilmu kefarmasian untuk mengoptimalkan terapi.
o. Mampu merencanakan, mengembangkan formulasi, mengevaluasi dan melakukan pengendalian mutu sediaan farmasi dengan standar cara pembuatan obat yang baik (CPOB).
p. Mampu melakukan telaah publikasi ilmiah dalam mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan masalah di bidang kefarmasian.
q. Memiliki kemampuan dalam menerapkan kepemimpinan dan manajemen di apotek, rumah sakit dan industri farmasi.

4. Memiliki keterampilan umum
   a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ipteks yang menerapkan nilai humaniora dalam bidang ilmu keolahragaan dan farmasi.
   b. Mampu mendesiminasikan hasil kajian penelaah masalah olahraga dan farmasi yang terkait dengan masyarakat, kepelatihan dan pendidikan, dalam bidang ilmu olahraga dan farmasi yang akurat dalam bentuk laporan atau kertas kerja.
   c. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
   d. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ipteks yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang ilmu keolahragaan dan farmasi berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi atau media ilmiah.
   e. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
   f. Mampu menghasilkan simpulan yang tepat berdasarkan hasil identifikasi, analisis dan sintesis terhadap pemecahan masalah keolahragaan dan farmasi.
   g. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan stakeholder, kolega, maupun sejawat baik dalam maupun di luar lembaga.

BAB VIII
PROGRAM STUDI FARMASI

A. Sejarah Singkat Program Studi Farmasi

Program studi Farmasi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) mendapat status pada tanggal 3 Januari 2017 berdasarkan SK No.1/KPT/I/2017. Pada awal berdirinya, Program studi Farmasi ini bermula dari surat permohonan Ketua Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun Nomor: 103/F/PPLP PT PGRI MDN/2015 tanggal 16 Maret 2015 perihal usulan perubahan bentuk perguruan tinggi (penggabungan 3 PTS menjadi 1 PTS baru), serta atas rekomendasi Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) wilayah VII dalam surat Nomor: 0532/K7/KL/2015 tanggal 3 Maret 2015 untuk menggabungkan IKIP PGRI Madiun, Sekolah Tinggi Teknik “Dharma Iswara” dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Dharma Iswara” Madiun menjadi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).

Dengan perubahan tersebut maka UNIPMA perlu menambah program studi baru khususnya di bidang IPA atau sains. Salah satu yang dipilih adalah Program studi Farmasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli di bidang kefarmasian, dan hal tersebut sudah tertuang sesuai dengan hasil surat keputusan Rektor Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) nomor 0285/C/UNIPMA/2017/SK.

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN

1. Visi Progam Studi Farmasi

Menjadi pusat pengembangan pendidikan bidang farmasi yang unggul di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan sarjana farmasi yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha.

2. Misi Progam Studi Farmasi

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran farmasi yang berorientasikan pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya.
b. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan penguasaan dasar-dasar penelitian dan keterampilan di bidang farmasi.
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi.
d. Membangun organisasi yang sehat dalam rangka penguatan tata kelola, transparansi, dan pencitraan publik agar menjadi program studifarmasiyang handal dan akuntabel.

3. Tujuan Progam Studi Farmasi

a. Menghasilkan lulusan farmasi yang cerdas, berdaya saing, serta memiliki kemampuan berwirausaha.
b. Menghasilkan karya-karya penelitian di bidang farmasi yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar/prinsip-prinsip

ilmiah sebagai landasan untuk memecahkan masalah pembangunan bangsa.

c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang farmasi yang bermutu, dalam rangka memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional.
d. Menghasilkan situasi dan kondisi kerja yang terencana, terorganisir, produktif, efektif, efisien, dan terpercaya untuk menjamin keberlanjutan program studi farmasi.
e. Menghasilkan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel.

4. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Dalam upaya pencapaiannya tujuan tersebut, maka sasaran Program Studi Farmasi FIKS UNIPMA meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, instansi terkait, masyarakat pengguna lulusan yang akan dilakukan melalui dua tahap yaitu jangka pendek (4 tahun).

Sasaran Jangka Pendek (Tahun 2018-2021) Program Studi Farmasi FIKS UNIPMA

1. Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Lulusan
   a. Mahasiswa mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu dan ketrampilan yang baik sesuai dengan nilai-nilai filosofi PGRI, sehingga memperoleh nilai akhir pembelajaran yang memuaskan meningkat setiap tahun dengan IPK rata-rata kelulusan 3,50.
   b. Kemampuan berwirausaha di bidang kefarmasian melalui pelatihan, keikutsertaan program-program kewirausahaan mahasiswa 40%.
   c. Kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan kemampuan soft-skill serta kemampuan berpikir kritis 50%.
2. Kualitas Pembelajaran
   a. Masa studi mahasiswa minimal 4 tahun dan maksimal 5 tahun.
   b. Melakukan redesain kurikulum berbasis KKNI setiap 4 tahun sekali untuk meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran bagi semua dosen 80%.
   c. Jumlah buku ajar yang dikembangkan dari hasil penelitian dosen 30%.
   d. Strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa/*student center learning* (SCL 50%).
   e. Pembelajaran berbasis berpikir kreatif melalui penulisan analisis kritis dan proyek riset 30%.
   f. Rubrik penilaian berbasis *authentic assessment* 50%.
3. Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Dosen
   a. Jumlah dosen untuk studi lanjut S3 sesuai dengan kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan di program studi farmasi dalam waktu 3 tahun adalah 1 orang.
   b. Kualifikasi jabatan akademik dosen dengan kriteria jabatan akademik dosen ke asisten ahli 4 orang.
   c. Perolehan sertifikasi dosen 2 orang.
   d. Dalam waktu 4 tahun setiap dosen wajib mengikuti pelatihan *non-degree training*.

4. Kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah untuk mewujudkan visi program studi unggul.
   a. Kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dari perolehan dana hibah adalah 12 judul.
   b. Publikasi internasional 2 judul.
5. Jejaring dan kerjasama kemitraan
   Jumlah kerjasama dengan *stakeholder* baik dari dalam negeri dalam pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi 4 kerjasama.

C. SUSUNAN ORGANISASI PROGRAM STUDI

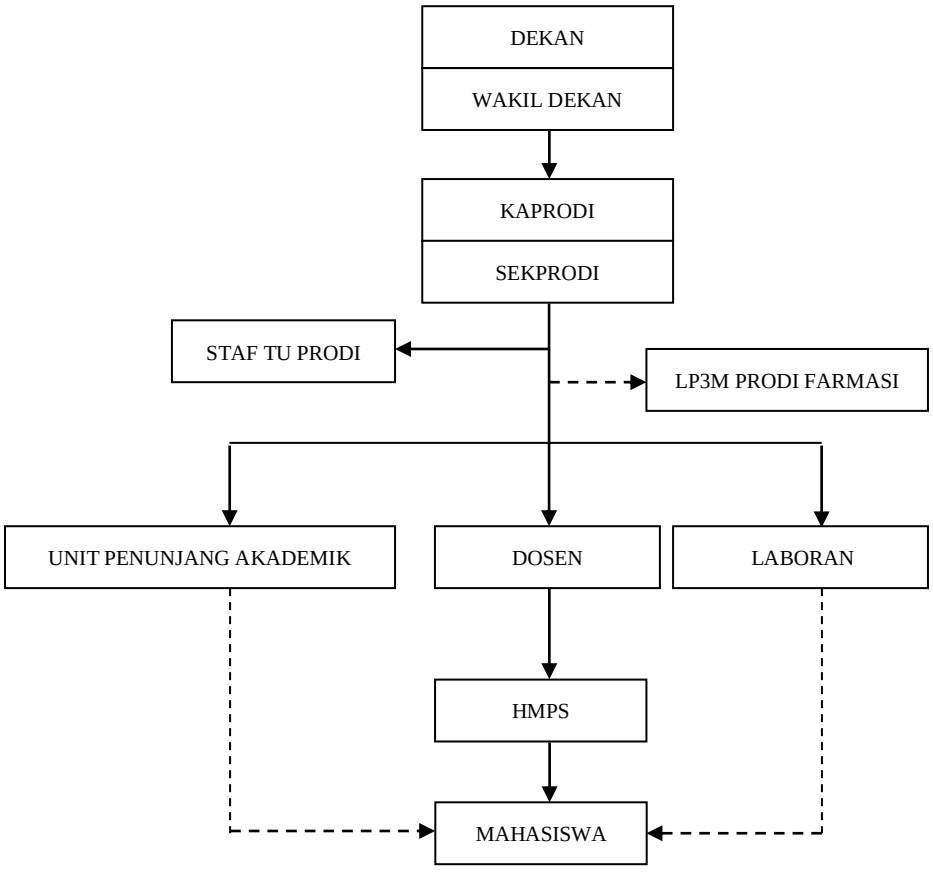

Keterangan :
→ : Garis Perintah
—— : Garis Koordinasi Langsung
←- -→ : Garis Koordinasi Perintah

Gambar 8.2: Struktur organisasi Program Studi Farmasi

D. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI FARMASI

a. Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis serta menyelesaikan masalah dalam ilmu kefarmasian.
b. Memiliki kemampuan dalam pengembangan dan penjaminan mutu sediaan farmasi untuk mendukung keberhasilan terapi.
c. Memiliki kemampuan untuk mendukung pelayanan kefarmasian yang berkualitas sesuai peraturan perundang-undangan dan etika kefarmasian.
d. Memiliki kemampuan untuk melakukan penelusuran, pengkajian, dan penyampaian informasi obat kepada pasien dan tenaga kesehatan lain.

E. DESKRIPSI KKNI LEVEL 6 DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi Kualifikasi Level 6

a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

2. Capaian Pembelajaran Program Studi Farmasi

Memiliki penguasaan sikap

a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
h. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
j. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.

Memiliki penguasaan pengetahuan

a. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis ilmu-ilmu dasar kefarmasian yang menjadi landasan penguasaan ilmu kefarmasian.
b. Mampu berkontribusi dalam upaya pencarian sediaan obat dan obat tradisional yang aman, efektif, stabil dan bermutu.
c. Mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait obat seperti dalam penyiapan sediaan, pelayanan produk dan pemberian informasi.

Memiliki keterampilan umum

a. Menunjukkan penguasaan dan penerapan konsep teoritis tentang obat, kinetika dan mekanisme kerja obat, serta hubungannya dengan sifat fisiko-kimia obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya.
b. Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan dan/atau pengembangan sediaan obat dan obat tradisional yang aman, efektif, stabil dan bermutu.
c. Mampu membangun komunikasi interpersonal dan bekerjasama dengan berbagai pihak.
d. Mampu bertindak secara bertanggung jawab sesuai ketentuan perundang-undangan, morma dan etik kefarmasian.
e. Mampu beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis dan kultur budaya yang beragam.

Memiliki keterampilan khusus

a. Mampu menyiapkan dan memilih kemasan yang tepat untuk sediaan farmasi (obat, bahan obat, bahan tradisional dan kosmetika) baik steril maupun non steril untuk tujuan keamanan, efektifitas, stabilitas dan mutu sediaan obat.
b. Mampu menyusun dan menyampaikan informasi tentang obat, dan perbekalan kefarmasian lainnya secara efektif melalui berbagai bentuk media kepada pasien, masyarakat dan sesama profesi kesehatan sebagai upaya promosi kesehatan.
c. Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan masalah terkait dengan obat berlandaskan prinsip ilmiah dan ilmu kefarmasian untuk mengoptimalkan terapi.
d. Mampu merencanakan, mengembangkan formulasi.
e. Mengevaluasi dan melakukan pengendalian mutu sediaan farmasi dengan standar cara pembuatan obat yang baik (CPOB).
f. Mampu melakukan telaah publikasi ilmiah dalam mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan masalah di bidang kefarmasian.
g. Memiliki kemampuan dalam menerapkan kepemimpinan dan manajemen di apotek, rumah sakit dan industri farmasi.

F. BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI FARMASI

1. SIKAP dan Tata Nilai
2. Farmasetika
3. Kimia Farmasi
4. Farmasi Klinik dan Komunitas
5. Biologi Farmasi

G. STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI FARMASI

Analisi Bidang Kajain dan Capaian Pembelajaran

KODE MATA KULIAH, PENGELOMPOKAN MATA KULIAH BERBASIS KKNI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester								MK Prasyarat
1. SIKAP DAN TATA NILAI				1	2	3	4	5	6	7	8	
1	UNV 1001	Pendidikan Agama Islam	2	■								
	UNV 1002	Pendidikan Agama Katolik		■								
	UNV 1003	Pendidikan Agama Kristen		■								
	UNV 1004	Pendidikan Agama Hindu		■								
	UNV 1005	Pendidikan Agama Budha		■								
	UNV 1006	Khonghuchu		■								
2	UNV 1007	Pendidikan Pancasila	2	■								
3	UNV 1008	Pendidikan Kewarganegaraan	3				■					
4	UNV 1009	Ke-PGRI-an	2				■					
5	UNV 1010	Bahasa Indonesia	3		■							
6	UNV 1011	Bahasa Inggris	2		■							
7	UNV 1012	Pengantar Filsafat Ilmu	2			■						
8	UNV 1013	Kewirausahaan	2					■				
9	UNV 1014	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4								■	
10	UNV 1015	Skripsi	6								■	
2. PENGETAHUAN												
A. KEAHLIAN PROGRAM STUDI												
11	FAR 3001	Kimia Dasar Farmasi	2	■								
12	FAR 3002	Praktikum Kimia Dasar Farmasi	1	■								
13	FAR 3003	Botani Farmasi	2	■								
14	FAR 3004	Praktikum Botani Farmasi	1	■								
15	FAR 3005	Matematika Dasar Farmasi	2	■								
16	FAR 3006	Fisika Dasar Farmasi	2	■								
17	FAR 3007	Perilaku Manusia	2	■								
18	FAR 3008	Biologi Sel	2	■								
19	FAR 3009	Pengantar Ilmu Farmasi & Etika Kefarmasian	2	■								

20	FAR 3010	Anatomi Fisiologi Manusia	2		■							FAR 3008
21	FAR 3011	Kimia Organik I	2		■							FAR 3001
22	FAR 3012	Kimia Organik II	2			■						FAR 3011
23	FAR 3013	Praktikum Kimia Organik II	1			■						FAR 3011
24	FAR 3014	Kimia Fisika	2		■							FAR 3001 FAR 3006
25	FAR 3015	Praktikum Kimia Fisika	1		■							FAR 3001 FAR 3006
26	FAR 3016	Kimia Analisis	2		■							FAR 3001 FAR 3002
27	FAR 3017	Praktikum Kimia Analisis	1		■							FAR 3001 FAR 3002
28	FAR 3018	Biokimia	2			■						FAR 3001 FAR 3008
29	FAR 3019	Preskripsi I	2		■							FAR 3005 FAR 3009
30	FAR 3020	Praktikum Preskripsi I	1		■							FAR 3005 FAR 3009
31	FAR 3021	Preskripsi II	2			■						FAR 3019 FAR 3020
32	FAR 3022	Praktikum Preskripsi II	1			■						FAR 3019 FAR 3020
33	FAR 3023	Farmasi Fisika	2			■						FAR 3001 FAR 3006
34	FAR 3024	Imunologi	2			■						FAR 3010
35	FAR 3025	Mikrobiologi dan Parasitologi	2		■							FAR 3008
36	FAR 3026	Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi	1			■						FAR 3008
37	FAR 3027	Analisis Sediaan Farmasi	2				■					FAR 3008
38	FAR 3028	Praktikum Analisis Sediaan Farmasi	1				■					FAR 3008
39	FAR 3029	Kimia Medisinal I	2					■				FAR 3012 FAR 3013
40	FAR 3030	Kimia Medisinal II	2						■			FAR 3029
41	FAR 3031	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	2				■					FAR 3023
42	FAR 3032	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	1				■					FAR 3023
43	FAR 3033	Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolida-Likuida	2					■				FAR 3023
44	FAR 3034	Prak Formulasi & Teknologi Sediaan Semisolida-Likuida	1					■				FAR 3023
45	FAR 3035	Formulasi dan	2						■			FAR 3023

		Teknologi Sediaan Steril										
46	FAR 3036	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	1									FAR 3023
47	FAR 3037	Analisa Obat, Makanan, dan Kosmetika	2									FAR 3016 FAR 3017
48	FAR 3038	Praktikum Analisa Obat, Makanan, dan Kosmetika	1									FAR 3016 FAR 3017
49	FAR 3039	Teknologi Obat Herbal	2									FAR 3016 FAR 3017
50	FAR 3040	Praktikum Teknologi Obat Herbal	1									FAR 3016 FAR 3017
51	FAR 3041	Farmakologi-Toksikologi I	2									FAR 3010
52	FAR 3042	Farmakologi – Toksikologi II	2									FAR 3041
53	FAR 3043	Praktikum farmakologi-Toksikologi II	1									FAR 3041
54	FAR 3044	Biofarmasetika-Farmakokinetika	2									FAR 3008 FAR 3041
55	FAR 3045	Praktikum Biofarmasetika-Farmakokinetika	1									FAR 3008 FAR 3041
56	FAR 3046	Farmakoterapi I	2									FAR 3041
57	FAR 3047	Praktikum Farmakoterapi I	1									FAR 3041
58	FAR 3048	Farmakoterapi II	2									FAR 3046
59	FAR 3049	Farmasi Sosial	2									FAR 3009
60	FAR 3050	Patologi Klinis	2									FAR 3010 FAR 3018
61	FAR 3051	Farmasi Klinis	2									FAR 3043 FAR 3050
62	FAR 3052	Praktikum Farmasi Klinis	1									FAR 3043 FAR 3050
63	FAR 3053	Farmasi Komunitas	2									FAR 3007 FAR 3042
64	FAR 3054	Praktikum Farmasi Komunitas	1									FAR 3007 FAR 3042
65	FAR 3055	Farmakognosi I	2									FAR 3004
66	FAR 3056	Praktikum Farmakognosi I	1									FAR 3004
67	FAR 3057	Farmakognosi II	2									FAR 3055 FAR 3056
68	FAR 3058	Praktikum Farmakognosi II	1									FAR 3055 FAR 3056
69	FAR 3059	Pelayanan Kefarmasian	2									FAR 3049
70	FAR 3060	Fitokimia	2									FAR 3027

71	FAR 3061	Praktikum Fitokimia	1									FAR 3027
72	FAR 3062	Perundang-undangan Farmasi dan Kesehatan	2									
73	FAR 3063	Bioteknologi Farmasi	2									FAR 3025 FAR 3026
74	FAR 3064	Farmasi Industri	2									FAR 3035
75	FAR 3065	Praktikum Farmasi Industri	1									FAR 3035
76	FAR 3066	Komunikasi Farmasi dan Konseling	2									FAR 3051 FAR 3053
77	FAR 3067	Sistem Informasi Obat	2									FAR 3049
78	FAR 3068	Farmasi Rumah Sakit	2									
79	FAR 3069	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	4									
80		MK Pilihan*	2									
B. KAJIAN PENELITIAN												
81	FAR 3074	Metodologi Penelitian dan Statistik	3									FAR 3005
Total			**150**	**20**	**20**	**21**	**21**	**19**	**21**	**18**	**10**	

Setiap mahasiswa wajib mengambil 2 SKS dari 8 SKS matakuliah pilihan yang tersedia dalam daftar berikut :

No.	Mata Kuliah	Kode	SKS	Kode Prasyarat
1.	Kosmetologi	FAR 3070	2	FAR 3021
2.	Pengobatan berbasis bukti (EBM)	FAR 3071	2	FAR 3041
3.	Kimia Forensik	FAR 3072	2	FAR 3016 FAR3017 FAR 3042 FAR 3043
4.	Farmakoekonomi	FAR 3073	2	

H. STANDAR ISI MATA KULIAH

1.	UNV 1001	Pendidikan Agama Islam
	SKS	2 SKS
	Dosen	1. Dra. Siti Muhayati, M.A 2. Dr. H. Muhammad Rifa'i, M.Pd.I
	Capaian Pembelajaran Mampu menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berpikir, merenung, berkata, bertindak dalam pengembangan profesinya sehingga menjadi insan beriman, bertaqwa, berwawasan luas, cerdas, kreatif penuh inovasi, mampu menyelesaikan masalah dalam segala aspek kehidupan yang sedang dihadapi baik dilingkungan dirinya, keluarga, lembaga pendidikan atau tempaat kerja, masyarakat (daerah, nasional maupun internasional.	
	Materi Pokok 1. Memperjelas kedudukan kurikulum Islam dalam kurikulum di	

	Perguruan Tinggi Umum. 2. Mentartil dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. 3. Konsep Tuhan dalam Islam. 4. Keimanan dan Ketaqwaan dalam Islam. 5. Hukum Islam 6. Akhlaq. 7. Sumber hukum/ ajaran Islam. 8. Ilmu, Teknologi, Seni menurut Islam 9. Hakekat Manusia 10. Masyarakat Madani 11. Ekonomi Islam 12. Politik Islam 13. Kebudayaan Islam 14. Toleransi intern dan antara umat beragama
	Pustaka 1. Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998 2. Ali, Mohammad Daud, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994 dan Habibah Daud, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 1995 3. Ali, Yunasril, *Manusia Citra Ilahi*, Jakarta: Paramadina, 1997 4. Arifin, Zainal, *Memahami bank Syari'ah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Propek*, Jakarta: Alvabet, 1999 5. Alim, Sahirul, dkk, *Islam untuk Disiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Jakarta: Proyek, Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum Departemen Agama Republik Indonesia, 2002 6. Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Jakartqa 1984 7. Departemen Agama Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan Tinggi Umum,* Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2000 8. Departemen Agama Republik Indonesia, *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia 2002 9. Departemen Agama Republik Indonesia, *Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Departemen Republik Indonesia, 2002 10. Imarah, Muhammad, *Islam dan Pluralitas: Perbedaan dan Kemajemukan dalam Bingkai Persatuan*, Terjemahan Abdul Hayyie al- Katanie, Jakarta: Gema Insani Press, 1999 11. Jurnalis, Uddin, et. Al., *Islam untuk Disiplin Ilmu Kedokteran dan Kesehatan I*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama RI, 1996 12. Majid, Nurcholis, *Islam Agama Kemanusiaan*, Jakarta: Paramadina,1995 13. ----------*Islam Agama Kebudayaan*, Jakarta: Paramadina, 1995 14. ----------*Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Paramadina,1992

1.	UNV 1002	Pendidikan Agama Katolik
	SKS	2 SKS
	Dosen	Drs. Thomas Suyasno, M.Pd
	Capaian Pembelajaran Memahami dan menggumuli persoalan dasar manusia dalam membangun hidup bermasyarakat, mengaktualisasikan hidup dan karya Yesus dalam hidup sehari-hari, menyikapi secara benar IPTEK dan Seni dalam terang iman bagi kehidupan manusia dengan segala dinamikanya, menjelaskan makna agama dan menanggapi masalah – masalah aktual dewasa ini.	
	Materi Pokok 1. Manusia ciptaan Allah 2. Manusia, moaral dan hormat terhadap hidup 3. Hidup beragama dan kerukunan antar umat beragama 4. Ketuhanan Yang Maha Esa dan Yesus Kristus 5. Tugas perutusan gereja dan keterlibatan gereja dalam masyarakat 6. Kebudayaan, politik, hukum, hukum perkawinan Katolik 7. Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni	
	Pustaka 1. Bre Redana. 2002 *Potret manusia sebagai Si Anak Kebudayaan Massa*. LSPP-Jakarta 2. Browniee, M. 1987. *Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan*. BPK Gunung Mulia - Jakarta 3. David Bergamini. 1979. *Alam Semesta*. Tira Pustaka – Jakarta 4. Diklat Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) *Pendidikan Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum Bagi Mahasiswa* oleh Radi B, S. Ag, S.Pd tahun 2007 5. Eka Darmaputera 2002. *Beragama Dengan Akal Sehat*. Gloria – Yogyakarta 6. Emanuel Gerrit Singgih. 1997. *Bergereja, Berteologi & Bermasyarakat*. TPK - Yogyakarta 7. F. Magnis – Suseno. 1994. *Etika Politik*. Gramedia – Jakarta 8. F. Magnis – Suseno. 1995. *Kuasa Dan Moral*. Gramedia - Jakarta 9. F. Magnis – Suseno. 2002. *Etika Dasar*. Kanisius – Yogyakarta 10. Franz Dahler. 2002. Pijar Peradaban Manusia. Kanisius – Yogyakarta 11. Hans Kung & Karl Josef kuschel. 1999. *Etika Global* Pustaka Pelajar – Yogyakarta. 12. I Bambang Sugiharto & Agus Rahmad W. 2001. *Wajah Baru Etika dan Agama*. Kanisius – Yogyakarta *13.* Ismartono, SJ. 2007 *Kuliah Agama Katolik di Perguruan Tinggi* 14. JH. Ch. Abineno. 2003. *Sekitar Etika Dan Soal – Soal Etis*. BPK Gunung Mulia – Jakarta 15. John WM, Verhaar. 1991. *Identitas Manusia*. BPK GM & Kanisius – Jakarta & Yogyakarta 16. Kartono, Kartini. 1998. *Patologi Social*. Raja Grafindo Persada – Jakarta 17. Kohberg, Lawrence. 1995. *Tahap Perkembangan Moral*. Kanisius – Yogyakarta 18. Louis Leahy. 2001. *Siapakah Manusia ?* Kanisius – Yogyakarta	

	19. Malcolm Brownley. 1989. *Pengambilan Keputusan Etis*. BPK Gunung Mulia – Jakarta

1.	UNV 1003	Pendidikan Agama Kristen
	SKS	2 SKS
	Dosen	Dra. Yulin Suswandari, S.Th.
	Capaian Pembelajaran Menghayati Kasih Allah dalam Yesus Kristus dengan bimbingan Roh Kudus dan Firman Allah sehingga dapat bertumbuh sebagai pribadi yang utuh dalam segala aspek dan dapat membuktikan dirinya sebagai manusia baru yang dewasa, bertanggung jawab kepada Allah, sesama manusia dan alam lingkungan hidupnya, serta bersedia mengabdikan seluruh hidup dan pekerjaan demi kepentingan sesama ciptaan Tuhan.	
	Materi Pokok 1. Konsep-konsep Ketuhanan & Pemaknaan tentang Tuhan Yang Maha Esa 2. Manusia 3. Etika Moral 4. Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni 5. Masyarakat dan keluarga Kristen 6. Budaya, Politik dan hukum 7. Kerukunan antar umat beragama	
	Pustaka 1. Bre Redana. 2002 *Potret manusia sebagai Si Anak Kebudayaan Massa*. LSPP-Jakarta 2. Browniee, M. 1987. *Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan*. BPK Gunung Mulia - Jakarta 3. David Bergamini. 1979. *Alam Semesta*. Tira Pustaka – Jakarta 4. Eka Darmaputera 2002. *Beragama Dengan Akal Sehat*. Gloria – Yogyakarta 5. Emanuel Gerrit Singgih. 1997. *Bergereja, Berteologi & Bermasyarakat*. TPK - Yogyakarta 6. F. Magnis – Suseno. 1994. *Etika Politik*. Gramedia – Jakarta 7. F. Magnis – Suseno. 1995. *Kuasa Dan Moral*. Gramedia - Jakarta 8. F. Magnis – Suseno. 2002. *Etika Dasar*. Kanisius – Yogyakarta 9. Franz Dahler. 2002. Pijar Peradaban Manusia. Kanisius – Yogyakarta 10. Martens, M de Watchwer, E Bone, JC. Harvey. K. Bertens. 1990. *Bioetika.* Gramedia – Jakarta 11. Hans Kung 1987. *Christianity And The World Religions*. Fount – London 12. Hans Kung & Karl Josef kuschel. 1999. *Etika Global* Pustaka Pelajar – Yogyakarta. 13. I Bambang Sugiharto & Agus Rahmad W. 2001. *Wajah Baru Etika dan Agama*. Kanisius – Yogyakarta 14. Verkuly. 1992. *Etika Kristen – Ras Bangsa Dan Negara*. BPK Gunung Mulia – Jakarta 15. Verkuyl. 1993. *Etika Kristen Sesuil*. BPK Gunung Mulia – Jakarta 16. Verkuyl. 2002. *Etika Kristen Bagian Umum*. BPK Gunung Mlia –	

	Jakarta 17. JH. Ch. Abineno. 2003. *Sekitar Etika Dan Soal – Soal Etis*. BPK Gunung Mulia – Jakarta 18. John WM, Verhaar. 1991. *Identitas Manusia*. BPK GM & Kanisius – Jakarta & Yogyakarta 19. Kartono, Kartini. 1998. *Patologi Social*. Raja Grafindo Persada – Jakarta Kohberg, Lawrence. 1995. *Tahap Perkembangan Moral*. Kanisius – Yogyakarta 20. Louis Leahy. 2001. *Siapakah Manusia ?* Kanisius – Yogyakarta 21. Malcolm Brownley. 1989. *Pengambilan Keputusan Etis*. BPK Gunung Mulia – Jakarta 22. Nicola Machiavelly. 1987. *Sang Penguasa*. Gramedia – Jakarta 23. Sony Keraf. 2002. *Etika Lingkungan*. Kompas – Jakarta 24. Walter Lemp. 1987. *Tafsiran Alkitab Kejadian 1: 1 – 4: 46*. BPK Gunung Mulia – Jakarta 25. Wismoady Wahono. 1990. *Disini Kutemukan*. BPK Gunung Mulia – Jakarta 26. Yasraf Amir Piliang. 2004. *Postrealitas*. Jalasutra – Yogyakartika

1.	UNV 1004	Pendidikan Agama Hindu
	SKS	2
	Dosen	Tjening Sutarna
	Capaian Pembelajaran Memahami dan menjelaskan konsep ke Tuhanan dalam Agama Hindu (Brahma Widya), Catur marga yoga, hakekat manusia Hindu, etika dan moralitas, IPTEKS dalam perspektif Hindu, sistim politik dalam pandangan Hindu dan refleksi nilai hukum Hindu dalam konteks masyarakat hukum Indonesia.	
	Materi Pokok 1. Konsep Ketuhanan (Brahma Widya), Pengertian Ketuhanan Tuhan Yang Maha Esa yang nirakara (impersonal) dan akara (personal) 2. Catur Yoga Marga (empat jalan menuju kepadaNya), Pengertian Catur Marga Yoga Sarana, tempat dan hari hari raya memuja-Nya 3. Hakekat Manusia Hindu, Konsepsi manusia Hindu, Eksistensi dan martabat manusia tanggung jawab manusia sebagai ciptaan-Nya, Orang Sci dan awataranya. 4. Etika dan Moralitas, Konsepsi etika dalam perspektif Hindu, Aktualisasi etika dan moralitas dalam kehidupan, Misi untuk memperbaiki diri (manawa menuju madhawa) Implementasi kebenaran, kebajikan, kasih sayang, kedamaian, tanpa kekerasan 5. Ilmu Pengetahuan teknologi dan seni dalam perspektif Hindu, Sradha, Jnana dan Karma sebagai kesatuan dalam yadnya, Kewajiban menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu Tri Hita Karana dan tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan, seni keagamaan 6. Kerukunan hidup umat beragama, Agama merupakan rahmat bagi seluruh makluk ciptaan-Nya, Hakekat kebersamaan dalam pluralitas beragama 7. Masyakat Kertajagadita, Peran umat Hindu dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera, Tanggung jawab umat Hindu	

	dalam mewujudkan hak-hak asasi manusia dan demokrasi 8. Budaya sebagai ekspresi pengalaman ajaran Hindu, Karakteristik agama sebagai budaya dan berbagai aspeknya, tanggung jawab umat Hindu dalam mewujudkan cara berpikir kritis (akademik) bekerja keras dan bersikap fair 9. Politik menurut perspektif Hindu, Pengertian dan sumber ajaran Hindu tentang politik (Niti sastra), kontribusi agama Hindu dalam kehidupan politik berbangsa dan bernegara, menumbuhkan kesadaran untuk taat hukum Tuhan (Rta), peran agama Hindu dalam perumusan dan penegakan hukum yang adil
	Pustaka 1. Tim Penyusun, 1997. *Pendidikan Agama Hindu Untuk Perguruan Tinggi,* Hanuman Sakti *2.* Atmaja, 1994. *Panca Sradha,. PHDI Pusat* 3. Titib, 1996. *Veda Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan,* Paramita 4. Pudja, 1996. *Teologi Hindu,* Mayasari 5. Pudja, 1997. *Sarasamuscaya,* Mayasari 6. Maswinara, 1998. *Bhagawad Gita*, Paramita 7. Koentjaraningrat, 1978. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia,* Gramedia 8. Sudharta, 1986. *Manawa Dharma Sastra,* Hanuman Sakti 9. Wiana, 1994. *Bagaimana Hindu Menghayati Tuhan,* Manikgeni 10. Wiana, 1982. *Niti Sastra,* Ditjen Hindu dan Budha

1.	UNV 1005	Pendidikan Agama Budha
	SKS	2
	Dosen	A. Bintang Asiana, S.Pd (Kelenteng Madiun)
	Capaian Pembelajaran Memahami dan menghayati serta mengamalkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, dharma dan kebaktian untuk mempertebal iman (sodha) dalam menjaga kelangsungan hidup beragama, berbangsa, dan bernegara sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945	
	Materi Pokok 1. Kerangka dasar Buddha (manusia Pancasila dan agamais, tiga kerangka dasar agama Buddha (Saddha, Sila, Bhakti), hubungan Pancasila dengan agama Buddha) 2. Ketuhanan Yang Maha Esa (Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, hakekat Tuhan Yang Maha Esa, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, Brahma Vihara, Kemahakuasaan Tuhan Yang Maha Esa, Ala-alam kehidupan) 3. Keyakinan kepada Boddisatva (Boddhisatta) dan Buddha (Boddhisatva, Boddhi, Buddha, riwayat hidup Buddha) 4. Keyakinan kepada Sang Tri Ratna (Tri Ratna atau Triratana, Tri Ratna Agung Agama Buddha) 5. Keyakinan kepada hukum kasunyataan (arti hukum kasunyataan, Cattari Ariya Saccani (Dukkha Samudaya, Marga atau Magga), samadhi, hukum Karma, kelahiran kembali, Tilakkhana, Paticca Samuppada) 6. Keyakinan terhadap kebenaran kitab suciTripitaka (Tri Pitaka) yang	

	menyangkut kitab suci Tipitaka (Tri Pitaka), sejarah penulisan kitab Tipitaka, dan isi Tipitaka 7. Keyakinan kepada Nibbana (Nirwana) yang terdiri dari Kammaloka dan Nibbana
	Pustaka *1.* Departemen Agama RI,*Pedoman Pelaksanaan P4 Bagi Umat Budha* *2.* Narada Maha Thera, *The Budha and His Teaching* *3.* Oka Diputhera, *Citra Agama Budha dan Filsafat Pancasila*

2.	UNV 1007	Pendidikan Pancasila
	SKS	2
	Dosen	Siska Diana Sari, SH., MH. Dra. Nuswantari, MH.
	Capaian Pembelajaran Membentuk warga Negara Indonesia yang memiliki watak dan berbudi pekerti luhur, memiliki kemampuan berpikir secara inovatif, kritis, kreatif, demokratis, rasional, berkarakter kebangsaan berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila.	
	Materi Pokok 1. Landasan dan Tujuan Pendidikan Pancasila 2. Perumusan Dasar Negara Pancasila 3. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 4. Dinamika Pelaksanaan UUD 1945 5. Pancasila sebagai Ideologi Bangsa 6. Pancasila Sebagai Sistem Etika dan Nilai 7. Pancasila Nilai Dasar Fundamental Bagi Bangsa dan Negara Republik Indonesia 8. Pancasila Sebagai Etika Politik 9. Pancasila Sebagai Paradigma Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	
	Pustaka 1. An-Na'im Abdullah Ahmed (ed) 1992. *Human Right in Cross Cultural Perspectiue,* Philadelphia: Universitas of Pensylvania Press 2. Arief Hidayat 2002. *Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 Analisis Krisis dan Perspektif Ketatanegaraan.* Semarang. Makalah 3. Barda Nawawi Arief 1994. *Beberapa Aspek Pengembangan Ilmu Hukum Pidana.* Semarang. Makalah 4. Cheppy Hari Cahyono 1986. *Ideologi Politik*. Yogyakarta: PT. Hanidita 5. Cholisin 2000. *IKN-PKN.* Jakarta: UT 6. CST Kansil 1986. *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.* Jakarta; PT. Pradnya Paramita 7. Endang Darumi 1986. *Perbandingan Antara Moral Imanuel Kant dengan Moral Pancasila.* Jurnal Filsafat. Yogyakarta: Fakultas Filsafat UGM 8. Hassan Suryono 1993. *Studi Pancasila dari Aspek Historis dan Yuridis Konstitusional.* Surakarta: UNS Press 9. I Wayan Koyan 2000. *Pendidikan Moral Lintas Budaya.* Jakarta: Dirjen Dikti 10. *Jurnal Media Komunikasi dan Informasi Keagamaan* 2000. Surabaya: IAIN Sunan Ampel 11. Kaelan MS 1993. *Pancasila Yuridisa Kenegaraan.* Yogyakarta:	

	Paradigma 2004. Filsafat *Pancasila Sebagai Paradigma KehidupanBerbangsa dan Bernegara Antara Cita-Cita dan Kenyataan.* Jakarta: Dirjen Dikti 12. Koento Wibisono Siswomihardjo, dkk 2002. *Modul Acuan Proses Pembelajaran MPK.* Jakarta: Dirjen Dikti 13. Like Wilardjo 2000. *Dari Teknologi Kentonngan Hingga Tenun Lurik.* Makalah. 14. ---------- 2003. *Meluruskan Jalan Reformasi.* Makalah. Yogyakarta: UGM 15. Mahmud MD 1998. *Pancasila Sebagai Paradigma Hukum.* Dalam Jurnal Filsafat Pancasila, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta 16. Moempoeni Moelatingsih Maemoenah 2003. *Implementasi Asas-Asas Hukum Tata Negara Menuju Perwujudan Ius Constituendum di Indonesia.* Semarang. Makalah 17. Muladi 1995. *Penegakan Hak Asasi Manusia dalam Hukum Politik di Indonesia.* Makalah 18. Notonegoro 1987. *Pancasila Yuridis Kenegaraan.* Yogyakarta: Fakultas Filsafat 19. ---------- 1982. *Beberapa Hal Mengenai Filsafah Pancasila.* Jakarta: Rajawali 20. Undang-Undang No. 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. Jakarta: Harvarindo 21. Winarno 2004. *Mewujudkan Nilai Integritif dan Etika Politik Pancasila.* Surakarta. Makalah

3.	UNV 1008	Pendidikan Kewarganegaraan
	SKS	2
	Dosen	Dr. Nurhadji Nugraha, S.Pd., M.M
	Capaian Pembelajaran Menguasai Ilmu Pengetahuan tentang nilai-nilai budaya (agama) Kewarganegaraan dan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kepribadian (karakter) yang mantap, berpikir kritis, bersikap rasional, etis, estetis dan dinamis, berpandangan luas, dan bersikap demokratis yang berkeadaban.	
	Materi Pokok 1. Filsafat Pancasila a. Pancasila sebagai sistem filsafat b. Pancasila sebagai idiologi bangsa dan negara 2. Identitas Nasional a. Hakekat bangsa b. Hakekat negara c. Karakteristik identitas nasional d. Proses berbangsa dan bernegara 3. Negara dan Konstitusi a. Sistem Konstitusi b. Konstitusi dan UUD c. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia 4. Demokrasi Indonesia a. Konsep dan prinsip demokrasi	

	b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi 5. Hak Asasi Manusia dan Rule of Law a. Hak Asasi Manusia (HAM) b. Rule of law 6. Hak dan Kewajiban Warga Negara a. Warga Negara Indonesia b. Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia 7. Geopolitik Indonesia a. Wilayah sebagai ruang hidup b. Otonomi daerah 8. Geostrategi Indonesia a. Konsep Asthagatra b. Indonesia dan Perdamaian Dunia
	Pustaka 1. Barda Nawawi Arief 1994. *Beberapa Aspek Pengembangan Ilmu Hukum Pidana.* Semarang. Makalah 2. Cheppy Hari Cahyono 1986. *Ideologi Politik*. Yogyakarta: PT. Hanidita 3. Cholisin 2000. *IKN-PKN.* Jakarta: UT 4. CST Kansil 1986. *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.* Jakarta; PT. Pradnya Paramita 5. Endang Darumi 1986. *Perbandingan Antara Moral Imanuel Kant dengan Moral Pancasila.* Jurnal Filsafat. Yogyakarta: Fakultas Filsafat UGM 6. Hassan Suryono 1993. *Studi Pancasila dari Aspek Historis dan Yuridis Konstitusional.* Surakarta: UNS Press 7. I Wayan Koyan 2000. *Pendidikan Moral Lintas Budaya.* Jakarta: Dirjen Dikti 8. *Jurnal Media Komunikasi dan Informasi Keagamaan* 2000. Surabaya: IAIN Sunan Ampel 9. Kaelan MS 1993. *Pancasila Yuridisa Kenegaraan.* Yogyakarta: Paradigma 10. ---------- 2004. Filsafat *Pancasila Sebagai Paradigma KehidupanBerbangsa dan Bernegara Antara Cita-Cita dan Kenyataan.* Jakarta: Dirjen Dikti 11. Koento Wibisono Siswomihardjo, dkk 2002. *Modul Acuan Proses Pembelajaran MPK.* Jakarta: Dirjen Dikti 12. Like Wilardjo 2000. *Dari Teknologi Kentonngan Hingga Tenun Lurik.* Makalah. 13. ---------- 2003. *Meluruskan Jalan Reformasi.* Makalah. Yogyakarta: UGM 14. Mahmud MD 1998. *Pancasila Sebagai Paradigma Hukum.* Dalam Jurnal Filsafat Pancasila, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta 15. Moempoeni Moelatingsih Maemoenah 2003. *Implementasi Asas-Asas Hukum Tata Negara Menuju Perwujudan Ius Constituendum di Indonesia.* Semarang. Makalah 16. Muladi 1995. *Penegakan Hak Asasi Manusia dalam Hukum Politik di Indonesia.* Makalah 17. Notonegoro 1987. *Pancasila Yuridis Kenegaraan.* Yogyakarta: Fakultas Filsafat 18. ---------- 1982. *Beberapa Hal Mengenai Filsafah Pancasila.* Jakarta:

	Rajawali 19. Undang-Undang No. 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. Jakarta: Harvarindo 20. Winarno 2004. *Mewujudkan Nilai Integritif dan Etika Politik Pancasila.* Surakarta. Makalah

4.	UNV 1009	Pendidikan Ke-PGRI-an
	SKS	2 sks
	Dosen	Dr. H. Muh. Hanif, M.M., M.Pd
	Capaian Pembelajaran Memahami dan menghayati nilai-nilai sejarah perjuangan PGRI, jati diri PGRI, dan mampu mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai bekal menjalani kehidupan masa kini dan masa depan.	
	Materi Pokok 1. PGRI sebagai Organisasi Perjuangan, Profesi dan Ketenagakerjaan 2. POKOK-pokok AD/ART dan program kerja PGRI 3. Kebijakan Pemerintah di Bidang Pendidikan melalui Peraturan Perundang-undangan 4. Hubungan dan kerjasama PGRI secara vertikal dan horisontal 5. Kode Etik Guru Indonesia	
	Pustaka 1. Hamid Darmadi 2008. *Profesi Kependidikan* Bandung: Alfabeta 2. M. Rusli Yunus, dkk 2003 *Perjalanan PGRI (1945-2003)* Jakarta 3. PP No. 74 Tahun 2008 tentang Guru 4. Slamet, I dkk 1991. *Jatdiri PGRI.* YPLP-PGRI Pusat 5. Taruna, SH, dkk 2007. *Pendidikan Sejarah Perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia.* Semarang: IKIP PGRI Semarang Press 6. UU No 20 Tahun 2003 7. UU No 14 Tahun 2005 8. UU No 13/2003 tentang Ketenagakerjaan	

5.	UNV 1010	Bahasa Indonesia
	SKS	3 SKS
	Dosen	Eni Winarsih, S.Pd., M.Pd
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional, serta mampu menggunakan secara baik dan benar untuk mengungkapkan pemahaman rasa kebangsaan dan cinta tanah air, dan negeri.	
	Materi Pokok 1. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia 2. Ejaan Yang Disempurnakan 3. Perencanaan Karya Tulis: Topic dan Judul, Tema, Kerangka, Tahap Penulisan Karangan 4. Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Rangkuman/Ringkasan Buku, Resensi Buku 5. Membaca untuk Menulis: Membaca tulisan, artikel, Membaca tulisan	

	populer, Mengakses Informasi Melalui Internet 6. Berbicara untuk Keperluan Akademik: Presentasi, Seminar, Berpidato dalam Situasi Formal Sumber Pustaka
	Pustaka 1. Ahmad Asep Hidayat 2006. *Filsafat Bahasa Mengungkapkan Hakaket Bahasa Makna dan Tanda.* Bandung: Rosdakarya 2. Asul Wiyanto 2004. *Terampil Menulis Paragraf.* Jakarta: Grasindo 3. Bambang Dwiloka dan Rati Riana 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah.* Jakarta: Rineka Cipta 4. Depdiknas 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka 5. Heri Suwignyo dan Anang Santoso 2008. *Bahasa Indonesia Keilmuan.* Malang: UMM Press 6. Ida Bagus Putrayasa 2007. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)* Bandung: Refina Aditama 7. Josep Hayon 2007. *Membaca dan Menulis Wacana Petunjuk Praktis bagi Mahasiswa.* Jakarta: PT. Grasindo 8. Lamuddin Finoza 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia.* Tanpa Kota: Diksi Insan Mulia 9. Mukayat D Brotowidjoyo 1993. *Penulisan Karangan Ilmiah.* Jakarta: Akademika Pressindo 10. Pangesti Widiert 2005. *Menuju Budaya Menulis.* Yogyakarta: Tiara Wacana 11. Sutejo dan Sujarwoko 2009. *Menemukan Profesi dengan Mahir Berbahasa.* Surabaya: Lentera Cendikia 12. Sudarman 2008. *Menulis di Media Massa.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar 13. Tim Pustaka Widyagama 2008. *Ejaan Yang Disempurnakan Lengkap.* Jakarta: PT Buku Kita 14. Wijono Hs 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.* Jakarta: Grasindo

6.	UNV 1011	Bahasa Inggris
	SKS	2 SKS
	Dosen	1. Nurul Kusuma Dewi, S.Si., M.Sc. 2. Lusia Kristiasih Dwi Purnomosari, S.S., M.A.
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu mengidentifikasikan, mengenal dan mengkonstruksikompetensi tindak bahasa, linguistik, socio-kultural, strategi dan sikap secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan bahasa Inggris yang sesuai dengan kaidah pengajaran bahasa Inggris di tingkat perguruan tinggi.	
	Materi Pokok 1. Basic Grammar: 10-16 tenses and part of speech 2. Integrated skills: penerapan listening, speaking, reading dan writing sesuai dengan bidang pembahasan di Prodi Farmasi 3. Understanding Genre 4. Translatiing/interpreting discourse related 5. Explaning how to make application letters	

	6. Practicing to make application letters
	Pustaka 1. Grammer in use by Raymound Murphy 2. Understanding Grammar by Betty Schramfer Azar 3. Pratical English Grammar by A.J Thomson and V. Martinet 4. Interchange 1 dan Interchange 2 by Jack C Richards 5. The Jakarta Post 6. Free sources related from Internet

8.	UNV 1013	Kewirausahaan
	SKS	2 SKS
	Dosen	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran 1. Mahasiswa mampu memahami tentang potensi diri, cashflow quadran Kaizen. 2. Memahami tentang identifikasi pelaku kewirausahaan 3. Mampu mengenali dan menganalisa peluang bisnis dan mengujinya. 4. Mampu melakukan perencanaan bisnis, mendesain bisnis dan komunikasi bisnis. 5. Mampu melakukan pengembangan bisnis, motivasi dan komunikasi bisnis. 6. Mampu melakukan dan membuat perencanaan bisnis, membuat konsep, desain dan strategi pemasaran produk. 7. Mampu belajar dari pengalaman pelaku wirausaha baik dalam bidang kefarmasian maupun non kefarmasian.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini membahas tentang potensi diri, cashflow quadrant, Kaizen, identifikasi pelaku kewirausahaan, mengenali dan menganalisa peluang bisnis dan mengujinya,perencanaan bisnis, mendesain bisnis, pengembangan bisnis, motivasi dan komunikasi bisnis, strategi pemasaran produk dan belajar dari pengalaman pelaku wirausaha dalam bidang kefarmasian.	
	Pustaka 1. Robert T Kiyosaki, ..., The Cast Flow Quadran 2. Suryana, Dr, M.Si, 2003, Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, Penerbit Salemba Empat 3. Sampurno, Dr, MBA, 2010, Management Strategic : Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang berKelanjutan, Penerbit : Gadjah Mada Press 4. Modul Kewirausahaan untuk program strata I, Kasali, R,dkk	

9.	UNV 1014	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
	SKS	4
	Dosen	LPPM
	Capaian Pembelajaran 1. Personal Taask Skill (PTS): Kemampuan pribadi dalam mengemban tugas 2. Task Management Skill (TMS): Kemampuan mengelola tugas	

	3. Contingency Management Skill (CMS): Kemampuan mengatasi sesuatu masalah dengan tepat sesuai bidang garapan dan study 4. Job/Role Environment Skill (J/Res): Kemampuan menyesuaikan dengan lingkungan kerja (soft skill dan life skill)
	Materi Pokok 1. Pengembangan Sarana dan Prasarana 2. Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah 3. Peningkatan Produksi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan 4. Pengembangan Sumber Daya Alam 5. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan 6. Peningkatan Kesehatan Masyarakat 7. Pengelolaan Lingkungan 8. Pelestarian Nilai Sosial Budaya 9. Peurus-Utamaan Gender 10. Perbaikan Tata Pamong dan Tata Kelola 11. Peningkatan Ketahanan atau Keamanan Nasional 12. Tanggap dan Mitigasi Bencana
	Pustaka Tim, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata,* LPPM UNIPMA.....

11	FAR 3001	Kimia Dasar Farmasi
	SKS	1 SKS
	Dosen	Umi Fatmawati, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt.
	Capaian Pembelajaran 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kimia yang mendasari ilmu kefarmasian. 2. Mampu menunjukkan sikap kreatif, komunikatif dan kerjasama.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini diberikan untuk membekali pengetahuan tentang konsep-konsep dasar kimia yang mendasari keilmuan kefarmasian yang disampaikan secara sederhana dan populer, antara lain pendahuluan, materi, struktur atom dan sistem periodik unsur, ikatan kimia, stoikiometri, kesetimbangan kimia, larutan, reaksi kimia dalam air, derajat keasaman, larutan dampar, kinetika kimia dan termodinamika.	
	Pustaka 1. Chang, R., Ana Overby., 2011, *General Chemistry : The Essential Concepts*, 6th. Ed., McGraw-Hill., New York 2. Ebbing, D.D., and Gammon, S.D., 2009, *General Chemistry*, 9th. Ed., Houghton Mifflin Company., New York 3. McMurry, J.E., Ana Fay, R.C., 2012, *Chemistry*, 6th. Ed., Prentice Hall., New Jersey 4. Myers, R.T., Oldham, K.B., and Tocci, S., 2006, *Chemistry*, Holt, Rinehart Ana Winston, Texas. 5. Silberberg, M.S., 2010, *Principles of General Chemistry*, 2nd. Ed., McGraw-Hill, New York 6. Zumdahl, S.S., 2010., *Chemistry*, 8th. Ed., Brooks-Cole., CaliforniaYork.	

12.	FAR 3002	Praktikum Kimia Dasar Farmasi
	SKS	2 SKS
	Dosen	Umi Fatmawati, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt.
	Capaian Pembelajaran Pada praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan dasar-dasar ilmu kimiayang berhubungan dengan strokioetri, larutan dan ikatan kimia.	
	Materi Pokok Praktikum ini agar mahasiswa mengerti hukum dasar ilmu kimia, konsep mol, hitungan kimia (massa, mol, jumlah partikel, rumus empiris/molekul, stokiometri reaksi, laruta, *system periodic* unsur, pembentukan ikatan kimia dan kesetimbangan kimia.	
	Pustaka 1. Chang, R., Ana Overby., 2011, *General Chemistry : The Essential Concepts*, 6th. Ed., McGraw-Hill., New York 2. Ebbing, D.D., and Gammon, S.D., 2009, *General Chemistry*, 9th. Ed., Houghton Mifflin Company., New York 3. McMurry, J.E., Ana Fay, R.C., 2012, *Chemistry*, 6th. Ed., Prentice Hall., New Jersey 4. Myers, R.T., Oldham, K.B., and Tocci, S., 2006, *Chemistry*, Holt, Rinehart Ana Winston, Texas. 5. Silberberg, M.S., 2010, *Principles of General Chemistry*, 2nd. Ed., McGraw-Hill, New York 6. Zumdahl, S.S., 2010., *Chemistry*, 8th. Ed., Brooks-Cole., CaliforniaYork.	

13.	FAR 3003	Botani Farmasi
	SKS	1 SKS
	Dosen	Dra. Arum Suproborini, M.Si
	Capaian Pembelajaran Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mampu: Menjelaskan morfologi dan anatomi dari tumbuhan tingkat tinggi dan sistem tumbuhan rendah sebagai dasar identifikasi bahan baku obat tradisional.	
	Materi Pokok Kuliah ini membahas tentang morfologi organ tumbuhan, yaitu daun, batang, akar, bunga, buah, biji dan organ homolog dari akar-batang-daun, serta habitus tumbuhan. Penerapan morfologi dalam identifikasi tumbuhan. Anatomi tumbuhan, yaitu sel dan jaringan tumbuhan, batang (Dicotyl-Monocotyl-Gymnospermae-Pteridophyta), akar (Dicotyl-Monocotyl), daun (Dicotyl-Monocotyl-Gymnospermae), rimpang, bunga dan akar.	
	Pustaka 1. IGP Santa, *Morfologi Tumbuhan*, Diktat Kuliah, Laboratorium Botani Farmasi – Farmakognosi Fakultas Farmasi Unair. 2. Evert, Ray Franklin and Esau, Katherine (2006) *Esau's Plant anatomy: meristems,cells, and tissues of the plant body - their structure, function*	

	and development Wiley, Hoboken, New Jersey, 3. IGP Santa, *Anatomi Tumbuhan*, Diktat Kuliah, Laboratorium Botani Farmasi – Farmakognosi Fakultas Farmasi Unair. 4. Fahn A., 1992, *Anatomi Tumbuhan*, Edisi ke tiga, Gadjah Mada University Press.

14.	FAR 3004	Praktikum Botani Farmasi
	SKS	2 SKS
	Dosen	Dra. Arum Suproborini, M.Si.
	Capaian Pembelajaran Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mampu: Menganalisis anatomi tumbuhan tingkat tinggi dan sistem tumbuhan rendah sebagai dasar untuk identifikasi bahan baku obat tradisional.	
	Materi Pokok Praktikum ini membahas tentang bentuk umum sel-sel tumbuhan dan zat penyusun dinding sel tumbuhan; bentuk inti sel tumbuhan dan macam dan bentuk-bentuk plastida sel ; menjelaskan beberapa jenis-jenis zat inklusi , bentuk-bentuknya dan mengidentifikasi zat inklusi dengan zat pereaksi; jenis sel penyusun dan susunan jaringan batang Dikotil dan Monokotil serta asal dan jenis fragmen-fragmen yang terdapat pada serbuk simplisia yang berasal dari batang; struktur anatomi akar tumbuhan Dikotil dan Monokotil serta bentuk, jenis dan asal fragmen-fragmen serbuk simplisia akar; menjelaskan struktur anatomi daun tumbuhan Dikotil, stomata, trikomata dan fragmen-fragmen serbuk simplisia daun; struktur anatomi bunga dan buah tumbuhan Dikotil serta bentuk, jenis dan asal fragmen-fragmen serbuk simplisia bunga dan buah.	
	Pustaka 1. Evert, Ray Franklin and Esau, Katherine (2006) *Esau's Plant anatomy: meristems, cells, andtissues of the plant body - their structure, function and development* Wiley, Hoboken, New Jersey. 2. IGP Santa, *Anatomi Tumbuhan*, Diktat Kuliah, Laboratorium Botani Farmasi – Farmakognosi Fakultas Farmasi Unair. 3. Fahn A., 1992, *Anatomi Tumbuhan*, Edisi ke tiga, Gadjah Mada University Press.	

15.	FAR 3005	Matematika Dasar Farmasi
	SKS	2 SKS
	Dosen	Umi Fatmawati, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt.
	Capaian Pembelajaran 1. Mahasiswa mampu menggunakan perhitungan matematika dengan tepat dan benar dalam aplikasinya pada seluruh kegiatan kefarmasian. 2. Mahasiswa mampu menggunakan konsep dasar matematika yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan matematika menggunakan kalkulator dan program matematika.	
	Materi Pokok Mata kuliah Matematika kefarmasian terutama mempelajari kepangkatan, eksponensial dan logaritma, kalkulus dasar, persamaan garis lurus, pengenceran dan penentuan kadar,	

	rasio, proporsi dan analisis dimensional, aligasi, persentase dalam aplikasi bidang farmasi.
	Pustaka 1. Rees, JA, Ians Smitd and Brian Smith, 2005, Introduction to Pharmaceutical Calculations, second edition, Pharmaceutical Press, British. 2. Ansel, HC, Prince, SJ, 2006, Kalkulasi farmasetik, Panduan untuk Apoteker, alih bahasa oleh Cucu Aisyah dan Ella Elviana, EGC, Jakarta 3. Pharmaceutical calculation, US Army Medical Departement Center and School, Fort Sam Houston, Texas, 2008 4. Clarke, PS, 1974, Calculus and Analytic Geometry, Health and Co., Ontario, Canada

16.	FAR 3006	Fisika Dasar Farmasi
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai dan mampu engimplementasikan teori, konsep, dan prinsip dalam ilmu fisika.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini berisi tentang besaran dan pengukuran, hukum Newton, beberapa jenis gaya, usaha dan tenaga, fluida, dan alat-alat optik.	
	Pustaka 1. Serway And Jewett, Physics For Scientists And Engineers 8th edition, University of California,Los Angeles, 2010 2. Douglas C. Giancoli, Physics for Scientist and Engineers with Modern Physics, 3rd edition, Prentice-Hall, 2001 3. A. Tipler, Physics for Scientists and Engineers,3rd ed., Worth, New York, 1991.	

17.	FAR 3007	Perilaku Manusia
	SKS	2 SKS
	Dosen	Puri Ratna Kartini, S.KM., M.Epid
	Capaian Pembelajaran Memberikan informasi dan melakukan komunikasi tentang obat dan perbekalan kefarmasian lainnya, kepada penderita, masyarakat, dan sesama profesi kesehatan, secara obyektif, ilmiah, dan bertanggung jawab. Memahami tentang perilaku manusia meliputi: sifat alamiah perilaku manusia; psikologi perkembangan; dasar komunikasi; kesadaran dan pengendalian; pengkondisian dan pembelajaran, mengingat; emosi dan motivasi; kemampuan mental; stress manajemen; perilaku sakit dan pengobatan (terapi).	
	Materi Pokok Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi yang dibahas meliputi konsep: Sifat alamiah perilaku manusia; manusia seutuhnya; komponen jiwa; dasar komunikasi; dinamika stres dan manajemennya; perilaku sakit; komunikasi dengan si sakit; etik – moral	

	asuhan kefarmasian.
	Pustaka 1. Motivasi dan Kepribadian (Motivation & Personality), 1993, Abraham H Maslow, Nurul Imam Penerjemah, PT. Pustaka Binaman Pressindo Jakarta 2. A Challence To Change, 1999, Beechy & Josephine Colough, Thorsons; London 3. The Emotionally Intelligent Workplace, 2001, Cary Chermiss & Daniel Goleman (eds), Ossey-Bass San Fransisco 4. Looking Forward Trough the Lifespan Developmental Psychology, 1996, Candida Peterson, Prentice Hall, Sydney 5. The Complete Guide To Stress Management, 1989, Chandra Patel, Vermilion, London 6. Reaching out, 1993, David W Johnson (Unive Minessota), Allyn & Bacon Boston 7. The Helping Relationship Process and Skill, 1996, Lawrence M Bremmer & Ginger Mc Donald, 6th ed, Allynana Bacon Boston 8. People Skills, 1979, Robert Bolton, Prentice Hall Inc. New Jearsy 9. Pharmacy, Drugs, and Medical Care.1992. Smith MC, Knapp DA. 5th edition. Williams & Wilkins

18.	FAR 3008	Biologi sel
	SKS	2 SKS
	Dosen	Dra. Arum Suproborini, M.Si
	Capaian Pembelajaran 7. Memahami struktur sel, fungsi-fungsi dari organella,serta proses-proses biologi yang berlangsung pada setiap bagian sel. 8. Memahami dasar-dasar ekspresi gen serta fungsi plasmid di dalam perekayasaan produk-produk rekombinan dalam dunia farmasi. 9. Mampu menunjukkan sikap kreatif, komunikatif, dan kerjasama.	
	Materi Pokok Mata kuliah biologi sel didesain untuk mengantar mahasiswa memahami pokok-pokok bahasan tentang sejarah perkembangan teori sel, organisasi sel, dan protein sebagai salah satu makromolekul penyusun sel. Di dalam matakuliah ini juga dibahas proses-proses biologi meliputi anabolisme dan katabolisme, sistem transport baik aktif maupun pasif. Disamping itu, dalam mata kuliah biologi sel dibahas pula dasar-dasar ekspresi gen, struktur dan fungsi plasmid untuk rekayasa genetika.	
	Pustaka 1. Juono dan Juniarto, 2003, Biologi Sel, Penerbit EGC 2. Albert, B. *et al*, 2002, The Cell, Garland Science 3. Campbell, N.A., J.B. Reece dan L.G. Mitchell, 2002, *Biologi*, Penerbit Erlangga, Jakarta 4. Thorpe, N.O. 1984. *Cell Biology*, New York. John Willey Sons 5. Yatim W.,1996, *Biologi Modern: Biologi Sel*, Penerbit Tarsito, Bandung. 6. Wolfe, S.L., 1993, *Molecular and Cellular Biology*, Wadsworth Pub. Co., California 7. Is Soegianti R. 1993.*Biologi Sel*. Dikti : Jakarta Sheeler, Philip. 1980. *Cell Biology,Structure, Biochemistry and Function*. New	

	York. John Willey & Son.

19.	FAR 3009	Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika Kefarmasian
	SKS	2 SKS
	Dosen	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt
	Capaian Pembelajaran 1. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Ilmu dan Pengetahuan; Sejarah Kefarmasian; Sumpah; Etika dan Kode Etik Kefarmasian; Hukum dan Praktek Profesi Kefarmasian; Asuhan Kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) sebagai landasan Filosofis Praktek Kefarmasian. 2. Mahasiswa dapat mempelajari tentang kejujuran, disiplin dan kerjasama.	
	Materi Pokok Mata kuliah filsafat ilmu merupakan matakuliah pengenalan mahasiswa farmasi tentang hal-hal yang sangat terkait dengan dunia kefarmasian. Materi kuliah mencakup pengantar filsafat ilmu dan pengetahuan, ilmu kefarmasian, farmasi sebagai profesi, sumpah dan etika kefarmasian, kode etik, hukum dan praktek profesi kefarmasian, kompetensi farmasi Indonesia, asuhan kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) sebagai landasan filosofis kefarmasian.	
	Pustaka 6. Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. Standart Komptensi Farmasis Indonesia ; 2004 7. Keraf AS. Etika Lingkungan ; 2002 7. Magnis-Suseno F. Berfilsafat ; 1991 8.Gnnaro AR. Remington : The Science and Practic of Pharmacy	

20.	FAR 3010	Anatomi Fisiologi Manusia
	SKS	2 SKS
	Dosen	Puri Ratna Kartini, S. KM., M. Epid
	Capaian Pembelajaran Menjelaskan pengertian anatomi dan fisiologi, homeostasis dan sistem integrasi manusia yang akan digunakan sebagai dasar dalam pemilihan terapi obat yang rasional kepada pasien.	
	Materi Pokok Mata kuliah Anatomi Fisiologi Manusia mempelajari pengertian anatomi dan fisiologi manusia, anatomi dan fisiologi dari sel, tulang, otot, pembuluh darah, saraf, saraf otonom, sistem endokrin, system reproduksi, sistem pencernaan, sistem pernafasan dan sistem ginjal.	
	Pustaka 1. Alberts B, Johnson A, Lewis J, Rafi M, Roberts K, dan Walter P, 2008, *Molecular Biologyof The Cell Fifth Edition*, Garland Science, USA. 2. Barret KE, Boitano S, Barman SM, Brooks HL, 2012, *Ganong's Review of Medical Physiology, 24th Ed*, McGrawHill Companies, New York. 3. Hall JE, 2011, *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology, 12th ed*, Saunders Elsevier, Philadelphia. 4. Putz R and Pabst R, 2006, *Sobotta Atlas of Human Anatomy Vol 1, 14*	

	Ed, Elsevier GmbH, Munich.

21.	FAR 3011	Kimia Organik I
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran Menerapkan prinsip dasar dan terapan bidang pengembangan obat dan bahan obat kelompok bahan alam dan sintesis	
	Materi Pokok Pengantar, struktur, tatanama dan reaksi senyawa organik; Hidrokarbon alifatik jenuh: alkana dan sikloalkana; Stereokimia; Hidrokarbon alifatik tak jenuh: alkena, alkadiena dan alkuna; Senyawa haloalkana; Hidrokarbon aromatik; Alkohol, eter dan fenol; Aldehida dan keton.	
	Pustaka 1. Solomons, T. W. G.; Fryhle, C. B. (2007) *Organic Chemistry*, 9th Ed., John Wiley & Sons, Inc.: New York. 2. McMurry, J. (2008) *Organic Chemistry*, 7th Ed., Brooks/Cole Publishing Company: Pasific Grove, California. 3. Morrison, R. T.; Boyd, R. N. (1992) *Organic Chemistry*, 6th Ed., Prentice Hall: Englewood Cliffs, New Jersey. 4. Fessenden, R. J.; Fessenden, J. S. (1989) *Kimia Organik*, edisi 3 Jilid 1, Alih Bahasa: A. H. Pudjaatmaka, Penerbit Airlangga: Jakarta 5. Finar, I. L. (1986) *Organic Chemistry*. Volume I: The Fundamental Principles, 6th Ed., English Language Book Society/Longman: England.	

22.	FAR 3012	Kimia Organik II
	SKS	1 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran Setelah mengikuti mata ajaran Kimia Organik II pada semester 3, mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan teori-teori dasar Kimia Organik sehingga dapat digunakan untuk mendukung mata ajaran lanjutan (pada semester selanjutnya).	
	Materi Pokok Sebagai kelanjutan dari Kimia Organik I, dalam mata ajaran ini dipelajari teori-teori dasar Kimia Organik yang menjadi landasan dalam mempelajari mata ajaran kefarmasian pada semester-semester selanjutnya. Pokok bahasan dalam mata ajaran ini terdiri atas asam karboksilat dan turunannya, senyawa nitrogen organik, karbohidrat, asam amino dan protein, lipida, asam nukleat, zat warna, dasar-dasar spektroskopi zat organik (UV-VIS, IR, NMR dan spektroskopi massa).	
	Pustaka 1. Solomons, T. W. G.; Fryhle, C. B. (2008) ***Organic Chemistry***, 9th Ed., John Wiley & Sons, Inc.: New York. 2. McMurry, J. (2008) ***Organic Chemistry***, 7th Ed., Brooks/Cole–Thomson Learning, Belmont, California. 3. Morrison, R. T.; Boyd, R. N. (1992) ***Organic Chemistry***, 6th Ed., Prentice Hall: Englewood Cliffs, New Jersey.	

	4. Fessenden, R. J.; Fessenden, J. S. (1989) ***Kimia Organik***, edisi 3, Alih Bahasa: A. H.Pudjaatmaka, Penerbit Airlangga: Jakarta.

23.	FAR 3013	Praktikum Kimia Organik
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu untuk melakukan identifikasi unsur-unsur serta gugus-gugus senyawa organik sederhana maupun kompleks (karbohidrat, protein, lipida), reaksi dasar dalam kimia organik, kontrol reaksi dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap reaksi, tehnik kimia preparatif sintesa organik untuk bahan padat maupun cair serta evaluasi hasil sintesis pada senyawa sintetik maupun alami.	
	Materi Pokok Mata praktikum ini membahas reaksi identifikasi unsur-unsur serta gugus-gugus dalam senyawa organik sederhana maupun kompleks (karbohidrat, protein, lipida), reaksi dasar dalam kimia organik, kontrol reaksi dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap reaksi, tehnik kimia preparatif sintesa organik untuk bahan padat maupun cair serta evaluasi hasil sintesis pada senyawa sintetik maupun alami.	
	Pustaka 1. Solomons, T. W. G.; Fryhle, C. B. (2008) ***Organic Chemistry***, 9th Ed., John Wiley & Sons, Inc.: New York. 2. McMurry, J. (2008) ***Organic Chemistry***, 7th Ed., Brooks/Cole–Thomson Learning, Belmont, California. 3. Morrison, R. T.; Boyd, R. N. (1992) ***Organic Chemistry***, 6th Ed., Prentice Hall: Englewood Cliffs, New Jersey. 4. Fessenden, R. J.; Fessenden, J. S. (1989) ***Kimia Organik***, edisi 3, Alih Bahasa: A. H.Pudjaatmaka, Penerbit Airlangga: Jakarta.	

24.	FAR 3014	Kimia Fisika
	SKS	1 SKS
	Dosen	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm-Klin, Apt
	Capaian Pembelajaran **Kompetensi:** Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mampu memahami mengenai kesetimbangan fasa, kinetika reaksi dan termodinamika kimia dan gejala permukaan (adsorpsi).	
	Materi Pokok Mata Kuliah Kimia Fisika menyajikan materi yang berisi Pengantar Kimia Fisika, kesetimbangan fasa, sistim satu komponen, sistim dua komponen, sistim tiga komponen, kinetika reaksi, pengaruh suhu dan katalisator terhadap kecepatan reaksi, hukum termodinamika kesatu, kedua dan ketiga serta gejala permukaan (adsorpsi).	
	Pustaka 1. Maron SH, and Lado JB, 1974, *Fundamentals of Physical Chemistry*, 2ndEd, New York: Mac Millan & Co. 2. Mortimer RG, 2008, *Physical Chemistry*, 3rd Ed, Amsterdam: Elseiver.	

	3. Illich PP, 2010, *Selected Problems in Physical Chemistry, Strategies and Interpretations,* Berlin: Springer-Verlag. 4. Connors KA & Mecozzi S, 2010, *Thermodynamics of Pharmaceutical Systems, An Introduction to Theory and Applications*, 2nd Ed, Hoboken: John Wiley & Sons, Ltd. 5. Atkins P & de Paula J, 2006, *Physical Chemistry*, 8th Ed, Oxford: Oxford University Press.

25.	FAR 3015	Praktikum Kimia Fisika
	SKS	2 SKS
	Dosen	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm-Klin, Apt
	Capaian Pembelajaran Setelah mengikuti praktikum : mahasiswa mampu menerapkan teori-teori kimia fisika tentang kesetimbangan fasa, kinetika reaksi dan termodinamika kimia, termasuk menggunakan alat-alat, mengukur, menyajikan, mengolah dan menginterpretasikan data hasil praktikum, serta menyusun laporan praktikum.	
	Materi Pokok Mata Praktikum Kimia Fisika menyajikan materi yang berisi pengantar materi praktikum Kimia Fisika, melakukan pengukuran-pengukuran dan penentuan tetapan yang berhubungan dengan kesetimbangan fasa sistim dua komponen, kinetika reaksi, dan hukum termodinamika.	
	Pustaka 1. Maron SH, and Lado JB, 1974, *Fundamentals of Physical Chemistry*, 2ndEd, New York: Mac Millan & Co. 2. Mortimer RG, 2008, *Physical Chemistry*, 3rd Ed, Amsterdam: Elseiver. 3. Illich PP, 2010, *Selected Problems in Physical Chemistry, Strategies and Interpretations,* Berlin: Springer-Verlag. 4. Connors KA & Mecozzi S, 2010, *Thermodynamics of Pharmaceutical Systems, AnIntroduction to Theory and Applications*, 2nd Ed, Hoboken: John Wiley & Sons, Ltd. 5. Atkins P & de Paula J, 2006, *Physical Chemistry*, 8th Ed, Oxford: Oxford University Press.	

26.	FAR 3017	Kimia Analisis
	SKS	1 SKS
	Dosen	Fani Mardina Cahyani, S.Far., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu untuk mngidentifikasi kation, anion maupun obat dalam suatu sampel, memahami konsep dasar serta reaksi pada titrimetri, dan mampu melakukan penetapan kadar senyawa secara titrimetri	
	Materi Pokok Analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitas dilakukan terhadap kation, anion maupun senyawa obat modern. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan metode konvensional yaitu titrimetri, meliputi asidimetri, alkalimetri, argentometri, oksidimetri, nitrimetri,dan kompleksometri.	

	Pustaka 1. Vogel, 1989, Textbook of quantitative analysis, 5th Ed., Longmans, Green and Co. London, New York, Toronto. 2. Mursyidi dan Rohman, 2006, Volumetri dan Gravimetri, Yayasan Farmasi Indonesia dan Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 3. Watson, D.G., 1999, Pharmaceutical Analysis: A Textbook for Pharmacy Students and Pharmaceutical Chemists, 2nd Ed., Churchill Livingston, UK.

27.	FAR 3017	Praktikum Kimia Analisis
	SKS	2 SKS
	Dosen	Fani Mardina Cahyani, S.Far., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengidentifikasi kation, anion maupun obat dalam suatu sampel, memahami konsep dasar serta reaksi pada titrimetri, dan mampu melakukan penetapan kadar senyawa secara titrimetri	
	Materi Pokok Analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitas dilakukan terhadap kation, anion maupun senyawa obat modern. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan metode konvensional yaitu titrimetri, meliputi asidimetri, alkalimetri, argentometri, oksidimetri, nitrimetri,dan kompleksometri.	
	Pustaka 1. Vogel, 1989, Textbook of quantitative analysis, 5th Ed., Longmans, Green and Co. London, New York, Toronto. 2. Mursyidi dan Rohman, 2006, Volumetri dan Gravimetri, Yayasan Farmasi Indonesia dan Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 3. Watson, D.G., 1999, Pharmaceutical Analysis: A Textbook for Pharmacy Students and Pharmaceutical Chemists, 2nd Ed., Churchill Livingston, UK.	

28.	FAR 3018	Biokimia
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt.
	Capaian Pembelajaran Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan biokimia yang terkait dengan aspek terapetik obat.	
	Materi Pokok Biomolekul, (protein, enzim, karbohidrat dan lemak), metabolisme (karbohidrat, lemak, protein dan asam urat) dan pembentukan energi.	
	Pustaka 1. Lehninger, A.L.,1993.,*Principles of Biochemistry*, edisi 2, Worth urray RK, *harper's Biochemistry*, 1996, edisi ke 24, Appleton and lange 2. Stryer L.,1995, *Biochemistry*, edisi ke 4, Freeman 3. Albert B., 1994, *Molecular Biology of the cell*, edisi ke 3, garland.	

29.	FAR 3019	Preskripsi I
	SKS	1 SKS
	Dosen	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm-Klin, Apt
	Capaian Pembelajaran Utama : Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mampu memahami tentang makna dari tanggung jawab penyiapan dan penyerahan obat berdasarkan resep dokter serta informasi terkait obat kepada individu maupun kelompok baik dari masyarakat awam dan atau profesional kesehatan. Sub : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep *triage* hubungan profesional Dokter-Apoteker-Pasien; menggunakan farmakope sebagai pedoman pembuatan obat dalam rangka *filling prescription;* menjelaskan obat sebagai sarana terapi, termasuk atribut yang menyertainya (penggolongan, dosis, bentuk sediaan, aturan pakai, rute pemakaian, *packaging, Labelling*); menginterpretasikan resep sebagai dokumen terapi; menginterpretasikan Bahasa Latin dalam resep dokter; memahami dasar-dasar penyiapan obat meliputi pemilihan produk obat, *compounding* (seni meracik obat) dalam rangka *filling prescription* dari aspek *efficacy, safety, acceptability* dan *stability.*	
	Materi Pokok Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah, diskusi dan tutorial. Materi yang dibahas meliputi konsep *triage* hubungan profesional Dokter-Apoteker-Pasien; interpretasi resep sebagai dokumen terapi; pengenalan obat sebagai sarana terapi; pemahaman dasar dalam melakukan penyiapan obat meliputi pemilihan produk obat, *compounding* (seni meracik obat), *labeling,* dan tanggung jawab apoteker dalam penyerahan obat dan alat yang menyertai obat, serta pemberian informasi terkait penggunaan obat	
	Pustaka 1. Gennaro AR., Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 21 th edition. Lipincott Williams & Wilkins, 2005 2. Thompson JE, A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004 Aulthon ME, Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design 2nd Ed. , Churchill Livingstone, 2003 Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995 Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979 Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan	

30.	FAR 3020	Praktikum Preskripsi I
	SKS	2 SKS
	Dosen	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm-Klin, Apt
	Capaian Pembelajaran mahasiswa mampu memahami tentang makna dari tanggung jawab penyiapan dan penyerahan obat berdasarkan resep dokter serta informasi terkait obat kepada individu maupun kelompok baik dari masyarakat awam dan atau profesional kesehatan. Sub : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu	

	menjelaskan konsep *triage* hubungan profesional Dokter-Apoteker-Pasien; menggunakan farmakope sebagai pedoman pembuatan obat dalam rangka *filling prescription;* menjelaskan obat sebagai sarana terapi, termasuk atribut yang menyertainya (penggolongan, dosis, bentuk sediaan, aturan pakai, rute pemakaian, *packaging, Labelling*); menginterpretasikan resep sebagai dokumen terapi; menginterpretasikan Bahasa Latin dalam resep dokter; memahami dasar-dasar penyiapan obat meliputi pemilihan produk obat, *compounding* (seni meracik obat) dalam rangka *filling prescription* dari aspek *efficacy, safety, acceptability* dan *stability.*
	Materi Pokok Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah, diskusi dan tutorial. Materi yang dibahas meliputi konsep *triage* hubungan profesional Dokter-Apoteker-Pasien; interpretasi resep sebagai dokumen terapi; pengenalan obat sebagai sarana terapi; pemahaman dasar dalam melakukan penyiapan obat meliputi pemilihan produk obat, *compounding* (seni meracik obat), *labeling,* dan tanggung jawab apoteker dalam penyerahan obat dan alat yang menyertai obat, serta pemberian informasi terkait penggunaan obat
	Pustaka 3. Gennaro AR., Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 21 th edition. Lipincott Williams & Wilkins, 2005 4. Thompson JE, A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004 Aulthon ME, Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design 2nd Ed. , Churchill Livingstone, 2003 Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995 Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979 Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan

31.	FAR 3020	Preskripsi II
	SKS	1 SKS
	Dosen	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm-Klin, Apt
	Capaian Pembelajaran Preskripsi II mempelajari tentang cara identifikasi, analisis, dan mencari penyelesaian problem resep dari aspek farmasetik, farmakokinetik, farmakodinamik, dan aspek terapetik (*prescription assesment, patient assasement*), melakukan peracikan dan penyerahan sediaan disertai konseling atas resep yang diterima.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah, diskusi dan tutorial tentang cara identifikasi, analisis, dan mencari penyelesaian problem resep dari aspek farmasetik, farmakokinetik, farmakodinamik, dan aspek terapetik (*prescription assesment, patient assasement*), melakukan peracikan dan penyerahan sediaan disertai konseling atas resep yang diterima.	
	Pustaka 1. Anif., M., 2005. Farmasetika., Gadjah Mada University Press. 2. Ansel., H. C., Orince., S.J., 2006. Kalkulasi Farmasetik., Penerbit buku	

	Kedokteran. 3. Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979 4. Kristina.,S.A., 2007. Kapita Selekta Dispensing I., Laboratorium Manajemen Farmasi dan Farmasi Masyarakat., Fakultas Farmasi UGM 5. Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan

32.	FAR 3020	Praktikum Preskripsi II
	SKS	2 SKS
	Dosen	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm-Klin, Apt
	Capaian Pembelajaran Preskripsi II mempelajari tentang cara identifikasi, analisis, dan mencari penyelesaian problem resep dari aspek farmasetik, farmakokinetik, farmakodinamik, dan aspek terapetik (*prescription assesment, patient assasement*), melakukan peracikan dan penyerahan sediaan disertai konseling atas resep yang diterima.	
	Materi Pokok Praktikum ini dipelajari denga tutorial dan lab skill tentang cara identifikasi, analisis, dan mencari penyelesaian problem resep dari aspek farmasetik, farmakokinetik, farmakodinamik, dan aspek terapetik (*prescription assesment, patient assasement*), melakukan peracikan dan penyerahan sediaan disertai konseling atas resep yang diterima.	
	Pustaka 1. Anif., M., 2005. Farmasetika., Gadjah Mada University Press. 2. Ansel., H. C., Orince., S.J., 2006. Kalkulasi Farmasetik., Penerbit buku Kedokteran. 3. Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995 4. Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979 5. Kristina.,S.A., 2007. Kapita Selekta Dispensing I., Laboratorium Manajemen Farmasi dan Farmasi Masyarakat., Fakultas Farmasi UGM 6. Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan	

33.	FAR 3023	Farmasi Fisika
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran Pada Akhir mata kuliah ini mahasiswa mengerti dan mampu menjelaskan kesetimbangna fase, tegangan permukaan, larutan, kesetimbangan ion, larutan dapar dan isotonis, kinetika reaksi serta rheologi	
	Materi Pokok Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi tentang kesetimbangan fase, tegangna permukaan, larutan, kesetimbangan ion, larutan dapar dan isotonis, kinetika reaksi serta rheologi.	
	Pustaka 1. Martin, A., Bustamante, P., dan Chun, A.H.C., 1993,*Physical*	

	Pharmacy : Physical Chemical Principles 2. Connors, K.A., Amidon, G., L., Stella, V.J., 1986, *chemical stability of Pharmaceutical 2nd Ed*, John Willey and Sns<New York	
34.	FAR 3024	Imunologi
	SKS	2 SKS
	Dosen	Dra. Arum Suproborini, M.Si
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan dapat memahami mekanisme pertahanan tubuh terhadap penyakit infeksi melalui sistem imun, pencegahan dan pengobatan penyakit infeksi dan non infeksi menggunakan agen-agen imun dan vaksin.	
	Materi Pokok Mata kuliah Imunologi berisi pokok-pokok bahasan tentang Peran imunologi, Sistem Immun, Sel-sel sistem imun, Antigen dan Antibodi, Komplemen, Sitokin, Respon imun dalam pertahanan dan penyakit, Penyakit yang disebabkan respon imun, Defisiensi imun, Imunisasi, Imunoterapi.	
	Pustaka 1. Baratawidjaja, K.G., 2002, Imunologi Dasar, Edisi Kelima, Jakarta, Balai Penerbit FKUI 2. Baratawidjaja, K.G; Rengganis, I., 2006, Imunologi Dasar, edisi VIII, Balai Penerbit FKUI 3. Turgeon, M.L., 1996, Immunologi and Serology in Laboratory Medicine, Second Edition, Missouri, Mosby Inc.	

35.	FAR 3025	Mikrobiologi dan Parasitologi
	SKS	1 SKS
	Dosen	Dra.Arum Suproborini, M.Si.
	Capaian Pembelajaran 1. Mampu menjelaskan mengenai aspek penting ilmu mikrobiologi yang terkait dengan bidang farmasi; pengertian dan metode klasifikasi dan identifikasi mikroorganisme; struktur dan fungsi mikroorganisme; sifat pertumbuhan dan pengendalian mikroorganisme; dasar-dasar patogenisitas mikroorganisme; karakteristik patogenisitas bakteri, fungi, virus, dan parasit; pengertian obat antimikroba, termasuk mekanisme aksi dan resistensinya; metode uji daya antimikroba; dan penyakit infeksi; serta mampu menerapkan prinsip-prinsip identifikasi mikroorganisme; teknik uji daya antimikroba; dan pengendalian mikroorganisme. 2. Mampu melakukan identifikasi terhadap mikroorganisme, pembenihan mikroorganisme, menguji daya antimikroba, mengidentifikasi adanya cemaran mikroorganisme, dan mengendalikan mikroorganisme. 3. Mampu menunjukkan sikap kreatif, komunikatif dan kerjasama.	
	Materi Pokok Materi kuliah meliputi aspek penting ilmu mikrobiologi yang terkait dengan bidang farmasi; pengertian dan metode klasifikasi dan identifikasi mikroorganisme; struktur dan fungsi mikroorganisme; sifat pertumbuhan dan pengendalian mikroorganisme; dasar-dasar patogenisitas mikroorganisme; karakteristik patogenisitas bakteri, fungi, virus, dan	

	parasit; pengertian obat antimikroba, termasuk mekanisme aksi dan resistensinya; metode uji daya antimikroba; dan penyakit infeksi; serta mampu menerapkan prinsip-prinsip identifikasi mikroorganisme; teknik uji daya antimikroba; dan pengendalian mikroorganisme.
	Pustaka 1. Solomons, T.W.G., and Fryhle, C.B, 2011, *Organic* Denyer, Stephen P. , Hodges, Norman A., 2000, Hugo & Russell's Pharmaceutical Microbiology, Wiley-Blackwell 2. Pratiwi, S.T., 2009, Mikrobiologi Farmasi, PenerbitErlangga

36.	FAR 3026	Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi
	SKS	2 SKS
	Dosen	Dra. Arum Suproborini, M.Si.
	Capaian Pembelajaran 1. Mampu menjelaskan mengenai aspek penting ilmu mikrobiologi yang terkait dengan bidang farmasi; pengertian dan metode klasifikasi dan identifikasi mikroorganisme; struktur dan fungsi mikroorganisme; sifat pertumbuhan dan pengendalian mikroorganisme; dasar-dasar patogenisitas mikroorganisme; karakteristik patogenisitas bakteri, fungi, virus, dan parasit; pengertian obat antimikroba, termasuk mekanisme aksi dan resistensinya; metode uji daya antimikroba; dan penyakit infeksi; serta mampu menerapkan prinsip-prinsip identifikasi mikroorganisme; teknik uji daya antimikroba; dan pengendalian mikroorganisme. 2. Mampu melakukan identifikasi terhadap mikroorganisme, pembenihan mikroorganisme, menguji daya antimikroba, mengidentifikasi adanya cemaran mikroorganisme, dan mengendalikan mikroorganisme. 3. Mampu menunjukkan sikap kreatif, komunikatif dan kerjasama.	
	Materi Pokok Materi kuliah meliputi aspek penting ilmu mikrobiologi yang terkait dengan bidang farmasi; pengertian dan metode klasifikasi dan identifikasi mikroorganisme; struktur dan fungsi mikroorganisme; sifat pertumbuhan dan pengendalian mikroorganisme; dasar-dasar patogenisitas mikroorganisme; karakteristik patogenisitas bakteri, fungi, virus, dan parasit; pengertian obat antimikroba, termasuk mekanisme aksi dan resistensinya; metode uji daya antimikroba; dan penyakit infeksi; serta mampu menerapkan prinsip-prinsip identifikasi mikroorganisme; teknik uji daya antimikroba; dan pengendalian mikroorganisme.	
	Pustaka 1. Solomons, T.W.G., and Fryhle, C.B, 2011, *Organic* Denyer, Stephen P. , Hodges, Norman A., 2000, Hugo & Russell's Pharmaceutical Microbiology, Wiley-Blackwell 2. Pratiwi, S.T., 2009, Mikrobiologi Farmasi, PenerbitErlangga	

37.	FAR 3027	Analisis Sediaan Farmasi
	SKS	1 SKS
	Dosen	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran	

	Setelah mengikuti mata ajaran ini, mahasiswa dapat menjelaskan teori dasar, teknik dan metode analisis instrumental untuk analisis kualitatif dan kuantitatif menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis, Kromatografi gas, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi, Spektrofotometri UV-Vis, AAS, FTIR dan metode elektrokimia.
	Materi Pokok Mata kuliah ini menyajikan teori dasar, instrumentasi dan aplikasi metode analisis kimia instrumental, yang meliputi teknik spektroskopi (spektrofotometri UV-Vis, Spektrofluorometri, AAS, FTIR), kromatografi (Kromatografi Lapis Tipis, Kromatografi gas, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi) dan elektrokimia.
	Pustaka 1. Skoog, DA. *et al*., 2006, Fundamentals of Analytical Chemistry, 6th ed. 2006. 2. Cazes, J. (Ed)., Ewing's Analytical Instrumentation Handbook, Marcel Dekker Inc. New York. 2005. 3. Silverstein, RM, Spectrometric Identification of organic Compounds, 7th edition, John Wiley and Sons, Inc, NY. 2005. 4. Watson D.G. Pharmaceutical Analysis, Elsevier Health Sciences UK. 2012. 5. Kementerian Kesehatan RI.Suplemen Farmakope Indonesia IV.Edisi I, II, III, 2012

38.	FAR 3028	Praktikum Analisis Sediaan Farmasi
	SKS	2 SKS
	Dosen	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran Setelah mengikuti mata praktikum ini mahasiswa mampu menggunakan metode analisis kromatografi (Kromatografi Lapis Tipis, Kromatografi gas, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi), spektroskopi (Spektrofotometri UV-Vis, AAS, FTIR) dan metode elektrokimia (potensiometri) untuk analisis kualitatif dan kuantitatif yang tercantum dalam farmakope.	
	Materi Pokok Mata praktikum ini menyajikan pengenalan dan operasionalisasi instrumen serta penerapan metode kromatografi (Kromatografi Lapis Tipis, Kromatografi gas, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi), spektroskopi (Spektrofotometri UV-Vis, AAS, FTIR) dan metode elektrokimia (potensiometri) untuk analisis kualitatif dan kuantitatif yang tercantum dalam farmakope.	
	Pustaka 1. Skoog, DA. *et al*., 2006, Fundamentals of Analytical Chemistry, 6th ed. 2006. Cazes, J. (Ed)., Ewing's Analytical Instrumentation Handbook, Marcel Dekker Inc. New York. 2005. 2. Silverstein, RM, Spectrometric Identification of organic Compounds, 7th edition, John Wiley and Sons, Inc, NY. 2005. 3. Watson D.G. Pharmaceutical Analysis, Elsevier Health Sciences UK.	

	2012. Kementerian Kesehatan RI. Suplemen Farmakope Indonesia IV. Edisi I, II, III, 2012.	
39.	FAR 3029	Kimia Medisinal I
	SKS	2 SKS
	Dosen	Umi Fatmawati, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt
	Capaian Pembelajaran Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan aktivitas biologis kelompok obat, secara kualitatif dan kuantitatif, dan mengaplikasikannya dalam pemilihan obat terbaik dari senyawa seturunan atas dasar hubungan struktur-aktivitas, dan dalam penelitian pengembangan obat.	
	Materi Pokok Mata Kuliah Kimia Medisinal menyajikan materi yang berisi Pengantar Kimia Medisinal, hubungan struktur dengan proses penembusan membran biologis dan interaksi obat-biopolimer, hubungan perubahan struktur dengan aktivitas pada proses metabolisme obat, hubungan sifat kimia fisika dengan aktivitas biologis obat, hubungan struktur dan aktivitas pada proses interaksi obat-reseptor, hubungan kuantitatif struktur-aktivitas biologis obat, hubungan struktur-aktivitas senyawa yang bekerja pada sistem saraf otonom, hormon steroid, analgesik dan NSAID'S, antibiotika, antiinfeksi, antikanker, antihistamin, obat kardiovaskuler, dan obat yang bekerja pada sistem saraf pusat.	
	Pustaka 1. Siswandono dan Bambang Soekardjo, eds.,2000, *Kimia Medisinal I dan II*. Surabaya: AirlanggaUniversity Press. 2. Lemke TL *etal*, 2008, *Foye's Principles of Medicinal Chemistr*y, 6th Ed, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 3. Beale, J.M. and Block, J.H., eds., 2011. *Wilson and Gisvold's Textbook of Organic Medicinal and Pharmaceutical Chemistry.* 12th ed., Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 4. Thomas G, 2007, *Medicinal Chemistry, An Introduction*, 2nd Ed, Chichester: John Wiley & Sons Ltd. 5. Patrick GL, 2009, *Introduction to Medicinal Chemistry*, 4th Ed, Oxford: OxfordUniversity Press.	

40.	FAR 3030	Kimia Medisinal II
	SKS	2 SKS
	Dosen	Umi Fatmawati, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt
	Capaian Pembelajaran Setelah kuliah mahasiswa mampu memahami, dan menjelaskan struktur kimia, dan khasiatnya, berbagai macam obat serta cara penggunaannya.	
	Materi Pokok Mata Kuliah Kimia Medisinal II : membahas tentang hubungan struktur dan khasiat, metabolisme, mekanisme aksi penggunaan obat-obat analgetic, anti inflamasi, kardiovaskuler, antidiabetik, histamin dan antihistamin, hipertensi, diuretik, hormon steroid, kontrasepsi, vitamin, QSAR, hubungan struktur-aktivitas secara kuantitatif (merancang desaign obat baru, dan teori yang mendukungnya seperti koefisien partisi, ikatan kimia, dan enzim	

	yang berpengaruh).
	Pustaka 1. Wilson & Gisvold's 2011, Organic medical and pharmaceutial chemistry, ed 12, lippincot williams & Wikins, Philadelphia 2. Leff. P. 1996, Receptor Based Design, John Wiley, & Son, New York 3. Wolf, M.E., 1995, Burger's Medicinal Chemistry, Ed. III. John Wiley & Son, California

41.	FAR 3031	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida
	SKS	1 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt
	Capaian Pembelajaran 1. Mampu membuat formula tablet sesuai sifat-sifat tablet yang sesuai persyaratan mutu yang telah ditetapkan. 2. Mampu menunjukkan sikap kreatif, komunikatif dan kerjasama.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini mempelajari bahan tambahan sediaan tablet, pengujian massa, metode pembuatan tablet, peralatan pembuatan tablet, permasalahan pembuatan tablet, kendali mutu tablet, pembuatan kapsul keras dan kapsul lunak.	
	Pustaka 1. Anonim, 1995, Farmakope Indonesi Edisi IV, DepKes RI 2. Lachman L, H.A. Lieberman, J.L. Kanig. (1989). Teori dan Praktek Farmasi Industri.Edisi ke-3. Jilid 1. Jakarta. UI Press 3. Lieberman H.A., L. Lachman, J.B. Schwartz. (1990). Pharmaceutical Dosage Forms : Tablets. 2nd Ed. Vol. 1. New York. Marcel Dekker, Inc. 4. Vasant V. Ranade, Mannfred A. Hollinger, John B. Cannon, 2003, Drug Delivery Systems, Second Edition, CRC Press 5. Xiaoling Li, Bhaskara R. Jasti, 2005, Design of Controlled Release Drug Delivery Systems, McGraw Hill Professional	

42.	FAR 3032	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa dapat membuat tablet baik dari bahan alam atau bahan sintetik dengan metode granulasi basah, granulasi kering atau kempa langsung. Mahasiswa dapat melakukan uji homogenitas campuran, evaluasi sifat fisik granul, evaluasi sifat fisik tablet, uji keseragaman kandungan zat aktif dalam tablet, dan uji dissolusi tablet	
	Materi Pokok Praktikum ini membahas tentang pembuatab tablet dengan metode granulasi basah, granulasi kering dan kempa langsung, uji homogenitas campuran, evaluasi sifat fisik granul, evaluasi sifat fisik tablet, uji keseragaman kandungan zat aktif dalam tablet dan uji dissolusi tablet.	
	Pustaka 1. Anonim, 1995, Farmakope Indonesi Edisi IV, DepKes RI 2. Lachman L, H.A. Lieberman, J.L. Kanig. (1989). Teori dan Praktek	

	Farmasi Industri.Edisi ke-3. Jilid 1. Jakarta. UI Press 3. Lieberman H.A., L. Lachman, J.B. Schwartz. (1990). Pharmaceutical Dosage Forms : Tablets. 2nd Ed. Vol. 1. New York. Marcel Dekker, Inc. 4. Vasant V. Ranade, Mannfred A. Hollinger, John B. Cannon, 2003, Drug Delivery Systems, Second Edition, CRC Press 5. Xiaoling Li, Bhaskara R. Jasti, 2005, Design of Controlled Release Drug Delivery Systems, McGraw Hill Professional

43.	FAR 3033	Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolida-Likuida
	SKS	1 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa memahami dan melakukan prinsip dasar dan penerapan teknologi dalam pengembangan produksi sediaan likuida dan semisolida yang aman, efektif, stabil dan aseptabel.	
	Materi Pokok Materi kuliah berisi tentang pokok-pokok bahasan rancangan bentuk sediaan; garis besar formulasi sediaan likuidasemisolida; hubungan rute/cara pemberian dengan bentuk sediaan dan tahap-tahap pengembangan sediaan; preformulasi, eksipien, sistem peralatan dalam pembuatan sediaan, formulasi, cara pembuatannya, dan evaluasi sediaan solida dan semisolida.	
	Pustaka 1. Aulton,M.E.,2002. *Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design*, 2nd Ed, Churchill Livingstone, Leicester, UK Niazi, S. K. 2004. *Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulations Semisolid Products.* Volume 4. Washington D.C.: CRC Press Walters, Kenneth A. *Dermatological and Transdermal Formulation*. New York: 2. Marcel Dekker Inc. Ansel, H. C., Allen, L. V., & Popovich, N. G. 1999. *Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems*. Seventh Edition. Philadelphia. 3. Lippincot Williams & Wilkins Banker G.S., Rhodes.C.T. 2002. *Modern Pharmaceutics*.New York :Marcel Dekker. Niazi,S.K.2007*. Handbook of Preformulation*. Informa Healthcare	

44.	FAR 3034	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolida-Likuida
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu membuat sediaan farmasi semisolida (gel, emolder, ointment, cream dengan bahan aktif kimia maupun alam) sesuai dengan perencanaan dalam industri pada skala laboratorium dengan mempertimbangkan aspek keamanan, efektivitas, stabilitas, dan aseptabilitas produk.	
	Materi Pokok Pada praktikum ini dilakukan tahap: pra-formulasi: meliputi perencanaan	

	formula, pembuatan alat produksi, evaluasi, dan pengemasan yang dipertanggungjawaban dalam bentuk diskusi atau jurnal yang dibuat; pembuatan sediaan semisolida terpilih, meliputi: penyiapan bahan dan alat, pembuatan, proses adjusting, proses kontrol (IPC), pengemasan dan penandaan; evaluasi sediaan semisolida yang dibuat (stabilitas fisikokimia, efektivitas pelepasan bahan aktif, dan evaluasi aseptabilitas). Pada akhir semester terdapat seminar tentang produk sediaan semisolida non-steril yang telah dibuat dan review jurnal penelitian.
	Pustaka 1. Aulton,M.E.,2002. *Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design*, 2nd Ed, Churchill Livingstone, Leicester, UK Niazi, S. K. 2004. *Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulations Semisolid Products.* Volume 4. Washington D.C.: CRC Press Walters, Kenneth A. *Dermatological and Transdermal Formulation*. New York: 2. Marcel Dekker Inc. Ansel, H. C., Allen, L. V., & Popovich, N. G. 1999. *Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems*. Seventh Edition. Philadelphia. 3. Lippincot Williams & Wilkins Banker G.S., Rhodes.C.T. 2002. *Modern Pharmaceutics*.New York :Marcel Dekker. Niazi,S.K.2007*. Handbook of Preformulation*. Informa Healthcare

45.	FAR 3035	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril
	SKS	1 SKS
	Dosen	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran 1. Mahasiswa dapat memahami tentang konsep kontaminasi mikroorganisme,partikel asing dan pirogen dalam sediaan steril. 2. Mahasiswa memahami tentang prinsip metode sterilisasi dan mampu melakukan metode sterilisasi panas kering, panas basah, serta teknik aseptis. 3. Mahasiswa memahami berbagai macam jenis sediaan steril. 4. Mahasiswa dapat melakukan formulasi sediaan steril dan evaluasinya.	
	Materi Pokok Mata Kuliah Teknologi Sediaan Steril mempelajari tentang pengantar dan aspek mikrobiologi sediaan steril, metode sterilisasi, kinetika inaktivasi mikroorganisme, partikel asing dan pirogen, teknik aseptis, desinfektan dan antiseptic, sediaan opthalmic dan sediaan parenteral, formulasi sediaan parenteral dan evaluasinya, serta formulasi produk biopharmaceutical.	
	Pustaka 1. American Pharmaceutical Association. 1994. *Handbook of Pharmaceutical Excipients,* second edition, The Pharmaceutical Press, London 2. Ansel, H. C., 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, edisi keempat, UI Press, Jakarta 3. Anonim, 1979, *Farmakope Indonesia ed III*, DepKes RI, Jakarta 4. Carleton,F.J., and Agalloco, J.P., 1998, *Validation of Pharmaceutical Processes: Sterile Products, Second Edition*, CRC Press, Florida 5. Halls, N. A., 1994, *Achieving Sterility in Medical and Pharmaceutical*	

	Products, Marcel Dekker,Inc., New York 6. Lukas, S.,2011,*Formulasi Steril* edisi revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta 7. Niazi, S.K.,2009, *Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulations Sterile products*, Informa Healthcare USA, Inc., New York 8. U.S. Department of Health and Human Services Food and Drug Administration, Center for Drug Evaluation and Research (CDER), Center for Biologics Evaluation and Research (CBER), Office of Regulatory affairs (ORA), 2004, *Guidance for Industry Sterile Drug Products Produced by Aseptic Processing — Current Good Manufacturing Practice.* 9. Walsh, G., 2004, *Biopharmaceuticals: Biochemistry and Biotechnology, 2nd Edition*, Jhon Wiley and Sons, New York.

46.	FAR 3036	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril
	SKS	2 SKS
	Dosen	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa dapat membuat sediaan steril injeksi, infus, tetes mata, dan salep mata, mampu melakukan kerja aseptis, uji alkalinitas gelas, pencucian dan sterilisasi karet, alat-alat gelas, serta validasi proses sterilisasi.	
	Materi Pokok Praktikum formulasi sediaan steril (dasar pertimbangan formulasi, konsep aseptis dan sterilisasi, pirogen, dan depirogenisasi), sampai menghasilkan sediaan steril, kontrol kualitas dan evaluasi sediaan steril.	
	Pustaka 1. Ansel, H.A,1989 , Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, Edisi IV, UI Press, 2. Voigt, R., 1994, Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, diterjemahkan Soendani Soerono, UGM Press, Yogyakarta	

47.	FAR 3037	Analisis Obat , Makanan dan Kosmetik
	SKS	1 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt.
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif pada obat turunan asamhidroksi benzoat, sulfonamide, para aminofenol, antibiotik, ksantin, vitamin, asam barbiturat,antipirin dalam berbagai bentuk sediaan tunggal maupun campuran serta analisis makanan (karbohidrat, lipid, protein, vitamin-vitamin dan bahan tambahan).	
	Materi Pokok Mata kuliah ini membahas struktur kimia dengan analisis kualtatif dan kuantitatif pada obat turunan asamhidroksi benzoat, sulfonamide, para aminofenol, antibiotik, ksantin, vitamin, asam barbiturat,antipirin dalam berbagai bentuk sediaan tunggal maupun campuran serta analisis makanan (karbohidrat, lipid, protein, vitamin-vitamin dan bahan tambahan).	
	Pustaka	

	1. Anonim , 1979, Farmakope Indonesia, Edisi III, Depkes RI, Jakarta 2. Anonim, 1995, Farmakope Indonesia, Edisi IV, DepKes RI, Jakata 3. Bodin, J.I. et all., 1961, Pharmaceutical Analysis, Higuchi., T. And Hansem, E.B. (Eds.), Interscience Publisher, New York, Inc. 4. Anonim, AOAC edisi 11,12 dan 17 5. Davis,H.M. et all., 1977, Newburger's Manual of Cosmetic

48.	FAR 3038	Praktikum Analisis Obat , Makanan dan Kosmetik
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt.
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif dalam berbagai sediaan obat, makanan dan kosmetik meliputi organoleptis, uji fisika, uji kimia, uji spectra, uji kromatografi dengan metode konvensional dan praktikum	
	Materi Pokok Mata praktikum ini membahas analisis kualitatif dan kuantitatif dalam berbagai sediaan obat makanan dan kosmetik. Analisis kualitatif meliputi organoleptis, uji fisika, uji kimia, uji spectra, uji kromatografi. Uji kuantitatif terdiri dari metode konvensional / volumetri dan instrumental (spektrofotometri dan kromatografi). Metode konvensional yang digunakan adalah asidi-alkalimetri, TBA, oksidimetri, kompleksometri, argentometri. Metode instrumental : spektrofotometri Uv-Vis, Spektrofluorometri, Densitometri.	
	Pustaka 1. Anonim , 1979, Farmakope Indonesia, Edisi III, Depkes RI, Jakarta 2. Anonim, 1995, Farmakope Indonesia, Edisi IV, DepKes RI, Jakata 3. Bodin, J.I. et all., 1961, Pharmaceutical Analysis, Higuchi., T. And Hansem, E.B. (Eds.), Interscience Publisher, New York, Inc. 4. Anonim, AOAC edisi 11,12 dan 17 5. Davis,H.M. et all., 1977, Newburger's Manual of Cosmetic 6. Sastrohamidjojo, 2005, Kromatografi, Liberty, Yogyakarta	

49.	FAR 3039	Teknologi Obat Herbal
	SKS	1 SKS
	Dosen	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mempunyai wawasan yang lebih luas dan lebih mengenal dunia farmasi sehingga dapat memutuskan tujuan masa depan yang cocok baginya sehingga dapat memepersiapkan diri dengan lebih baik.dan memperoleh ilmu yang menunjang srkipsi dengan demikian mahasiswa akan lebih yakin akan pilihan minat di bidang farmasi, proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan senang sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien.	
	Materi Pokok Meteri kuliah ini berisi teori tentang isclasi dan identifikasi senyawa metabolit sekunder untuk diterapkan pada pencairan zat identitas dari suati simplisia yang diidentifikasi dalam obat herbal baik tunggal maupun	

	racikan.
	Pustaka 1. Analisis Jamu, 1993 – R. Bambang Soetrisno 2. Reverse Approach 1993 – R. Bambang Soetrisno 8. Reverse Approach and The A+B=C Equation 1996 – R. Bambang Soetrisno. 9. Plant Drug Analysis 1983 – Wagner H. et. Al 10. Materia Medika Indonesia Jilid I s/d VI – Departemen Kesehatan RI, Jakarta 11. Standard of Asean Herbal Medicine – Asean Countries. 12. Die Pharmakognostische Chemische Analyise – Max Wichtl. 13. Diktat Kuliah (R. Bambang Soetrisno), Analisa Farmakognostik : Minyak 14. Atsiri, Plavonoid, Alkaloid, Glikosida 15. Methodology For Analysis Of Vegetable Drug – Ciuleiloan. 16. Peraturan Perundang – undangan tentang obat herbal 17. Buku-buku kromatografi

50.	FAR 3040	Praktikum Teknologi Obat Herbal
	SKS	2 SKS
	Dosen	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mempunyai wawasan yang lebih luas dan lebih mengenal dunia farmasi sehingga dapat memutuskan tujuan masa depan yang cocok baginya sehingga dapat memepersiapkan diri dengan lebih baik.dan memperoleh ilmu yang menunjang srkipsi dengan demikian mahasiswa akan lebih yakin akan pilihan minat di bidang farmasi, proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan senang sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien.	
	Materi Pokok Meteri kuliah ini berisi teori tentang isclasi dan identifikasi senyawa metabolit sekunder untuk diterapkan pada pencairan zat identitas dari suatu simplisia yang diidentifikasi dalam obat herbal baik tunggal maupun racikan.	
	Pustaka 3. Analisis Jamu, 1993 – R. Bambang Soetrisno 4. Reverse Approach 1993 – R. Bambang Soetrisno 18. Reverse Approach and The A+B=C Equation 1996 – R. Bambang Soetrisno. 19. Plant Drug Analysis 1983 – Wagner H. et. Al 20. Materia Medika Indonesia Jilid I s/d VI – Departemen Kesehatan RI, Jakarta 21. Standard of Asean Herbal Medicine – Asean Countries. 22. Die Pharmakognostische Chemische Analyise – Max Wichtl. 23. Diktat Kuliah (R. Bambang Soetrisno), Analisa Farmakognostik : Minyak 24. Atsiri, Plavonoid, Alkaloid, Glikosida 25. Methodology For Analysis Of Vegetable Drug – Ciuleiloan. 26. Peraturan Perundang – undangan tentang obat herbal	

	27. Buku-buku kromatografi

51.	FAR 3041	Farmakologi-Toksikologi I
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kerja obat dalam tubuh (pada tingkat sistem, organ, sel dan molekuler) serta efek samping dan toksisitas yang dapat ditimbulkan pada hewan coba dan manusia.	
	Materi Pokok **Kuliah Farmakologi :** Pengantar farmakologi, farmakologi umum, vitamin-mineral dan nutrisi parenteral, sistem saraf otonom, obat batuk dan bronkodilator, obat antihipertensi, diuretik, antiangina, antaritmia, obat gagal jantung, autakoid dan antihistamin, antiulcer, antispasmodik, antiemetik, laksan, NSAID, antirematik, antigout **Kuliah Toksikologi :** Pengantar toksikologi dan toksikokinetik-dinamik, efek toksik kulit dan mata, toksikologi makanan, penelitian toksisitas, efek toksik sistem saraf, efek toksik ginjal, efek toksik sistem reproduksi, efek toksik kardiovaskuler, efek toksik hepar, toksikologi lingkungan dan insektisida, imunotoksikologi, efek toksik sistem respirasi, efek toksik sistem hematologi	
	Pustaka 1. Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991., *Goodman and Gilaman The Pharmacological basic of Therapeutics*, 8thedistion, pergamon press, New York 2. Katzung B.G.,1993, *Basic nad Clinical Pharmacology*, 5th edition Ganiswara S.G., et al, 1995, *Farmakologi dan terapi*, edisi 4, Gaya baru, Jakarta	

52.	FAR 3042	Farmakologi –Toksikologi II
	SKS	1 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kerja obat dalam tubuh (pada tingkat sistem, organ, sel dan molekuler) serta efek samping dan toksisitas yang dapat ditimbulkan pada hewan coba dan manusia.	
	Materi Pokok Farmakologi sistem saraf pusat, sistem endokrin, otot polos, sistem saraf perifer, antimikroba dan kemoterapi dan sistem hemopoitik.	
	Pustaka 1. Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991., *Goodman and Gilaman The Pharmacological basic of Therapeutics*, 8thedistion, pergamon press, New York 2. Katzung B.G.,1993, *Basic and Clinical Pharmacology*, 5th edition 3. Ganiswara S.G., et al, 1995, *Farmakologi dan terapi*, edisi 4, Gaya	

	baru, Jakarta

53.	FAR 3043	Praktikum Farmakologi-Toksikologi II
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kerja obat dalam tubuh (pada tingkat sistem, organ, sel dan molekuler) serta efek samping dan toksisitas yang dapat ditimbulkan pada hewan coba dan manusia.	
	Materi Pokok Uji aktifitas dari obat-obat terpilih yaitu: antihipertensi, antibiotik, antiinflamasi, antiasma, antidiabetikum.	
	Pustaka 1. Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991., *Goodman and Gilaman The Pharmacological basic of Therapeutics*, 8thedistion, pergamon press, New York 2. Katzung B.G.,1993, *Basic nad Clinical Pharmacology*, 5th edition 3. Ganiswara S.G., et al, 1995, *Farmakologi dan terapi*, edisi 4, Gaya baru, Jakarta	

54.	FAR 3044	Biofarmasetika-Farmakokinetika
	SKS	1 SKS
	Dosen	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm-Klin, Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa dapat memahami kinetika dan nasib obat di dalam tubuh setelah pemberian yang meliputi absorpsi, distribusi, eliminasi. Menerapkan farmakokinetika untuk tujuan terapetik klinik serta mengaplikasikannya dalam melakukan tugasnya di lapangan.	
	Materi Pokok Matakuliah Farmakokinetika ini berisi pokok-pokok bahasan tentang model farmakokinetika dengan pemberian secara iv bolus, farmakokinetika absorpsi dan eliminasi obat, klirens renal dan hepatik, metabolisme obat, pemberian infusi intravena, rejimen dosis ganda.	
	Pustaka 1. Shargel L.,2004, Applied Biopharmaceutics & Pharmacokinetics, 5th ed, Appleton. 2. Jambhekar, S., Breen, P., 2009, Basic Pharmacokinetics, Pharmaceutical Press 3. Rowland, M., Tozer, T., 1995, Clinical Pharmacokinetics concept and application, Lea and Febiger 4. Dipiro, J., 2005, Concepts in clinical pharmacokinetics, ASHP 5. Gibaldi, M., 2007, Pharmacokinetics, Informa 6. Tim dosen farmakokinetika, petunjuk praktikum farmakokinetika	

55.	FAR 3045	Praktikum Biofarmasetika-Farmakokinetika
	SKS	2 SKS
	Dosen	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm-Klin, Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu untuk melakukan uji absorbsi obat secara in vitro, in situ, dan in vivo dan menganalisa hasilnya.	
	Materi Pokok Praktikum ini tentang melakukan uji absorbsi obat sintetik dan herbal seara in vitro, in situ dan in vivo dan menganalisa hasilnya	
	Pustaka 1. Shargel L.,2004, Applied Biopharmaceutics & Pharmacokinetics, 5th ed, Appleton. 2. Jambhekar, S., Breen, P., 2009, Basic Pharmacokinetics, Pharmaceutical Press 3. Rowland, M., Tozer, T., 1995, Clinical Pharmacokinetics concept and application, Lea and Febiger 4. Dipiro, J., 2005, Concepts in clinical pharmacokinetics, ASHP 5. Gibaldi, M., 2007, Pharmacokinetics, Informa 6. Tim dosen farmakokinetika, petunjuk praktikum farmakokinetika	

56.	FAR 3046	Farmakoterapi I
	SKS	1 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran 1. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang pemilihan obat yang rasional serta bagaimana pemberian dan bekerjanya untuk terapi penyakit (sesuai kelas terapi: golongan penyakit dan system organ) berdasarkan etiologi, patofisiologi dan gejala klinik yang dialami oleh seorang pasien untuk memaksimalkan outcome yang diharapkan. 2. Disiplin, cermat, komunikasi, kebersamaan, *groupskills*.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini berisi tentang pemilihan obat yang rasional serta bagaimana pemberian dan bekerjanya untuk terapi penyakitpenyakit tulang: osteoporosis, gout dan iperurisemia, rheumatoid artritis dan osteoartritis; serta penyakit gastrointestinal: mual dan muntah, peptic ulcer, GERD dan IBD	
	Pustaka 1. Dipiro, JT., Talbert, RL., et all., 2005. *Pharmacotherapy A Pathophysiology Approach*, 6th Edition, New York : The Mc Graw-Hill Companies inc. 2. Wells, BG., Dipiro, JT., et all., 2003. *Pharmacotherapy Handbook*, Fifth Edition, New York : The Mc Graw-Hill Companies inc. 3. Neal, MJ., 2002. *Medical Pharmacology at a Glance*, Fourth Edition, London : Blackwell science. 4. Herfindal, Eric, T., et all., 1992. *Clinical Pharmacy and Theraupetics*, 5th Edition, Maryland, USA. 5. Young, LY., Kimble, K., et all., 1995. *Applied Theraupetics : The Clinical Use of Drugs*, 6th Edition, USA : Aplied Theraupetics inc	

	6. Mc Pee, SJ., Lingappa, VR., et all (editor)., 1995. *Pathophysiology of Disease —an Introduction to Clinical Medicine*ll, First Edition, San Fransisco : Appleton & Lange, A Simon & Schuster comp. 7. Silbernagi, S., Lang, F., 2000. *Color Atlas of Pathophysiology*, Germany : Thieme. 8. Ganong, WF., 2003. *Fisiologi Kedokteran*, Edisi ke-20, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 9. Guyton, AC., Hall, JE., *Fisiologi Kedokteran (Textbook of Medical Physiology)*, Edisi ke-9, Irawati, S (editor)., Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 10. Bagian Farmakologi UI, 1995. *Farmakologi dan Terapi*, Edisi ke-4, Jakarta : Gaya Baru

57.	FAR 3047	Praktikum Farmakoterapi I
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran *Skill Lab* tentang kasus pengobatan dan pemilihan obat yang rasional dan sesuai *guideline* serta bagaimana pemberian dan bekerjanya untuk terapi penyakit (sesuai kelas terapi: golongan penyakit dan system organ) berdasarkan etiologi, patofisiologi dan gejala klinik yang dialami oleh seorang pasien untuk memaksimalkan outcome yang diharapkan.	
	Materi Pokok Mata praktikum ini berisi tentang pemilihan obat yang rasional serta bagaimana pemberian dan bekerjanya untuk terapi penyakit. penyakit tulang: osteoporosis, gout dan iperurisemia, rheumatoid artritis dan osteoartritis; serta penyakit gastrointestinal: mual dan muntah, peptic ulcer, GERD dan IBD	
	Pustaka 1. Dipiro, JT., Talbert, RL., et all., 2005. *Pharmacotherapy A Pathophysiology Approach*, 6th Edition, New York : The Mc Graw-Hill Companies inc. 2. Wells, BG., Dipiro, JT., et all., 2003. *Pharmacotherapy Handbook*, Fifth Edition, New York : The Mc Graw-Hill Companies inc. 3. Neal, MJ., 2002. *Medical Pharmacology at a Glance*, Fourth Edition, London : Blackwell science. 4. Herfindal, Eric, T., et all., 1992. *Clinical Pharmacy and Theraupetics*, 5th Edition, Maryland, USA. 5. Young, LY., Kimble, K., et all., 1995. *Applied Theraupetics : The Clinical Use of Drugs*, 6th Edition, USA : Aplied Theraupetics inc 6. Mc Pee, SJ., Lingappa, VR., et all (editor)., 1995. *Pathophysiology of Disease —an Introduction to Clinical Medicine*ll, First Edition, San Fransisco : Appleton & Lange, A Simon & Schuster comp. 7. Silbernagi, S., Lang, F., 2000. *Color Atlas of Pathophysiology*, Germany : Thieme. 8. Ganong, WF., 2003. *Fisiologi Kedokteran*, Edisi ke-20, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 9. Guyton, AC., Hall, JE., *Fisiologi Kedokteran (Textbook of Medical Physiology)*, Edisi ke-9, Irawati, S (editor)., Jakarta : Penerbit Buku	

	Kedokteran EGC. 10. Bagian Farmakologi UI, 1995. *Farmakologi dan Terapi*, Edisi ke-4, Jakarta : Gaya Baru

58.	FAR 3048	Farmakoterapi II
	SKS	2 SKS
	Dosen	Fani Mardina Cahyani, S.Far., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran 1. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang pemilihan obat yang rasional serta bagaimana pemberian dan bekerjanya untuk terapi penyakit (sesuai kelas terapi : golongan penyakit dan sIstem organ) berdasarkan etiologi, patofisiologi dan gejala klinik yang dialami oleh seorang pasien untuk memaksimalkan outcome yang diharapkan. 2. Disiplin, cermat, komunikasi, kebersamaan, *groupskills*.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini berisi tentang pemilihan obat yang rasional serta bagaimana pemberian dan bekerjanya untuk terapi saluran nafas (asma, PPOK, pneumonia, tuberculosis) dan infeksi**.**	
	Pustaka 1. Dipiro, JT., Talbert, RL., et all., 2005. *Pharmacotherapy A Pathophysiology Approach*, 6th Edition, New York : The Mc Graw-Hill Companies inc. 2. Wells, BG., Dipiro, JT., et all., 2003. *Pharmacotherapy Handbook*, Fifth Edition, New York : The Mc Graw-Hill Companies inc. 3. Neal, MJ., 2002. *Medical Pharmacology at a Glance*, Fourth Edition, London : Blackwell science. 4. Herfindal, Eric, T., et all., 1992. *Clinical Pharmacy and Theraupetics*, 5th Edition, Maryland, USA. 5. Young, LY., Kimble, K., et all., 1995. *Applied Theraupetics : The Clinical Use of Drugs*, 6th Edition, USA : Aplied Theraupetics inc 6. Mc Pee, SJ., Lingappa, VR., et all (editor)., 1995. *Pathophysiology of Disease —an Introduction to Clinical Medicine*ll, First Edition, San Fransisco : Appleton & Lange, A Simon & Schuster comp. 7. Silbernagi, S., Lang, F., 2000. *Color Atlas of Pathophysiology*, Germany : Thieme. 8. Ganong, WF., 2003. *Fisiologi Kedokteran*, Edisi ke-20, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 9. Guyton, AC., Hall, JE., *Fisiologi Kedokteran (Textbook of Medical Physiology)*, Edisi ke-9, Irawati, S (editor)., Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.Bagian Farmakologi UI, 1995. *Farmakologi dan Terapi*, Edisi ke-4, Jakarta : Gaya Baru 10. Katzung, BG., 2001. *Farmakologi Dasar dan Klinik (Basic and Clinical Pharmacology)*, Bagian Farmakologi fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (editor), Jakarta : Penerbit Salemba Medika. 11. Pagana, KD., Pagana, TJ., 2002. *Mosby's Manual of —Diagnostic and Laboratory Test*ll, Second Edition, St. Louis : Mosby inc.	

59	FAR 3049	Farmasi Sosial
	SKS	2 SKS
	Dosen	Puri Ratna Kartini, S.KM., M.Epid.
	Capaian Pembelajaran 1. Mendapatkan informasi yang relevan tentang sistema kefarmasian dalam pelayanan kesehatan baik tingkat nasional maupun internasional. 2. Memiliki cara berpikir kritis mengenai sistematika pelayanan kefarmasian. 3. Mampu mengidentifikasi efek sosial dan perilaku yang diperlukan dalam pelayanan kefarmasian. 4. Mampu mengevaluasi cara-cara alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah kesehatan dan farmasi.	
	Materi Pokok Konsep dasar farmakoepidemiologi, farmakoekonomi, dan pharmacovigilance.	
	Pustaka 1. Waning, B., Montagne, M., 2008, Pharmacoepidemiology: Principle and Practice, McGraww Hill, USA. 2. Mann, R., Andrew, E., 2007, Pharmacovigilance 2 nd Ed., John Willey & Sons, USA.	

60	FAR 3050	Patologi Klinis
	SKS	2 SKS
	Dosen	Puri Ratna Kartini, S.KM., M.Epid.
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan data labsoratium, hasil pemeriksaan X-ray paru dan hasil ECG yang mendukung monitoring hasil terapi pasien	
	Materi Pokok Mata kuliah ini mempelajari mengenai interpretasi data laboratorium pada penyakit Endokrin, Imunologi, Infeksi, Reproduksi, Kanker, Cardiovaskular, Gastrointestinal, Hematologi, pada organ Hepar, Ginjal, Paru, Sindroma metabolik dan gangguan homeostasis.	
	Pustaka 1. Burtis, C.A., Ashwood, E.R., 1994; *Tietz Textbook of Clinical Chemistry*, 2nd ed., W.B Saunders Company, Philadelphia. 2. Ravel, R., 1995; *Clinical Laboratory Medicine, Clinical Application of Laboratory Data*, 6th ed., Mosby, Philadelphia. 3. Stevens, C.D., 1996; *Clinical Immunology and Serology: A Laboratory Perspective*, F. A., Davis Company, Philadelpia.	

61.	FAR 3051	Farmasi Klinis
	SKS	1 SKS
	Dosen	Umi Fatmawati, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt
	Capaian Pembelajaran	

	Setelah menyelesaikan kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan farmasi klinik, kegiatan-kegiatan farmasi klinik meliputi wawancara riwayat pengobatan, pemantauan terapi, TDM, penatalaksanaan interaksi obat, Pelayanan informasi obat, konseling, pendekatan kasus farmasi klinik dengan metode SOAP, FARM, dan PAM.
	Materi Pokok Mata kuliah ini mempelajari tentang sejarah dan perkembangan farmasi klinik, kegiatan-kegiatan farmasi klinik meliputi wawancara riwayat pengobatan, pemantauan terapi, TDM, penatalaksanaan interaksi obat, Pelayanan informasi obat, konseling, pendekatan kasus farmasi klinik dengan metode SOAP, FARM, dan PAM
	Pustaka 1. DiPiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, A.G., Posey, L.M. (Eds), 2005, Pharmacotherapy a Pathophysiological Approach, 4rd ed, Appleton & Lange, Stamford 2. Dipiro, L. and Michael, L., 2002, Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, Appleton & Lange, Stamford 3. Herfindal, E.T., Gourley, D.R (Eds), 2001, Textbook of Therapeutics Drug and Disease Management, 7th Ed, Lippincot Williams and Wilkins, Philadelphia 4. Mary A.K, Kimble et all, 2009, *Applied Therapeutics*, 9th edition, USA: Walters Kluwer 5. McPhee, S., Lingappa, V.R., Ganong, W.F., Lange, J.D., 2000, Pathophysiology of disease: An introduction to Clinical Medicine, 3rd ed, The McGraw-Hill Companies Inc, New York 6. Scwinghammer TL., 2002, Pharmacotherapy Casebook : A Patient Focused Approach, 5th Ed., McGraw-Hill Companies, New York

62.	FAR 3052	Praktikum Farmasi Klinis
	SKS	2 SKS
	Dosen	Umi Fatmawati, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt
	Capaian Pembelajaran Setelah menyelesaikan praktikum ini mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan farmasi klinik dengan baik berdasarkan data perkembangan pasien, serta dapat melakukan TDM, konseling kepada pasien.	
	Materi Pokok Mata praktikum ini membahas : kegiatan-kegiatan farmasi klinik meliputi wawancara riwayat pengobatan, pemantauan terapi, TDM, penatalaksanaan interaksi obat, Pelayanan informasi obat, konseling, pendekatan kasus farmasi klinik dengan metode SOAP, FARM, dan PAM.	
	Pustaka 1. DiPiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, A.G., Posey, L.M. (Eds), 2005, Pharmacotherapy a Pathophysiological Approach, 4rd ed, Appleton & Lange, Stamford 2. Dipiro, L. and Michael, L., 2002, Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, Appleton & Lange, Stamford 3. Herfindal, E.T., Gourley, D.R (Eds), 2001, Textbook of Therapeutics Drug and Disease Management, 7th Ed, Lippincot Williams and	

	Wilkins, Philadelphia 4. Mary A.K, Kimble et all, 2009, *Applied Therapeutics*, 9th edition, USA: Walters Kluwer 5. McPhee, S., Lingappa, V.R., Ganong, W.F., Lange, J.D., 2000, Pathophysiology of disease: An introduction to Clinical Medicine, 3rd ed, The McGraw-Hill Companies Inc, New York 6. Scwinghammer TL., 2002, Pharmacotherapy Casebook : A Patient Focused Approach, 5th Ed., McGraw-Hill Companies, New York

63.	FAR 3053	Farmasi Komunitas
	SKS	1 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai dan mampu mengimplementasikan teori, konsep dan prinsip dalam Farmasi Komunitas	
	Materi Pokok Mata kuliah Farmasi Komunitas ini merupakan mata kuliah untuk praktik farmasi di mana obat dan produk kesehatan lainnya dijual atau disediakan langsung kepada masyarakat secara eceran, baik melalui resep dokter maupun tanpa resep dokter dan kie	
	Pustaka 1. Harman, R.J., Ed., 2001, *Handbook of Pharmacy Health Education*, London Pharmaceutical Press, London.Dipiro, L. and Michael, L., 2002, Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, Appleton & Lange, Stamford 2. Gennaro, A.R., 1995, Remington: *The Science and Practice of Pharmacy*, 19th ed., Mac Publishing Company, USA. 3. Malone, P.M., *et al*., 1996, *Drug Information, A Guide for Pharmacist*, Apleton & Lange, USA. 4. Rantuci, M.J., 1997, *Pharmacist Talking with Patients, A Guide in Patient Conseling*, William & Wikins, USA. 5. Waning, B., Montagne, M., 2008, *Pharmacoepidemiology: Principle and Practice*, McGraww Hill, USA 6. Mann, R., Andrew, E.., 2007, *Pharmacovigilance 2nd Ed*., John Willey & Sons, USA	

64.	FAR 3054	Praktikum Farmasi Komunitas
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah ini mempelajari mengenai farmasi komunitas, Kegiatan kegiatan farmasi komunitas meliputi: komunikasi dengan pasien, komunikasi dengan tenaga kesehatan, swamedikasi, teknis resep, SOAP, dan studi kasus penyakit seperti DM, PJK, HT, DBD, dll	
	Materi Pokok Psikomotorik : Memahami konsep dasar komunikasi terapeutik dengan pasien dan dalam membangun kerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya	

	Pustaka 1. Harman, R.J., Ed., 2001, *Handbook of Pharmacy Health Education*, London Pharmaceutical Press, London.Dipiro, L. and Michael, L., 2002, Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, Appleton & Lange, Stamford 2. Gennaro, A.R., 1995, Remington: *The Science and Practice of Pharmacy*, 19th ed., Mac Publishing Company, USA. 3. Malone, P.M., *et al*., 1996, *Drug Information, A Guide for Pharmacist*, Apleton & Lange, USA. 4. Rantuci, M.J., 1997, *Pharmacist Talking with Patients, A Guide in Patient Conseling*, William & Wikins, USA. 5. Waning, B., Montagne, M., 2008, *Pharmacoepidemiology: Principle and Practice*, McGraww Hill, USA 6. Mann, R., Andrew, E.., 2007, *Pharmacovigilance 2nd Ed*., John Willey & Sons, USA

65.	FAR 3055	Farmakognosi I
	SKS	1 SKS
	Dosen	Dra. Arum Suproborini, M.Si
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa dapat mengenal dan mengerti dasar-dasar dalam mengetahui, memahami dan mengerti ruang lingkup farmakognosi yaitu untuk tujuan mengidentifikasi, mengolah bahan alami menjadi bahan dasar obat herbal dan peranan obat alami dalam penemuan obat herbal.	
	Materi Pokok Mata kuliah Farmakognosi I berisi pokok bahasan tentang sumber bahan alami (tumbuhan, hewan, mineral yang digunakan sebagai obat, bahan alami dan pengobatan konvensional, produksi obat dari bahan alami, peranan obat alami dalam penemuan obat baru.	
	Pustaka 1. Evans, W.C., 2002, Trease and Evans Pharmacognosy, 15th Edition, W.B.Saunders, Edinburg-London-New York- Philadelphia- St. Loui-Sydney-Toronto 2. Samuelsson, G., 1999, Drugs of NaturalOrigin, A Textbook of Pharmacognosy, 4th revised edition, Apotekarsocieteten, Swedish Pharmaceutical Press, Stockholm, Sweden.	

66.	FAR 3056	Pratikum Farmakognosi I
	SKS	2 SKS
	Dosen	Dra. Arum Suproborini, M.Si.
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa dapat mengenal dan mengerti dasar-dasar dalam mengetahui, memahami dan mengerti ruang lingkup farmakognosi yaitu untuk tujuan mengidentifikasi, mengolah bahan alami menjadi bahan dasar obat herbal dan peranan obat alami dalam penemuan obat herbal.	
	Materi Pokok Mata praktikum farmakognosi berisi pokok bahasan tentang sumber bahan alami (tumbuhan, hewan, mineral yang digunakan sebagai obat, bahan	

	alami dan pengobatan konvensional, produksi obat dari bahan alami, peranan obat alami dalam penemuan obat baru.
	Pustaka 1. Evans, W.C., 2002, Trease and Evans Pharmacognosy, 15th Edition, W.B. Saunders, Edinburg-London-New York- Philadelphia- St. Loui-Sydney-Toronto 2. Samuelsson, G., 1999, Drugs of NaturalOrigin, A Textbook of Pharmacognosy, 4th revised edition, Apotekarsocieteten, Swedish Pharmaceutical Press, Stockholm, Sweden

67.	FAR 3057	Farmakognosi II
	SKS	1 SKS
	Dosen	Dra. Arum Suproborini, M.Si.
	Capaian Pembelajaran Pada akhir perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang pembuatan simplisia yang baik, pengujian mutu dan identifikasi simplisia serta membahas sumber, struktur dan khasiat senyawa-senyawa alami.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini membahas tentang pembuatan simplisia yang baik, pengujian mutu dan identifikasi simplisia serta membahas sumber, struktur dan khasiat senyawa-senyawa alami.	
	Pustaka 1. Evans, W.C., 2002, Trease and Evans Pharmacognosy, 15th Edition, W.B.Saunders, Edinburg-London-New York- Philadelphia- St. Loui-Sydney-Toronto 2. Samuelsson, G., 1999, Drugs of NaturalOrigin, A Textbook of Pharmacognosy, 4th revised edition, Apotekarsocieteten, Swedish Pharmaceutical Press, Stockholm, Sweden.	

68.	FAR 3058	Pratikum Farmakognosi II
	SKS	2 SKS
	Dosen	Dra. Arum Suproborini, M.Si.
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa dapat mengenal morfologi dan anatomi dari simplisia segar dan kering tumbuhan obat serta analisis kualitatif dan kuantitatif komponen penyusun campuran simplisia utuh, serbuk simplisia dan amilum berdasar cirri organoleptis dan mikroskopisnya..	
	Materi Pokok Mata praktikum ini berisikan tentang morfologi dan anatomi dari simplisia segar dan kering tumbuhan obat serta analisis kualitatif dan kuantitatif komponen penyusun campuran simplisia utuh, serbuk simplisia dan amilum berdasar cirri organoleptis dan mikroskopisnya.	
	Pustaka 1. Evans, W.C., 2002, Trease and Evans Pharmacognosy, 15th Edition, W.B. Saunders, Edinburg-London-New York- Philadelphia- St. Loui-Sydney-Toronto 2. Samuelsson, G., 1999, Drugs of NaturalOrigin, A Textbook of	

	Pharmacognosy, 4th revised edition, Apotekarsocieteten, Swedish Pharmaceutical Press, Stockholm, Sweden

69.	FAR 3059	Pelayanan Kefarmasian
	SKS	2 SKS
	Dosen	Fani Mardina Cahyani, S.Far., M.Sc., Apt.
	Capaian Pembelajaran Diharapkan mahasiswa mampu mengintegrasikan berbagai ilmu terkait seperti Farmakologi, Fisiologi – Patofisiologi, Farmakokinetik, Toksikologi, dll. Dengan prinsip evidence-based medicines maka tenaga kesehatan terutama farmasis harus selalu mengikuti fakta terbaru mengenai obat. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran juga untuk memotivasi mahasiswa untuk terus belajar secara mandiri dan terus mengikuti perkembangan dunia kesehatan secara berkesinambungan (life-long learning), khususnya bidang kefarmasian dan obat-obatan yang berkembang sangat cepat sehingga mahasiswa dapat menerapkan profesionalitas dalam pelayanan farmasi klinis dan komunitas	
	Materi Pokok PBL merupakan suatu metode pembelajaran yang bersifat aktif-learning. Dalam PBL dosen bertindak sebagai tutor yang berfungsi sebgaai fasilitator yang membimbing sejumlah individu dalam kegiatan belajar interaktif mandiri dalam kelompok kecil. Sebagai triger proses pembelajaran digunakan sebuah problema yang terjadi dalam pelayanan kefarmasian sehari-hari. Selanjutnya mahasiswa bertindak sebagai processor aktif infomasi, harus membaca, menulis, mendiskusikan dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk memecahkan masalah. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam memperoleh informasi da selanjtnya melakukan analisis, sintesis, dan evaluasi. Mahasiswa dituntut penguasaan dalam: definisi/pengertian cerocyshepatic beserta etiologi/patofisiologis, komplikasi penyakit, gejala klinis, diagnosis, terapi non farmakologis, terapi farmakologis, algoritma terapi, serta asuhan kefarmasiannya (farmaseutikal-care).	
	Pustaka 1. Ganong WF, 2012, Review of Medical Physiology, 18 ed., Prentice Hall International, Inc., USA 2. McPhee et al., 2009, Pathophysiology of Disease. An Introduction to Clinical Medicine, 1st edition, Appleton & Lange, Stamford, USA 3. Neal MJ., 2011, Medical Pharmacology at Glance, 4 ed, Blackwell Publishing Comp, Oxford UK. 4. Walmsley RN, Watkinson LR, Cain HJ., 1999, Cases in Chemical Pathology a Diagnostic Approach, 4 ed, World Scientific, USA 5. Dipiro JT et al., 2011, Pharmacotherapy, A Pathophysiologic Approach, 5 ed, McGraw Hill Companies Inc., USA 6. British Medical Association and Royal Pharmaceutical Society of Great Britain, 2011, British National	

70.	FAR 3060	Fitokimia
	SKS	1 SKS

	Dosen	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu memahami tentang definisifitokimia,metabolit, identifikasi kandungan kimia tumbuhan (karbohidrat, glikosida : flavonoid, alkohol, antrakinon, steroid, isotiosianat, tanin), fenolat alam, lemak, terpenoid, karotenoid, minyak atsiri), alkaloid, skrining fitokimia, ekstraksi, metode pemisahan, aktivitas biologik serta mekanisme zat aktif tanaman dan kemotaksonominya.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini membahas tentang : pengertian fitokimia, jalur biosintesis, ekstraksi, metode pemisahan metabolit sekunder, identifikasi kandungan kimia tumbuhan (glikosida, alcohol, antrakinon, sianogen, steroid, isotiosianat, tannin, aldehid, terpenoid, minyak atsiri, unknown compounds screening, dan mekanisme zat aktif metabolit sekunder.	
	Pustaka 1. Atul Shirkhedkar, S.J. Surana, 2008, Pharmacognosy and Phytochemistry, Pragati Books PVT, Ltd, Abbyudaya Pragati, 1312 Shivaji Nagar, PUNE 2. Harry HS Fong, 1978, *Phytochemical Screening*, Chicago College of Pharmacy, University of Illionin at Medical Centre. 3. Robinson, T, 1983, *The Constituents of Higher Plants*, Their Chemistry and Interrelationships, Fifth Edition, Cordus Press, North Amherst. 4. Kelompok Kerja Ilmiah Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medica, 1991, *Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik*, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam. 5. Harbone, 1973, *Phytochemical Methods, A Guide to Modern Technique of Plants Analysis*, Chapman and Hill, London, Topan Comp. Ltd, Tokyo, Japan. 6. Cannell, Richard J.P, 1998, *Natural Products Isolation,* Humana Press Inc., Totowa-NewJersey	

71.	FAR 3061	Praktikum Fitokimia
	SKS	2 SKS
	Dosen	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu menentukan bahan alami berkhasiat obat melalui pendekatan fitokimia, mengisolasi dan mengidentifikasi kandungan senyawa bioaktifnya serta menentukan struktur parsial senyawa glikosida flavonoid secara spektrofotometri UV.	
	Materi Pokok Mata praktikum ini membahas : Isolasi dan identifikasi minyak atsiri, alkaloid, poliketida dan glikosida flavonoid serta penentuan struktur parsial senyawa glikosida flavonoid.	
	Pustaka 1. Atul Shirkhedkar, S.J. Surana, 2008, Pharmacognosy and Phytochemistry, Pragati Books PVT, Ltd, Abbyudaya Pragati, 1312 Shivaji Nagar, PUNE 2. Harry HS Fong, 1978, *Phytochemical Screening*, Chicago College of	

	Pharmacy, University of Illionin at Medical Centre. 3. Robinson, T, 1983, *The Constituents of Higher Plants*, Their Chemistry and Interrelationships, Fifth Edition, Cordus Press, North Amherst. 4. Kelompok Kerja Ilmiah Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medica, 1991, *Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik*, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam. 5. Harbone, 1973, *Phytochemical Methods, A Guide to Modern Technique of Plants Analysis*, Chapman and Hill, London, Topan Comp. Ltd, Tokyo, Japan. 6. Cannell, Richard J.P, 1998, *Natural Products Isolation,* Humana Press Inc., Totowa-NewJersey*Pengujian Klinik*, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam. 7. Harbone, 1973, *Phytochemical Methods, A Guide to Modern Technique of Plants Analysis*, Chapman and Hill, London, Topan Comp. Ltd, Tokyo, Japan. 8. Cannell, Richard J.P, 1998, *Natural Products Isolation,* Humana Press Inc., Totowa-NewJersey

72.	FAR 3062	Perundang-undangan Farmasi dan Kesehatan
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran 1. Mampu memahami berbagai aturan perundang-undangan yang berkaitan denganpekerjaan kefarmasian dan kode etik Apoteker 2. Mahasiswa memahami tugas apoteker sesuai dengan aturan perundangan dan sangsi pelanggarannya 3. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap kreatif, komunikatif dan kerjasama	
	Materi Pokok Mata kuliah ini memberikan materi tentang profesi, kode etik apoteker, undang-undang kesehatan, UU tenaga kesehatan, Registrasi apoteker dan ijin praktek, Pekerjaan kefarmasian, Undang-Undang Narkotika, psikotropika, obat generik, standar pelayanan di apotek, PBF, studi kasus	
	Pustaka 1. Undang Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 2. Peraturan Pemerintah RI No.32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan 3. UU No 35/2009 ttg Narkotika 4. UU No 5/1997 ttg Psikotropika 5. Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian 6. Permenkes RI No.889/Menkes/Per/V/2011 ttg Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian 7. Peratuaran Pemerintah Ri No.72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan alat kesehatan 8. Kepmenkes No 1027/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di	

	Apotek 9. Ikatan Apoteker Indonesia-Majelis Pembina Etik Apoteker, 2011, Kode Etik Apoteker dan Pedoman Pelaksanaan, Ikatan Apoteker Indonesia-Majelis Pembina Etik Apoteker, Jakarta

73.	FAR 3063	Bioteknologi Farmasi
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt.
	Capaian Pembelajaran 1. Mampu menjelaskan aplikasi teknik DNA Rekombinan dibidang farmasi (tujuan terapi dan diagnostic). 2. Mampu melakukan teknik-teknik bioteknologi (perancangan primer, isolasi DNA, elektroforesis DNA dan protein). 3. Mampu menunjukkan sikap kreatif, komunikatif dan kerjasama.	
	Materi Pokok Materi kuliah meliputi sejarah bioteknologi dan peran teknologi DNA rekombinan di bidang farmasi, dogma sentral biologi molecular, amplifikasi DNA (PCR), teknologi DNA rekombinan produksi protein rekombinan pada prokariot dan eukariot, Antibodi monoclonal dan tehnik hibridoma, teknik pemurnian protein, analisis berbasis asam nukleat dan protein, terapi gen, protein rekombinan untuk terapi dan vaksin rekombinan.	
	Pustaka 1. Glick, BR and JJ Pasternak, 2003, Molecular Biotechnology: Principles and Applications of Recombinant DNA, ASM Press, Washington DC 2. Groves, MJ, 2006, Pharmaceutical Biotechnology, 2nd ed., CRC Taylor & Francis, Boca Raton 3. Baxevanis AD and BF Ouellette, 2001, Bioinformatics: A Practical Guide to the analysis of genes and proteins, 2nd ed., Wiley-Interscience, New York 4. Brown TA, 2006, Gene Cloning & DNA analysis, Blackwell Publ. Oxford 5. Bollag DM and S.J. Edelstein, 1996, Protein Methods, Wiley-Liss, John Wiley & Sons., New York.	

74.	FAR 3064	Farmasi Industri
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu : 1. Menjelaskan tentang industri farmasi, aspek legal dan permasalahannya. 2. Menjelaskan tentang bangunan, HVAC system, dan pengelolaan air di industri farmasi. 3. Menjelaskan tentang sanitasi dan hygiene perorangan. 4. Menjelaskan tentang bagian produksi, termasuk alur proses dan alur barang/bahan. 5. Menjelaskan dan memahami tentang *quality management system*. 6. Menjelaskan dan memahami tentang validasi dan kualifikasi. 7. Menjelaskan tentang registrasi obat jadi.	

	8. Menjelaskan tentang penanganan limbah industri farmasi.
	Materi Pokok Mata kuliah ini mempelajari: permasalahan yang dihadapi industri farmasi mulai dari aspek legal dan permasalahannya; bangunan, HVAC system, dan pengelolaan air; sanitasi dan hygiene perorangan; bagian produksi, termasuk alur proses dan alur barang/bahan; quality management system; validasi dan kualifikasi; registrasi obat jadi; dan penanganan limbah industri farmasi.
	Pustaka 3. Anonim, 2012, Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta 4. Anonim, 2009, Petunjuk Operasional Penerapan CaraPembuatan Obat yang Baik, Badan Pengawasan Obat 5. Berry, IR., and Nash, RA., (eds), 1993, *Pharmaceutical Process Validation*, 2 nd Ed, Marcell Dekker, Inc., New York, Basel 6. Carleton, FJ, and Agallo, JP., (eds), 1999, *Validation of Pharmaceutical Process*, Sterile Products, 2 nd Ed., Marcel Dekker, Inc.,New York, Basel 7. Swartz, ME., and Krull, IS., 1997, *Analytical Method Development and Validation*, Marcel Dekker, Inc.,New York, Basel

74.	FAR 3065	Praktikum Farmasi Industri
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu mengenal dan mengerti tentang Penjaminan Mutu, Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat dan Kosmetik (CPOK), Quality Assurance (QA), dan Quality Control (QC)	
	Materi Pokok 1. Penjaminan Mutu 2. Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) 3. Cara Pembuatan Obat dan Kosmetik (CPOK) 4. Quality Assurance (QA) 5. Quality Control (QC)	

76.	FAR 3066	Komunikasi Farmasi dan Konseling
	SKS	2 SKS
	Dosen	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm-Klin, Apt
	Capaian Pembelajaran 1. Memahami pengertian, fungsi dan tujuan komunikasi. 2. Memahami peran komunikasi bagi farmasis dalam *patient safety*. 3. Memahami pentingnya komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pasien. 4. Memahami metode konseling dan hambatan-hambatan komunikasi dengan pasien. 5. Menerapkan cara pemberian komunikasi yang persuasif terhadap pasien. 6. Menerapkan cara memahami kondisi psikologis pasien dan memberikan edukasi sehingga tujuan konseling dapat tercapai. 7. Menerapkan cara membangun hubungan professional dengan dokter	

	dan tenaga kesehatan lain. 8. Memahami peran farmasis dalam memberikan pelayanan informasi obat. 9. Mampu melakukan penelusuran sumber-sumber informasi obat yang ilmiah, terpercaya dan terkini.
	Materi Pokok Mata kuliah Komunikasi dan Konseling berisi tentang pengetahuan mengenai pengertian, fungsi, tujuan dan etika berkomunikasi yang menjadi modal keterampilan dalam konseling yang berguna untuk membangun hubungan profesional, memahami pasien dan manajemen konflik sehingga tujuan konseling akan tercapai. Selain itu juga berisi tentang pengetahuan untuk melakukan pelayanan informasi obat kepada pasien, dokter ataupun tenaga kesehatan lainnya, sehingga dapat memberikan informasi obat sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi klien.
	Pustaka 1. Azzopardi, L.M., (Ed.), 2010, *Lecture Notes in Pharmacy Practice*, Pharmaceutical Press, London. Berger, B.A., 2005, *Communikation Skills for Pharmacists: Building Relationships, Improving Patient Care*, 2nd Edition, APhA, Washington, D.C. Cipolle, R.J., Strand, L.M., and Morley, P.C., *Pharmaceutical Care Practice The Clinician's Guide*, McGraw-Hill's, Minnesota. 2. Gardner, M.E., Herrier, R.N., and Meldrum, H., 2000, Patient Communication in Clinical Pharmacy Practice, in *Textbook of Therapeutics Drug and Disease anagement*, Herfindal, E.T. and Gourley, D.R. Eds, Lippincott Williams &Wilkins, Philadelphhia. 3. Hugman, B. (Ed.), 2009. *Healthcare Communication*, Pharmaceutical Press, London. 4. Meldrum, H., 1994, *Interpersonal Communication in Pharmaceutical Care How to be A (Really) Professional Pharmacist*, Pharmaceu-tical Product Press, New York. 5. Rantucci, M.J., 1997, *Pharmacists Talking with Patients a Guide to Patient Counseling*, Williams & Wilkins, Baltimore. 6. Tindall, W.N., Beardsley, R.S., and Kimberlin, C.L., 1994, *Communication Skills in Pharmacy Practice A Practical Guide for Students and Practitioners*, 3rd Edition, Williams & Wilkins, Baltimore. 7. Waterfield, J. (Ed.), 2008. *Community Pharmacy Handbook*, Pharmaceutical Press, London.

77.	FAR 3067	Sistem Informasi Obat
	SKS	2 SKS
	Dosen	Umi Fatmawati, S.Farm., M.Farm-Klin., Apt
	Capaian Pembelajaran 1. Mampu mengetahui, memahami, menguasai dan mampu mengimplementasikan teori, konsep dan prinsip berbagai sistem penghantaran obat untuk mendapatkan efek erapetik yang optimal dan efek samping yang minimal. 2. Mampu menunjukkan sikap kreatif, komunikatif dan kerjasama.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini mempelajari pertimbangan dan proses pengembangan	

	produk sediaan obat, jenis-jenis *modified release,* sistem *gastroretentive* (sistem *floating* dan *mucoadhesive*), sediaan transdermal (pasif dan aktif), dan sistem penghantaran obat yang terbaru (*drug targetting, prodrug*, nanopartikel, liposom, liquisolid).
	Pustaka 1. Deepak Thassu, Michel Deleers, Yashwant Vishnupant Pathak, 2007, anoparticulate Drug Delivery Systems, CRC Press 2. Vasant V. Ranade, Mannfred A. Hollinger, John B. Cannon, 2003, Drug Delivery Systems, Second Edition, CRC Press Xiaoling Li, Bhaskara R. Jasti, 2005, Design of Controlled Release Drug Delivery Systems, McGraw Hill Professional

78.	FAR 3068	Farmasi Rumah Sakit
	SKS	2 SKS
	Dosen	Umi Fatmawati, S.Farm., M.Farm-Klin., Apt
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu : Mahasiswa mampu memahami konsep dasar mengenai Rumah Sakit, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, tugas dan fungsi Apoteker di Rumah Sakit, manajemen pengelolaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit, penggunaan obat di Rumah Sakit, produksi di IFRS, *pharmaceutical care, quality assurance* serta manajemen pendukung dalam kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini memberikan materi tentang Rumah Sakit, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, tugas dan fungsi Apoteker di Rumah Sakit, manajemen pengelolaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit, penggunaan obat di Rumah Sakit, produksi di IFRS, *quality assurance, pharmaceutical care,* serta manajemen terapi dalam kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.	
	Pustaka 1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 118 Tahun 2014 tentang Kompendium Alat Kesehatan 2. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 159 Tahun 2014 tentang Formularium Nasional 3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah 7. WHO *Model List of Essential Medicines* 2013 8. ISMP *List of High-Alert Medications in Acute Care Settings* 9. *The Logistics Management Information SystemAssessment Guidelines* 10. *Management of Drugs at Health Centre Level* by WHO 2014-2015	

	Targeted Medication Safety Best Practices for Hospitals

79.	FAR 3069	Praktek Kerja Lapangan
	SKS	4 SKS
	Dosen	UPPL
	Capaian Pembelajaran Kegiatan PKL ini diharapkan mampu memberi gambaran nyata pada mahasiswa tentang tugas seorang farmasis di berbagai tempat kerja.	
	Materi Pokok Praktek kegiatan lapangan meliputi kegiatan di puskesmas, apotek, kunjungan di industri farmasi dan kunjungan ke BPOM dilaksanakan pada semester VII. Disetiap tempat PKL mahasiswa wajib mengikuti asistensi, pretes dengan dosen pendamping, post tes dengan dosen pendamping dan responsi.	

81.	FAR 3074	Metodologi Penelitian Dan Statistika
	SKS	3 SKS
	Dosen	Puri Ratna Kartini, S.KM., M.Epid
	Capaian Pembelajaran Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian untuk skripsi dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah.	
	Materi Pokok Mata Ajar ini mempelajari dasar-dasar konseptual dan praktis dalam melakukan suatu penelitian ilmiah secara baik dan benar dengan lebih menekaknkan pendekatan kuantitatif dengan konsep logiko-hipotetiko-empiriko menurut pandangan positivisme.	
	Pustaka 1. Muhamad Zainuddin, Metodologi Penelitian, 2011, AUP 2. Hulley SB, Cummings SR, *Designing Clinic Research*,.1998, Baltimore: Williams & Wilkins 3. Fletcher RH, Wagner EH; *Clinical Epidemiology*,1985; Baltimore: Williams & Wilkins. 4. Montgomery DC, *Design and Analysis of Experiments*, 1990; John Willey & Sons, Inc.	

MATA KULIAH PILIHAN

.1.	FAR 3070	Kosmetologi
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt
	Capaian Pembelajaran Mampu merancang pembuatan berbagai macam sediaan kosmetik (shampo, waveset preparation, hairgrooming aids, bedak, pembersih kulit, tabir surya, pemutih kulit, emolient, kosmetik dekoratif, pasta gigi, mouthwash, deodorant, anti repellant, pewarna rambut, baby product)	

	berdasarkan pada prinsip dasar sediaan, formulasi, dan evaluasi produk.
	Materi Pokok Mata kuliah kosmetologi membahas perbedaan kosmetik dan obat, anatomi rambut dan kulit, dan berbagai macam sediaan kosmetik (shampo, waveset preparation, hairgrooming aids, bedak, pembersih kulit, tabir surya, pemutih kulit, emolient, kosmetik dekoratif, pasta gigi, mouthwash, deodorant, anti repellant, pewarna rambut, baby product) berdasarkan pada prinsip dasar sediaan, formulasi, dan evaluasi produk.
	Pustaka 1. Jellinek.J.S, 1970, *Formulation and Function of Cosmetics*, Willey Interscience 2. Paye M, Barel AO, Maibach HI, 2006, , in *Handbook of Cosmetic Science and Technology*, Second edition, Taylor and Francis, New York.

2.	FAR 3071	*Evidence Base Medicine*
	SKS	2 SKS
	Dosen	Umi Fatmawati, M.Farm-Klin, Apt
	Capaian Pembelajaran Pembelajaran ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu menjelaskan dan menguasai dasar-dasar pengobatan sesuai *Evidence Based Medicine* 1. Mampu Menjelaskan kepentingan pengobatan rasional dalam peningkatan derajat kesehatan 2. Mampu Menjelaskan konsep ilmu farmakologi dasar dalam klinik 3. Mampu Menerapkan prinsip-prinsip pemilihan obat dan penerapannya dalam klinik 4. Mampu Menerapkan proses keputusan terapi pada pasien secara rasional 5. Mampu Menulis resep secara tepat dan rasional 6. Mampu Mengimplementasikan Evidence Based Medicine dalam proses pembuatan keputusan klinik tentang pengobatan 7. Mampu Menggunakan kemajuan teknologi dan informasi dalam mencari sumber informasi pengobatan. 8. Mampu Mawas diri dan belajar sepanjang hayat terutama dalam menilai obat baru 9. Mampu Etika, moral, dan profesionalisme dalam praktik terutama berkaitan dengan peraturan dan kebijakan yang mempengaruhi peresepan	
	Materi Pokok Mata kuliah ini membahas: konsep dasar *Evidence Based Medicines* (EBM), arti penting dan perannya dibidang farmasi, dasar biostatistik dan design penelitian dan mengaplikasikannya untuk EBM (RR, ARR, CI, OR, NTT, NNH), penyusun PICO untuk terapi dan diagnosis beserta dapat menjelaskan urgensi dan fungsi PICO serta aplikasi pada tahapan EBM, menjelaskan jenis literatur obat berdasarkankeaslian data, Level Of Evidence dan tujuan, dan spesifikasi sumber pustaka pubmed, NEJM, TOXNET, dll.	
	Pustaka	

1. Akrom, 2006, Modul Praktikum EBHC Untuk Farmasis, Pustaka Imany, Yogyakarta
2. Dahlan, S., 2009. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan
3. Glasziou, P., Del Mar, C., 2003, EBM work book, BMJ Group, London
4. Slaughter & Edwards, 2001, Evaluating Drug Literature A Statistical Approach, McGraw-Hill, New York
5. Kemenkes RI, 2011, Modul Penggunaan Obat Rasional, Bina Pelayanan Kefarmasian Depkes, Jakarta
6. Mayer, D., 2004, Essenstial EBM, Cambridge Univercity Press, Cambridge.

3.	FAR 3072	Kimia Forensik
	SKS	2 SKS
	Dosen	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm-Klin, Apt
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah ini membahas tentang visum et repertum, metoda identifikasi forensik, ilmu tanatologi,metoda-metoda identifikasi, toksikologi umum, toksikologi khusus, pemeriksaan forensik dan identifikasi racun.	
	Materi Pokok Unsur capaian pembelajaran mencakup sikap dan tata nilai, kemampuan, pengetahuan, dan tanggung jawab/hak, atau mencakup *hard skills* dan *soft skills* (*intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*). Hasil yang diharapkan mahasiswa mampu mengetahui peran farmasis dalam membantu melaksanakan pemeriksaan forensik dalam membantu untuk kepentingan peradilan.	
	Pustaka 1. Curry, A,S , Method of Forensic Science Vol III, Interscience Publ. 1986 2. Gani MH, Ilmu Kedokteran Forensik, FK UNAND,Padang , 2006 3. Idries A.M, Ilmu Kedokteran Kehakiman, Penerbit Gunung agung , Jakarta, 1985 4. James E.F. Reynold Martindale, The Extra Pharmacopeia, 28 th edition, London, The Pharmaceutical Press, 1980 5. Sartono, Racun dan Keracunan, Penerbit Widya Medika, Jakarta ,2001	

4.	FAR 3073	Farmakoekonomi
	SKS	2 SKS
	Dosen	Ika Andriana, M.Farm., Apt.
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah ini mempelajari mengenai tentang konsep farmakoekonomi dan farmakoepidemiologi, sejarah dan perkembangan, fungsi-fungsi serta penerapan dilapangan dalam praktek kefarmasian.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini akan membahas mengenai definisi fundamental farmakoekonomi, istilah-istilah farmakoekonomi, jenis analisis dalam	

	farmakoekonomi, analisis keputusan , model analisis farmakoekonomi dan aplikasi farmakoekonomi dalam pharmacy practice.
	Pustaka 1. Pustaka: jurnal value in helath 2. Rascati, KL, Essentials of Pharmacoeconomic, Lippincot Williams & Wilkins, 2009

I. DATA DOSEN PROGRAM STUDI FARMASI

No.	Nama Lengkap	NIDN/NIK	Tempat/ Tanggal Lahir	Jabatan	Alamat Dan Nomor Telepon
1.	Desi Kusumawati, S.Farm., M.Farm-Klin, Apt.	NIDN 0711128103 NIK 110791	Madiun, 11-12-1981	Kaprodi/ Dosen	Ds. Sumberejo RT 20 RW 03 Kec./Kab. Madiun Kode Pos 63151 Hp. 085233176410
2.	Weka Sidha Bhagawan, M.Farm., Apt.	NIDN 2024118801	Trenggalek, 24-11-88	Sekprodi/ Dosen	Desa Kedung Banteng RT 04 RW 01 Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Hp.081231887558
3.	Dra. Arum Suproborini, M.Si.	NIDN 0721066703 NIK 110769	Madiun, 21-06-1967	Dosen	Perum Purisasti B17 Desa Sidorejo-Madiun Hp. 085100544804
4.	Ika Andriana, M.Farm., Apt.	NIDN 0715088801 NIK -	Jombang, 15-08-1988	Dosen	Desa Garon-Kec. Balerejo Kabupaten Madiun Hp. 08563377100
5.	Ririn Wirawati, S.Farm., M.Sc., Apt.	NIDN 0730118904 NIK -	Boyolali, 30-11-1989	Dosen	Dusun Geneng RT 001/007 Kwangsen – Jumapolo Kabupaten Karanganyar
6.	Puri Ratna Kartini, S.KM., M.Epid.	NIDN 0721048505 NIK 110770	Madiun, 21-04-1985	Dosen	Jl. Megomanis No. 4 Madiun, Kelurahan Manisrejo-Madiun Hp.087853999133
7.	Umi Fatmawati, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt.	NIDN 0705058108 NIK -	Madiun, 05-05-1981	Dosen	Jl.Ponorogo no.59 RT 1 RW 1 Desa Uteran Kecamatan Geger Kabupaten Madiun, Kode Pos 63171 Hp.081252669666

BAB IX
PROGRAM STUDI
ILMU KEOLAHRAGAAN

A. Sejarah Singkat Program Studi Ilmu Keolahragaan

Program studi Ilmu Keolahragaan Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) mendapat status terdaftar pada tanggal 3 Januari 2017 berdasarkan SK No.1/KPT/I/2017. Pada awal berdirinya, program studi Ilmu Keolahragaan ini bermula dari surat permohonan Ketua Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun nomor 103/F/PPLP PT PGRI MDN/2015 tanggal 16 Maret 2015 perihal usulan perubahan bentuk perguruan tinggi (penggabungan 3 PTS menjadi 1 PTS baru), serta atas rekomendasi Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) wilayah VII dalam surat nomor 0532/K7/KL/2015 tanggal 3 Maret 2015 untuk menggabungkan IKIP PGRI Madiun, Sekolah Tinggi Teknik “Dharma Iswara” dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Dharma Iswara” Madiun menjadi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).

Dengan perubahan tersebut maka prodi Ilmu Keolahragaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu sebagai akademisi maupun praktisi dalam olahraga, mengingat akan kekurangan masyarakat dalam hal pengoptimalan keolahragaan khususnya untuk mengintegrasikan pada bidang *sport industry*, dan hal tersebut sudah tertuang sesuai dengan hasil surat keputusan Rektor Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) nomor 0285/C/UNIPMA/2017/SK. Adapun yang menjabat sebagai ketua program studi Ilmu Keolahragaan pertama kali adalah Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or dan dilanjutkan oleh Titin Kuntum Mandalawati pada tanggal 30 Oktober 2019 sampai sekarang.

B. Visi, Misi, Dan Tujuan

1. Visi Program Studi Illmu Keolahragaan

Pada tahun 2033 menjadi program studi ilmu keolahragaan yang unggul di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan ilmu keolahragaan yang cerdas, bermarabat, berdaya saing dan memiliki kemampuan berwirausaha.

2. Misi Program Studi Illmu Keolahragaan

Untuk mewujudkan visi di atas, maka misi Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) adalah:

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu keolahragaan yang berorientasikan pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya.
b. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan penguasaan dasar-dasar penelitian danketerampilan dibidang ilmu keolahragaan.
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu keolahragaan, yangberbentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
d. Membangun organisasi yang sehat dalam rangka penguatan tatakelola, transparansi, danPadapencitraan publik agar menjadi program studi ilmu keolahragaan yang handal dan akuntabel.

3. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Ilmu Keolahragaan

Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) sejalan dengan manfaat yang akan diperoleh bagi masyarakat dan bangsa, yaitu:

a. Menghasilkan lulusan yang cerdas, bermartabat, serta memiliki kemampuan berwirausaha dalam bidang ilmu keolahragaan.
b. Menghasilkan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar/prinsip-prinsip ilmiah sebagai landasan untuk memecahkan masalah di bidang ilmu keolahragaan.
c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu keolahragaan yang bermutu, dalam rangka memberikan kontribusi pada pembangunan nasional.
d. Menghasilkan situasi dan kondisi kerja yang terencana, terorganisir, produktif, efektif, efisien, dan terpercaya untuk menjamin keberlanjutan program studi ilmu keolahragaan.
e. Menghasilkan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel pada program studi.

C. Susunan Organisasi Program Studi Ilmu Keolahragaan

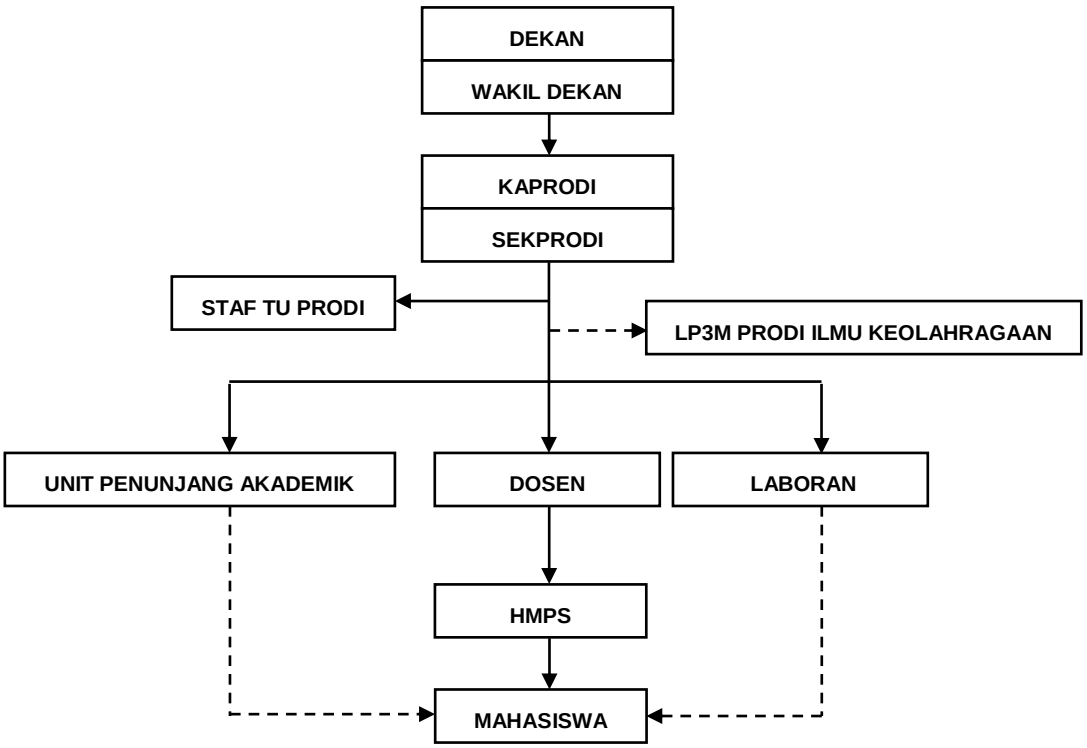

Keterangan :

——→ : Garis Perintah
—— : Garis Koordinasi Langsung
←- -→ : Garis Koordinasi Perintah

Gambar 9.1: Struktur organisasi Program Ilmu Keolahragaan

D. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan

1. Memiliki keterampilan dan keahlian pengelolaan olahraga rekreasi, olahraga prestasi, olahraga kesehatan, serta industri olahraga.
2. Mempunyai kemampuan mengembangkan ilmu dan teknologi keolahragaan ditingkat nasional.
3. Memiliki kompetensi yang dapat diperluas, sebagai sarjana ilmu keolahragaan seperti:
   a. Konsultan keolahragaan/instruktur kebugaran
   b. Manajer keolahragaan
   c. Instruktur keolahragaan
   d. Analisis dan peneliti olahraga
   e. Tenaga kesehatan non medis bidang keolahragaan
   f. Wirausahawan dibidang keolahragaan

Kompetensi Lulusan

1. Kompetensi Utama
   a. Mampu dengan cerdas dan tangguh sebagai praktisi ilmu keolahragaan di berbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa berbasis ilmu keolahragaan serta peka terhadap permasalahan keolahragaan.
   b. Mampu menjadi perencana, administrator serta manager yang cerdas dan beretos kerja tinggi di lembaga dan institusi keolahragaan dalam upaya membangun sistem organisasi keolahragaan yang bersih dan berkualitas.
   c. Mampu menyelenggarakan kegiatan keolahragaan yang meliputi olahraga rekreasi, olahraga amatir, olahraga orang cacat (berkebutuhan khusus) serta olahraga masyarakat secara profesional, nasionalis dan inovatif dengan didukung kemampuan manajemen keolahragaan dan teknologi informasi yang modern.
   d. Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir yang berwawasan nilai-nilai keolahragaan, kebudayan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kesantunan.
   e. Mampu melakukan kajian-kajian ilmiah terhadap permasalahan keolahragaan secara mendalam, jujur dan cerdas yang didukung dengan keterampilan menulis ilmiah, analisis serta penguasaan tes dan pengukuran olahraga yang modern.
2. Kompetensi Pendukung
   a. Mampu mengembangkan pusat-pusat kebugaran dan olahraga masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip nasionalis dan tanggungjawab.
   b. Mampu melakukan praktik berbagai cabang olahraga serta manajemen pengelolaannya berdasarkan prinsip kepedulian dan kejujuran pada sesama.
   c. Mampu memandu dan berkreasi menciptakan olahraga kepariwisataan, olahraga rekreasi, olahraga amatir, olahraga masyarakat dan olahraga berkebutuhan khusus menjadi sumber lapangan pekerjaan secara jujur dan bertanggungjawab.
   d. Mampu mengelola kesekretariatan dalam kegiatan bidang keolahragaan
   e. Mampu mengelola tugas administratif pelayanan bidang manajemen

keolahragaan.

E. Capaian Pembelajaran

1. Sikap

a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
c. Bertanggungjawab pada profesi bidang ilmu olahraga secara mandiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja institusi atau organisasi.
d. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
e. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
f. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
g. Bekerjasama dan memilki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
i. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian olahraga kesehatan dan manajemen olahraga secara mandiri.
k. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

2. Penguasaan Pengetahuan

a. Memiliki pengetahuan penyelenggaraan olahraga kesehatan dengan penguasaan IPTEK pendidikan, olahraga dan kesehatan.
b. Menganalisis masalah-masalah olahraga yang terkait dengan masyarakat, pendidikan dan kepelatihan dalam ilmu olahraga.
c. Memiliki kreasi dan improvisasi yang inovatif dan terampil dalam pengembangan strategi meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat.
d. Memiliki kemampuan memberikan pendidikan dan pelatihan olahraga menggunakan pendekatan IPTEK dan strategiinovatif yang memilki moral dan karakter serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dan nasionalisme.
e. Memilki kemampuan memberikan bimbingan konsultasi mengenai latihan olahraga bagi kesehatan masyarakat secara umum.
f. Memiliki kemampuan menganalisis, berpikir logis dan mengembangkan pengetahuan kesehatan olahraga bagi masyarakat.
g. Memiliki kemampuan kepekaan terhadap permasalahan bidang olahraga kesehatan pada masyarakat secara umum dan bagi yang berkebutuhan khusus.
h. Menguasai pengetahuan tentang latihan, teori dan metodologi olahraga kesehatan, prinsip, prosedur dan pemanfaatan sarana rekreasi untuk

digunakan dengan tujuan peningkatan derajat kesehatan dan kebugaran agar dapat mengolahragakan masyarakat.

i. Menguasai metode ilmiah dan prinsip dasar piranti lunak untuk menganalisis dan menyusun strategi penyelesaian masalah dalam manajemen olahraga dan olahraga kesehatan.

3. Keterampilan Kerja Khusus

a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesehatan pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
b. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan kolahragaan yang sesuai dengan karakteristik peserta, karakteristik materi olahraga kesehatan melalui pendekatan saintifik.
c. Mampu memanfaatkan berbagai fasilitas rekreasi dan latihan berbasis iptek dan potensi lingkungan setempat, sehingga masyarakat memiliki pengetahuan dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kesehatan olahraga.
d. Mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung olahraga kesehatan.
e. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi di bidang identifikasi, analisis dan sintesis terhadap pemecahan masalah olahraga sebagai dasar pengambilan keputusan secara tepat.
f. Menyiapkan, menganani dan mengelola hasil kajian olahraga untuk melakukan tindak lanjut.
g. Mampu dan terampil menggunakan konsep-konsep dalam ilmu kesehatan olahraga dan manajemen olahraga, kemudian mengomunikasikannya pada masyarakat dan *stakeholder*.
h. Mampu mengembangkan semangat kewirausahaan dalam bidang ilmu kesehatan dan ilmu keolahragaan di masyarakat.
i. Mampu bekerjasama dengan pihak lain dalam memberikan pendidikan dan pelatihan gerak pada anak berkebutuhan khusus.
j. Memiliki kemampuan mengelola penyelenggaan *event* olahraga.
k. Mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional secara lisan tulis, gambar dan media lainnya.

4. Keterampilan Umum

a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ipteks yang menerapkan nilai humaniora dalam bidang ilmu keolahragaan.
b. Mampu mendesiminasikan hasil kajian penelaah masalah olahraga yang terkait dengan masyarakat, kepelatiahan dan pendidikan, dalam bidang ilmu olahraga yang akurat dalam bentuk laporan atau kertas kerja.
c. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
d. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ipteks yang memmmperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang ilmu keolahragaan berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk

skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi atau media ilmiah.

e. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
f. Mampu menghasilkan simpulan yang tepat berdasarkan hasil identifikasi, analisis dan sintesis terhadap pemecahan masalah olahraga.
g. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan stakeholder, kolega, maupun sejawat baik dalam maupun di luar lembaga.

F. Deskripsi KKNI Level 6 dan Capaian Pembelajaran

a. Deskripsi KKNI level 6

No	Deskripsi generik KKNI Level 6	Komponen	Deskripsi spesifik S1 Prodi Ilmu Keolahragaan
1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Keterampilan umum	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan IPteK pada bidang bimbingan dan konseling dalam penyelasaian masalah serta mampu berdaptasi terhadap situasi yang dihadapi
2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan yertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural	Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu keolahragaan secara mendalam dengan dukungan ilmu agama, filsafat, psikologis, maanajemen, ilmu pendidikan serta teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar penguasaan untuk perancang, pengelolaan dan evaluasi bidang keolahragaan.
3	Mampu mengambil keputusan tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok	Keterampilan khusus	Mampu mengambil keputusan tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok dalam memberikan pelayanan

			dalam bidang ilmu keolahragaan
4	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	Sikap	Bertanggung jawab atas pelayanan bidang keolahragaan yang telah dilakukan bagi para praktisi bidang keolahragaan.

b. Capaian Pembelajaran Program Studi Ilmu Keolahragaan

1. Menerapkan pengetahuan, teknologi dan/ seni di keilmuannya melalui kegiatan di bidang olahraga
2. Mengembangkan proses keilmuan di bidang olahraga melalui *sport science*
3. Memecahkan permasalahan di dunia olahraga melalui kegiatan riset yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas para praktisi olahragawan
4. Bertanggung jawab terhadap keilmuan di bidang olahraga sebagai seorang ahli di bidangnya.

G. Profil Lulusan Program studi Ilmu Keolahragaan

1. Profil Lulusan

a. Praktisi Keolahragaan
b. Pembina Keolahragaan
c. Konsultan/Instruktur Kebugaran
d. Peneliti Keolahragaan
e. Tenaga Kesehatan non-medis Bidang Keolahragaan

2. Kompetensi Lulussan

a. Kompetensi Utama
   1. Mampu dengan cerdas dan tangguh sebagai praktisi ilmu keolahragaan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa berbasis ilmu keolahragaan serta peka terhadap permasalahan keolahragaan
   2. Mampu menjadi perencana, administrator serta manager yang cerdas dan beretos kerja tinggi dilembaga dan institusi keolahragaan dalam upaya membangun sistem organisasi keolahragaan yang bersih dan berkualitas
   3. Mampu menyelenggarakan kegiatan keolahragaan yang meliputi olahraga rekreasi, olahraga amatir, olahraga orang cacat (berkebutuhan khusus) serta olahraga masyarakat secara profesional, nasionalis dan inovatif dengan didukung kemampuan manajemen keolahragaan dan teknologi informasi yang modern
   4. Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif dan teknologi mutakhir yang berwawasan nilai-nilai keolahragaan, kebudayaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kesantunan
   5. Mampu melakukan kajian-kajian ilmiah terhadap permasalahan keolahragaan secara mendalam, jujur dan cerdas yang didukung

dengan keterampilan menulis ilmiah, analisis, serta penguasaan tes dan pengukuran olahraga yang modern

a. Kompetensi Pendukung
   1. Mampu mengembangkan pusat-pusat kebugaran dan olahraga masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip nasionalis dan tanggungjawab
   2. Mampu melakukan praktik berbagai cabang olahraga serta manajemen pengelolaannya berdasarkan prinsip kepedulian dan kejujuran pada sesama
   3. Mampu memandu dan berkreasi menciptakan olahraga kepariwisataan, olahraga rekreasi, olahraga amatir, olahraga masyarakat dan olahraga berkebutuhan khusus menjadi sumber lapangan pekerjaan secara jujurdan bertanggungjawab
   4. Mampu mengelola kesekretariatan dalam kegiatan bidang keolahragaan

H. Kurikulum Ilmu Keolahragaan

NO	KODE MATAKULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
		1. SIKAP DAN TATA NILAI	
1	UNV-1001-6	PENDIDIKAN AGAMA (Islam, Kristen, Hindu, Katolik, Budha)	2
2	UNV-1007	Pendidikan Pancasila	2
3	UNV-1008	Pendidikan Kewarganegaraan	3
4	UNV-1009	Ke-PGRI-An	2
5	UNV-1010	Pendidikan Bahasa Indonesia	3
6	UNV-1011	Pendidikan Bahasa Inggris	2
7	UNV-1012	Pengantar Filsafat Ilmu/ Filsafat Moral	2
8	UNV-1013	Kewirausahaan	2
9	UNV-1014	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
		2. PENGETAHUAN	
10	IOR-2001	Psikologi Olahraga	2
11	IOR-2002	Sosiologi Dan Antropologi Olahraga	2
12	IOR-2003	Jurnalistik Olahraga	2
13	IOR-2004	Dasar Anatomi 1	2
14	IOR-2005	Dasar Anatomi 2	2
15	IOR-2006	Teknologi Olahraga	2
16	IOR-2007	Statistika	3
17	IOR-2008	Biokimia	2
18	IOR-2009	Fisiologi Olahraga 1	2
19	IOR-2010	Fisiologi Olahraga 2	2
20	IOR-2011	Wanita Dan Olahraga	2
21	IOR-2012	Metodologi Penelitian 1	2

22	IOR-2013	Metodologi Penelitian 2	2
23	IOR-2014	Filsafat Ilmu Keolahragaan	2
24	IOR-2015	Pedagogi Olahraga	2
		3. KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK	
25	IOR-3001	Masasse	2
26	IOR-3002	Olahraga Lansia	2
27	IOR-3003	Pembinaan Olahraga Anak Usia Dini	2
28	IOR-3004	Renang	2
29	IOR-3005	Senam	2
30	IOR-3006	Pencak Silat	2
31	IOR-3007	Sepak Bola	2
32	IOR-3008	Bola Voli	2
33	IOR-3009	Basket	2
34	IOR-3010	Bulu Tangkis	2
35	IOR-3011	Atletik	2
36	IOR-3012	Pentaque	2
37	IOR-3013	Panahan	2
38	IOR-3014	Pembinaan Fisik	2
		4. KEMAMPUAN ANALISA BIDANG OLAHRAGA	
39	IOR-4001	Kinesiologi	2
40	IOR-4002	Metode Kepelatihan Olahraga	2
41	IOR-4003	Industri Olahraga	2
42	IOR-4004	Dasar Dasar Fitness	2
43	IOR-4005	Perkembangan Fisik Motorik	2
44	IOR-4006	Biomekanika Olahraga	2
45	IOR-4007	Perencanaan Program Latihan	2
46	IOR-4008	Olahraga Adaptif	2
47	IOR-4009	Manajemen Lembaga Olahraga	2
48	IOR-4010	Kesehatan Olahraga	2
49	IOR-4011	Ilmu Gizi Olahraga 1	2
50	IOR-4012	Ilmu Gizi Olahraga 2	2
51	IOR-4013	Pencegahan Dan Perawatan Cidera	2
52	IOR-4014	Sarana Dan Prasarana Olahraga	2
53	IOR-4015	Tes Dan Pengukuran	3
54	IOR-4016	Fisiotrapi Olahraga	2
55	IOR-4017	Olahraga Rekreasi Dan Outbond	2
		5. KEMAMPUAN DAN KEAHLIAN BEKARYA	
56	IOR-5001	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	4
57	IOR-5002	Sport Event Organizier	2
58	IOR-5003	Seminar Keolahragaan	3

59	UNV-1015	Skripsi	6
JUMLAH SKS YANG HARUS DI AMBIL MAHASISWA =>			**150**

MATA KULIAH KONSENTRASI KEAHLIAN SEMESTER V

1. Kebugaran Jasmani

No	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J
1	IOR-6001	Adaptasi Latihan		2		2
2	IOR-6002	Latihan Beban	1	1		2
		Jumlah				**4**

2. Manajemen Olahraga

No	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J
1	IOR-7001	Hubungan Media Dan Masyarakat	2			2
2	IOR-7002	Manajemen Sumber Daya Insan	2			2
		Jumlah				**4**

MATA KULIAH KONSENTRASI KEAHLIAN SEMESTER VI

1. Kebugaran Jasmani

No	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J
1	IOR-6003	Kebugaran Jasmani An Aerobik	1	2		3
2	IOR-6004	Aktivitas Aerobik	1	2		3
3	IOR-6005	Senam Aerobik	1	2		3
4	IOR-6006	Latihan Beban Lanjut	1	2		3
5	IOR-6007	Pengukuran Dan Penilaian Kebugaran Jasmani	1	2		3
		Jumlah				**15**

2. Manajemen Olahraga

No	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J
1	IOR-7003	Adsministrasi Keuangan Olahraga	1	2		3
2	IOR-7004	Hukum Dan Etika Olahraga	1	2		3
3	IOR-7005	Manajemen Fasilitas Olahraga	1	2		3
4	IOR-7006	Organisasi Dan Administrasi Event Olahraga	1	2		3
5	IOR-7007	Pemasaran Olahraga	1	2		3
		Jumlah				**15**

Daftar Matakuliah Ilmu Keolahragaan Tiap Semester

Semester 1

No.	Kode	Mata kuliah	Kegiatan				Ket.
			T	P	L	J	
1	UNV-1001 UNV-1002 UNV-1003 UNV-1004 UNV-1005 UNV-1006	Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Katholik Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Agama Hindu Pendidikan Agama Budha Pendidikan Agama Konghucu	2			2	
2	IOR-1007	Pendidikan Pancasila	2			2	
3	IOR-2001	Psikologi Olahraga	2			2	
4	IOR-2004	Dasar Anatomi 1	2			2	
5	IOR-2014	Filsafat Ilmu Olahraga	2			2	
6	IOR-2015	Pedagogi Olahraga	1	1		2	
7	IOR-3005	Senam	1	1		2	
8	IOR-3011	Atletik	1	1		2	
9	IOR-3007	Sepakbola	1	1		2	
10	IOR-4011	Ilmu Gizi Olahraga 1	2			2	
		Jumlah				**20**	

Semester 2

No.	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan				Ket.
			T	P	L	J	
1	UNV-1010	Pendidikan Bahasa Indonesia	3			3	
2	UNV-1011	Pendidikan Bahasa Inggris	2			2	
3	IOR-2005	Dasar Anatomi 2	2			2	
4	IOR-2009	Fisiologi Olahraga 1	2			2	
5	IOR-4012	Ilmu Gizi Olahraga 2	2			2	
6	IOR-3004	Renang	1	1		2	
7	IOR-3009	Basket	1	1		2	
8	IOR-4007	Perencanaan Program Latihan	1	1		2	
9	IOR-4002	Metode Kepelatihan Olahraga	2			2	
		Jumlah				**19**	

Semester 3

No.	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan				Ket.
			T	P	L	J	
1	UNV-1012	Pengantar Filasafat Ilmu	2			2	
2	IOR-2003	Jurnalistik Olahraga	2			2	

3	IOR-2007	Statistik	3			3	
4	IOR-2010	Fisiologi Olahraga 2	2			2	
5	IOR-2012	Metodologi Penelitian 1	2			2	
6	IOR-3010	Bulutangkis	1	1		2	
7	IOR-3013	Panahan	1	1		2	
8	IOR-3014	Pembinaan Fisik	2			2	
9	IOR-4008	Olahraga Adaptif	2			2	
10	IOR-3003	Pembinaan Olahraga Usia Dini	2			2	
		Jumlah				**21**	

Semester 4

No.	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan				Ket.
			T	P	L	J	
1	UNV-1009	Ke-PGRI-an	2			2	
2	UNV-1008	Pendidikan Kewarganegaraan	3			3	
3	IOR-2008	Biokimia	2			2	
4	IOR-0211	Wanita Dan Olahraga	2			2	
5	IOR-2013	Metodologi Penelitian 2	2			2	
6	IOR-3001	Massase	1	1		2	
7	IOR-4004	Dasar-Dasar Fitnes	1	1		2	
8	IOR-4005	Perkembangan Fisik Motorik	1	1		2	
9	IOR-4010	Kesehatan Olahraga	2			2	
10	IOR-4001	Kinesiologi	2			2	
		Jumlah				**21**	

Semester 5

No.	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan				Ket.
			T	P	L	J	
1	UNV-1013	Kewirausahaan	2			2	
2	IOR-2006	Teknologi Olahraga	2			2	
3	IOR-3002	Olahraga Lansia	1	1		2	
4	IOR-3006	Pencak Silat	1	1		2	
5	IOR-4006	Biomekanika Olahraga	2			2	
6	IOR-4013	Pencegahan Dan Perawatan Cedera Olahraga	2			2	
7	IOR-4015	Tes Dan Pengukuran	2	1		3	
8	IOR-4016	Fisiotrapi Olahraga	1	1		2	
9	IOR-6001	Adaptasi Latihan	1	1		2	
10	IOR-7001	Hubungan Media Dan Masyarakat	2			2	
		Jumlah				**21**	

Semester 6

No.	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan				Ket.
			T	P	L	J	

1	IOR-3008	Bola Voli	1	1		2	
2	IOR-4003	Industri Olahraga	2			2	
3	IOR-5002	Sport Event Organizer	1	1		2	
4	IOR-6003	Kebugaran Jasmani Anaerobik	2	1		3	
5	IOR-6004	Aktivitas Aerobik	2	1		3	
6	IOR-6005	Senam Aerobik	2	1		3	
7	IOR-6006	Latihan Beban Lanjutan	2	1		3	
8	IOR-6007	Pengukuran Dan Penilaian Kebugaran Jasmani	2			3	
		Jumlah				**21**	

Semester 7

No.	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan				Ket.
			T	P	L	J	
1	IOR-3012	Pentaque	1	1		2	
2	IOR-5003	Seminar Olahraga	2	1		3	
3	IOR-4017	Olahraga Rekreasi Dan Outbond	2			2	
4	IOR-5001	Praktek Kerja Lapangan	2		2	4	
5	IOR-4014	Sarana Dan Prasarana Olahraga	2			2	
6	IOR-4009	Manajemen Lembaga Olahraga	2			2	
7	IOR-2002	Sosilogi Dan Antropologi Olahraga	2			2	
		Jumlah				**17**	

Semester 8

No.	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan				Ket.
			T	P	L	J	
1	UNV-1014	Kuliah Kerja Nyata (KKN)			4	4	
2	UNV-1015	Skripsi			6	6	
		Jumlah				**10**	

Mata Kuliah Konsentrasi Keahlian Semester V
Kebugaran Jasmani

No.	Kode	Mata kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J
1	IOR-6001	Adaptasi Latihan		2		2
2	IOR-6002	Latihan Beban	1	1		2
		Jumlah				**4**

Manajemen Olahraga

No.	Kode	Mata kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J

1	IOR-7001	Hubungan Media Dan Masyarakat	2			2
2	IOR-7002	Manajemen Sumber Daya Insan	2			2
		Jumlah				**4**

Mata Kuliah Konsentrasi Keahlian Semester VI
Kebugaran Jasmani

No.	Kode	Mata kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J
1	IOR-6003	Kebugaran Jasmani An Aerobik	1	2		3
2	IOR-6004	Aktivitas Aerobik	1	2		3
3	IOR-6005	Senam Aerobik	1	2		3
4	IOR-6006	Latihan Beban Lanjut	1	2		3
5	IOR-6007	Pengukuran Dan Penilaian Kebugaran Jasmani	1	2		3
		Jumlah				**15**

Manajemen Olahraga

No.	Kode	Mata kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J
1	IOR-7003	Administrasi Keuangan Olahraga	1	2		3
2	IOR-7004	Hukum Dan Etika Olahraga	1	2		3
3	IOR-7005	Manajemen Fasilitas Olahraga	1	2		3
4	IOR-7006	Organisasi Dan Administrasi Event Olahraga	1	2		3
5	IOR-7007	Pemasaran Olahraga	1	2		3
		Jumlah				**15**

***Note :**

T : Teori
P : Praktek
L : Laporan

I. Deskripsi Mata Kuliah

1.	**UNV-1001**	**Pendidikan Agama Islam**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**1. Dra. Siti Muhayati, M.A** **2. Dr. H. Muhammad Rifa'i, M.Pd.I**
	Capaian Pembelajaran Mampu menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berpikir, merenung, berkata, bertindak dalam pengembangan profesinya sehingga menjadi insan beriman, bertaqwa, berwawasan luas, cerdas, kreatif penuh inovasi, mampu menyelesaikan masalah dalam segala aspek kehidupan yang	

	sedang dihadapi baik dilingkungan dirinya, keluarga, lembaga pendidikan atau tempaat kerja, masyarakat (daerah, nasional maupun internasional.
	Materi Pokok 1. Memperjelas kedudukan kurikulum Islam dalam kurikulum di Perguruan Tinggi Umum. 2. Mentartil dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. 3. Konsep Tuhan dalam Islam. 4. Keimanan dan Ketaqwaan dalam Islam. 5. Hukum Islam 6. Akhlaq. 7. Sumber hukum/ ajaran Islam. 8. Ilmu, Teknologi, Seni menurut Islam 9. Hakekat Manusia 10. Masyarakat Madani 11. Ekonomi Islam 12. Politik Islam 13. Kebudayaan Islam 14. Toleransi intern dan antara umat beragama
	Pustaka Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998 Ali, Mohammad Daud, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994 dan Habibah Daud, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 1995 Ali, Yunasril, *Manusia Citra Ilahi*, Jakarta: Paramadina, 1997 Arifin, Zainal, *Memahami bank Syari'ah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Propek*, Jakarta: Alvabet, 1999 Alim, Sahirul, dkk, *Islam untuk Disiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Jakarta: Proyek, Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum Departemen Agama Republik Indonesia, 2002 Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Jakartqa 1984 Departemen Agama Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan Tinggi Umum,* Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2000 Departemen Agama Republik Indonesia, *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia 2002 Departemen Agama Republik Indonesia, *Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Departemen Republik Indonesia, 2002 Imarah, Muhammad, *Islam dan Pluralitas: Perbedaan dan Kemajemukan dalam Bingkai Persatuan*, Terjemahan Abdul Hayyie al- Katanie, Jakarta: Gema Insani Press, 1999 Jurnalis, Uddin, et. Al., *Islam untuk Disiplin Ilmu Kedokteran dan Kesehatan I*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama RI, 1996 Majid, Nurcholis, *Islam Agama Kemanusiaan*, Jakarta: Paramadina,1995 ----------*Islam Agama Kebudayaan*, Jakarta: Paramadina, 1995 ----------*Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Paramadina,1992

2.	**UNV-1002**	**Pendidikan Agama Katolik**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Drs. Thomas Suyasno, M.Pd**
	Capaian Pembelajaran Memahami dan menggumuli persoalan dasar manusia dalam membangun hidup bermasyarakat, mengaktualisasikan hidup dan karya Yesus dalam hidup sehari-hari, menyikapi secara benar IPTEK dan Seni dalam terang iman bagi kehidupan manusia dengan segala dinamikanya, menjelaskan makna agama dan menanggapi masalah – masalah aktual dewasa ini.	
	Materi Pokok 1. Manusia ciptaan Allah 2. Manusia, moaral dan hormat terhadap hidup 3. Hidup beragama dan kerukunan antar umat beragama 4. Ketuhanan Yang Maha Esa dan Yesus Kristus 5. Tugas perutusan gereja dan keterlibatan gereja dalam masyarakat 6. Kebudayaan, politik, hukum, hukum perkawinan Katolik 7. Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni	
	Pustaka Bre Redana. 2002 *Potret manusia sebagai Si Anak Kebudayaan Massa*. LSPP-Jakarta Browniee, M. 1987. *Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan*. BPK Gunung Mulia - Jakarta David Bergamini. 1979. *Alam Semesta*. Tira Pustaka – Jakarta Diklat Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) *Pendidikan Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum Bagi Mahasiswa* oleh Radi B, S. Ag, S.Pd tahun 2007 Eka Darmaputera 2002. *Beragama Dengan Akal Sehat*. Gloria – Yogyakarta Emanuel Gerrit Singgih. 1997. *Bergereja, Berteologi & Bermasyarakat*. TPK - Yogyakarta F. Magnis – Suseno. 1994. *Etika Politik*. Gramedia – Jakarta F. Magnis – Suseno. 1995. *Kuasa Dan Moral*. Gramedia - Jakarta F. Magnis – Suseno. 2002. *Etika Dasar*. Kanisius – Yogyakarta Franz Dahler. 2002. Pijar Peradaban Manusia. Kanisius – Yogyakarta Hans Kung & Karl Josef kuschel. 1999. *Etika Global* Pustaka Pelajar – Yogyakarta. I Bambang Sugiharto & Agus Rahmad W. 2001. *Wajah Baru Etika dan Agama*. Kanisius – Yogyakarta Ismartono, SJ. 2007 *Kuliah Agama Katolik di Perguruan Tinggi* JH. Ch. Abineno. 2003. *Sekitar Etika Dan Soal – Soal Etis*. BPK Gunung Mulia – Jakarta John WM, Verhaar. 1991. *Identitas Manusia*. BPK GM & Kanisius – Jakarta & Yogyakarta Kartono, Kartini. 1998. *Patologi Social*. Raja Grafindo Persada – Jakarta Kohberg, Lawrence. 1995. *Tahap Perkembangan Moral*. Kanisius – Yogyakarta Louis Leahy. 2001. *Siapakah Manusia ?* Kanisius – Yogyakarta Malcolm Brownley. 1989. *Pengambilan Keputusan Etis*. BPK Gunung Mulia – Jakarta	

3.	**UNV-1003**	**Pendidikan Agama Kristen**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Dra. Yulin Suswandari, S.Th.**
	Capaian Pembelajaran Menghayati Kasih Allah dalam Yesus Kristus dengan bimbingan Roh Kudus dan Firman Allah sehingga dapat bertumbuh sebagai pribadi yang utuh dalam segala aspek dan dapat membuktikan dirinya sebagai manusia baru yang dewasa, bertanggung jawab kepada Allah, sesama manusia dan alam lingkungan hidupnya, serta bersedia mengabdikan seluruh hidup dan pekerjaan demi kepentingan sesama ciptaan Tuhan.	
	Materi Pokok 1. Konsep-konsep Ketuhanan & Pemaknaan tentang Tuhan Yang Maha Esa 2. Manusia 3. Etika Moral 4. Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni 5. Masyarakat dan keluarga Kristen 6. Budaya, Politik dan hukum 7. Kerukunan antar umat beragama	
	Pustaka Bre Redana. 2002 *Potret manusia sebagai Si Anak Kebudayaan Massa*. LSPP-Jakarta Browniee, M. 1987. *Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan*. BPK Gunung Mulia - Jakarta David Bergamini. 1979. *Alam Semesta*. Tira Pustaka – Jakarta Eka Darmaputera 2002. *Beragama Dengan Akal Sehat*. Gloria – Yogyakarta Emanuel Gerrit Singgih. 1997. *Bergereja, Berteologi & Bermasyarakat*. TPK - Yogyakarta F. Magnis – Suseno. 1994. *Etika Politik*. Gramedia – Jakarta F. Magnis – Suseno. 1995. *Kuasa Dan Moral*. Gramedia - Jakarta F. Magnis – Suseno. 2002. *Etika Dasar*. Kanisius – Yogyakarta Franz Dahler. 2002. Pijar Peradaban Manusia. Kanisius – Yogyakarta Martens, M de Watchwer, E Bone, JC. Harvey. K. Bertens. 1990. *Bioetika.* Gramedia – Jakarta Hans Kung 1987. *Christianity And The World Religions*. Fount – London Hans Kung & Karl Josef kuschel. 1999. *Etika Global* Pustaka Pelajar – Yogyakarta. I Bambang Sugiharto & Agus Rahmad W. 2001. *Wajah Baru Etika dan Agama*. Kanisius – Yogyakarta Verkuly. 1992. *Etika Kristen – Ras Bangsa Dan Negara*. BPK Gunung Mulia – Jakarta Verkuyl. 1993. *Etika Kristen Sesuil*. BPK Gunung Mulia – Jakarta Verkuyl. 2002. *Etika Kristen Bagian Umum*. BPK Gunung Mlia – Jakarta JH. Ch. Abineno. 2003. *Sekitar Etika Dan Soal – Soal Etis*. BPK Gunung Mulia – Jakarta John WM, Verhaar. 1991. *Identitas Manusia*. BPK GM & Kanisius – Jakarta & Yogyakarta Kartono, Kartini. 1998. *Patologi Social*. Raja Grafindo Persada – Jakarta Kohberg, Lawrence. 1995. *Tahap Perkembangan Moral*. Kanisius	

– Yogyakarta
Louis Leahy. 2001. *Siapakah Manusia ?* Kanisius – Yogyakarta
Malcolm Brownley. 1989. *Pengambilan Keputusan Etis*. BPK Gunung Mulia – Jakarta
Nicola Machiavelly. 1987. *Sang Penguasa*. Gramedia – Jakarta
Sony Keraf. 2002. *Etika Lingkungan*. Kompas – Jakarta
Walter Lemp. 1987. *Tafsiran Alkitab Kejadian 1: 1 – 4: 46*. BPK Gunung Mulia – Jakarta
Wismoady Wahono. 1990. *Disini Kutemukan*. BPK Gunung Mulia – Jakarta
Yasraf Amir Piliang. 2004. *Postrealitas*. Jalasutra – Yogyakartika

4	**UNV-1004**	**Pendidikan Agama Hindu**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Tjening Sutarna**
	Capaian Pembelajaran Memahami dan menjelaskan konsep ke Tuhanan dalam Agama Hindu (Brahma Widya), Catur marga yoga, hakekat manusia Hindu, etika dan moralitas, IPTEKS dalam perspektif Hindu, sistim politik dalam pandangan Hindu dan refleksi nilai hukum Hindu dalam konteks masyarakat hukum Indonesia.	
	Materi Pokok 1. Konsep Ketuhanan (Brahma Widya), Pengertian Ketuhanan Tuhan Yang Maha Esa yang nirakara (impersonal) dan akara (personal) 2. Catur Yoga Marga (empat jalan menuju kepadaNya), Pengertian Catur Marga Yoga Sarana, tempat dan hari hari raya memuja-Nya 3. Hakekat Manusia Hindu, Konsepsi manusia Hindu, Eksistensi dan martabat manusia tanggung jawab manusia sebagai ciptaan-Nya, Orang Sci dan awataranya. 4. Etika dan Moralitas, Konsepsi etika dalam perspektif Hindu, Aktualisasi etika dan moralitas dalam kehidupan, Misi untuk memperbaiki diri (manawa menuju madhawa) Implementasi kebenaran, kebajikan, kasih sayang, kedamaian, tanpa kekerasan 5. Ilmu Pengetahuan teknologi dan seni dalam perspektif Hindu, Sradha, Jnana dan Karma sebagai kesatuan dalam yadnya, Kewajiban menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu Tri Hita Karana dan tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan, seni keagamaan 6. Kerukunan hidup umat beragama, Agama merupakan rahmat bagi seluruh makluk ciptaan-Nya, Hakekat kebersamaan dalam pluralitas beragama 7. Masyakat Kertajagadita, Peran umat Hindu dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera, Tanggung jawab umat Hindu dalam mewujudkan hak-hak asasi manusia dan demokrasi 8. Budaya sebagai ekspresi pengalaman ajaran Hindu, Karakteristik agama sebagai budaya dan berbagai aspeknya, tanggung jawab umat Hindu dalam mewujudkan cara berpikir kritis (akademik) bekerja keras dan bersikap fair 9. Politik menurut perspektif Hindu, Pengertian dan sumber ajaran Hindu tentang politik (Niti sastra), kontribusi agama Hindu dalam kehidupan politik berbangsa dan bernegara, menumbuhkan kesadaran untuk taat	

	hukum Tuhan (Rta), peran agama Hindu dalam perumusan dan penegakan hukum yang adil
	Daftar Pustaka Tim Penyusun, 1997. *Pendidikan Agama Hindu Untuk Perguruan Tinggi,* Hanuman Sakti Atmaja, 1994. *Panca Sradha,. PHDI Pusat* Titib, 1996. *Veda Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan,* Paramita Pudja, 1996. *Teologi Hindu,* Mayasari Pudja, 1997. *Sarasamuscaya,* Mayasari Maswinara, 1998. *Bhagawad Gita*, Paramita Koentjaraningrat, 1978. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia,* Gramedia Sudharta, 1986. *Manawa Dharma Sastra,* Hanuman Sakti Wiana, 1994. *Bagaimana Hindu Menghayati Tuhan,* Manikgeni Wiana, 1982. *Niti Sastra,* Ditjen Hindu dan Budha

5.	**UNV-1005**	**Pendidikan Agama Budha**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**A. Bintang Asiana, S.Pd (Kelenteng Madiun)**
	Capaian Pembelajaran Memahami dan menghayati serta mengamalkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, dharma dan kebaktian untuk mempertebal iman (sodha) dalam menjaga kelangsungan hidup beragama, berbangsa, dan bernegara sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945	
	Materi Pokok 1. Kerangka dasar Buddha (manusia Pancasila dan agamais, tiga kerangka dasar agama Buddha (Saddha, Sila, Bhakti), hubungan Pancasila dengan agama Buddha) 2. Ketuhanan Yang Maha Esa (Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, hakekat Tuhan Yang Maha Esa, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, Brahma Vihara, Kemahakuasaan Tuhan Yang Maha Esa, Ala-alam kehidupan) 3. Keyakinan kepada Boddisatva (Boddhisatta) dan Buddha (Boddhisatva, Boddhi, Buddha, riwayat hidup Buddha) 4. Keyakinan kepada Sang Tri Ratna (Tri Ratna atau Triratana, Tri Ratna Agung Agama Buddha) 5. Keyakinan kepada hukum kasunyataan (arti hukum kasunyataan, Cattari Ariya Saccani (Dukkha Samudaya, Marga atau Magga), samadhi, hukum Karma, kelahiran kembali, Tilakkhana, Paticca Samuppada) 6. Keyakinan terhadap kebenaran kitab suciTripitaka (Tri Pitaka) yang menyangkut kitab suci Tipitaka (Tri Pitaka), sejarah penulisan kitab Tipitaka, dan isi Tipitaka 7. Keyakinan kepada Nibbana (Nirwana) yang terdiri dari Kammaloka dan Nibbana	
	Daftar Pustaka Departemen Agama RI,*Pedoman Pelaksanaan P4 Bagi Umat Budha* Narada Maha Thera, *The Budha and His Teaching* Oka Diputhera, *Citra Agama Budha dan Filsafat Pancasila*	

6.	**UNV-1007**	**Pendidikan Pancasila**

	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**1. Dr. H. Parji, M.Pd** **2. Drs. Pryo Sularso, M.H**
	Capaian Pembelajaran Membentuk warga Negara Indonesia yang memiliki watak dan berbudi pekerti luhur, memiliki kemampuan berpikir secara inovatif, kritis, kreatif, demokratis, rasional, berkarakter kebangsaan berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila.	
	Materi Pokok 1. Landasan dan Tujuan Pendidikan Pancasila 2. Perumusan Dasar Negara Pancasila 3. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 4. Dinamika Pelaksanaan UUD 1945 5. Pancasila sebagai Ideologi Bangsa 6. Pancasila Sebagai Sistem Etika dan Nilai 7. Pancasila Nilai Dasar Fundamental Bagi Bangsa dan Negara Republik Indonesia 8. Pancasila Sebagai Etika Politik 9. Pancasila Sebagai Paradigma Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	
	Daftar Pustaka An-Na'im Abdullah Ahmed (ed) 1992. *Human Right in Cross Cultural Perspectiue,* Philadelphia: Universitas of Pensylvania Press Arief Hidayat 2002. *Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 Analisis Krisis dan Perspektif Ketatanegaraan.* Semarang. Makalah Barda Nawawi Arief 1994. *Beberapa Aspek Pengembangan Ilmu Hukum Pidana.* Semarang. Makalah Cheppy Hari Cahyono 1986. *Ideologi Politik*. Yogyakarta: PT. Hanidita Cholisin 2000. *IKN-PKN.* Jakarta: UT CST Kansil 1986. *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.* Jakarta; PT. Pradnya Paramita Endang Darumi 1986. *Perbandingan Antara Moral Imanuel Kant dengan Moral Pancasila.* Jurnal Filsafat. Yogyakarta: Fakultas Filsafat UGM Hassan Suryono 1993. *Studi Pancasila dari Aspek Historis dan Yuridis Konstitusional.* Surakarta: UNS Press I Wayan Koyan 2000. *Pendidikan Moral Lintas Budaya.* Jakarta: Dirjen Dikti *Jurnal Media Komunikasi dan Informasi Keagamaan* 2000. Surabaya:IAIN Sunan Ampel Kaelan MS 1993. *Pancasila Yuridisa Kenegaraan.* Yogyakarta: Paradigma 2004. Filsafat *Pancasila Sebagai Paradigma KehidupanBerbangsa dan Bernegara Antara Cita-Cita dan Kenyataan.* Jakarta: Dirjen Dikti Koento Wibisono Siswomihardjo, dkk 2002. *Modul Acuan Proses Pembelajaran MPK.* Jakarta: Dirjen Dikti Like Wilardjo 2000. *Dari Teknologi Kentonngan Hingga Tenun Lurik.* Makalah. ---------- 2003. *Meluruskan Jalan Reformasi.* Makalah. Yogyakarta: UGM Mahmud MD 1998. *Pancasila Sebagai Paradigma Hukum.* Dalam Jurnal	

Filsafat Pancasila, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
Moempoeni Moelatingsih Maemoenah 2003. *Implementasi Asas-Asas Hukum Tata Negara Menuju Perwujudan Ius Constituendum di Indonesia.* Semarang. Makalah
Muladi 1995. *Penegakan Hak Asasi Manusia dalam Hukum Politik di Indonesia.* Makalah
Notonegoro 1987. *Pancasila Yuridis Kenegaraan.* Yogyakarta: Fakultas Filsafat
---------- 1982. *Beberapa Hal Mengenai Filsafah Pancasila.* Jakarta: Rajawali
Undang-Undang No. 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. Jakarta: Harvarindo
Winarno 2004. *Mewujudkan Nilai Integritif dan Etika Politik Pancasila.* Surakarta. Makalah

7.	**UNV-1008**	**Pendidikan Kewarganegaraan**
	SKS	**3 SKS**
	Dosen	**1. Dr. H. Parji, M.Pd** **2. Dr. H. Satrijo Budiwibowo, M.M** **3. Dr. Nurhadji Nugraha, S.Pd., M.M**
	Capaian Pembelajaran Menguasai Ilmu Pengetahuan tentang nilai-nilai budaya (agama) Kewarganegaraan dan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kepribadian (karakter) yang mantap, berpikir kritis, bersikap rasional, etis, estetis dan dinamis, berpandangan luas, dan bersikap demokratis yang berkeadaban.	
	Materi Pokok 1. Filsafat Pancasila a. Pancasila sebagai sistem filsafat b. Pancasila sebagai idiologi bangsa dan negara 2. Identitas Nasional a. Hakekat bangsa b. Hakekat negara c. Karakteristik identitas nasional d. Proses berbangsa dan bernegara 3. Negara dan Konstitusi a. Sistem Konstitusi b. Konstitusi dan UUD c. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia 4. Demokrasi Indonesia a. Konsep dan prinsip demokrasi b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi 5. Hak Asasi Manusia dan Rule of Law a. Hak Asasi Manusia (HAM) b. Rule of law 6. Hak dan Kewajiban Warga Negara a. Warga Negara Indonesia b. Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia 7. Geopolitik Indonesia a. Wilayah sebagai ruang hidup	

	b. Otonomi daerah 8. Geostrategi Indonesia a. Konsep Asthagatra b. Indonesia dan Perdamaian Dunia
	Daftar Pustaka Barda Nawawi Arief 1994. *Beberapa Aspek Pengembangan Ilmu Hukum Pidana.* Semarang. Makalah Cheppy Hari Cahyono 1986. *Ideologi Politik*. Yogyakarta: PT. Hanidita Cholisin 2000. *IKN-PKN.* Jakarta: UT CST Kansil 1986. *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.* Jakarta; PT. Pradnya Paramita Endang Darumi 1986. *Perbandingan Antara Moral Imanuel Kant dengan Moral Pancasila.* Jurnal Filsafat. Yogyakarta: Fakultas Filsafat UGM Hassan Suryono 1993. *Studi Pancasila dari Aspek Historis dan Yuridis Konstitusional.* Surakarta: UNS Press I Wayan Koyan 2000. *Pendidikan Moral Lintas Budaya.* Jakarta: Dirjen Dikti *Jurnal Media Komunikasi dan Informasi Keagamaan* 2000. Surabaya:IAIN Sunan Ampel Kaelan MS 1993. *Pancasila Yuridisa Kenegaraan.* Yogyakarta: Paradigma ---------- 2004. Filsafat *Pancasila Sebagai Paradigma KehidupanBerbangsa dan Bernegara Antara Cita-Cita dan Kenyataan.* Jakarta: Dirjen Dikti Koento Wibisono Siswomihardjo, dkk 2002. *Modul Acuan Proses Pembelajaran MPK.* Jakarta: Dirjen Dikti Like Wilardjo 2000. *Dari Teknologi Kentonngan Hingga Tenun Lurik.* Makalah. ---------- 2003. *Meluruskan Jalan Reformasi.* Makalah. Yogyakarta: UGM Mahmud MD 1998. *Pancasila Sebagai Paradigma Hukum.* Dalam Jurnal Filsafat Pancasila, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta Moempoeni Moelatingsih Maemoenah 2003. *Implementasi Asas-Asas Hukum Tata Negara Menuju Perwujudan Ius Constituendum di Indonesia.* Semarang. Makalah Muladi 1995. *Penegakan Hak Asasi Manusia dalam Hukum Politik di Indonesia.* Makalah Notonegoro 1987. *Pancasila Yuridis Kenegaraan.* Yogyakarta: Fakultas Filsafat ---------- 1982. *Beberapa Hal Mengenai Filsafah Pancasila.* Jakarta: Rajawali Undang-Undang No. 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. Jakarta: Harvarindo Winarno 2004. *Mewujudkan Nilai Integritif dan Etika Politik Pancasila.* Surakarta. Makalah

8.	**UNV-1009**	**Pendidikan Ke-PGRI-an**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**1. Dr. H. Muh. Hanif, M.M., M.Pd** **2. Dr. Nurhadji Nugraha, S.Pd., M.M**

		3. Drs. Harijadi, M.Pd
	Capaian Pembelajaran Memahami dan menghayati nilai-nilai sejarah perjuangan PGRI, jati diri PGRI, dan mampu mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai bekal menjalani kehidupan masa kini dan masa depan.	
	Materi Pokok 1. PGRI sebagai Organisasi Perjuangan, Profesi dan Ketenagakerjaan 2. POKOK-pokok AD/ART dan program kerja PGRI 3. Kebijakan Pemerintah di Bidang Pendidikan melalui Peraturan Perundang-undangan 4. Hubungan dan kerjasama PGRI secara vertikal dan horisontal 5. Kode Etik Guru Indonesia	
	Pustaka 1. Hamid Darmadi 2008. *Profesi Kependidikan* Bandung: Alfabeta 2. M. Rusli Yunus, dkk 2003 *Perjalanan PGRI (1945-2003)* Jakarta 3. PP No. 74 Tahun 2008 tentang Guru 4. Slamet, I dkk 1991. *Jatdiri PGRI.* YPLP-PGRI Pusat 5. Taruna, SH, dkk 2007. *Pendidikan Sejarah Perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia.* Semarang: IKIP PGRI Semarang Press 6. UU No 20 Tahun 2003 7. UU No 14 Tahun 2005 8. UU No 13/2003 tentang Ketenagakerjaan	

9.	**UNV-1010**	**Pendidikan Bahasa Indonesia**
	SKS	**3 SKS**
	Dosen	**1. Eni Winarsih, S.Pd., M.Pd** **2. Dhika Puspitasari, S.Hum., M.A**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional, serta mampu menggunakan secara baik dan benar untuk mengungkapkan pemahaman rasa kebangsaan dan cinta tanah air, dan negeri.	
	Materi Pokok 1. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia 2. Ejaan Yang Disempurnakan 3. Perencanaan Karya Tulis: Topic dan Judul, Tema, Kerangka, Tahap Penulisan Karangan 4. Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Rangkuman/Ringkasan Buku, Resensi Buku 5. Membaca untuk Menulis: Membaca tulisan, artikel, Membaca tulisan populer, Mengakses Informasi Melalui Internet 6. Berbicara untuk Keperluan Akademik: Presentasi, Seminar, Berpidato dalam Situasi Formal Sumber Pustaka	
	Daftar Pustaka Ahmad Asep Hidayat 2006. *Filsafat Bahasa Mengungkapkan Hakaket Bahasa Makna dan Tanda.* Bandung: Rosdakarya Asul Wiyanto 2004. *Terampil Menulis Paragraf.* Jakarta: Grasindo Bambang Dwiloka dan Rati Riana 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah.* Jakarta: Rineka Cipta	

	Depdiknas 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka Heri Suwignyo dan Anang Santoso 2008. *Bahasa Indonesia Keilmuan.* Malang: UMM Press Ida Bagus Putrayasa 2007. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)* Bandung: Refina Aditama Josep Hayon 2007. *Membaca dan Menulis Wacana Petunjuk Praktis bagi Mahasiswa.* Jakarta: PT. Grasindo Lamuddin Finoza 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia.* Tanpa Kota: Diksi Insan Mulia Mukayat D Brotowidjoyo 1993. *Penulisan Karangan Ilmiah.* Jakarta: Akademika Pressindo Pangesti Widiert 2005. *Menuju Budaya Menulis.* Yogyakarta: Tiara Wacana Sutejo dan Sujarwoko 2009. *Menemukan Profesi dengan Mahir Berbahasa.* Surabaya: Lentera Cendikia Sudarman 2008. *Menulis di Media Massa.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Tim Pustaka Widyagama 2008. *Ejaan Yang Disempurnakan Lengkap.* Jakarta: PT Buku Kita Wijono Hs 2005. *Bahasa Indonesia:Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.* Jakarta: Grasindo

10.	**UNV-1011**	**Pendidikan Bahasa Inggris**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**1. Samsul Arifin, S.Pd., M.Pd** **2. Arri Kurniawan, S.S., M.Pd**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu mengidentifikasikan, mengenal dan mengkonstruksikompetensi tindak bahasa, linguistik, socio-kultural, strategi dan sikap secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan bahasa Inggris yang sesuai dengan kaidah pengajaran bahasa Inggris di tingkat perguruan tinggi.	
	Materi Pokok 1. Basic Grammar: 10-16 tenses and part of speech 2. Integrated skills: penerapan listening, speaking, reading dan writing sesuai dengan bidang pembahasan di Prodi Farmasi 3. Understanding Genre 4. Translatiing/interpreting discourse related 5. Explaning how to make application letters 6. Practicing to make application letters	
	Daftar Pustaka Grammer in use by Raymound Murphy Understanding Grammar by Betty Schramfer Azar Pratical English Grammar by A.J Thomson and V. Martinet Interchange 1 dan Interchange 2 by Jack C Richards The Jakarta Post Free sources related from Internet	

11.	**UNV-1012**	**Pengantar Filsafat Moral**
	SKS	**2 SKS**

	DOSEN	**Tim**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian kajian ilmiah terhadap permasalahan tentang keilmuan secara mendalam dan mengaplikasikan pengetahuannya dalam bidang dan kehidupan sehari-hari	
	Materi Pokok 1. Pengertian filsafat ilmu/ moral 2. Penalaran, logika dan sumber kebenaran 3. Ontology 4. Epistemology 5. Axiology	
	Daftar Pustaka Edi Suardi (1980). Pedagogik. Bandung: Angkasa Lutan, Rusli. (1988). Belajar Ketrampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Maksum Ali. (2008). Psikologi Pendidikan. Surabaya: Unesa University Press.	

12.	**IOR-1013**	**Kewirausahaan**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Tim**
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah ini akan mengajarkan kepada mahasiswa dasardasar kewirausahaan. Menjadi seorang wirausaha bukan berarti bahwa mahasiswa harus mampu membuat usaha sendiri, namun ketika mahasiswa dapat disebut entrepreneur walau bekerja di sebuah perusahaan (intrapreneur), bekerja di bidang sosial (Sociopreneur) atapun konsenen di bidang lingkungan (ecopreneur). Mata kuliah ini juga memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk membuat business plan (perencanaan bisnis).	
	Materi Pokok a. Pengantar Kewirausahaan b. Teori teori kewirausahaan c. Konsep Frenchise d. Bisnis Keluarga e. Ide bisnis f. Bisnis Plan g. Marketing plan h. Financial Plan	
	Daftar Pustaka Ariwibowo S. Adhi, 2009, Kecerdasan Entrepreneur: Memulai, Membangun, Merawat,dan Mengembangkan Bisnis Anda, Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo Jack M. Kaplan, 2003, Pattern Of Entrepreneurship, Denvers: John Wiley and Son, Inc M. Handani, 2010, Entrepreneurship : Kiat Melihat dan Memberdayakan Potensi Bisnis,Jakarta: PT. Buku Kita. Michael A. Hitt; R. Duane Ireland; David G. Sirman; and Cheryl A.	

	Trahms, 2011,"Strategic Entrepreneurship: Creating Value for Individuals, Organizations, and society, Academy of management, pp. 57-77 Shaker A. Zahra; Lance R. Newey; dan J. Myles Shaver, 2011, "Academic Advisotryboards' Contributions to Education and Learning: Lessons From Entrepreneurship Centers," Academy of Management Learning & Education, Vol 10,No. 1, pp. 113-129 Peter A. Dacin; Tina Dacin; dan Margaret Matear, 2010, "Social Entrepreneurship: Whywe Don't Need a New Theory and How We Move Forward From Here, Academy of management, pp. 37-57 Kotler, Philip, dan Keller, Kevin Lane (2006), Marketing Management, 12th Ed, Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.

13.	FAR-1014	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
	SKS	2 SKS
	Dosen	Tim
	Capaian Pembelajaran 1. Personal Task Skill (PTS): Kemampuan pribadi dalam mengemban tugas 2. Task Management Skill (TMS): Kemampuan mengelola tugas 3. Contingency Management Skill (CMS): Kemampuan mengatasi sesuatu masalah dengan tepat sesuai bidang garapan dan study 4. Job/Role Environment Skill (J/Res): Kemampuan menyesuaikan dengan lingkungan kerja (soft skill dan life skill)	
	Materi Pokok 1. Pengembangan Sarana dan Prasarana 2. Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah 3. Peningkatan Produksi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan 4. Pengembangan Sumber Daya Alam 5. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan 6. Peningkatan Kesehatan Masyarakat 7. Pengelolaan Lingkungan 8. Pelestarian Nilai Sosial Budaya 9. Peurus-Utamaan Gender 10. Perbaikan Tata Pamong dan Tata Kelola 11. Peningkatan Ketahanan atau Keamanan Nasional 12. Tanggap dan Mitigasi Bencana	
	Pustaka Tim, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata,* LPPM UNIPMA.....	

14.	IOR-3001	Massase
	SKS	2 SKS
	Dosen	Pratama Dharmika Nugraha, S.Si, M.Or.
	Capaian Pembelajaran Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang massage olahraga. Massage olahraga memberikan dasar dasar pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip dan praktek massage olahraga yang dilakukan pada masa latihan, sebelum bertanding/ lomba dan saat	

	maupun sesudah bertanding dan termasuk juga perawatan cidera olahraga.
	Materi Pokok a. Manipulasi stroking (effleurage) b. Kompression c. Frictions d. Tapotement. e. Vibration. f. Shaking g. Massage local dan general h. Massage untuk cidera olahraga
	Daftar Pustaka Rahim . S.A. dr, Massage Olahraga, Pustaka Merdeka Cet I,1987 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sport Massage, Dit. Jen. Pendidika Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I Dip. Tahun 1980/1981 Basoeki Hadi. Drs, Sulistyorini.Drs. M.Pd,2009, Sport Massage seni pijat untuk atlit/olahragawa dan umum.Tingola:Jakarta Chichibernardus. 2008. Pijat Sport. http://www.chichibernardus.com. 06 agustus

15.	**IOR-3002**	**Olahraga Lansia**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu: memahami konsep, teori dan karakteristik lansia sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun dan mengembangkan program olahraga kesehatan, rekreasi, pendidikan, dan prestasi bagi para lansia; memiliki kompetensi untuk melakukan panduan, advokasi dan konsultasi kepada individu, kelompok, perkumpulan, atau lembaga olahraga lansia	
	Materi Pokok Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian dan pemahaman konsep Olahraga, lansia, penuaan, pertumbuhan, perkembangan; Usia harapan hidup; Karakteristik lansia; Perkembangan populasi lansia; Teori-teori penuaan; Geriatri, gerontologi dan gerogogi/eldergogi; Kebutuhan dan perencanaan hidup sehat melalui olahraga bagi lansia; Lansia dan waktu Luang.; Gaya hidup sehat lansia; Kebugaran jasmani lansia, Berbagai program olahraga lansia, tes dan pengukuran kebugaran lansia, Pengelolaan kegiatan olahraga lansia (mikro, meso, dan makro).	
	Daftar Pustaka Nurlan Kusmaedi. 2003. Olahraga Lansia. Bandung: FPOK UPI. Peterson, dkk. 1986. Education and Aging. Prentice Hall, Inc., Englewoods Cliffs: New Jersey. Piscopo, J. 1985. Fitness and Aging. John Wiley and Son, Inc.: New York	

16	**IOR-3003**	**Pembinaan Olahraga Anak Usia Dini**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or.**

	Capaian Pembelajaran Mata kuliah pembinaan olahraga anak usia dini membahas mengenai ontologi (siapa anak usia dini, karakteristiknya, memahami aktivitas jasmani, dan apa yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani). Selanjutnya, mata kuliah pembinaan olahragaanak usia dini mengkaji mengenai konsep dasar pendidikan jasmani sebagai sarana mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan AUD, mengkaji karakteristik pertumbuhan dan perkembangan jasmani AUD, menyusun program aktivitas jasmani untuk AUD, mengaplikasikan aktivitas jasmani untuk AUD, serta mampu melakukanevaluasi aktivitas jasmani AUD.
	Materi Pokok a. Mengkaji konsep dasar pendidikan jasmani sebagai saranamengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan AUD. b. Mengkaji karakteristik pertumbuhan dan perkembangan jasmani AUD. c. Menyusun program aktivitas jasmani untuk AUD. d. Mengaplikasikan aktivitas jasmani untuk AUD. Mengevaluasi aktivitas jasmani AUD.
	Daftar Pustaka Gallahue, David L. (1996). Development Physical Education for Today's Children, 3rdedition. Dubuque, IA: Brown & Benchmark Publishers, Inc. Santrock, John W. (2006). Life-Span Development, 10thedition. New York, N.Y: McGraw-Hill Companies, Inc. Hurlock, elizabeth B. (1980). Developmental Psychology: A Life-Span Approach, 5thedition. New York, N.Y: McGraw-Hill Companies, Inc. Maimunah Hasan. (2010). PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), cetakan ketiga. Jogakarta: Diva Press

17.	**IOR-3004**	**Renang**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah ini mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap, dan terampil beradaptasi dilingkungan/media air, dapat memperagakan keterampilan mengapung di air (survive), serta terampil memperagakan renang gaya bebas dan gaya punggung. Diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan keterampilan pribadi maupun untuk kepentingan proses belajar mengajar, serta mampu menyerap ide-ide secara kreatif dalam mengikuti isu-isu terkini yang terkait bagi perkembangan kemajuan pendidikan jasmani di dunia.	
	Materi Pokok a. Pemaparan aktivitas di air dalam koridor pembelajaran Penjas serta inventarisasi peserta didik yang belum bisa berenang. b. Pengenalan air dengan berbagai pendekatan bermain dalam pasangan, dalam regu kecil. c. Gerakan meluncur dengan kaki gaya bebas serta keterkaitan dengan model pembelajaran dalam penjas tanpa dan bantuan rekan sesama siswa.	

	d. Permainan dan pembentukan gerak dasar tungkai gaya punggung /streamlines style.
	Daftar Pustaka Abdullah, Arma,. (1981), Olahraga untuk Perguruan Tinggi, Sastra Budaya, Yogyakarta. C. Rob,Ort dan Jene B. Tyler.,(2000) .Dasar-dasarRenang, Angkasa. Bandung. Elder,Terri. (1995), Water Fun and Fitness, Human Kinetics, Champaign,IL, USA. Kurnia, Dadeng,.(1984), Cara Praktis Belajar renang, Prakarsa Belia, Jakarta. Thomas, David,(1989), Swimming,Steps to Sucsess,Leisure Press, Champaign, IL, USA.

18	**IOR-3005**	**Senam**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah keterampilan dasar senam berisi tentang Pengertian, Pembagian, sejarah, Fasilitas senam,gerak dasar, teknik latihan, spesifikasi dan peraturan perlombaan senam, melalui kuliah teori dan praktek.Tujuan agar mahasiswa mampu mengetahui dan melaksanakan gerak dasar senam	
	Materi Pokok a. Roll depan, Tumpu dan gantung,tolakan dan jalan b. Roll belakang lompatan jongkok, ayun, pull over, skin the cat, tumpu loncat c. Dive roll, lompatan jongkok, pull over, skin the cat, ayun tungkai grand batterman d. Dive roll, lompatan jongkok, ayun, back hip circle, ayun, ayun tungkai, turn e. Handstand, lompat kang-kang, front dismount, back hip circle, ayun tungkai, turn f. Handstand, lompat kang-kang, front dismount, back hip circle, ayun gunting	
	Daftar Pustaka Keith, Russel (1989) Coaching Certification Manual, Ontario : Canadian Gymnastics Federation Schembri, Gene (1983) Introductory Gymnastics, Sydney : Australian Gymnastics Federation Young, Jenny (1991) Gymanastics What's In It : Paragon Printers Federation Men's Technical Committee (2006) Code of Points, Moutier : Federation Internationale de Gymnastique	

19.	**IOR-3006**	**Pencak Silat**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep, strategi dan	

	implementasi pembelajaran Pencak silat yang meliputi sejarah perkembangan, organisasi, teknik, taktik, strategi, peraturan perwasitan, didaktik dan metodik beladiri Pencak silat.
	Materi Pokok a. Sejarah perkembangan dan organisasi pencak silat b. Belaan dasar pencak silat c. Serangan tangan d. Serangan tungkai e. Jatuhan f. Peraturan pertandingan g. Perwasitan
	Daftar Pustaka Griffin. Linda, L. dkk. 1997. Teaching Sport Concepts and Skill, A. Tactical Games Approach, Human Kinetics, USA. Iskandar, Atok, dkk. 1986. Pencak Silat. Dirjen Pendidikan Tinggi. P dan K, Jakarta. Sucipto, (2003). Pembelajaran Pencak Silat (Konsep, Strategi, dan Implementasinya), Depdiknas, Jakarta. Saleh, Mochamad. 1986. Beladiri dan Metodik. Universitas Terbuka, Jakarta. Smit, Dreager. 1974. Asean Figthing Arts. Kodonaha International LTD. New York. Tamat, Trisnowati. 1982. Pengajaran Pencak Silat. Miswar, Jakarta.

20	**IOR-3007**	**Sepak Bola**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ardyansyah Arief B.U., S.Pd., M.Pd**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa Diharapkan Mengetahui Teknik-Teknik Permainan Sepak Bola (Menggiring, Mengoper, Melempar, Menyundul, Dan Menembak Bola), Serta Memahami Peraturan Pertandingan Sepak Bola	
	Materi Pokok a. Teknik menggiring bola *(dribbling)* b. Teknik mengoper bola *(passing)* c. Teknik melempar bola *(throw in)* d. Teknik menyundul bola *(heading)* e. Teknik menembak bola (*shooting*) f. Peraturan permainan & peraturan pertandingan sepak bola.	
	Daftar Pustaka Robert Koger (2007). *Sepakbola Remaja*. Saka Mitra Kompetensi. Klaten Sucipto dkk. (2002). *Sepakbola*. Jakarta: Kemendikbud. Subagyo Irianto (2010). *Sepakbola*: Yogyakarta.	

21.	**IOR-3008**	**Bola Voli**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan keterampilanbermain bola voli, menerapkan pembelajaranbola voli di lingkungan sekolah dan	

	mampumemahami peraturan permainan, sertamelaksanakan sistem organisasipenyelenggaraan pertandingan bola voli
	Materi Pokok a. Teknik dasar passing bawahdalam bolavoli b. Teknik dasar passing atas c. Teknik dasar block d. Teknik dasar smash e. Teknik dasar servis f. Pola pertahanan g. Menguasai pola penyerangan h. System perwasitan
	Daftar Pustaka Angga, ade. 1990, Teknik dasar dan kombinasipermainan bola voli Theng, K.H, 1973, Permainan volleyball modern Dr. Amung Ma'mun, Toto Subroto, M.Pd. 2001,Pendekatan keterampilan taktis bolavoli konsepdan metode

22.	**IOR-3009**	**Bola Basket**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Pratama Dharmika Nugraha,S.Si, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep, strategi dan implementasi pembelajaran bola basket yang meliputi sejarah perkembangan, organisasi, teknik, taktik, strategi, peraturan perwasitan, didaktik dan metodik permainan bola basket.	
	Materi Pokok Pada perkuliahan ini dibahas sejarah perkembangan dan organisasi bola basket di tingkat nasional, regional, dan internasional. Perkuliahan ini membahas teknik, taktik dan strategi permainan bola basket beserta penerapan peraturan permainan dan pertandingannya. Dan dalam perkuliahan ini pula dibahas didaktik dan metodik pembelajaran permainan bola basket.	
	Daftar Pustaka Haris,(1998) Teknik Dasar Permainan Bola Basket, FPOK-UPI. Adolf, Rupp (1985). Championship Basket Ball, Printed in the United States of Amerika, 1985. PERBASI, Peraturan Permainan Bola Basket, Direktorat Keolahragaan, Jakarta, 2000. Nasution, M. A., Didaktik dan azas-azas Mengajar,	

23	**IOR-3010**	**Bulu Tangkis**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam bulu tangkis dan mampu menguasai peraturan permainan, perwasitan dan mampu menyelenggarakan pertandingan.	
	Materi Pokok 1. Sejarah bulu tangkis	

	2. Teknik dasar bulu tangkis 3. Taktik dan strategi bermain tunggal dan ganda 4. Peraturan pertandingan dan perwasitan 5. Penyelenggaraan pertandingan
	Daftar Pustaka Anonim. Peraturan Permainan Bulu Tangkis. Diakses pada tanggal 10 Desember 2013. Pukul 21.00. Di http://prismakehidupan.wordpress.com/. Fourtofour, Aris. 2012. Sejarah Olahraga Bulu Tangkis (Badminton). Diakses pada tanggal 10 Desember 2013. Pukul 20.35. Di http://www.kumpulansejarah.com/2012/11/sejarah-olahraga-bulu-tangkis-badminton.html?m=1. Ihsan, Azam. 2013. Teknik Dasar Permainan Bulutangkis. Diakses pada tanggal 10 Desember 2013. Pukul 20.30. Di http://azamihsan87.blogspot.com/2013/01/b-tehnik-dasar-permainan-bulutangkis.html?m=1.

24	**IOR-3011**	**Atletik**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Pratama Dharmika Nugraha, S.Si, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mengetahui, memahami serta mampu mempraktekkan teknik-teknik pada nomor (tertentu) Track Event maupun pada nomor Field Event	
	Materi Pokok Dalam mata kuliah ini, materi pokok dibagi menjadi 2 bagian. 1. *Track Event* a. Lari Jarak Pendek 1. 60 Meter 2. 100 Meter 3. 200 Meter 4. 400 Meter b. Lari Jarak Menengah 1. 800 Meter 2. 1500 Meter 3. 3000 Meter c. Lari Jarak Jauh 1. 5000 Meter 2. 10.000 Meter 3. 42.195 Meter (Marathon) 2. *Field Event* a. Lempar 1. Lempar Lembing 2. Lempar Cakram b. Lompat 1. Lompat Tinggi 2. Lompat Jauh c. Tolak Peluru	
	Daftar Pustaka IAAF Competition Rules 2016-2017, Monaco	

25	**IOR-3012**	**Petanque**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu menguasai teknik-teknik dasar, strategi dan taktik dasar, peraturan permainan sederhana, sejarah, etika bermain dan dapat bermain petanque	
	Materi Pokok 1. Konsep petanque 2. Teknik lemparan petanque (forehand, backhand) 3. Perwasitan	
	Daftar Pustaka A.M. Almatsier (1985), *Bimbingan Main petanque Cepat dan Mudah*, Mutiara, Jakarta Sukadiyanto (2002), Teori dan Metodologi Melatih Fisik , Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, Yogyakarta	

26	**IOR-3013**	**Panahan**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Enggel Bayu Pratama, S.Or., M.Pd**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan dapat mengerti, memahami, mampu menjelaskan dan mampu melaksanakan teknik dasar panahan (stance, nocking, extend, drawing, anchoring, aiming, tighten, release, dan after hold), menerapkan peraturan perlombaan panahan ronde FITA, nasional, tradisional, dan nomor panahan in door, mampu memilih, memelihara dan memperbaiki prasarana, sarana dan fasilitas panahan (busur, anak panah, bantalan, face target, dan acesoris panahan lainnya), serta mampu membuat rencana pengajaran panahan dan menerapkannya dalam proses didaktik metodik pengajaran panahan serta mampu memodifikasi peralatan panahan.	
	Materi Pokok 1 Sejarah dan karakteristik umum olahraga panahan. 2 Latihan kondisi fisik untuk pemanah. 3 Sikap dasar memanah dan didaktik metodik pengajaran sikap dasar memanah. 4 Sikap dasar memanah menggunakan alat bantu. 5 Sikap memanah menggunakan busur dan memilih busur dan anak panah yangbaik. 6 Memanah jarak 15 meter. 7 Memanah sampai jarak 18 meter nomor *indoor.* 8 Memanah jarak 30 meter dan didaktik metodik pengajaran panahan. 9 Memanah jarak 30 meter. 10 Memanah pada jarak 30 meter dan jarak 40 meter. 11 Memanah jarak 40 meter perseorangan dan beregu. 12 Memanah jarak 50 meter.	

	Daftar Pustaka Harsono (2003). Panahan Untuk Pemula (Diktat) Achmad Damiri (1990). Diktat Panahan. FPOK IKIP Bandung. Peraturan Perlombaan Panahan FITA dan PB Perpani.	
27	**IOR-5001**	**PKL**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Tim**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu mempunyai pengalaman dan bekal pengetahuan sebagai bekal memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja di bidang olahraga kesehatan maupun instansi di bidang olahraga.	
	Materi Pokok a. Pembekalan b. Menyusun Rancangan kegiatan/ kerja c. Observasi Lapangan	
	Daftar Pustaka Modul pelatihan circulo massage klinik terapi fisik Fakultas ilmmu keolahragaanuniversitas negeri Yogyakarta 2008. Fisiologi kedokteran: Guyton ang Hall: Penerbit Buku Kedokteran ECG 1997, Jakarta Massage therapy: Susan G. Salvo, W.B Saunders Company, Philadelphia, pennylvenia. USA 1999 Terapi masase frirage: Ali Satia Graha, FIK UNY. Yogyakarta 2009	

28	**IOR-4007**	**Perencanaan Program Latihan**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu merencanakan, membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga	
	Materi Pokok 1. Pelayanan gizi olahraga untuk olahraga prestasi 2. Metabolisme energy untuk beberapa jenis olahraga 3. Penggunaan air dan elektrolit 4. Periodisasi latihan 5. Pengaturan berat badan untuk atlit 6. Carbohidrat loading 7. Pengatura makan sebelum dan sesudah bertanding	
	Daftar Pustaka Murray, R, et all (2000). *Harper's Illustrated Biochemistry*. New York, Lange Medical Books Williams, C and Devlin, J.T. 1996. 2nd . *Foods, Nutrition, and Sports Performance*. London:E&FNN Spon. Guyton, C.A. Diterjemahkan oleh Dharma, A dan Lukmanto,P. 2000. Edisi keempat Fisiologi. Bandung: EGC	

29	**IOR-2001**	**Psikologi Olahraga**

	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Enggel Bayu Pratama, S.Or, M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Dalam kuliah mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan mampu menjelaskan konsep psikologi olahraga, kebermaknaan psikologi olahraga dalam menumbuh kembangkan aspek sosial emosional (empati), pengembangan aspek kognitif, sikap, konsep diri, motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mahasiswa juga diharapkan memiliki pemahaman dalam mengembangkan aspek moral, proses pembinaan kelompok melalui kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Selain memiliki pemahaman dan kemampuan menganalisis, mahasiswa juga dapat mempraktikan Metode dan Latihan Keterampilan Psikologis (MLKP) seperti manajemen kecemasan, latihan konsentrasi, imajeri mental/visualisasi	
	Materi Pokok a. Konsep Dasar Psikologi Olahraga b. Konsep Dasar Psikologi Olahraga c. Sikap dan motivasi dalam pembinaan pendidikan jasmani d. Sikap dan motivasi dalam pembinaan pendidikan jasmani e. Pengembangan konsep diri dalam pendidikan jasmani f. Pengembangan fungsi kognitif melalui pendidikan jasmani g. Pengembangan aspek sosial melalui pendidikan jasmani h. Pengembangan aspek moral melalui pendidikan jasmani i. Pengembangan aspek moral melalui pendidikan jasmani j. Pembinaan kelompok melalui pendidikan jasmani k. Metode dan Latihan Keterampilan Psikologis (manajemen kecemasan) l. Metode dan Latihan Keterampilan Psikologis (Imajeri mental) m. Metode dan Latihan Keterampilan Psikologis (Konsentrasi	
	Daftar Pustaka Alfermann, Dorothee. (1999). *Teacher–Student Interaction and Interaction Pattern in Student Group dalam buku Psychology for Physical Educators*, Fepsac Human Kinetic. Auweele, V. Yues, Et al., (1999). *Psychology for Physical Educators, Fepsac Human Kinetic*. Apruebo, Roxel A. (2005). *Sport Psychology. Manila: UST Publishing House.Cox, H.R*, (2002). *Sport Psychology. Human Kinetics*. Gunarsa, S., (1989, 2004). *Pengantar Psikologi Olahraga Konsep dan Praktek*. Jakarta. Hidayat, Yusup. (2009). *Pengantar Psikologi Olahraga*. FPOK UPI Bandung. Hoedaya, Danu. (2009), *Empati Dalam Kehidupan Bermasyarakat Tinjauan Potensi Pendidikan Jasmani Dalam Pendidikan Watak*. Makalah. Bandung: UPI. Ibrahim, Rusli, (2001), *Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Jasmani Prinsip-Prinsip dan Metode*, Jakarta : Direktorat Jenderal Olahraga. Rusli Lutan. (2001). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas: Dirjen Dikdasmen bekerja sama dengan Dirjen Olahraga.	

30	**IOR-2002**	**Sosiologi Dan Antropologi Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Pratama Dharmika Nugraha,S.Si, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah ini membahas tentang analisis sosiologi olahraga,olahraga sebagai sebuah fenomena sosial,olahraga dan pembinaan sikap sosial, organisasi-organisasi olahraga, olahraga dan intitusi regulatif, olahraga dan kebudayaan, struktur kelembagaan pada stratifikasi sosial, pemasaran olahraga serta isue-isue olahraga terkini, hubungan sosial dalam aktivitas olahraga, menumbuhkan pola hidup kerja sama yang baik, menumbuhkan rasa toleransi dalam olahraga serta memiliki kemampuan sikap yang baik. Mata kuliah ini juga membahas prilaku individual maupun berkelompok, proses budaya-sosial dalam olahraga. Sosiologi olahraga mengkaji interaksi manusia dengan manusia lain dalam suasana olahraga.	
	Materi Pokok 1. Memahami tentang analsis sosiologi pada olahraga 2. Memahami tentang olahraga sebagai subuah fenomena sosial 3. Memahami tentang olahraga da pembinaan sikap sosial 4. Memahami tentang olahraga dan intitusi regulatif 5. Memahami tentang olahraga dan kebudayaan 6. Memahami tentang ktruktur dan kelembagaan pada stratifikasi sosial 7. Memahami tentang olahraga alat pemersatu bangsa 8. Memahami tentang individu–individu olahraga 9. Memahami tentang pemasaran olahraga	
	Daftar Pustaka Ahmad ahmadi (1990) ilmu sosial dasar Jakarta .Rineka karya Eldon E, snyder, and Etmer A, Spalitzer (1983) Social Aspects Of sport New Jarsey,Prentic Hall,ind Engkos kosasih, (1983), Olahraga tehnik dan program latihan, Jakarta, Akademik	

31	**IOR-2003**	**Jurnalistik Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memiliki keterampilan yang berkaitan yang berkaitan dengan konsep dan praktek jurnalistik olahraga sebagai bagian dari upaya meningkatkan *wider mandate* para lulusan dengan kompetensi tambahan dalam bidang tulis menulis dan kewartawanan bidang olahraga.	
	Materi Pokok a. Ruang lingkup jurnalistik b. Jenis-jenis media massa dan komunikasi massa c. Karakteristik bahasa jurnalistik d. Prinsip prinsip bahasa jurnalistik dalam penulisan berita	

	e. Praktek penulisan berita olahraga f. Praktek penulisan artikel
	Daftar Pustaka Asep Syamsul M. Romli, Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Reporter, Penyiar, dan Scriptwriter, Penerbit Nuansa Bandung, 2004. Asep Setiawan, Jurnalistik Radio, Leutika Prio Yogyakarta, September 2012. Imelda Reynolds (ed.), Pedoman Jurnalistik Radio, Internews Indonesia, 2000. JB Wahyudi, Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi, Pustaka Utama Grafiti Jakarta, 1996. Torben Brandt dkk. (editor), Jurnalisme Radio: Sebuah Panduan Praktis, UNESCO Jakarta-Kedubes Denmark Jakarta 2001.

32	**IOR-2004**	**Dasar Anatomi 1**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Enggel Bayu Pratama, S.Or, M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Setelah mempelajari matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami pengertian Anatomi danFisiologi, homeostasis dan Sistem Integrasi dan Kerangka referensi studi anatomi (anatomi superficialdan anatomi sectional). Selain itu mahasiswa dapat memahami berbagai Anatomi dan FisiologiManusia meliputi Anatomi dan Fisiologi sistem Integumen, tulang, otot, jantung, darah, pembuluhdarah, syaraf, syaraf otonom, pencernaan, pernafasan dan ginjal.	
	Materi Pokok a. Anatomi dan Fisiologi Manusia. b. Anatomi dan Fisiologi sistem Integumen. c. Anatomi dan Fisiologi tulang. d. Fisiologi otot. e. Anatomi dan Fisiologi jantung. f. Anatomi dan Fisiologi pembuluh darah g. Anatomi dan Fisiologi syaraf h. Anatomi dan Fisiologi syaraf otonom i. Anatomi dan Fisiologi sistem endokrin j. Anatomi dan Fisiologi Sistem pencernaan k. Anatomi dan Fisiologi Sistem pernafasan l. Anatomi dan Fisiologi Sistem Ginjal	
	Daftar Pustaka Martini, *Fundamentals of Anatomy and Physiology,* 5th Ed. Prentice Hall, New Jersey Tortora, G.J., and Anagnostakos, N.P., *Principles of Anatomy and Physiology*, 4th. Ed., Harper and Row Publ., New York Wood, M.G., 1998, *Laboratory Textbook of Anatomy and Physiology* ., Freeman Co., San Fransisco JR Levick, *An Introduction to Cardiovascular Physiology,* 4th Ed, Silbernagl S and Despopoulus, A., *Taschenatlas der Physiologie,* 4th Ed, Thieme Verlag	

33	**IOR-2005**	**Dasar Anatomi 2**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Enggel Bayu Pratama, S.Or, M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Dalam kuliah diberikan ilmu tentang dasar-dasar anatomi dan embriologi yang disusun melalui pendekatan sistem yaitu struktur tubuh manusia pada satu kesatuan fungsi. Sedangkan dalam praktikum diberikan pelatihan ketrampilan untuk mengidentifikasikan organ tubuh manusia sesuai dengan tata struktur sistem organ manusia dan istilah anatomi yang benar. Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan dievaluasi dengan ujian mid semester dan ujian akhir semester serta evaluasi dan tugas-tugas yang diberikan selama perkuliahan berlangsung	
	Materi Pokok Mata kuliah ini memiliki materi pembelajaran sebagai berikut: (1) Pengertian tentang musculus, dasar-dasar dan fungsi articulatio temporomandibulanis (2) Pengertian tentang nervi cranialis (3) Pengertian Leher dan Kepala (4) Dasar-dasar dan fungsi larynx dan pharynx (5) Dasar-dasar perkembangan muka dan wajah (6) Perkembangan gigi dan proses pembentukannya (7) Dasar-dasar pengertian cavumoris dan glandula salivarius (8) Systema respiratoria (9) Organ-organ endokrin di daerah leher dan kepala. (10) Systema digestoria (11) Systema sirkulatoria	
	Daftar Pustaka Andersen, J.E., 1978, *Grant Atlas Anatomy*, 6th Edition, The William & Wilken Co., Baltimore Brand, R.W., Isselhard, D.E., 1991, *Anatomy of Orofacial Structures*, 5th Edition,C.V. Mosby, Toronto Gardner, E., Gray, d.J., and O'Rahilly, r., 1975, *Anatomy, 4th Edition*, W.B. Saunders Co., Philadelphia Itjiningsih, W.H., 1991, *Anatomy Gigi, 3rd Edition*, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta Libgott, B., 1994, *Dasar-dasar Anatomi Kedokteran Gigi (terj.), EGK*, Jakarta	

34	**IOR-2006**	**Teknologi Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	DOSEN	**Enggel Bayu Pratama, S.Or, M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani membekali mahasiswa tentang bagaimanamerencanakan, mengembangkan, mengelola, memanfaatkan, dan mengevaluasi prosesdan sumber belajar belajar pada pembelajaran pendidikan jasmani, serta bagaimana strategi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui kuliah teori dan praktik	
	Materi Pokok a. Konsep Teknologi Olahraga b. Model pengembangan pembelajaran olahraga	

	c. Pengembangan media d. Pengelolaan informasi olahraga e. Penerapan teknologi terbaru di olahraga
	Daftar Pustaka Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Penjas (Diktat).* Yogyakarta: FIKUNY. Seel Barbara B. (1994). *Instructional Technology*; The Definition and Domains of the

35	**IOR-2008**	**Biokimia**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Enggel Bayu Pratama, S.Or, M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep biokimia meliputi bioenergi, biosintesis karbohidrat; protein; dan lemak, vitamin, mineral, darah, hormon, oksidan dan antioksidan dalam hubungannya dengan olahraga serta dapat menjelaskan kebutuhan rehidrasi untuk atlet Dalam perkuliahan ini juga dibahas model-model konsep: pengertian dan kepentingan biokimia olahraga, sumber-sumber energi makronutrien beserta struktur; biosintesis, dan metabolismenya, siklus Kreb, vitamin, mineral, darah, hormon, oksidan dan antioksidan, serta mekanisme pembuangan panas dan rehidrasi untuk atlet.	
	Materi Pokok a. Mata kuliah ini memiliki materi pembelajaran sebagai berikut: b. Pendahuluan dan Sekilas Pandang Biokimia Olahraga c. Mekanisme Kontraksi Otot d. Karbohidrat e. Glycemic Index f. ATP sebagai sumber energi g. Siklus Kreb h. Mineral, Vitamin, dan Air i. Oksidan dan Antioksidan Protein j. Darah k. Hormon l. Lemak (1) m. Lemak (2) n. Protein o. DNA	
	Daftar Pustaka Murray, R, et all (2000). *Harper's Illustrated Biochemistry*. New York, Lange Medical Books Williams, C and Devlin, J.T. 1996. *2nd . Foods, Nutrition, and Sports Performance*. London:E&FNN Spon. Guyton, C.A. diterjemahkan oleh Dharma,A dan Lukmanto,P. 2000. Edisi keempat Fisiologi. Bandung: EGC	

36	**IOR-2009**	**Fisiologi Olahraga 1**
	SKS	**2 SKS**
	DOSEN	**Pratama Dharmika Nugraha,S.Si, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah fisiologi ini adalah mata kuliah fakulter yang terdiri dari teori 1 SKS dan praktek 1 SKS. Mata kuliah ini mempelajari tentang fungsi dan sistem kerja pada tubuh manusia, hal –hal yang akan dipelajari meliputi sel, pencernaan, pernapasan, darah, pembuangan, metabolisme, otot, hormon, suhu tubuh, serta organ reproduksi	
	Materi Pokok a. Konsep Fisiologi b. Identifikasi sel c. Pencernaan pada tubuh manusia d. Aktivasi kerja jantung e. Proses metabolism f. Hormon g. Fungsi organ	
	Daftar Pustaka Guyton, A.C,. 1991. *Textbook Of Medical Physiology*. Eight Edition. W.B. Saunders Company. USA. Marieb, dan Elaine N. 1992. *Human Anatomy And Physiology*. The Benyamin/Cummings Publishing Company, Inc. California. Tjaliek Sugihardo. 1992. *Ilmu Faal PGSD Penjas*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Jakarta	

37	**IOR-2010**	**Fisiologi Olahraga 2**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Pratama Dharmika Nugraha, S.Si, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Matakuliah Fisiologi Olahraga merupakan Matakuliah umum dengan bobot 2 SKS. Matakuliah ini membahas teori dan praktik tentang tes Kebugaran Jasmani dengan metode Harvard Step Test, pengukuran ambang batas anaerobik, hubungan kelelahan dan reaksi, pengukuran hubungan kekuatan dengan pemanasan dan kelelahan, pengukuran kelelahan, mengukur suhu tubuh, pengukuran VO2 max tidak langsung, tes ambang rangsang anaerobik metode Concini, pengaruh kehilangan cairan pada prestasi anaerobik, pengaruh kehilangan cairan pada prestasi aerobik dan doping dengan penggunaan kopi	
	Materi Pokok 1. Pengukuran ambang batas anaerobic 2. Harvard step test 3. Hubungan kelelahan dan reaksi 4. Hubungan kekuatan dengan pemanasan dan kelelahan 5. Pengukuran kelelahan 6. VO2 Max 7. Tes ambang anaerobik metode conconi	

	Daftar Pustaka Fisiologi kedokteran: *Guyton ang Hall*: Penerbit Buku Kedokteran ECG 1997, Jakarta Modul petunjuk praktikum fisiologi olahraga. Lab fisiologi FIK UNY

38	**IOR-2011**	**Wanita & Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mengetahui dan mampu menjelaskan konseptual, desain, dan mengimplementasikan tentang olahraga dan wanita, model-model yang diterapkan dan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh.	
	Materi Pokok a. Olahraga & wanita ditinjau dari segi struktur anatomis b. Ukuran otot wanita, kaitannya terhadap olahraga c. Kelenturan otot wanita kaitan terhadap olahraga d. Olahraga & wanita ditinjau dari segi fisiologis e. Fungsi dan cara kerja alat-alat tubuh, pada saat istirahat dan kerja f. Menstruasi dan osteoporosis g. Reproduksi dan hormon pada wanita h. Wanita ditinjau dari aspek psikologis, menghadapi pertandingan i. Wanita karier, wanita rumahtangga, wanita pendamping suami j. Olahraga ditinjau dari aspek sosiologis, wanita di dunia ketiga k. Wanita di dalam olahraga beregu, wanita dalam keluarga l. Wanita dalam lingkungan kerja, dan wanita dalam organisasi	
	Daftar Pustaka Brucel. Bennett, Maxwell. L. Howell Uriel Simri, *Comparative Physical Education And Sport*, 1983, Lea & Febiger, Philadelphia. Edward L. Fox, *Sports Physiology*, 1975, W.B. Sauders Company, Philadelphia. London Toronto	

39	**IOR-2014**	**Filsafat Ilmu Keolahragaan**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ardyansyah Arief Budi Utomo, S.Pd., M.Pd**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian kajian ilmiah terhadap permasalahan keolahragaan secara mendalam dan mengaplikasikan pengetahuan ilmu keolahragaan	
	Materi Pokok a. Pengertian filsafat ilmu keolahragaan b. Penalaran, logika dan sumber kebenaran c. Ontology d. Epistemology e. Axiology	
	Daftar Pustaka Edi Suardi (1980). *Pedagogik*. Bandung: Angkasa Lutan, Rusli. (1988). *Belajar Ketrampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga*	

	Pendidikan Tenaga Kependidikan. Maksum Ali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.

40	**IOR-2015**	**Pedagogi Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Enggel Bayu Pratama, S.Or., M.Pd**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan mampu menjelaskan konsep pedagogi olahraga secara umum, konsep pedagogi olahraga seri mengajar pendidikan jasmani yang di dalamnya memuat tentang konsep-konsep: Pendidikan jasmani dan olahraga, kurikulum pendidikan jasmani, perencanaan pengajaran, memulai pelajaran, menciptakan lingkungan belajar dan pengelolaan kelas, pembelajaran kelas, meningkatkan aktivitas belajar dan disiplin siswa, instrumen penilaian kerja, pengajaran pendidikan jasmani, waktu aktif berlatih, *feedback* (umpan balik) serta mengimplementasikan pedagogi olahraga dan permasalahan yang mungkin dan biasa terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, dan evaluasi pembelajaran Penjas	
	Materi Pokok 1. Pengertian dan tujuan pedagogi olahraga, konsep dasar pendidikan jasmani dan olahraga 2. Isu dan pengembangan pembelajaran pada kasus pembelajaran Penjas 3. Konsep kurikulum pedagogi olahraga 4. Model-model penampilan mengajar dalam KBM Penjas 5. Ketrampilan mengajar Penjas dan kompetensi guru Penjas 6. Penilaian kinerja pengajaran Penjas dan jumlah waktu aktif belajar/berlatih 7. Efektifitas pengajaran Penjas 8. Karakteristik gerak dalam olahraga 9. Memulai pelajaran/kegiatan olahraga 10. Aktifitas pengenalan dalam pembelajaran Penjas 11. Umpan Balik (Feed back) 12. Memotivasi siswa berlatih 13. Menilai hasil belajar	
	Daftar Pustaka Edi Suardi (1980). *Pedagogik*. Bandung: Angkasa Lutan, Rusli. (1988). *Belajar Ketrampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode:* Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Maksum Ali. (2008). Psikologi Pendidikan. Surabaya: Unesa University Press.	

41	**IOR-4001**	**Kinesiologi**
	SKS	**2 SKS**
	DOSEN	**Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah ini membahas aplikasi fungsi tulang dan persendiaan, otot sekelet, sistem saraf, dan mekanika, kedalam aktivitas jasmani	

	atau olahraga. Tujuan matakuliah ini agar mahasiswa dapat menganalisa gerak yang efisien, efektif serta terhindar dari cidera. kegiatan matakuliah meliputi tatap muka,demontrasi, pemberian tugas dan praktikum.
	Materi Pokok Mata kuliah ini memiliki materi pembelajaran sebagai berikut: a. Konsep kinesiologi b. identifikasi komposisi dan struktur tulang serta persendian c. Terminologi dan mobilitas gerak persendian d. Fungsi dan jenis otot e. Identifikasi system saraf f. Memahami gerak dasar manusia g. Gerak linier, rotasi dan kesetimbangan h. Menganalisa keterampilan gerak dalam cabang olahraga.
	Daftar Pustaka Soedarminto. (1992). *Kinesiologi*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek PembinaanTenaga Kependidikan: Jakarta. Surja Widjaja. (1998). *Kinesiologi (The Anatomy Of Motion = Anatomi Alat Gerak.).* Fakultas Kedokteran UniversitasIndonesia: Jakarta Burke Rasch. (1978). *Kinesiologi And Aplied Anatomy. Lea USA.* *Hay J. G. and Reid J. G. (1985). The Anatomical And Mechanikal Bases Of Human Motion*. New Jensey: Prentice Hall Inc

42	**IOR-4002**	**Metode Kepelatihan Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa diharapkan sudah-faham mengenai prinsip-prinsip latihan serta metodologi penerapannya di lapangan. Demikian pula mengenai teori melatih kondisi fisik serta metodologi penerapannya pada atlet berbagai cabang olahraga, yang meliputi unsur-unsur fisik seperti daya tahan, stamina, kekuatan, power, daya tahan kekuatan, kelentukan, agilitas, kecepatan, dll	
	Materi Pokok a. Pengertian dasar-dasar kepelatihan olahraga b. Fungsi kepelatihan dalam berbagai aktivitas olahraga c. Ruang lingkup ilmu kepelatihan olahraga d. Perbedaan training dan latihan e. Tujuan training olahraga f. Tugas utama training olahraga g. Latihan olahraga sebagai proses adaptasi biologis h. Latihan olahraga sebagai proses adaptasi pedagogis i. Peran pelatih j. Pelatih yang di segani k. Gaya kepemimpinan pelatih l. Nteraksi pelatihan m. Komunikasi pelatihan	
	Daftar Pustaka	

	Djoko.P.I .2002. *Dasar-dasar Kepelatihan*. Yogyakarta. Harsono, 1988, *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*, C. V, Tambak Kusuma, Jakarta. Neumann, Georg, Pfutzner, Amd; dan Berbalk, Anneliese, 2000, Vuccessful Endurance Training, 2000 by Meyer & Meyer Sport (UK) Ltd., Oxford. Rushall, Brent S., dan Pyke, Frank S,, 1990, *Training for Sports and Fitness*, The Macmillan Company of Australia, PTY, Ltd. Syafruddin.2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang. ---------- 1994, *Theory and Metodology of Training*, Kendal/Hunt Publishing Company, Dubuque, Iowa.

43	**IOR-4003**	**Industri Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Pratama Dharmika Nugraha,S.Si, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan, mengelola, memanajemen kegiatan di bidang keolahragaan, fasilitas olahraga masyarakat, sarana dan prasarana di bidang olahraga.	
	Materi Pokok a. Pengertian industry olahraga b. Strategi pengembangan industry olahraga c. Cara menganalisis produksi, sasaran dan harga d. Promosi dan marketing olahraga	
	Daftar Pustaka Ariwibowo S. Adhi, 2009, *Kecerdasan Entrepreneur: Memulai, Membangun, Merawat,dan Mengembangkan Bisnis Anda*, Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo Jack M. Kaplan, 2003, *Pattern Of Entrepreneurship*, Denvers: John Wiley and Son, Inc M. Handani, 2010, *Entrepreneurship : Kiat Melihat dan Memberdayakan Potensi Bisnis*, Jakarta: PT. Buku Kita. Michael A. Hitt; R. Duane Ireland; David G. Sirman; and Cheryl A. Trahms, 2011,"*Strategic Entrepreneurship: Creating Value for Individuals, Organizations, and society*, Academy of management, pp. 57-77 Shaker A. Zahra; Lance R. Newey; dan J. Myles Shaver, 2011, "*Academic Advisotryboards' Contributions to Education and Learning: Lessons From Entrepreneurship* Centers," *Academy of Management Learning & Education*, Vol 10,No. 1, pp. 113-129 Peter A. Dacin; Tina Dacin; dan *Margaret Matear, 2010, "Social Entrepreneurship: Whywe Don't Need a New Theory and How We Move Forward From Here, Academy of management*, pp. 37-57 Kotler, Philip, dan Keller, Kevin Lane (2006), *Marketing Management, 12th Ed*, Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.	

44	**IOR-4004**	**Dasar-Dasar Fitnes**
	SKS	**2 SKS**

	Dosen	**Ardyansyah Arief Budi Utomo., S.Pd., M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui nama-nama otot, lokasi otot, serta cara melatihnya, mahasiswa juga diharapkan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan otot menjadi *hyperthropi* dan *arthropi*, serta mengimplementasikan teknik-teknik dasar fitnes	
	Materi Pokok a. *Arm* (Lengan) b. *Shoulders* (Bahu) c. *Chest* (Dada) d. *Back* (Punggung/Pinggang/Pingggul) e. *Legs* (Kaki) f. *Buttocks* (Pantat) g. *Abdomen* (Perut)	
	Daftar Pustaka Delavier Frederic, (2010). *Strenght Training Anatomy*. Human Kinetics: Canada	

45	**IOR-4005**	**Perkembangan Fisik Motorik**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa memiliki pengetahuan dan memahami tentang perkembangan motorik serta mampu mempergunakannya sebagai dasar pengajaran dan pelatihan untuk optimalisasi perkembangan dan pertumbuhan gerak seseorang.	
	Materi Pokok 1. Perkembangan motorik membahas teori yang meliputi pendahuluan, prinsip-prinsip 2. perkembangan motorik, tahap-tahap laku gerak dan menyadari gerak, tahap-tahap 3. perkembangan motorik, karakteristik perkembangan motorik, faktor-faktor yang 4. mempengaruhi dan perkembangan susunan saraf. 5. Kegiatan kuliah meliputi teori (tutorial dan diskusi) ditambah observasi dengan 6. bobot 2 sks. Mahasiswa dalam mengikuti kuliah ini juga harus melihat secara 7. langsung (observasi) di lingkungan/ sekolah/ klub sebagai pengetahuan tambahan 8. (mandiri).	
	Daftar Pustaka Bompa,OT(1983) *Theory and Methodology of Training*, Kendall/ HuntPubhlishing Company, Dubuque, Iowa Corbin, CB (1980), Textbook of Motor Development, Iowa Evelyn CP (1979) *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*, PT Gra-mediaJakarta Garbburd C, dkk (1987), *Physical Education for Children*, Building TheFoundation, New Jersey, Prentice Hall Inc, Englewood Cliff Jack Keogh and David Sugden (1985). *Movement Skill*	

	Development, Macmillan Publishing Company. New York Kasiyo, D (1993), *Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan*, IKIP Semarang

46	**IOR-4006**	**Biomekanika Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Enggel Bayu Pratama, S.Or, M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu mempunyai cakrawala yang luas tentang gerakan tubuh, mengetahui manfaat mekanis dari gerakan (memahami, meramalkan, mengontrol gerak secara kritis), mengetahui persyaratan-persyaratan teknis dari setiap tugas gerak (mengembangkan nilai-nilai yang relevan).	
	Materi Pokok a. Hakikat dan ruanglingkup biomekanika olahraga dasar b. Kinetika linier c. Kinetika angular gerak manusia d. Kinematika linier e. Kinematika angular f. Dasar anatomis dan fisiologis dalam gerak manusia	
	Daftar Pustaka Carr, Gerry. (1997). *Mechanics of Sport, A Practioner's Guide.* Australia. America: Human Kinetics. Hall, Susan, J. (1995). *Basic Biomechanic. Second Edition*, New York. America: The McGraw-Hill Companes, Inc. Hay, James G. (1993). *The Biomechanics of Sports Techniques.* Fourth Edition, New Jersey; Prectice-Hall Inc., A. Simon & Schuster Company. Englewood Cliffs.	

47	**IOR-3014**	**Pembinaan Fisik**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ardyansyah Arief Budi Utomo, S.Pd., M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu mempunyai kemampuan dalam melakukan pemograman dan pembuatan laithan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik (strength, power, agility,dll)	
	Materi Pokok 1. Konsep pembinaan fisik 2. Latihan power 3. Latihan speed 4. Latihan agility 5. Latihan strenght 6. Latihan balance 7. Latihan koordinasi 8. Latihan endurance	
	Daftar Pustaka Bompa,OT(1983) *Theory and Methodology of Training*, Kendall/ HuntPubhlishing Company, Dubuque, Iowa	

	Corbin, CB (1980), *Textbook of Motor Development*, Iowa Evelyn CP (1979) *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*, PT Gra-mediaJakarta Garbburd C, dkk (1987), *Physical Education for Children, Building The Foundatio*n, New Jersey, Prentice Hall Inc, Englewood Cliff Jack Keogh and David Sugden (1985). *Movement Skill Development, Macmillan Publishing Company*. New York Kasiyo, D (1993), *Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan*, IKIP Semarang

48	**IOR-4008**	**Olahraga Adaptif**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hakekat adaptif, impairment/ disability, hakekat penyandang cacat dan kebutuhan latihan latihan dan pembelajaran atlit pada setiap jenis kecacatan. Selain itu juga mahasiswa diharapkan mampu memiliki wawasan tentang perkembangan motorik khusus bagi anak adaptif baik secara individual maupun tim.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini akan menjelaskan materi tentang : a. hakikat adaptif,impairment/ disability, b. karakteristik psikologis anak berkebutuhan khusus, c. penyebab kelainan, d. perkembangan motorik e. praktek olahraga adaptif baik secara tim maupun individual. f. Modifikasi permainan untuk anak berkebutuhan khusus	
	Daftar Pustaka Arna Abdoellah. 1996. *Olahraga Adaptif*. Debdikbud: Jakarta Blucher, e.c. 1985. *Foundations Of Physical Education* and sport. St.louis:Mosby company. Crowe,w.c. 1981. *Principles And Methods Of Adapted Physical Education*. St.louis:Mosby company.	

49	**IOR-4009**	**Manajemen Lembaga Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu Memahami pengertian dan tujuan manajemen, mengetahui fungsi-fungsi manajemen dan penerapannya di sekolah maupun luar sekolah, mengetahui beberapa tingkatan manajer, mengetahui perbedaan manajer dan kepemimpinan, mengetahui macam-macam bentuk struktur organisasi dan mampu menyelenggarakan sebuah organisasi, serta memahami pengorganisasian sistem pertandingan	
	Materi Pokok a. Hakikat manajemen b. Hakikat pendidikan jasmani dan olahraga c. Planning d. Organizing	

	e. Staffing f. Actuating g. Controling h. Motivating i. Decision making j. Leadership k. Sistem pertandingan l. Sistem gugur rangkap dan gugur ganda m. Sistem kompetisi
	Daftar Pustaka Bucher, C.A. and Krotee, M.L. 1997. *Management of Physical Education and Sport*. McGraw-Hill Companies. Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen. Ed. Kedua*. Yogyakarta: BPFE Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Ed. Revisi, Cet.3*. Jakarta: Bumi Aksara. Ranupandojo, Heidjrachman. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. Siswanto, H.B. 2009. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

50	**IOR-4010**	**Kesehatan Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Enggel Bayu Pratama, S.Or., M.Pd**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep kesehatan olahraga, hubungan timbal balik antara kesehatan dan olahraga SERTA Mahasiswa mampu menyusun rencana program olahraga atau aktivitas jasmani serta evaluasinya untuk meningkatkan, memelihara kesehatan/ kebugaran dalam berbagai tingkatan umur (umur sekolah dasar, umur sekolah menengah, umur perguruan tinggi dan umur dewasa) .	
	Materi Pokok Mata Kuliah ini membahas tentang konsep kesehatan olahraga, hubungan timbal balik antara kesehatan dan olahraga, respon dan adaptasi tubuh terhadap olahraga, rancangan dan evaluasi program olahraga untuk berbagai tujuan kesehatan, doping dan penyalahgunaan obat, overtraining, olahraga dan lingkungan, seks dan olahraga, dan olahraga wanita .	
	Daftar Pustaka Bompa O. Tudor, 1994, *Theory and Methodology of Training, Human Kinetics*. Canada. NN, 1999, *Periodization Training for Sport, Human Kinetics*, Canada. Bidang Pembinaan Prestasi KONI Pusat, 1997, Sistim Pembinaan Atlit Prestasi, Binpres KONI pusat, Jakarta. Brown Jim, 2001, *Sport Talent, How to Identify and Develop Outstanding Athletes*, Human Kinetics, Canada. Freeman William H., 1989, *Peak When It Counts, Tafnews Press*, California. Harre Dietrich, 1982, *Prinsples of Sport Training*, Sporverlag, berlin. Joan N. Vickers. 1990, *Instructional Design For Teaching Physical Activities*. Human Kenetic. Rushel Brent S., Pyke Frank S., 1992, *Training for Sport and Fitness,*	

	Macmillan Company,Melbourne.

51	**IOR-4011**	**Ilmu Gizi Olahraga 1**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa dapat memahami dasar dasar gizi dalam kehidupan, menu seimbang dan angka kecukupan gizi yang di anjurkan untuk Indonesia.	
	Materi Pokok Mata kuliah ilmu gizi dasar ini membahas tentang dasar-dasar dari ilmu gizi dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kesehatan tubuh yang meliputi sejarah perkembangan ilmu gizi, pengertian, sifat-sifat, fungsi, sumber, akibat kekurangan dan kelebihan konsumsi suatu zat gizi, baik zat gizi makro maupun mikro, keseimbangan energi, keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh, menganalisis zat gizi menggunakan daftar bahan makanan penukar serta menyusun menu seimbang untuk diri sendiri yang didasarkan pada Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk Indonesia.	
	Daftar Pustaka Whitney Rolfes, Eleanor Noss, *Understanding Nutrition, Ninth Edition*, Wadworth group, 2006. Sunita Almatsier. *Prinsip Ilmu Gizi Dasar*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003. Suharjo, Clara M Kusharto, *Prinsip–Prinsip Ilmu Gizi*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.	

52	**IOR-4012**	**Ilmu Gizi Olahraga 2**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa dapat menganalisis peranan zat-zat gizi dalam kehidupan dan kesehatan tubuh.	
	Materi Pokok Matakuliah ini membahas peran gizi dalam olahraga meliputi unsur-unsur gizi pada makanan, metabolisme energi, penilaian status gizi dan kebutuhan gizi atlet, serta perencanaan kebutuhan gizi atlet.	
	Daftar Pustaka Bucher, Charles.A & Krote, March.L. 1993. *Management of Physical Education and Sport*. St. Louis, Missouri: Mosby Year Book. Inc. Sukintaka, 1995. Administrasi Pendidikan Jasmani. Yogyakarta	

53	**IOR-4013**	**Pencegahan Dan Perawatan Cidera**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Pratama Dharmika Nugraha,S.Si, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan model-model : konseptual, desain, implementasi dan	

	evaluasi mengenai pencegahan dan perawatan cedera; model-model yang diterapkan dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan model-model tersebut di Indonesia saat ini.
	Materi Pokok Mengkaji isu-isu dan masalah-masalah yang dihadapi dalam penerapan macam-macam model pencegahan dan perawatan cedera, antara lain: 1. Cedera pada tiap jenis olahraga 2. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P 3 K) 3. Pencegahan dan perawatannya terhadaporangnya 4. Olahraga jantung sehat, 5. Penggunaan alat bantu P3K 6. Praktek P3K 7. Macam jenis pertolongan pada kecelakaan darat, laut dan udara.
	Daftar Pustaka Dra Lilis komariyah, 2010. *Modul Pencegahan dan Perawatan Cidera olahraga* Adun Sudhijandoko. 2000. *Perawatan dan Pencegahan Cidera*. Depdikbud *Pertolongan pertama gawat darurat*. 2002. Perhimpunan kedokteran IGD wilayah Indonesia

54	**IOR-4014**	**Sarana & Prasarana Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ardyansyah Arief Budi Utomo, S.Pd., M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran masiswa dapat memahami masalah sarana dan prasarana olahraga dan pendidikan jasmani, mahasiswa dapat merencanakan alat-alat pendidikan jasmani untuk pembelajaran, mahasiswa dapat melakukan cara-cara pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik, serta mahasiswa dapat mengetahui macam-macam konstruksi lapangan.	
	Materi Pokok a. Sarana & Prasarana Atletik (*Track*) b. Sarana & Prasarana Atletik (*Field*) c. Sarana & Prasarana Sepak Bola d. Sarana & Prasarana Bola Basket e. Sarana & Prasarana Tenis Lapangan f. Sarana & Prasarana Bola Voli g. Macam-macam permukaan lapangan h. Konstruksi	
	Daftar Pustaka Soebali heru, 2000: *Sarana dan Prasarana; Pendidikan Jasmani dan Rekreasi.* FIK UNESA Soepartono DR. 2000: *Sarana dan Prasarana*; Depdiknas, Dirjen Dikdasmen bagian proyek penataran Guru SLTP Setara D-III. IOC Olimpic Solidarity, 1980: *Fasilitas Olahraga dan Masalah Perencanaan*, Jakarta. Ditjenor.	

55	**IOR-4015**	**Tes & Pengukuran**
	SKS	**2 SKS**

	Dosen	**Ardyansyah Arief Budi Utomo, S.Pd., M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu menyusun suatu tes beserta derajat kesahihannya, serta mampu memahami jenis tes dan pengukuran olahraga dan mengaplikasikannya.	
	Materi Pokok a. Menyusun Tes b. Tes & Pengukuran Antropometri c. Tes & Pengukuran Kelentukan d. Tes & Pengukuran Kelincahan e. Tes & Pengukuran Keseimbangan f. Tes & Pengukuran Reaksi g. Tes & Pengukuran Kekuatan h. Tes & Pengukuran Power i. Tes & Pengukuran Daya Tahan j. Tes & Pengukuran VO2Max k. TKJI	
	Daftar Pustaka Mackenzie B, (2005) 101 Evaluation Test, England. Nurhasan, Tes dan Pengukuran	

56	**IOR-4016**	**Fisioterapi Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Pratama Dharmika Nugraha, S.Si, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Matakuliah Fisioterapi merupakan Matakuliah konsentrasi terapi fisik dengan bobot 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik diberikan pada semester VI. Mata kuliah ini membahas modalitas modalitas terapi fisik seperti hydrotherapy, cold therapy, thermo therapy, electro therapy, ultra sound therapy dan dasar-dasar manual therapy dan exercise therapy.	
	Materi Pokok Mata kuliah ini memiliki materi pembelajaran sebagai berikut: (1) Terapi manual/ massase dasar (2) Terapi cidera leher dan bahu (3) Terapi cidera siku dan pergelangan jari (4) Terapi cidera pinggang dan pinggul (5) Terapi cidera exstermitas atas dan bawah (6) Terapi cidera lutut dan kaki	
	Daftar Pustaka Fisiologi kedokteran: Guyton ang Hall: Penerbit Buku Kedokteran ECG 1997, Jakarta Massage therapy: Susan G. Salvo, W.B Saunders Company, Philadelphia, pennylvenia. USA 1999 Terapi masase frirage: Ali Satia Graha, FIK UNY. Yogyakarta 2009 Execise Physiology: george A Brooks and Thomas D. Fahey. Macmillan publishing Co. New York. USA Exercise, Fitness, and Health: Thomas S, John R, Sutton. Barry D. Mc Pherson, Human kinetic Books. England 1990 Sport Injuries: Christopher M. Norris, London. 1994	

57	**IOR-4017**	**Olahraga Rekreasi & Outbond**

	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Enggel Bayu Pratama, S.Or, M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu Memahami olahraga rekreasi danmemiliki kompetensi yang memadai dalam memberikan layanan teori dan praktek (melakukan, mengajar, memandu, dan memenej) kegiatan olahraga rekreasi dan olahraga wisata di sekolah dan di luar sekolah:	
	Materi Pokok Mata kuliah ini mempelajari tentang : 1. Pengertian dan pemahaman olahraga rekreasi; 2. Teori dan praktek berbagai jenis olahraga rekreasi, dan olahraga tradisional; 3. Klasifikasi & Pengembangan Karir Bidang Rekreasi di sekolah dan Luar Sekolah; 4. Pengembangan Program Olahraga Rekreasi; 5. Teori dan Praktek pengeolaan kegiatan olahraga rekreasi/wisata, 6. Menyusun/membuat dan memasarkan program baru aplikasi olahraga rekreasi di sekolah dan di luar sekolah untuk memperluas lapangan kerja baru.	
	Daftar Pustaka Manuel Baud-Bovy and Fred Lawson. (1977). *Tourism and Recreation Develpoment. CBI Publishing Company. INC.: Boston. Massachusetts.* *Richard G. Kraus*. (1977). Recreation Today. Goodyear Publishing Company: California. Joseph E. Curtis. 1977. *Creative Management In Recreation and Parks. The CV. Mosby Compa*ny: St. Louis. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988/1999. *Peraturan Permainan Olahraga Asli/Tradisional*. Buku I dan II. Direktorat Keolahragaan Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga. Tisna Sopandi. (1983). *Aneka Permainan Tradisional*. Pustaka Buana: Bandung. Nurlan Kusmaedi. (2003). *Olahraga Rekreasi dan Tradisional*. Bandung: Fakultas Penidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. Sumardianto (2009) 100 Games Aktivitas Rekreasi Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia	

58	**IOR-5002**	**Sport Event Organizer**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan (a) merancang kegiatan sport event organizer, (b) mengimplementasikan perkembangan dan persoalan olahraga menjadi industry, dan (c) membuat kebijakan produk	
	Materi Pokok Dalam perkuliahan ini akan menyajikan materi sebagai berikut :	

	a. Konsep event organizer b. Penyusunan tema event c. Strategi menggaet sponsor d. Merancang cash flow e. Kebijakan produk f. Pengembangan sport event organizer
	Daftar Pustaka Indro. 2007. *Cara Pintar Event Organizer*. Gilang Press: Yogyakarta Ahmad, A.J. 2002. *Mengembangkan Inovasi dan Kreativitas berpikir. Syaamil Cipta Media*: Bandung Suyitno. 1991. *Perencanaan Wisata*. Kanisius: Yogyakarta Salah, Wahab. 1988. Pemasaran Pariwisata. PT Pradnya Paramita: Jakarta.

58	**IOR-2012**	**Metodologi Penelitian 1**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ardyansyah Arief Budi Utomo, S.Pd., M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan kemampuan teoritis dan praktis dalam metodologi penelitian dengan perhatian pada penelitian bidang olahraga. Kemampuan teoritis ditunjukkan dengan penguasaan secara konseptual terhadap konsep-konsep dasar metodologi penelitian, sementara kemampuan praktis ditunjukkan dengan keterampilan dalam mengaplikasikan konsep, teori dan teknik penelitian. Proses pembelajaran bersifat informative-dialogis, antara dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa saling memberikan informasi berdasarkan bahan bacaan yang sudah ditunjuk atau sumber-sumber lain yang relevan disertai contoh-contoh aktual. Karena itu kepada mahasiswa dianjurkan untuk memanfaatkan sumber-sumber belajar lain di luar yang ditunjuk	
	Materi Pokok a. Memahami hakikat penelitian ilmiah b. Menemukan permasalahan c. Menemukan literature yang relevan / studi literatur d. Memahami desain penelitian e. Teknik pengambilan data f. Langkah langkah penyususnan proposal	
	Daftar Pustaka Thomas, Jerry R. And Nelson, Jack K., (1990), *Research Methods In Physical Activity (2 Ndedition),* Champaign: Human Kinetics Publishers. Sevilla, Consuelo G., (1988), *An Introduction to Research Methods,* Philippines: Rex Printing Company, Inc. Lexy J. Moleong (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi),* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Noeng Muhadjir (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. Suharsimi Arikunto, (1995), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta. Rochiati Wiriaatmadja, (2006), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*,	

	Bandung: PT Remaja Rosdakarya

59	**IOR-2013**	**Metodologi Penelitian 2**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ardyansyah Arief Budi Utomo., S.Pd., M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan keterampilan pola gerak dominan teknik dasar keterampilan pada senam lantai, kuda-kuda lompat, palang sejajar, palang tunggal, kudakuda berpelana, gelang-gelang, palang bertingkat, dan balok keseimbangan. Serta beberapa senam umum yang populer di masyarakat	
	Materi Pokok a. Pendekatan Ilmiah dan non-limiah b. Penelitian Kuantitatif dan langkah pelaksanaannya c. Pengumpulan data kualitatif (wawancara, observasi dan dokumentasi) d. Membuat Kesimpulan dan Saran serta Rekomendas	
	Daftar Pustaka Thomas, Jerry R. And Nelson, Jack K., (1990), *Research Methods in Physical Activity (2 ndedition),* Champaign: Human Kinetics Publishers. Sevilla, Consuelo G., (1988), *An Introduction to Research Methods, Philippines: Rex Printing Company*, Inc. Lexy J. Moleong (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Noeng Muhadjir (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. Suharsimi Arikunto, (1995), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta. Rochiati Wiriaatmadja, (2006), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya	

60	**IOR-5003**	**Seminar Keolahragaan**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Enggel Bayu Pratama, S.Or., M.Pd**
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswatentang prosedur pembuatan proposal sesuai dengan peraturan akademikyang berlaku, memberikan cara memaparkan isi proposal dan argumentasiterhadap isi proposal dalam seminar serta mampu menyelenggarakan kegiatan seminar bersekala nasional.	
	Materi Pokok a. Konsep proposal dan seminar b. Struktur dan sistematika proposal c. Identifikasi masalah, Rumusan masalah, tujuan dan manfaat d. Kajian teori dan hasil pembahasan e. Kesimpulan dan saran f. Menanggapi dan menyampaikan pendapat secara ilmiah	

	g. Penyusun dan penyelenggaraan seminar berskala nasional
	Daftar Pustaka Thomas, Jerry R. And Nelson, Jack K., (1990), *Research Methods in Physical Activity (2ndedition),* Champaign: Human Kinetics Publishers. Sevilla, Consuelo G., (1988), *An Introduction to Research Methods,* Philippines: Rex Printing Company, Inc. Lexy J. Moleong (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi),* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Noeng Muhadjir (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. Suharsimi Arikunto, (1995), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta. Rochiati Wiriaatmadja, (2006), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

57	**IOR-2007**	**Statistika**
	SKS	**3 SKS**
	Dosen	**Ardyansyah Arief Budi Utomo, S.Pd., M.Pd**
	Capaian Pembelajaran Setelah mempelajari matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat : a. Meningkatkan wawasan, sikap dan keterampilan Mahasiswa dalam mengolah dan menganalisis data hasil pengukuran dan mampu menginterpretasikan hasil-hasil pengukuran tersebut yang pada akhirnya dapat menarik suatu kesimpulan dari hasil analisis melalui pendekatan statistika. b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan Mahasiswa dalam mengolah dan menganalisis data hasil pengukutran serta mampu menarik kesimpulan atas dasar penganalisisan melalui pendekatan statistika secara profesional baik konseptual maupun kontekstual.	
	Materi Pokok Mata Kuliah ini dalam penyajiannya teridiri dari 3 bagian, yang satu bagian dengan bagian yang lainnya sangat saling mendukung. Artinya bahwa disetiap pertemuan akan menjadi dasar dalam memahami materi pada pertemuan berikutnya. Pada bagian pertama, akan membahas mengenai statistik Deskriptif yang memuat pokok bahasan tentang : *Pengantar Stastistika, Nilai Rata-rata, Media , Modus, Simpangan Baku, Variansi, Kuartil, Persentil, Skor Standard, dan Korelasional.* Pada Bagian Kedua, akan dibahas mengenai Statisitik Inferensial yang akan membahas mengenai *Teori Peluang, Rumusan Hipotesis.*	
	Daftar Pustaka Bambang Suwarno, *Metoda Kuantitatip dalam ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan,* Dirjen Dikti Jakarta, 1987. Donald Ary, Lucy Cheser Jacobs, Asghar Razavieh, *Introduction to Research in Education,* Fourth Edition,Printed The United States of America, 1990. Djarwanto, PS., *Statistik Non Parametrik*, BPE Yogyakarta, 1985. Harvath, Theodore, *Basic Statistics for BehavioralSciences*, Toronto, 1985.	

	Husaini Usman, M.Pd., R. Purnomo Setiady Akbar, M.Pd., *Pengantar Statistika,* Bumi Aksara, 2000. Nurhasan, *Statistika Deskriptif*, FPOK Bandung, 2000. Norman Draper, Harry Smith, *Applied Regression Analysis*, John Wiley & Sons, Inc, 1981 Sudjana, *Metoda Statistika,* Transito Bandung, 2000.

61	**UNV-1015**	**Skripsi**
	SKS	**6 SKS**
	Dosen	**Tim**
	Capaian Pembelajaran Setelah proses pembelajaran berlangsung kepada mahasiswa diharapkan dapat menyususun proposal dan skripsi sesuai dengan standar ilmiah. Mata kuliah ini akan membahas topik-topik bahasan yang meliputi prosedur pengajuan proposal skripsi, sistematika penyusunan proposal skripsi, ketentuan umum skripsi, sistematikan penulisan skripsi, teknik penulisan skripsi, dan ketentuan ujian skripsi.	
	Materi Pokok 1. Ketentuan Umum Skripsi 2. Prosedur Pengajuan dan Kerangka Proposal Skripsi 3. Sistematikan Penulisan Proposal Skripsi 4. Sistematikan Penyusunan Skripsi 5. Strategi penyusunan kerangka skripsi (out line) 6. Teknik penyusunan bagian awal, tengah, dan akhir skripsi	
	Daftar Pustaka Unipma Madiun, 2012. *Buku Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Universitas PGRI Madiun,* Madiun : UNIPMA PRESS	

MATA KULIAH KONSENTRASI KEAHLIAN*

1. Kebugaran Jasmani

1	**IOR-6001**	**Adaptasi Latihan**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Pratama Dharmika Nugraha,S.Si, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memberikan layanan konsultasi tentang tata cara latihan menggunakan pendekatan inovatif, kreatif dan menyenangkan.	
	Materi Pokok 1. Macam-macam pemanasan sebelum latihan 2. Aerobik 3. Anaerobik. 4. Kelelahan dan laktat	
	Daftar Pustaka Gallahue, David L. (1996). Development Physical Education for Today's Children, 3rd edition. Dubuque, IA: Brown & Benchmark Publishers, Inc. Santrock, John W. (2006). Life-Span Development, 10th edition. New York, N.Y: McGraw-Hill Companies, Inc. Hurlock, elizabeth B. (1980). Developmental Psychology: A Life-Span Approach, 5th edition. New York, N.Y: McGraw-Hill Companies, Inc.	

	Maimunah Hasan. (2010). PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), cetakan ketiga. Jogakarta: Diva Press Delavier Frederic, (2010). *Strenght Training Anatomy*. Human Kinetics: Canada

2	**IOR-6002**	**Latihan Beban**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ardyansyah Arief B.U., S.Pd., M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memberikan layanan program latihan dan mengembangkan pusat pusat kebugaran untuk mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga.	
	Materi Pokok 1. Program latihan 2. Evaluasi 3. Frekuensi latihan 4. Intensitas latihan 5. Jenis latihan beban	
	Daftar Pustaka Gallahue, David L. (1996). Development Physical Education for Today's Children, 3rd edition. Dubuque, IA: Brown & Benchmark Publishers, Inc. Santrock, John W. (2006). Life-Span Development, 10th edition. New York, N.Y: McGraw-Hill Companies, Inc. Hurlock, elizabeth B. (1980). Developmental Psychology: A Life-Span Approach, 5th edition. New York, N.Y: McGraw-Hill Companies, Inc. Delavier Frederic, (2010). *Strenght Training Anatomy*. Human Kinetics: Canada	

2. Manajemen Olahraga

1	**IOR-7001**	**Hubungan Media Dan Masyarakat**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Enggel Bayu Pratama, S.Or, M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian kajian ilmiah terhadap keterampilan komunikasi, penulisan dokumen dan penggunaan teknologi oleh media	
	Materi Pokok 1. Masyarakat dan olahraga 2. Media olahraga 3. Business report 4. Executive summaries 5. Peranan surat kabar 6. Pemberitaan dalam olahraga	

	7. Orgaisasi dalam olahraga	
	Daftar Pustaka Bucher, C.A. and Krotee, M.L. 1997. *Management of Physical Education and Sport*. McGraw-Hill Companies. Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen. Ed. Kedua*. Yogyakarta: BPFE Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Ed. Revisi, Cet.3*. Jakarta: Bumi Aksara. Ranupandojo, Heidjrachman. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. Siswanto, H.B. 2009. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara.	
2	**IOR-7002**	**Manajemen Sumber Daya Insan**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian kajian ilmiah terhadap manajemen sumber daya manusia yang sangat merupakan aset yang penting dari suatu organisasi	
	Materi Pokok 1. Manajemen sumber daya manusia 2. Penelitian dan issue terkini 3. Manusia dalam kelompok maupun individu 4. Manusia dan olahraga 5. Olahraga masyarakat 6. Organisasi olahraga	
	Daftar Pustaka Bucher, C.A. and Krotee, M.L. 1997. *Management of Physical Education and Sport*. McGraw-Hill Companies. Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen. Ed. Kedua*. Yogyakarta: BPFE Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Ed. Revisi, Cet.3*. Jakarta: Bumi Aksara. Ranupandojo, Heidjrachman. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. Siswanto, H.B. 2009. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara.	

3. Kebugaran Jasmani

1	**IOR-6003**	**Kebugaran Jasmani Anaerobik**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu mengerti pentingnya kebugaran jasmani anaerobik dan memberikan layanan program latihan anaerobik untuk mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga.	
	Materi Pokok 1. Program latihan kebugaran anaerobik 2. Kecepatan 3. Kelincahan 4. Koordinasi 5. Power 6. Ketahanan otot	

	7. Kecepatan reaksi 8. Aktivitas anaerobik
	Daftar Pustaka Gallahue, David L. (1996). Development Physical Education for Today's Children, 3rdedition. Dubuque, IA: Brown & Benchmark Publishers, Inc. Santrock, John W. (2006). Life-Span Development, 10thedition. New York, N.Y: McGraw-Hill Companies, Inc. Hurlock, elizabeth B. (1980). Developmental Psychology: A Life-Span Approach, 5thedition. New York, N.Y: McGraw-Hill Companies, Inc. Delavier Frederic, (2010). *Strenght Training Anatomy*. Human Kinetics: Canada

4	**IOR-6004**	**Aktivitas Aerobik**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Pratama Dharmika Nugraha,S.Si, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu mengkaji konsep onsep aktivitas aerobik yang mencakup penggunaan alat yang bersifat elektronik, maupun aktivitas di luar ruang baik di lapangan terbuka ataupun track.	
	Materi Pokok 1. Program latihan kebugaran aerobik 2. Aktivitas aerobik 3. intensitas 4. perencanaan, implementasi dan evaluasi aktivitas aerobik	
	Daftar Pustaka Gallahue, David L. (1996). Development Physical Education for Today's Children, 3rdedition. Dubuque, IA: Brown & Benchmark Publishers, Inc. Santrock, John W. (2006). Life-Span Development, 10thedition. New York, N.Y: McGraw-Hill Companies, Inc. Hurlock, elizabeth B. (1980). Developmental Psychology: A Life-Span Approach, 5thedition. New York, N.Y: McGraw-Hill Companies, Inc. Delavier Frederic, (2010). *Strenght Training Anatomy*. Human Kinetics: Canada	

5	**IOR-6005**	**Senam Aerobik**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan keterampilan dan menciptakan gerakan gerakan yang dilakukan dengan irama (iringan music)	
	Materi Pokok 1. Aktivitas aerobik dance 2. Salasa 3. Senam aerobik dengan alat 4. Senam Indonesia Sehat	

	Daftar Pustaka Keith, Russel (1989) Coaching Certification Manual, Ontario : Canadian Gymnastics Federation Schembri, Gene (1983) Introductory Gymnastics, Sydney : Australian Gymnastics Federation Young, Jenny (1991) Gymanastics What's In It : Paragon Printers Federation Men's Technical Committee (2006) Code of Points, Moutier : Federation Internationale de Gymnastique

6	**IOR-6006**	**Latihan Beban Lanjutan**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ardyansyah Arief Budi Utomo, S.Pd., M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu menjadi personal trainer dalam kebugaran jasmani, program latihan kondisi fisik bagi atlet berprestasi dari berbagai cabang olahraga.	
	Materi Pokok 1. Latihan beban pasca cidera 2. Konsultasi latihan beban/ kebugaran 3. Video personal trainer 4. Etika personal trainer 5. Gym	
	Daftar Pustaka 1. Delavier Frederic, (2010). *Strenght Training Anatomy*. Human Kinetics: Canada 2. Nurhasan, (2011). Tips Praktis Menjaga Kebugaran Jasmani. Abil Pustaka: Surabaya	

7	**IOR-6007**	**Pengukuran Dan Penilaian Kebugaran Jasmani**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ardyansyah Arief Budi Utomo, S.Pd., M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa diharapkan mampu menyusun suatu tes beserta derajat kesahihannya, serta mampu memahami jenis tes dan pengukuran olahraga dan mengaplikasikannya.	
	Materi Pokok 1. Menyusun Tes 2. Tes kesehatan 3. Tes biomotor 4. Tes & Pengukuran Antropometri lanjutan 5. Tes & Pengukuran Kelentukan lanjutan 6. Tes & Pengukuran Kelincahan lanjutan 7. Tes & Pengukuran Keseimbangan lanjutan 8. Tes & Pengukuran Reaksi lanjutan 9. Tes & Pengukuran Kekuatan lanjutan 10. Tes & Pengukuran Power lanjutan 11. Tes & Pengukuran Daya Tahan lanjutan 12. Tes & Pengukuran VO2Max lanjutan	

	Daftar Pustaka Mackenzie B, (2005) 101 Evaluation Test, England. Nurhasan, Tes dan Pengukuran

4. Manajemen Olahraga

1	**IOR-7003**	**Administrasi Keuangan Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	DOSEN	**Enggel Bayu Pratama, S.Or, M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian kajian ilmiah terhadap permasalahan keuangan dan bagaimana prinsip ini dapat di aplikasikan dalam industri olahraga	
	Materi Pokok 1. Statemen keuangan 2. Nilai waktu dan uang (time value of money) 3. Penilaian investasi resiko 4. Modal bisnis olahraga 5. Perkantoran olahraga	
	Daftar Pustaka Bucher, C.A. and Krotee, M.L. 1997. *Management of Physical Education and Sport*. McGraw-Hill Companies. Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen. Ed. Kedua*. Yogyakarta: BPFE Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Ed. Revisi, Cet.3*. Jakarta: Bumi Aksara. Ranupandojo, Heidjrachman. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. 5. Siswanto, H.B. 2009. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara.	

2	**IOR-7004**	**Hukum Dan Etika Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian kajian ilmiah terhadap permasalahan hukum dan etika yang berkaitan dengan manajemen olahraga.	
	Materi Pokok 1. Kepelatihan dan kontrak pelatih 2. Hukum olahraga 3. Etika berolahraga 4. Eliglibitas 5. Constitutional due process of sport	
	Daftar Pustaka Bucher, C.A. and Krotee, M.L. 1997. *Management of Physical Education and Sport*. McGraw-Hill Companies. Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen. Ed. Kedua*. Yogyakarta: BPFE Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Ed. Revisi, Cet.3*. Jakarta: Bumi Aksara. Ranupandojo, Heidjrachman. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.	

	Siswanto, H.B. 2009. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

3	**IOR-7005**	**Manajemen Fasilitas Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ardyansyah Arief B.U., S.Pd., M.Pd.**
	Capaian Pembelajaran Selesai Mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami elemen dan resiko manajemen dan keamanan yang di integrasikan dalam proses desain olahraga yang meliputi prinsip dasar desain, perencanaan, penyimpanan dan pengoperasian serta pemeliharaan berbagai macam fasilitas	
	Materi Pokok 1. Sarana dan prasarana olahraga 2. Perencanaan dan penyimpanan fasilitas olahraga 3. Pemeliharaan fasilitas 4. Pemanfaatan secara kontinuitas 5. Fasilitas olahraga di negara maju	
	Daftar Pustaka Bucher, C.A. and Krotee, M.L. 1997. *Management of Physical Education and Sport*. McGraw-Hill Companies. Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen. Ed. Kedua*. Yogyakarta: BPFE Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Ed. Revisi, Cet.3*. Jakarta: Bumi Aksara. Ranupandojo, Heidjrachman. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. Siswanto, H.B. 2009. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara.	

4	**IOR-7006**	**Organisasi Dan Administrasi Event Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Pratama Dharmika Nugraha,S.Si, M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan (a) merancang kegiatan sport event organizer, (b) mengimplementasikan perkembangan dan persoalan olahraga menjadi industry, dan (c) membuat kebijakan produk	
	Materi Pokok Dalam perkuliahan ini akan menyajikan materi sebagai berikut : 1. Konsep event organizer 2. Penyusunan tema event 3. Strategi menggaet sponsor 4. Merancang cash flow 5. Kebijakan produk 6. Pengembangan sport event organizer	

	Daftar Pustaka Indro. 2007. Cara Pintar Event Organizer. Gilang Press: Yogyakarta Ahmad, A.J. 2002. Mengembangkan Inovasi dan Kreativitas berpikir. Syaamil Cipta Media: Bandung Suyitno. 1991. Perencanaan Wisata. Kanisius: Yogyakarta Salah, Wahab. 1988. Pemasaran Pariwisata. PT Pradnya Paramita: Jakarta.

5	**IOR-7007**	**Pemasaran Olahraga**
	SKS	**2 SKS**
	Dosen	**Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or.**
	Capaian Pembelajaran Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip dasar pemasaran, periklanan, perilaku konsumen dalam kegiatan olahraga	
	Materi Pokok 1. Konsep pemasaran 2. Produsen dan konsumen olahraga 3. Strategi pemasaran 4. Barang siap jual dalam olahraga 5. Bisnis olahraga 6. Prinsip marketing olahraga	
	Daftar Pustaka Indro. 2007. Cara Pintar Event Organizer. Gilang Press: Yogyakarta Ahmad, A.J. 2002. Mengembangkan Inovasi dan Kreativitas berpikir. Syaamil Cipta Media: Bandung Suyitno. 1991. Perencanaan Wisata. Kanisius: Yogyakarta Salah, Wahab. 1988. Pemasaran Pariwisata. PT Pradnya Paramita: Jakarta.	

J. Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Keolahragaan

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
		1. Sikap Dan Tata Nilai									
1	UNV-1001-6	Pendidikan Agama (Islam, Kristen, Hindu, Katolik, Budha, Konghucu)	2	■							
2	IOR-1007	Pendidikan Pancasila	2	■							
3	IOR-1008	Pendidikan Kewarganegaraan	3				■				
4	UNV-1009	Ke-PGRI-An	2				■				
5	UNV-1010	Pendidikan Bahasa Indonesia	3		■						
6	UNV-1011	Pendidikan Bahasa Inggris	2		■						
7	UNV-1012	Pengantar Filsafat Moral/Ilmu	2			■					
8	UNV-1013	Kewirausahaan	2					■			
9	UNV-1014	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4								■
		2. Pengetahuan									
10	IOR-2001	Psikologi Olahraga	2	■							
11	IOR-2002	Sosiologi Dan Antropologi Olahraga	2							■	
12	IOR-2003	Jurnalistik Olahraga	2			■					
13	IOR-2004	Dasar Anatomi 1	2	■							
14	IOR-2005	Dasar Anatomi 2	2		■						
15	IOR-2006	Teknologi Olahraga	2					■			
16	IOR-2007	Statistik	3			■					
17	IOR-2008	Biokimia	2				■				

18	IOR-2009	Fisiologi Olahraga 1	2									
19	IOR-2010	Fisiologi Olahraga 2	2									
20	IOR-2011	Wanita Dan Olahraga	2									
21	IOR 2012	Metodologi Penelitian1	2									
22	IOR 2013	Metodologi Penelitian 2	2									
23	IOR-2014	Filsafat Ilmu Olahragaan	2									
24	IOR-2015	Pedagogi Olahraga	2									
		3. Kemampuan Psikomotorik										
25	IOR-3001	Masasse	2									
26	IOR-3002	Olahraga Lansia	2									
27	IOR-3003	Pembinaan Olahraga Anak Usia Dini	2									
28	IOR-3004	Renang	2									
29	IOR-3005	Senam	2									
30	IOR-3006	Pencak Silat	2									
31	IOR-3007	Sepak Bola	2									
32	IOR-3008	Bola Voli	2									
33	IOR-3009	Bola Basket	2									
34	IOR-3010	Bulu Tangkis	2									
35	IOR-3011	Atletik	2									
36	IOR-3012	Petanque	2									
37	IOR-3013	Panahan	2									
38	IOR-3014	Pembinaan Fisik	2									
39	IOR-3015	Pedagogi Olahraga	2									
40	IOR-5001	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	2									

		4. Kemampuan Analisa Olahraga										
41	IOR-4001	Kinesiologi	2				■					
42	IOR-4002	Metode Kepelatihan Olahraga	2		■							
43	IOR-4003	Industri Olahraga	2						■			
44	IOR-4004	Dasar Dasar Fitness	2				■					
45	IOR-4005	Perkembangan Fisik Motorik	2				■					
46	IOR-4006	Biomekanika Olahraga	3					■				
47	IOR-4007	Perencanaan Program Latihan	2		■							
48	IOR-4008	Olahraga Adaptif	2			■						
49	IOR-4009	Manajemen Lembaga Olahraga	2							■		
50	IOR-4010	Kesehatan Olahraga	2				■					
51	IOR-4011	Ilmu Gizi Olahraga 1	2	■								
52	IOR-4012	Ilmu Gizi Olahraga 2	2									
53	IOR-4013	Pencegahan Dan Perawatan Cidera	2					■				
54	IOR-4014	Sarana Dan Prasarana Olahraga	2							■		
55	IOR-4015	Tes Dan Pengukuran	3					■				
56	IOR-4016	Fisioterapi Olahraga	2					■				
57	IOR-4017	Olahraga Rekreasi Dan Outbond	2							■		
		5. Kemampuan dan Keahlian Berkarya										
	IOR-5001	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	4							■		
	IOR-5002	Sport Event Organizier	2						■			
	IOR 5003	Seminar Olahraga	2							■		
	UNV-1015	Skripsi	6								■	

		Mata Kuliah Konsentrasi	15					4	15		
		Jumlah Sks Yang Harus Di Ambil Mahasiswa =>	**150**	**20**	**19**	**21**	**21**	**21**	**21**	**17**	**10**

Mata Kuliah Konsentrasi Keahlian Semester V
Kebugaran Jasmani

No.	Kode	Mata kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J
1	IOR-6001	Adaptasi Latihan		2		2
2	IOR-6002	Latihan Beban	1	1		2
		Jumlah				**4**

Manajemen Olahraga

No.	Kode	Mata kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J
1	IOR-7001	Hubungan Media Dan Masyarakat	2			2
2	IOR-7002	Manajemen Sumber Daya Insan	2			2
		Jumlah				**4**

Mata Kuliah Konsentrasi Keahlian Semester VI
Kebugaran Jasmani

No.	Kode	Mata kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J
1	IOR-6003	Kebugaran Jasmani An Aerobik	2	1		3
2	IOR-6004	Aktivitas Aerobik	2	1		3
3	IOR-6005	Senam Aerobik	2	1		3
4	IOR-6006	Latihan Beban Lanjut	2	1		3
5	IOR-6007	Pengukuran Dan Penilaian Kebugaran Jasmani	2	1		3
		Jumlah				**15**

Manajemen Olahraga

No.	Kode	Mata kuliah	Kegiatan			
			T	P	L	J
1	IOR-7003	Administrasi Keuangan Olahraga	2	1		
2	IOR-7004	Hukum Dan Etika Olahraga	2	1		
3	IOR-7005	Manajemen Fasilitas Olahraga	2	1		
4	IOR-7006	Organisasi Dan Administrasi Event Olahraga	2	1		
5	IOR-7007	Pemasaran Olahraga	2	1		
		Jumlah				**15**

K. Data Dosen Program Studi Ilmu Keolahragaan

No.	Nama Lengkap	NIP/NIDN/NIK	Tempat/ Tanggal Lahir	Jabatan	Alamat Dan No. Telepon
1	Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or.	0719128603/ 110601	Magetan,19-12-1986	Dosen	Ds. Panggung RT. 06 RW. 02, Kec. Barat Kab. Magetan Hp.085736158047/085708359004
2.	Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or	0712049201/ 1110788	Magetan, 12-04-1992	Dosen	Ds. Sobontoro 16/08, Kec Karas, Kab Magetan. Hp. 085600980717
3.	Ghon Lisdiantoro, S.Pd, M.Or.	0725019001/ 110723	Sragen, 25-01-1990	Dosen	Dk. Ngemplak RT.06 RW.03 Sambirejo, Plupuh Sragen Hp.085647211175
4	Enggel Bayu Pratama, S.Or, M.Pd.	0724079103/ 110779	Probolinggo, 24-7-1991	Dosen	Ds. Sawahan– Rejosari, Kab. Madiun. Hp.085655298803
5.	Ardyansyah Arief Budi Utomo, S.Pd., M.Pd.	0722058805/ 110779	Mojokerto, 22-05-1988	Dosen	Ds. Batan Krajan RT. 02 RW. 01 Kec. Gedeg – Kab. Mojokerto Hp.085730754823
6.	Pratama Dharmika Nugraha, S.Si, M.Or.	0701019101/ 110777	Boyolali,01-01-1991	Dosen	Dk. Ngemplak RT. 06 RW. 02, Ds. Randusari, Kec. Teras – Kab. Boyolali Jawa Tengah Hp.087836650336/085642391277

KALENDER AKADEMIK

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Bulan	Tanggal, Kegiatan																													
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
September 2020																															
			B	B	B	B																									
Oktober 2020																															
Nopember 2020				T	T	T	T	T																							
Desember 2020																															
Januari 2021						A	A	A	A	A	A		A	A	A	A	N	N		N	R	R	R								K
																											U	U	U	U	U
Pebruari 2021	U							Y		P	P	P	P	P	P		P	P	B	B	B			B	B	B	B	B			
						d	d	d	d																						
Maret 2021																															
April 2021																				T	T	T	T	T	T						
Mei 2021																															
Juni 2021																						A	A	A	A	A	A		A	A	
Juli 2021	A	A	N	N		N	N	R	R								K			Y											
										U	U		U	U	U	U											d	d	d	d	
Agustus 2021										P	P	P	P	P	P				P	P				B	B	B	B	B			
September 2021	B	B	B	B																											

Keterangan

	Libur	A	UAS		PKKMB	d	Pendaftaran Bimbingan Skripsi	P	Pemrograman KRS
	Perkuliahan	N	Upload Nilai	K	Pembagian KHS		Bimbingan Skripsi		PPL/ Magang
T	UTS	R	Remedi	Y	Yudisium	U	Ujian Skripsi	B	Pembayaran SPP di Bank

Madiun, 8 Juli 2020
Rektor

ttd

Dr. H. Parji, M.Pd.
NIP 196701061991031004

SMART AND COMPETITIVE

Jl. Setia Budi 85 Madiun
63118 JATIM, Indonesia
(0351) 462986
(0351) 459400
rektorat@unipma.ac.id
www.unipma.ac.id